

# LAPORAN TAHUNAN 2024



## **LOKA POM DI KABUPATEN TABALONG**

☎ 0853 1600 6300

✉ loka\_tabalong@pom.go.id

🌐 tabalong.pom.go.id

Jl. A Yani, Proper Green Village Blok Ebony A17,  
Mabuun, Murung Pudak, Tabalong, Kalimantan  
Selatan

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunia-Nya, karena dengan seizin-Nya Loka POM di Kabupaten Tabalong dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada tahun 2024 dalam kegiatan pengawasan terhadap Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong.



Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap Obat dan Makanan, masih banyak tantangan dan hambatan dari sisi internal maupun eksternal yang dihadapi oleh Loka POM di Kabupaten Tabalong. Namun, tantangan dan hambatan yang muncul tersebut menjadi pemicu kami untuk terus berinovasi dalam rangka penguatan kapasitas kelembagaan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Disusunnya Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 ini sebagai salah satu bentuk dokumen pelaporan atas perkembangan dan pencapaian yang berhasil diraih oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan pada tahun 2024 dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban sesuai Visi dan Misi Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Kami Mengucapkan terimakasih banyak kepada semua stakeholder dari internal Badan Pengawas Obat Makanan maupun dari eksternal yakni pemerintah daerah dalam lingkup daerah pengawasan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2024. Semoga laporan yang telah kami susun dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya bersama meningkatkan kinerja pada masa mendatang dalam melayani dan melindungi masyarakat.

Diharapkan melalui laporan tahunan Loka POM di Kabupaten Tabalong Tahun 2024 ini, dapat bermanfaat bagi Badan Pengawas Obat dan Makanan, khususnya untuk Loka POM di Kabupaten Tabalong sebagai acuan dalam perbaikan dan peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Tanjung, 19 Maret 2025

Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong,



Laufiqurrohman, S.Si., M.A.B.

# Daftar Isi

|  | Halaman    |
|--|------------|
| <b>Kata Pengantar</b>  | <b>ii</b>  |
| <b>Daftar Isi</b>  | <b>iv</b>  |
| <b>BAB I</b><br>Pendahuluan  | <b>1</b>   |
| <b>BAB II</b><br>Keadaan Umum dan Lingkungan                               | <b>17</b>  |
| <b>BAB III</b><br>Hasil Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan<br>Tahun 2024 | <b>40</b>  |
| <b>BAB IV</b><br>Masalah   | <b>186</b> |
| <b>BAB V</b><br>Kesimpulan   | <b>188</b> |
| <b>BAB VI</b><br>Saran   | <b>192</b> |

# Penghargaan

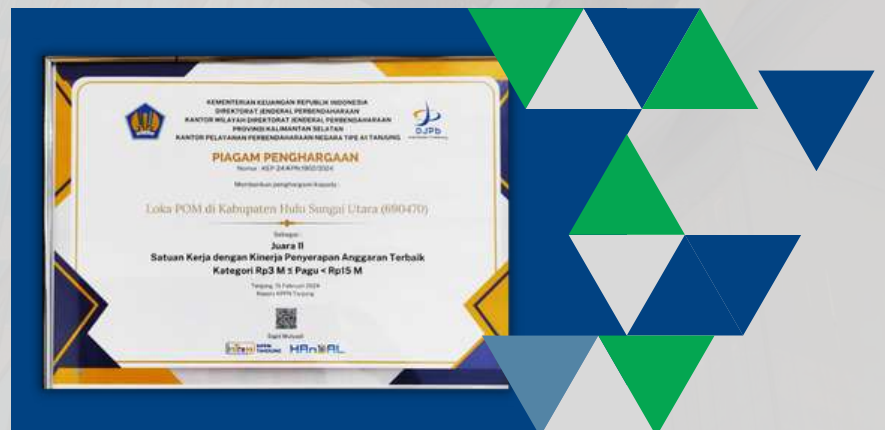
Penghargaan Peringkat I Unit Kerja dengan Penilaian Kinerja Organisasi Tertinggi ke -1 Tahun 2024 Kategori Loka POM



Peringkat I atas Kinerja Anggaran Tahun Anggaran 2023 dengan Nilai Kinerja Anggaran 93,98



Terbaik II Satuan Kinerja Terbaik dengan Kategori Kinerja Penyerapan Anggaran Terbaik Kategori Rp 3M < Pagu < 15 M Lingkup Satuan Kerja KPPN Tanjung



Highlight 2024

# Penghargaan

Terbaik Kedua Unit Kearsipan III dengan Kategori AA "Sangat Memuaskan" Tahun 2024



Terbaik III Satuan Kinerja Terbaik dengan Kategori Implementasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Lingkup Satuan Kerja KPPN Tanjung



Terbaik III Satuan Kinerja Terbaik dengan Kategori Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Satuan Kerja KPPN Tanjung



Highlight 2024

# Penghargaan

Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "SANGAT BAIK"



Peringkat 3 Kategori PPID Pelaksana UPT Loka POM dalam Monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik (Monev KIP) sebagai Badan Publik yang Informatif



Peringkat I Kategori Satuan Kerja Loka POM dengan Kinerja Anggaran Tahun 2023 dengan Nilai Kinerja Anggaran 93,98



# Peristiwa Penting



**22 JANUARI 2024**

\* Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan

Pada tahun 2024 dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu, Loka POM di Kabupaten Tabalong bersama Pemerintah daerah berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan yang meliputi koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan.

**24 JANUARI 2024**

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara



Dalam rangka membangun Kolaborasi dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Tabalong melakukan penandatanganan MoU dengan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang ditandatangani oleh Drs. H. Zakly Asswan, MM, selaku Penjabat (PJ) Bupati Hulu Sungai Utara, Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B., selaku Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong dan dr. Mochammad Yandi Friyadi, MM selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

# Peristiwa Penting



**15 FEBRUARI 2024**

\* Tingkatkan daya saing produk UMKM Obat dan Makanan, Loka POM di Kab Tabalong gelar Bimtek dan Pendampingan pelaku usaha melalui program SAPA NUSANTARA

Kegiatan digelar untuk meningkatkan kualitas produk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan pemenuhan aspek sertifikasi sarana serta registrasi produk Obat dan Makanan di Wilayah Penyangga IKN. Kegiatan dihadiri oleh para pelaku usaha dari Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk UMKM serta memastikan aspek sertifikasi sarana dan registrasi produk obat dan makanan terpenuhi secara optimal.

**19 - 23 FEBRUARI 2024**

Intensifikasi Pengawasan Kosmetika 2024 oleh Loka POM di Kab Tabalong



Dalam rangka perlindungan kepada Masyarakat, Loka POM (Pengawas Obat dan Makanan) di Kabupaten Tabalong melaksanakan kegiatan intensifikasi pengawasan kosmetik yang dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan di seluruh wilayah pengawasan Loka POM Tabalong meliputi Kabupaten Tabalong, Kab. Hulu Sungai Utara, Kab. Balangan, dan Kab. Hulu Sungai Tengah. Sebanyak 12 sarana distribusi kosmetik yang terdiri dari Klinik Kecantikan dan agen/reseller kosmetik telah diperiksa oleh Petugas. Dari kegiatan ini ditemukan berbagai produk Kosmetik TIE (Tanpa Ijin Edar) dari 3 sarana distribusi kosmetik yang tidak terjamin mutu dan keamanannya.

Highlight 2024

# Peristiwa Penting



## 19 MARET 2024

\* Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H Tahun 2024

Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H Tahun 2024, Loka POM di Kab. Tabalong melakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan untuk memastikan produk pangan aman dan bermutu di peredaran. Pelaksanaan kegiatan pengawasan menggandeng lintas sektor di 4 wilayah kabupaten pengawasan Loka POM di Kab. Tabalong. Lintas sektor yang terlibat antara lain Dinas Kesehatan dan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan di Kab. Tabalong, Kab. Hulu Sungai Utara, Kab. Balangan dan Kab. Hulu Sungai Tengah.

## 27 MEI 2024

Sosialisasi "Cegah Stunting itu Penting" untuk Mendukung Program Percepatan Penurunan Stunting



Loka POM di Kabupaten Tabalong mengadakan sosialisasi dengan tema "Cegah Stunting itu Penting" yang berlangsung di Aula DP3APPKBPM Balangan. Kegiatan ini merupakan salah satu komitmen Loka POM di Kabupaten Tabalong dalam mendukung program percepatan penurunan stunting di Balangan. Acara ini dihadiri oleh 40 kader Bina Keluarga Balita dari Kabupaten Balangan. Kegiatan ini merupakan perwujudan dari pilar keempat dalam Strategi Nasional (Stranas) percepatan penurunan stunting tahun 2019-2024, yaitu Ketahanan Pangan dan Gizi melalui Pengawasan Keamanan Pangan dan Fortifikasi Pangan

# Peristiwa Penting



## 25 JUNI 2024

- \* Komitmen Bersama Generasi Muda Tolak Penyalahgunaan Obat dan Makanan di Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan

Obat ilegal menjadi salah satu praktik yang dapat membahayakan bagi masyarakat. Padahal, penyalahgunaan obat tersebut sangat berbahaya bagi kesehatan, bahkan mengancam nyawa. Sebagai bentuk perlindungan terhadap masyarakat dan bentuk perwujudan dari komitmen Loka POM di Kab. Tabalong untuk mendukung program Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) serta memperingati Hari Anti Narkoba Internasional Tahun 2024 yang diperingati setiap tanggal 26 Juni, maka Loka POM di Kabupaten Tabalong melakukan Sosialisasi kepada masyarakat yang ada di Awayan, Kabupaten Balangan.

## 27-28 JUNI 2024

B POM Terbitkan 15 Nomor Izin Edar Produk Pangan Olahan melalui Layanan Inovasi SAPA NUSANTARA



Loka POM bekerja sama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan untuk mengadakan acara Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan. Acara ini merupakan salah satu pelayanan prima dari Badan POM dalam rangka memfasilitasi pelaku usaha untuk memperoleh Izin Edar Produk dalam 1 Hari Kerja.

# Peristiwa Penting



**28 AGUSTUS 2024**

\* Forum Konsultasi Publik (FKP) Loka POM di Kabupaten Tabalong

Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) Kabupaten Tabalong menggelar acara Forum Konsultasi Publik (FKP) bertema "Kolaborasi Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan untuk Peningkatan Daya Saing UMKM di Wilayah Penyangga Ibu Kota Nusantara." Acara dihadiri oleh 50 orang peserta yang terdiri dari berbagai pejabat dan pemangku kepentingan terkait yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tabalong, Media Massa, Akademisi, Masyarakat dan pengguna layanan.

**30 AGUSTUS 2024**

Pameran Adarospectaprenuer 2024



BPOM turut ambil bagian dalam acara Adarospectaprenuer 2024 yang berlangsung di Kabupaten Tabalong pada 30 Agustus sampai dengan 4 September 2024, di Tanjung Expo Center Mabuun. Acara yang diinisiasi oleh PT. Adaro Indonesia menjadi wadah bagi pelaku UMKM untuk berbagi ide dan inovasi baru, serta mencari solusi dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.

# Peristiwa Penting



## 5-7 SEPTEMBER 2024

\* Festival Budaya Harmoni Nusantara 2024

BPOM turut ambil bagian dalam acara puncak Festival Harmoni Budaya Nusantara (FHBN) 2024 yang berlangsung di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur pada 5-7 September 2024. Acara yang diinisiasi oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) ini mengusung tema "Merajut Persatuan dalam Keberagaman" dengan tujuan memperkuat identitas budaya di wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN).

## 11 SEPTEMBER 2024

Advokasi Entrepreneurship Industri Obat dan Makanan untuk Generasi Muda di STIA Tabalong



Di tengah tantangan global yang terus berkembang, penting bagi generasi muda untuk tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga pelaku aktif dalam industri strategis. Inilah yang melatarbelakangi diselenggarakannya kegiatan "Advokasi Entrepreneurship Industri Obat dan Makanan untuk Generasi Muda" yang merupakan bagian dari program SAPA NUSANTARA (Sinergi Pendampingan Mutu, Keamanan, Izin Edar Produk, dan Pendampingan Bisnis UMKM Obat dan Makanan di Wilayah Penyangga IKN Nusantara)

# Peristiwa Penting



**15 OKTOBER 2024**

\* Bimbingan Teknis Business Development Sebagai Komitmen Loka POM Tabalong Dalam Peningkatan Kapasitas UMKM Obat dan Makanan Melalui Program SAPA NUSANTARA

Loka POM Tabalong melakukan Bimbingan Teknis *Business Development* untuk UMKM Obat dan Makanan dalam program SAPA NUSANTARA (Sinergi Pendampingan Keamanan, Mutu, Izin Edar Produk dan Pendampingan Bisnis UMKM Obat dan Makanan di Wilayah Penyangga IKN Nusantara) bimbingan teknis ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas UMKM Obat dan Makanan dalam proses pengembangan bisnis dan mampu meningkatkan serta mempertahankan produk mereka dipasaran seiring dengan kemajuan teknologi sekarang ini.

**31 OKTOBER 2024**

Literasi Digital Bagi Pelaku Usaha Mikro untuk Penguatan Smart Economy mendukung Smart City Kabupaten Tabalong



Sebanyak 50 pelaku UMKM di Kabupaten Tabalong mengikuti Sosialisasi Literasi Digital Bagi Pelaku Usaha Mikro untuk Penguatan Smart Economy mendukung Smart City Kabupaten Tabalong, sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan digital pelaku usaha dalam menghadapi transformasi ekonomi digital. Pembukaan acara ini dilakukan oleh Penjabat Sekretaris Daerah (PJ Sekda) Kabupaten Tabalong, Muhammad Fitri Hernadi, A.P., M.Si., yang menekankan pentingnya literasi digital dalam menunjang perkembangan usaha mikro di era modern.

# Peristiwa Penting



**23 NOVEMBER 2024**

\* Kolaborasi Saka POM dan Kwardcab Tabalong: Wujudkan Satuan Karya yang Aktif dan Berdaya

Ketua Majelis Pembimbing Saka POM pada Loka POM di Kabupaten Tabalong, Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B dan anggota mengikuti kegiatan Pelatihan Penguatan Satuan Karya se-Kwardcab Tabalong di Aula SMKN 1 Murung Pudak yang diselenggarakan oleh Kwartir Cabang (Kwardcab) Gerakan Pramuka Tabalong dengan tema "Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan", kegiatan ini diikuti oleh 23 peserta dari berbagai Saka di Kabupaten Tabalong.

**9 DESEMBER 2024**

Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025



Loka POM di Kab. Tabalong melakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan Menjelang Natal dan Tahun Baru. Tahap I dilaksanakan di Kabupaten Tabalong dan kabupaten Hulu Sungai Utara (28-11-2024 s/d 4-12-2024), sedangkan Tahap II dilaksanakan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Balangan (5 s/d 11-12-2024). Kepada Masyarakat dihimbau untuk tetap memperhatikan pangan yang dibeli dengan selalu terapkan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan kedaluwarsa).



BAEBI

**BAB I****PENDAHULUAN****1.1. GAMBARAN UMUM LOKA POM DI KABUPATEN TABALONG**

Berdasarkan pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Tabalong ditetapkan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disebut UPT BPOM.

Sebagai UPT BPOM, Loka POM di Kabupaten Tabalong mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja yang meliputi 4 kabupaten terdiri dari Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, Kabupaten Tabalong, dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Loka POM di Kabupaten Tabalong dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dipimpin oleh Kepala, dan secara kedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

**1.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan UPT BPOM memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

**1. Tugas Pokok**

UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 2. Fungsi

Dalam Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Loka POM di Kabupaten Tabalong sebagai salah satu UPT BPOM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

### 1.1.2. Visi dan Misi

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) merupakan Lembaga Non Kementrian yang bertanggung jawab dalam mengawasi peredaran makanan, minuman dan obat-obatan yang beredar di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, Badan POM mempunyai visi dan misi untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, seperti yang disebutkan di bawah ini:



Gambar 1.1 Visi dan Misi Badan POM

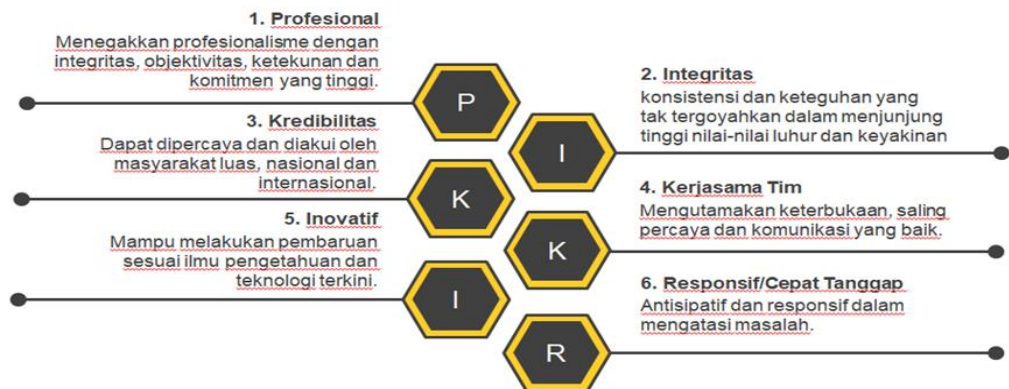
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan sasaran strategis pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong;
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong;
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong;

4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong;
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong;
6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Tabalong yang optimal;
7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tabalong yang berkinerja optimal;
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan;
9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tabalong secara Akuntabel.

### 1.1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya.



Gambar 1.2. Budaya Organisasi Badan POM

#### 1.1.4. Kegiatan Utama

Dalam rangka mencapai sasaran strategis, dilaksanakan Program Pengawasan Obat dan Makanan melalui kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di 33 BB/Balai POM termasuk dilaksanakannya kegiatan utama di Loka POM di Kabupaten Tabalong. Mengacu pada rencana strategis Loka POM di Kabupaten Tabalong tahun 2022-2024 untuk kegiatan utama Loka POM di Kabupaten Tabalong antara lain:

1. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan di Loka POM di Kabupaten Tabalong. Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan yang berbasis risiko dilakukan melalui beberapa proses penting mulai dari premarket (produk sebelum beredar) dan postmarket (produk pasca mendapatkan NIE). Proses komprehensif pada Loka POM di Kabupaten Tabalong secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:
  - a. Registrasi Obat dan Makanan;
  - b. Pemeriksaan sarana dalam rangka pengajuan izin edar Obat dan Makanan (PSB);
  - c. Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk;
  - d. Sampling dan pengujian produk Obat dan Makanan (Pengujian produk di Loka POM di Kabupaten Tabalong hanya pengujian sederhana);
  - e. Penegakan Hukum melalui Penindakan (Penyidikan) dalam upaya menurunkan tingkat peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat dan ilegal.

Loka POM di Kabupaten Tabalong terus melakukan optimalisasi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, yaitu dengan memaksimalkan pengawasan Obat dan Makanan dalam setiap wilayah kerja. Hal ini bertujuan agar Loka POM di Kabupaten Tabalong dapat meningkatkan kualitas pengawasan Obat dan

Makanan yang beredar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu.

2. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit. Strategi penting untuk meningkatkan kualitas organisasi, salah satunya dengan mengelola sumber daya secara optimal. SDM menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikelola dengan baik. Loka POM di Kabupaten Tabalong terus berupaya mengelola SDM dan terus melakukan pembenahan utamanya pada Manajemen SDM dalam hal pengelolaan kompetensi pegawai, analisa kebutuhan pengembangan kompetensi, dan peningkatan kinerja pegawai. Selain itu, perlu dilakukan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang kinerja supaya optimal. Harapannya seluruh pegawai mampu melaksanakan setiap tugas dan fungsinya sehingga mampu mendukung organisasi berjalan dengan optimal dan meminimalisir gap kompetensi antar pegawai.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan inovasi untuk mendorong peningkatan daya saing. Sistem Strategi ini dilakukan dengan intensifikasi pembinaan terhadap pelaku usaha untuk terus meningkatkan kesadaran dalam memproduksi / mendistribusikan Obat dan Makanan sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam strategi ini, Loka POM di Kabupaten Tabalong melakukan beberapa hal, yaitu:
  - a. Pembinaan kepada pelaku usaha untuk terus meningkatkan kesadaran dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

Pelaku usaha menjadi salah satu pemegang peran penting dalam pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Tabalong melakukan pelayanan prima dengan pembinaan terhadap pelaku usaha dalam rangka pemenuhan Good Manufacture Practice dan Good Distribution Practice, baik selama persiapan maupun selama proses perizinan dan sertifikasi. Harapannya, selain dapat meningkatkan proses

layanan publik. Pembinaan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan, kepatuhan, tanggung jawab, dan mengajak peran aktif pelaku usaha dalam menerapkan Good Manufacture Practice dan Good Distribution Practice sehingga tercipta produk terjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu produk.

- b. Mendorong peningkatan Industri Obat dan Makanan dalam negeri khususnya UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan.

Sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat. Loka POM di Kabupaten Tabalong secara intensif memberikan dukungannya dengan melakukan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha UMKM untuk berinovasi dalam menghasilkan produk yang aman dan bermutu sehingga mampu di Pasar Nasional hingga Internasional. Selain itu, harapannya pelaku usaha mampu meningkatkan kapasitas dan komitmennya dalam memberikan jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan.

4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Masyarakat merupakan salah satu pilar yang mendukung pengawasan Obat dan Makanan secara optimal. Masyarakat sebagai konsumen diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar, dan diberi kemudahan akses informasi dan komunikasi terkait Obat dan Makanan. Masyarakat juga dapat berperan aktif dalam menyebarkan informasi bermanfaat dan memberikan informasi terkait pelanggaran Obat dan Makanan yang beredar, melalui sosial media Loka POM di Kabupaten Tabalong.

Dalam mewujudkannya, Loka POM di Kabupaten Tabalong melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui

kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat. Strategi ini mencakup kegiatan strategis yang merupakan upaya preventif, yaitu:

- a. Komunikasi, edukasi, dan informasi kepada masyarakat sebagai konsumen Obat dan Makanan melalui berbagai saluran informasi baik secara langsung, media cetak, media elektronik, maupun media sosial.
  - b. Pemberdayaan masyarakat/komunitas utamanya di daerah dalam pengawasan Obat dan Makanan.
  - c. Fungsionalisasi tokoh masyarakat dalam kegiatan KIE dan pemberdayaan masyarakat.
  - d. Mengajak masyarakat untuk aktif melaporkan kejadian pelanggaran Obat dan Makanan yang terjadi di sekitar melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Tabalong secara langsung maupun melalui media sosial.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor di daerah dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan. Strategi ini merupakan upaya Loka POM di Kabupaten Tabalong dalam menjalankan sistem pengawasan Obat dan Makanan secara komprehensif dan efektif terkait koordinasi dengan lintas sektor di pusat maupun daerah. Hal ini juga sejalan dengan Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.
- Loka POM di Kabupaten Tabalong melakukan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan mulai dari sinkronisasi perencanaan kinerja, pelaksanaan monitoring, dan advokasi pengawasan secara terpadu. Selain itu, Loka POM di Kabupaten Tabalong meningkatkan kerjasama lintas sektor untuk membangun networking yang kuat dengan instansi-instansi baik di pusat maupun di daerah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan, bersama dengan aparat penegak

hukum untuk meningkatkan kualitas penindakan terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

6. Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan. Loka POM di Kabupaten Tabalong melakukan strategi ini mencakup beberapa hal yaitu:
  - a. Cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan melalui peningkatan kualitas kajian strategis terkait potensi kejahatan, peta rawan kasus/kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan gambaran sebagai input proses penindakan kejahatan Obat dan Makanan.
  - b. Intelijen di bidang Obat dan Makanan untuk menghasilkan profil kejahatan Obat dan Makanan yang akurat, terperinci dan berkualitas.
  - c. Pemberantasan kejahatan melalui cyber dengan mengoptimalkan kompetensi petugas dan pemenuhan sarana dan prasarana secara daring.
  - d. Peningkatan kualitas penyidikan Obat dan Makanan bersama lintas sektor.
7. Penguatan analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan. Perkembangan teknologi informasi saat ini telah terjadi di seluruh lini kehidupan, termasuk juga yang terkait dengan obat dan makanan. Perdagangan online yang semakin meningkat menuntut Loka POM di Kabupaten Tabalong harus makin cepat dan tanggap dalam menyikapi perubahan ini. Untuk itu, Loka POM di Kabupaten Tabalong dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas government process, salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas dan ekstensifikasi penerapan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan baik terkait dengan pelayanan publik maupun pengawasan itu sendiri. Selain itu, dukungan terhadap analisis/kajian kebijakan yang tepat dan mampu menangkap perubahan lingkungan strategis perlu

dilakukan guna menjamin kebijakan/regulasi/standar yang dibuat oleh BPOM memiliki kualitas yang baik.

8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik. Reformasi birokrasi merupakan agenda pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas birokrasi pemerintahan yang bersih dan akuntabel. Penerapan RB dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan publik Loka POM di Kabupaten Tabalong dan memenuhi kepuasan masyarakat, dalam hal ini sebagai berikut :
  - a. Peningkatan kualitas tata kelola/bisnis proses Loka POM di Kabupaten Tabalong secara keseluruhan (continuous improvement).
  - b. Peningkatan budaya kerja organisasi yang mendorong kualitas kinerja termasuk pelayanan publik di Loka POM di Kabupaten Tabalong.
  - c. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dalam mewujudkan layanan publik yang prima.
9. Pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran. Sarana dan prasarana menjadi salah satu penunjang penting untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dengan baik, sehingga diperlukan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang kinerja di Loka POM di Kabupaten Tabalong untuk mendukung kualitas pengawasan obat dan makanan agar dapat berjalan optimal. Selain itu, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran juga merupakan hal yang harus ditingkatkan oleh Loka POM di Kabupaten Tabalong mulai dari perencanaan penganggaran, pelaksanaan dan evaluasi anggaran. Hal ini perlu dilakukan mengingat adanya keterbatasan (constraint) pemerintah dalam menyediakan anggaran pembangunan. Oleh karena itu, Loka POM di Kabupaten Tabalong harus mampu menggunakan setiap anggaran untuk mendukung terwujudnya upaya pemerintah

khususnya dalam peningkatan kualitas Obat dan Makanan dan perlu peningkatan kapasitas kelembagaan Loka POM di Kabupaten Tabalong untuk dapat mengoptimalkan pengawasan Obat dan Makanan.

**1.1.5. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Tabalong Tahun 2024**

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan utama pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tabalong ditetapkan target kinerja yang menjadi kegiatan prioritas yang dilaksanakan di tahun 2024 yang kemudian dituangkan pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Tabalong. Adapun Kegiatan Prioritas tersebut meliputi:

Tabel 1.1. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Tabalong

| No. | Sasaran Program / Kegiatan | Sasaran Program Kegiatan Loka POM di Kabupaten Tabalong  | Indikator Kinerja  | Target |
|-----|----------------------------|--|--|--------|
| 1.  | Stakeholder                | SK.01 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara | Persentase Obat yang memenuhi syarat                               | 92.30% |
|     |                            |  | Persentase Makanan yang memenuhi syarat                            | 90.00% |
|     |                            |  | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 90.00% |
|     |                            |  | Persentase Makanan yang aman dan bermutu                           | 98.00% |

| No. | Sasaran Program / Kegiatan | Sasaran Program Kegiatan Loka POM di Kabupaten Tabalong |   | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|----------------------------|---|---|---|--------|
|     |                            |   |   | berdasarkan hasil pengawasan  |        |
|     |                            |   |   | Persentase Pangan Fotifikasi yang memenuhi syarat   | 94.00% |
|     |                            | SK.02   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong | Persentase keputusan /rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 89.00% |
|     |                            |   |   | Persentase Keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku kepentingan   | 70.00% |
|     |                            |   |   | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu                          | 100%   |

| No. | Sasaran Program / Kegiatan | Sasaran Program Kegiatan Loka POM di Kabupaten Tabalong |  | Indikator Kinerja   | Target |
|-----|----------------------------|---|--|---|--------|
|     |                            |   |  | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan                                       | 70.00% |
|     |                            |   |  | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan                                     | 75.00% |
|     |                            |   |  | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 81.00% |
|     |                            |   |  | Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan      | 95.00% |

| No. | Sasaran Program / Kegiatan | Sasaran Program Kegiatan Loka POM di Kabupaten Tabalong |  | Indikator Kinerja  | Target |
|-----|----------------------------|---|--|--|--------|
|     |                            |   |  | Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten /Kota        |        |
|     |                            | SK.08   | Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan                           | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT         | 95.5   |
| 2.  | Internal Process           | SK.03   | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan                       | 95.58  |
|     |                            | SK.04   | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka                         | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50.00% |
|     |                            |   |  | Persentase sampel Makanan yang diperiksa                       | 50.00% |

| No. | Sasaran Program / Kegiatan | Sasaran Program Kegiatan Loka POM di Kabupaten Tabalong |  | Indikator Kinerja  | Target |       |
|-----|----------------------------|---|--|--|--------|-------|
|     |                            |   | POM di Kabupaten Tabalong  | dan diuji sesuai standar   |        |       |
|     |                            | SK.05   | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan                            | 90.00% |       |
| 3   | Learning & Growth          | SK.06   | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Tabalong yang optimal                               | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Tabalong | 100%   |       |
|     |                            |   |  | Nilai AKIP UPT   |        | 74.29 |
|     |                            |   |  | Nilai Pengelolaan Kearsipan  |        | 88.29 |
|     |                            | SK.07   | Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tabalong yang berkinerja optimal   | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tabalong  | 91.31  |       |
|     |                            | SK.09   | Menguatnya laboratorium,   | Indeks Pengelolaan data  | 3      |       |

| No. | Sasaran Program / Kegiatan | Sasaran Program Kegiatan Loka POM di Kabupaten Tabalong |   | Indikator Kinerja                                   | Target |
|-----|----------------------------|---|---|---|--------|
|     |                            |   | pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan            | dan Informasi UPT yang Optimal                      |        |
|     |                            | SK. 10  | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tabalong secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT                          | 91.86  |
|     |                            |   |   | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa          | 100    |
|     |                            |   |   | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara               | 91     |
|     |                            |   |   | Presentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri | 60.00% |



BAEB

**BAB II****KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN****2.1 KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN****2.1.1 Lingkungan Eksternal**

Mengacu pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 (mencabut PerBPOM No. 22 Tahun 2020) tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Tabalong sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis tugas di bidang pengawasan obat dan makanan dengan 4 wilayah kerja yaitu Kabupaten Tabalong, Kabupaten Balangan, Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Letak wilayah kerja yang berbatasan langsung dengan provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, serta kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan yang berbatasan langsung dengan calon Ibu Kota baru Ibu Kota Nusantara, sehingga memudahkan jalur distribusi keluar masuk Obat dan Makanan antar provinsi. Hal ini menjadi tantangan besar untuk Loka POM di Kabupaten Tabalong dalam pengawasan peredaran Obat dan Makanan di 4 kabupaten wilayah kerja tersebut. Selain itu, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Loka POM di Tabalong ikut berperan dalam melakukan pendampingan peluang untuk pertumbuhan UMKM.

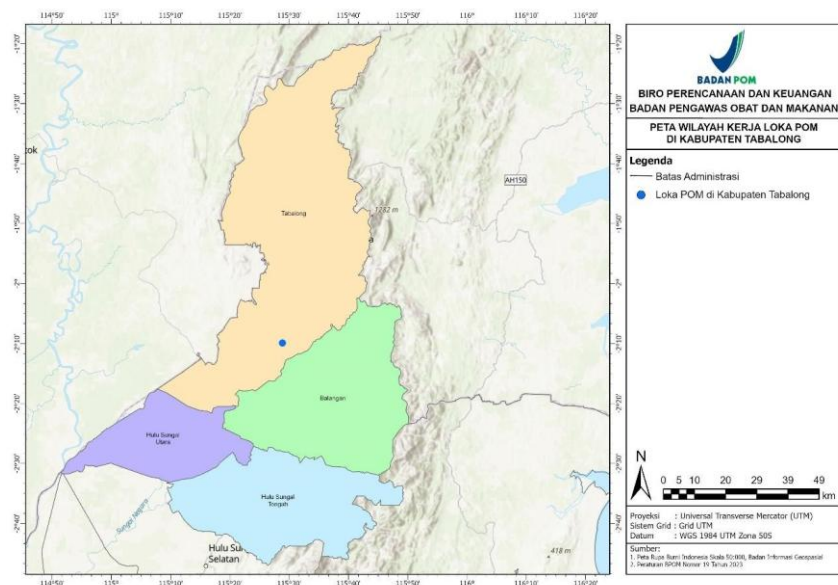
**A. Data Umum Wilayah Kerja****1. Luas Wilayah Kerja dan Jumlah Kabupaten/Kota**

Profil wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong mengacu pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, secara rinci adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong

| No | Unit Pelaksana Teknis          | Wilayah Kerja                  | Luas Wilayah Kerja (km <sup>2</sup> ) | Jumlah Penduduk |
|----|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|-----------------|
| 1  | Loka POM di Kabupaten Tabalong | Loka POM di Kabupaten Tabalong | 3.767 km <sup>2</sup>                 | 262.631 Jiwa    |
|    |                                | Kabupaten Balangan             | 1.878 km <sup>2</sup>                 | 136.500 Jiwa    |
|    |                                | Kabupaten Hulu Sungai Utara    | 892,7 km <sup>2</sup>                 | 233.400 Jiwa    |
|    |                                | Kabupaten Hulu Sungai Tengah   | 1.771 km <sup>2</sup>                 | 260.754 Jiwa    |

Berikut merupakan gambar wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong :



Gambar 2.1 Letak Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong

**2. Pola Transportasi UPT BPOM di wilayah kerja**

Jenis Transportasi yang digunakan menuju wilayah kerja Kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong pada umumnya dapat ditempuh menggunakan transportasi darat, namun untuk menuju ke wilayah Kecamatan Paminggir, di Kab. Hulu Sungai Utara setelah menggunakan transportasi darat harus dilanjutkan menggunakan transportasi air berupa kapal klotok atau speed boat sebagai sarana penyeberangannya.

Secara rinci pola transportasi ke wilayah kerja, jarak tempuh, lama perjalanan dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 PolaTransportasi Wilayah Kerja

| No | Kabupaten         | Kecamatan      | Jarak Tempuh                    | Waktu Tempuh   | Jenis Transportasi | Waktu Kerja |
|----|-------------------|----------------|---------------------------------|----------------|--------------------|-------------|
|    |                   |                | Kabupaten Tabalong ke kecamatan |                |                    |             |
| 1  | Tabalong          | Banua Lawas    | 27 Km                           | 49 Menit       | Darat              | 1 hari      |
| 2  | Tabalong          | Bintang Ara    | 28.2 Km                         | 50 Menit       | Darat              | 1 hari      |
| 3  | Tabalong          | Haruai         | 25.9 Km                         | 36 menit       | Darat              | 1 hari      |
| 4  | Tabalong          | Jaro           | 65.3 Km                         | 1 Jam 17 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 5  | Tabalong          | Kelua          | 20 Km                           | 35 Menit       | Darat              | 1 hari      |
| 6  | Tabalong          | Muara Harus    | 16.5 Km                         | 30 menit       | Darat              | 1 hari      |
| 7  | Tabalong          | Murung Puduk   |                                 |                | Darat              | 1 hari      |
| 8  | Tabalong          | Muara Uya      | 109.7 Km                        | 2 Jam 33 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 9  | Tabalong          | Pugaan         | 27.6 Km                         | 48 Menit       | Darat              | 1 hari      |
| 10 | Tabalong          | Tanta          | 9.3 Km                          | 15 Menit       | Darat              | 1 hari      |
| 11 | Tabalong          | Tanjung        | 16.2 Km                         | 29 menit       | Darat              | 1 hari      |
| 12 | Tabalong          | Upau           | 22.8 Km                         | 32 Menit       | Darat              | 1 hari      |
| 13 | Hulu Sungai Utara | Amuntai Tengah | 42.3 Km                         | 1 Jam 8 Menit  | Darat              | 1 hari      |

| No | Kabupaten         | Kecamatan        | Jarak Tempuh                    | Waktu Tempuh   | Jenis Transportasi | Waktu Kerja |
|----|-------------------|------------------|---------------------------------|----------------|--------------------|-------------|
|    |                   |                  | Kabupaten Tabalong ke kecamatan |                |                    |             |
| 14 | Hulu Sungai Utara | Amuntai Selatan  | 43 Km                           | 1 Jam 17 menit | Darat              | 1 hari      |
| 15 | Hulu Sungai Utara | Amuntai Utara    | 34.6 Km                         | 56 Menit       | Darat              | 1 hari      |
| 16 | Hulu Sungai Utara | Babirik          | 65.1 Km                         | 1 Jam 50 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 17 | Hulu Sungai Utara | Banjang          | 39.7 Km                         | 1 Jam 1 Menit  | Darat              | 1 hari      |
| 18 | Hulu Sungai Utara | Danau Panggang   | 59.2 Km                         | 1 Jam 44 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 19 | Hulu Sungai Utara | Haur Gading      | 37.7 Km                         | 1 Jam 7 Menit  | Darat              | 1 hari      |
| 20 | Hulu Sungai Utara | Paminggir        | 72.3 Km                         | 4 Jam          | Darat, Sungai      | 1 hari      |
| 21 | Hulu Sungai Utara | Sungai Pandan    | 49.5 Km                         | 1 Jam 26 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 22 | Hulu Sungai Utara | Sungai Tabukan   | 49.6 Km                         | 1 Jam 27 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 23 | Balangan          | Awayan           | 37.7 Km                         | 57 Menit       | Darat              | 1 hari      |
| 24 | Balangan          | Batu Mandi       | 37.7 Km                         | 56 Menit       | Darat              | 1 hari      |
| 25 | Balangan          | Halong           | 45.2 Km                         | 1 Jam 8 Menit  | Darat              | 1 hari      |
| 26 | Balangan          | Juai             | 35.8 Km                         | 52 Menit       | Darat              | 1 hari      |
| 27 | Balangan          | Lampihong        | 27.7 Km                         | 45 Menit       | Darat              | 1 hari      |
| 28 | Balangan          | Paringin         | 24.3 Km                         | 37 Menit       | Darat              | 1 hari      |
| 29 | Balangan          | Paringin Selatan | 24.3 Km                         | 37 Menit       | Darat              | 1 hari      |
| 30 | Balangan          | Tebing Tinggi    | 53.4 Km                         | 1 Jam 25 Menit | Darat              | 1 hari      |

| No | Kabupaten          | Kecamatan           | Jarak Tempuh                    | Waktu Tempuh   | Jenis Transportasi | Waktu Kerja |
|----|--------------------|---------------------|---------------------------------|----------------|--------------------|-------------|
|    |                    |                     | Kabupaten Tabalong ke kecamatan |                |                    |             |
| 31 | Hulu Sungai Tengah | Haruyan             | 72 km                           | 1 Jam 44 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 32 | Hulu Sungai Tengah | Batu Benawa         | 64 Km                           | 1 Jam 39 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 33 | Hulu Sungai Tengah | Hantakan            | 69.1 Km                         | 1 Jam 48 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 34 | Hulu Sungai Tengah | Batang Alai Selatan | 55 Km                           | 1 Jam 24 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 35 | Hulu Sungai Tengah | Batang Alai Timur   | 58.3 Km                         | 1 Jam 33 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 36 | Hulu Sungai Tengah | Barabai             | 58.4 Km                         | 1 Jam 30 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 37 | Hulu Sungai Tengah | Labuan Amas Selatan | 68.2 Km                         | 1 Jam 41 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 38 | Hulu Sungai Tengah | Labuan Amas Utara   | 69.7 Km                         | 1 Jam 43 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 39 | Hulu Sungai Tengah | Pandawan            | 58.4 Km                         | 1 Jam 32 Menit | Darat              | 1 hari      |
| 40 | Hulu Sungai Tengah | Batang Alai Utara   | 46.3 Km                         | 1 Jam 9 Menit  | Darat              | 1 hari      |
| 41 | Hulu Sungai Tengah | Limpasu             | 49.3 Km                         | 1 Jam 17 Menit | Darat              | 1 Hari      |

### 3. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan dalam lingkup wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong rata-rata 2-4 jam dengan waktu terlama 4 jam dan tersingkat 1 jam

**4. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten / Kota**

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Tabalong terdiri dari sarana produksi, sarana pelayanan kefarmasian, serta sarana distribusi Obat dan Makanan. Terkait dengan pengawasan sarana produksi, Loka POM di Kabupaten Tabalong tidak melakukan pengawasan terhadap sarana produksi Obat, Suplemen Kesehatan (SK) dan sarana distribusi obat Pedagang Besar Farmasi (PBF) dikarenakan sarana produksi tersebut tidak tersedia di wilayah kerja Loka POM. Detail jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang terdapat di wilayah kerja Loka POM Kabupaten Tabalong adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Jumlah Sarana pengawasan Obat dan Makanan Berdasarkan Kabupaten

| No | Jenis Sarana 2024   | Jumlah Sarana          |               |               |                         | Total |
|----|---|------------------------|---------------|---------------|-------------------------|-------|
|    |   | Kab. Hulu Sungai Utara | Kab. Tabalong | Kab. Balangan | Kab. Hulu Sungai Tengah |       |
| 1  | Jumlah Industri Farmasi   | 0                      | 0             | 0             | 0                       | 0     |
| 2  | Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca) | 1                      | 2             | 1             | 1                       | 5     |
| 3  | Jumlah industri obat tradisional (IOT)  | 0                      | 0             | 0             | 0                       | 0     |
| 4  | Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA)   | 0                      | 0             | 0             | 0                       | 0     |
| 5  | Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT)  | 0                      | 1             | 0             | 0                       | 1     |

| No | Jenis Sarana 2024   | Jumlah Sarana          |               |               |                         | Total |
|----|---|------------------------|---------------|---------------|-------------------------|-------|
|    |   | Kab. Hulu Sungai Utara | Kab. Tabalong | Kab. Balangan | Kab. Hulu Sungai Tengah |       |
| 6  | Jumlah usaha mikro obat tradisional (UMOT)                                  | 0                      | 0             | 0             | 0                       | 0     |
| 7  | Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan                 | 0                      | 0             | 0             | 0                       | 0     |
| 8  | Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi                         | 0                      | 0             | 0             | 0                       | 0     |
| 9  | Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan                  | 0                      | 0             | 0             | 0                       | 0     |
| 10 | Jumlah industri kosmetik  | 1                      | 1             | 0             | 0                       | 2     |
| 11 | Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik | 0                      | 0             | 0             | 0                       | 0     |
| 12 | Jumlah industri pangan  | 5                      | 5             | 2             | 6                       | 18    |
| 13 | Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP)                                  | 146                    | 295           | 107           | 451                     | 999   |
| 14 | Jumlah pedagang besar farmasi (PBF)   | 0                      | 0             | 0             | 1                       | 1     |
| 15 | Jumlah apotek   | 41                     | 50            | 14            | 19                      | 124   |
| 16 | Jumlah toko obat  | 13                     | 9             | 5             | 21                      | 48    |
| 17 | Jumlah instalasi farmasi  | 1                      | 1             | 1             | 1                       | 4     |

| No           | Jenis Sarana 2024   | Jumlah Sarana          |               |               |                         | Total         |
|--------------|---|------------------------|---------------|---------------|-------------------------|---------------|
|              |   | Kab. Hulu Sungai Utara | Kab. Tabalong | Kab. Balangan | Kab. Hulu Sungai Tengah |               |
|              | pemerintah (IFP)  |                        |               |               |                         |               |
| 18           | Jumlah rumah sakit  | 2                      | 2             | 1             | 1                       | 6             |
| 19           | Jumlah puskesmas  | 13                     | 18            | 12            | 19                      | 62            |
| 20           | Jumlah klinik   | 1                      | 24            | 0             | 2                       | 27            |
| 21           | Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan)                 | 0                      | 0             | 0             | 0                       | 0             |
| 22           | Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan                           | 0                      | 0             | 0             | 0                       | 0             |
| 23           | Jumlah fasilitas distribusi obat tradisional                | 45                     | 13            | 18            | 25                      | 101           |
| 24           | Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan              | 45                     | 13            | 18            | 25                      | 101           |
| 25           | Jumlah fasilitas distribusi kosmetik                        | 95                     | 56            | 23            | 35                      | 209           |
| 26           | Jumlah klinik kecantikan                                    | 3                      | 5             | 1             | 4                       | 13            |
| 27           | Jumlah sarana peredaran pangan olahan                       | 506                    | 663           | 227           | 217                     | 1.613         |
| 28           | Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut kabupaten/kota | 12.722                 | 25.432        | 11.624        | 21.291                  | 7.1069        |
| <b>Total</b> |   | <b>13.640</b>          | <b>26.590</b> | <b>12.054</b> | <b>22.119</b>           | <b>7.4403</b> |

## 2.1.2 Lingkungan Internal

### A. Luas Tanah

Pada Tahun 2020 Kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong menerima tanah hibah seluas 3.872 M<sup>2</sup> untuk dibangun bangunan kantor pelayanan publik dan laboratorium dari Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Tanah Hibah yang diterima Kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong tersebut beralamat di Jl. H. Abdul Hamidan RT 08 Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### B. Luas Bangunan

Bangunan kantor di Loka POM di Kabupaten Tabalong sampai saat ini masih dalam status sewa dengan luas tanah sebesar 344 M<sup>2</sup> dan luas bangunan 220M<sup>2</sup>. Kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong terletak di Jalan A. Yani, Proper Green Village, Blok Ebony A17, Mabuun, Murung Pudak, Tabalong, Kalimantan Selatan 71571.

### C. Status Kepemilikan Tanah

Loka POM di Kabupaten Tabalong memiliki sebidang tanah yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan status telah bersertifikat hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, dengan nomor registrasi Sertifikat Hak Pakai 17.06.05.07.4.00026 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### D. Rumah Dinas

Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong status sewa dengan luas tanah 120 M<sup>2</sup> sebesar dan luas bangunan 45 M<sup>2</sup> .

### E. Penerangan

Sumber penerangan pada kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong terdiri dari :

- Daya listrik : 5.500 VA
- Genset : 2,8 kVa/ 220 V dan 5,0 kVa/ 220 V

## F. Sarana Komunikasi

Masyarakat dapat menghubungi Kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong melalui sarana komunikasi sebagai berikut:

- Nomor telepon : (0526) 2701001
- WhatsApp : 085316006300
- Alamat e-mail : [bpomtabalong@gmail.com](mailto:bpomtabalong@gmail.com)  
[loka\\_tabalong@pom.go.id](mailto:loka_tabalong@pom.go.id)
- Media sosial :
  - Website : [www.tabalong.pom.go.id](http://www.tabalong.pom.go.id)
  - Instagram : [bpom.tabalong](https://www.instagram.com/bpom.tabalong)
  - Facebook : Loka POM di Kabupaten Tabalong
  - X : [bpomtabalong](https://twitter.com/bpomtabalong)
  - Youtube : [bpom.tabalong](https://www.youtube.com/bpom.tabalong)

## G. Sumber Air

Kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong dalam kegiatan sehari-hari memperoleh sumber air dari PDAM

## H. Kendaraan

Kendaraan yang digunakan oleh Kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong sebagai sarana penunjang dalam pelaksanaan tugas adalah sebagai berikut :

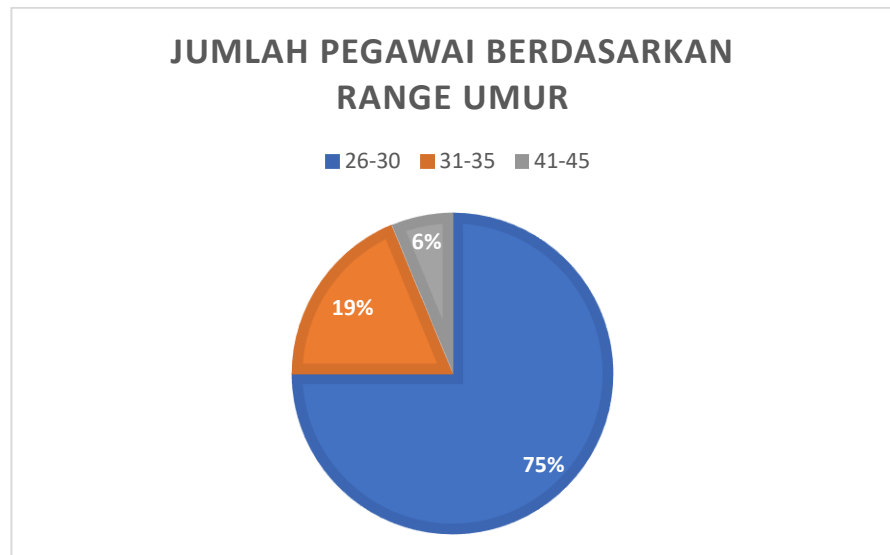
1. Mobil Laboratorium Keliling (MLK):  
Terdiri dari 1 unit dengan Nopol DA 979 AH status kepemilikan tercatat aset.
2. Kendaraan Dinas Roda 4:  
Terdiri dari 1 unit dengan status sewa
3. Kendaraan Dinas Roda 2:  
Terdiri dari 1 unit Nopol DA 6348 AHV status kepemilikan tercatat sebagai aset.

## I. Sumber Daya Manusia

Pegawai Kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong pada tahun 2024 berjumlah 18 orang terdiri dari 1 orang struktural yaitu Kepala Kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong dan 16 Orang dengan jabatan fungsional. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dikarenakan adanya keterbatasan jumlah pegawai dengan status Aparatur Sipil Negara (ASN), Loka POM di Kabupaten Tabalong juga didukung 1 orang tenaga Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) terdiri dari 1 orang tenaga teknis.

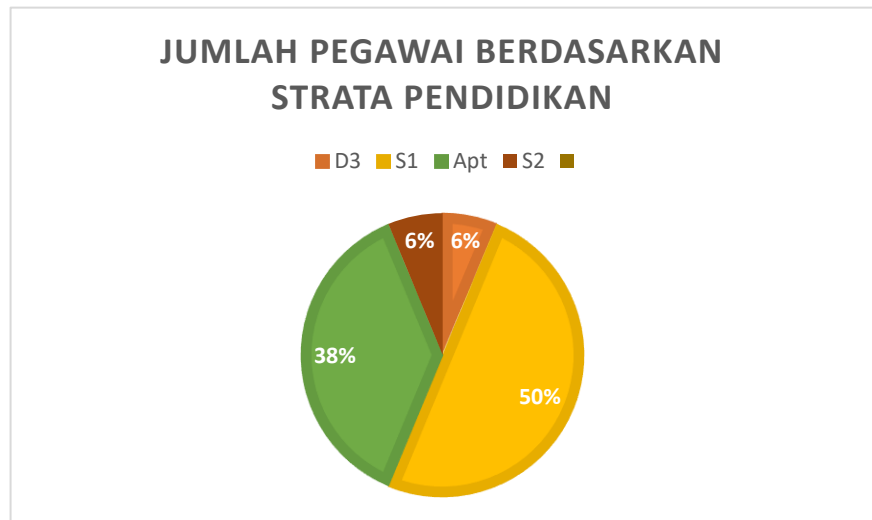
Dari jumlah pegawai ASN sejumlah 17 orang, terdiri dari 1 orang berada pada rentang umur 41-45 tahun, 3 orang berada pada rentang umur 31-35 tahun, dan didominasi 13 orang pada rentang umur 26-30 tahun.

Adapun persentase profil jumlah pegawai berdasarkan range umur digambarkan melalui grafik dibawah ini :



Grafik 2.1 Jumlah Pegawai berdasarkan range umur

Sedangkan jika dilihat dari segi latar belakang pendidikan, pegawai dengan latar belakang Pendidikan S2 sebanyak 1, Apoteker sebanyak 6 orang, pendidikan D-3 sebanyak 1 orang, pendidikan S1 sebanyak 9 orang, Adapun untuk profil pegawai digambarkan melalui grafik dibawah ini :



Grafik 2.2 Jumlah Pegawai berdasarkan Strata Pendidikan

#### J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah *sample* dan parameter)

Loka POM di Kabupaten Tabalong tahun 2024 belum memiliki gedung laboratorium sehingga belum melakukan aktivitas pengujian dan belum memiliki pegawai yang khusus ditugaskan sebagai tenaga penguji.

#### K. Pelatihan Uji Profisiensi

Pelatihan Uji Profisiensi belum dilakukan pada tenaga pengujian di Kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong pada tahun 2024 dikarenakan belum adanya gedung laboratorium pengujian di Kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong.

#### L. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Pada Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tabalong telah melakukan pengadaan alat Lab untuk pemenuhan standar Laboratorium UPT BPOM, adapun Alat lab yang sudah dimiliki Loka POM di Kabupaten Tabalong adalah :

| No | Nama Alat                                     | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1  | TLC Colour                                    | 1      |
| 2  | Mikro pipet 20-100 mikroL                     | 1      |
| 3  | Mikro pipet 10-1000 mikroL                    | 1      |
| 4  | Lampu UV 254 nm for thin-layer chromatography | 1      |
| 5  | Thermometr Probe Cooper Atkins -50 - 750 C    | 1      |
| 6  | UV LED Lamp (Kitchen Inspection               | 1      |
| 7  | Thermometer Infrared benetech                 | 1      |
| 8  | Fumehood                                      | 1      |
| 9  | Timbangan analitik                            | 1      |
| 10 | Holplate+stirer                               | 1      |

#### M. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Sampai dengan Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tabalong mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 setelah dilakukan proses audit sertifikasi dari Sucofindo ICS pada bulan Juli 2021. Kemudian pada bulan Agustus tahun 2023 dilakukan audit surveillance untuk sertifikat ISO 9001:2015 yang dilakukan oleh Sucofindo ICS, dan

pada tahun 2024 ini sudah dilakukan Sertifikasi/Akreditasi terhadap perwakilan UPT BPOM yang ditunjuk dikarenakan pada tahun 2024 ini sistemnya menggunakan Sistem pengendalian Pemerintah Terintegrasi.

#### **N. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

Pada tahun 2024 dalam rangka Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu, Loka POM di Kabupaten Tabalong bersama Pemerintah daerah berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan yang meliputi koordinasi dan optimalisasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan; Meningkatkan kapasitas berupa fasilitas produksi, fasilitas distribusi, dan fasilitas pelayanan kefarmasian agar dapat memenuhi ketentuan cara produksi, cara distribusi dan pelayanan kefarmasian yang baik; Meningkatkan keamanan, mutu dan gizi pangan industri, hasil industri rumah tangga pangan; Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam memilih produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, bermutu sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dalam rangka melindungi masyarakat; Pembinaan dan pendampingan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pemenuhan sertifikasi sarana dan registrasi produk untuk menghasilkan produk yang aman bermutu dan berkualitas; Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat. Perjanjian Kerja Sama yang telah dilakukan di tahun 2024 antara lain dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan.



Gambar 2.2 Penandatanganan Perjanjian kerja sama dengan pemerintah Kabupaten Balangan



Gambar 2.3 Penandatanganan Perjanjian Kerja sama dengan pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara

## O. Kerjasama

Kegiatan audiensi dan koordinasi dengan lintas sektor semakin diintensifkan demi memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong.

Kegiatan yang dilakukan antara lain:

### 1. Audiensi dan Koordinasi dengan Lintas Sektor

Dalam upaya untuk meningkatkan koordinasi dan sinergisme efektifitas pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan antara Loka POM di Kabupaten Tabalong dengan lintas sektor. Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong melakukan audiensi dan koordinasi antara lain dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana, Kepolisian Resor, Kejaksaan Negeri,

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di wilayah cakupan pengawasan serta dengan CSR PT. Adaro Indonesia. Hal yang disampaikan antara lain penyampaian program-program Badan POM dan kerjasama serta kontribusi satu sama lain yang dapat dilakukan untuk peningkatan pengawasan Obat dan Makanan baik berupa kegiatan inspeksi, sampling dan pengujian, penindakan, komunikasi informasi dan edukasi termasuk program pendampingan terhadap UMKM untuk bersinergi Bersama stakeholder terkait.



Gambar 2.4 Kegiatan Audiensi dan Koordinasi Lintas Sektor yang dilaksanakan selama tahun 2024

## 2. Pembentukan Tim Koordinasi Pengawas Obat dan Makanan

Selain melakukan kerja sama dengan lintas sektor. Dalam rangka untuk melaksanakan Instruksi Presiden nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, Loka POM di Kabupaten Tabalong mengkoordinasikan dan mendorong Pemerintah Daerah untuk membentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, adapun Surat Keputusan terkait hal tersebut yang terbit antara lain:

- a. Keputusan Bupati Tabalong Nomor 188.45/212/2024 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Tabalong;
- b. Keputusan Bupati Balangan Nomor 188.45/731/Kum Tahun 2024 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Balangan;
- c. Keputusan Bupati Hulu Sungai Tengah Nomor 440/257/442/ Tahun 2019 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Kegiatan dari adanya Surat Keputusan tersebut antara lain dengan kegiatan turun bersama antara Petugas Loka POM di Kabupaten Tabalong dengan Lintas Sektor (Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Satuan Polisi Pamong Praja, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian) dalam kegiatan Pengawasan bersama di Sarana Distribusi Obat dan Makanan.



Gambar 2.5 Kegiatan pengawasan Bersama Lintas Sektor di Sarana Distribusi Obat dan Makanan

### 3. Pendampingan dan Monitoring Pelaksanaan Kegiatan DAK NF BOK POM

Dalam rangka koordinasi lintas sektor dan inisiasi penganggaran DAK (Dana Alokasi Khusus) Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di Pemerintah Kabupaten berupa Bantuan Operasional Kesehatan Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sebagai langkah konkrit Inpres No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Tabalong melakukan pendampingan dan menjembatani kendala yang dialami oleh masing-masing pemerintah kabupaten yang memperoleh DAK NF BOK POM (diluar dari permasalahan sumber daya manusia yang tersedia di internal Pemerintah Daerah). Salah satu kegiatan adalah monitoring dan evaluasi capaian anggaran dan output dari masing-masing Kabupaten penerima.





Gambar 2.6 Kegiatan Pendampingan dan Monitoring pelaksanaan DAK NF BOK POM

#### 4. Tim Percepatan Penurunan Stunting

Dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting perlu dibentuk tim Percepatan Penurunan Stunting yang memiliki tugas mengkoordinasikan, mensinergikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting secara efektif, konvergen, dan terintegrasi dengan melibatkan lintas sektor di tingkat daerah. Loka POM di Kabupaten Tabalong turut serta berkontribusi dalam kegiatan upaya percepatan penurunan stunting. Bentuk komitmen antara lain masuknya ke dalam SK Tim Percepatan Penurunan Stunting dalam bidang Perubahan Perilaku dan Pendampingan Keluarga. Kegiatan yang dilakukan antara lain turut sertanya dalam kegiatan intervensi serentak pencegahan stunting di posyandu Kabupaten Tabalong dan Hulu Sungai Tengah. Kegiatan lainnya adalah kegiatan komunikasi informasi dan edukasi kepada keluarga berisiko stunting terkait 5 kunci keamanan pangan, hidup sehat gizi seimbang, batasi jumlah gula, garam dan lemak, membaca informasi nilai gizi dan takaran saji. Loka POM Kabupaten Tabalong juga turut serta aktif dalam rapat rutin TPPS.

## 2 | LOKA POM DI KABUPATEN TABALONG

BAB Keadaan Umum dan Lingkungan





Gambar 2.7 Kegiatan dalam rangka percepatan penurunan Stunting

#### **P. Pengadaan Barang/Jasa**

Loka POM di Kabupaten Tabalong melakukan kegiatan pengadaan barang/jasa tahun 2024 sejumlah 30 paket pengadaan, terdiri dari 14 paket pengadaan langsung dan 16 paket pengadaan Tabel Pengadaan Barang & Jasa yang dilaksanakan dalam dilihat pada lampiran tabel 34. Sedangkan untuk nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Loka POM di Kabupaten Tabalong pada tahun 2024 mencapai angka maksimal yaitu 100.

#### **Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya).**

Loka POM di Kabupaten Tabalong pada tahun 2024 menerima total anggaran sejumlah Rp4.541.627.000,- dengan realisasi anggaran Rp4.423.985.459,- atau sebesar 97,41%. Rincian Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp2.059.927.674,- (99,99%)
- Belanja Barang : Rp2.121.057.785,- (94.75%)
- Belanja Modal : Rp243.000.000,- (100%) :

Realisasi Anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Tabalong dikurangi paku blokir sejumlah Rp. 4.424.981.000 dengan realisasi Rp. 4.424.014.321 atau sebesar 99.98%

**R. Laporan Penerimaan PNB**

Pada Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tabalong belum ada penerimaan PNB karena belum adanya layanan penerimaan sampel pengujian dari pihak ketiga di Kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong.



BABAR III

## BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

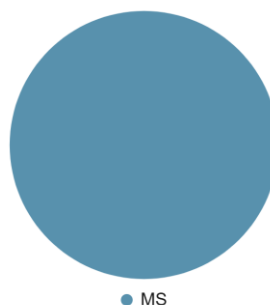
## 3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

## 3.1.1 Sampling dan Pengujian Produk Obat

Dalam rangka menjamin mutu, keamanan, khasiat Obat dan Makanan yang beredar dipasaran, Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tabalong telah melakukan sampling Obat. Kegiatan sampling ini dilaksanakan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 35 Tahun 2024 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tabalong melakukan Sampling Obat sebanyak 100 sampel (capaian sampling obat 100%). Sampel terdiri dari 80 sampel acak (yang terbagi menjadi 40 sampel acak JKN dan 40 sampel acak Non JKN) dan 20 sampel targeted (yang terdiri dari 8 sampel kasus, 10 sampel hulu obat JKN dan program serta 2 sampel ruang lingkup). Sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium, sampel dikirimkan ke Balai Besar POM di Banjarmasin, Balai Besar POM di Palangkaraya, Balai Besar POM di Pontianak, dan Balai Besar POM di Samarinda untuk dilakukan pengujian dengan hasil sampel 100 sampel yang dilakukan sampling dan pengujian memenuhi syarat.

Hasil Sampling dan Pengujian Obat Tahun 2024



Grafik 3.1 Hasil Sampling dan Pengujian Obat

### 3.1.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

Loka POM di Kabupaten Tabalong sampai saat ini tidak terdapat industri farmasi, hanya terdapat unit transfusi darah (UTD) berjumlah 5 UTD sehingga pengawasan hanya dilakukan terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian. Saat ini, Loka POM di Kabupaten Tabalong tidak memiliki target pemeriksaan sarana produksi obat.

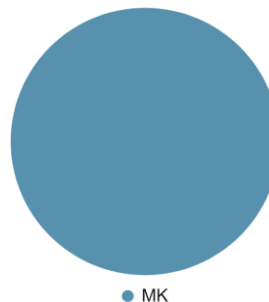
### 3.1.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

Pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi dan pelayanan obat dilakukan untuk memastikan bahwa di setiap tahap tersebut mutu obat tetap terjaga hingga sampai ketangan konsumen dan sesuai peruntukannya, disamping itu juga untuk menghindari upaya penyalahgunaan/diversi. Target pemeriksaan sarana distribusi Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tabalong adalah sebanyak 84 sarana. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tabalong melaksanakan pengawasan terhadap 1 Pedagang Besar Farmasi (PBF), 4 Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK), 37 sarana Apotek, 10 Toko Obat, 4 Rumah Sakit, 12 Klinik, dan 18 Puskesmas. Rincian pengawasan sebagai berikut:

#### 3.1.3.1 Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Dilakukan terhadap 1 sarana dari target pemeriksaan 1 sarana (100% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 1 sarana (100%) memenuhi ketentuan.

Hasil Pemeriksaan PBF Tahun 2024

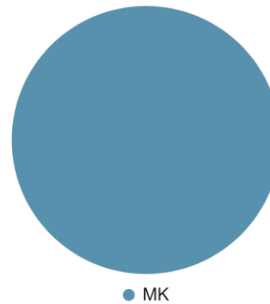


Grafik 3.2 Hasil Pemeriksaan PBF

### 3.1.3.2 Pemeriksaan Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK)

Dilakukan terhadap 4 sarana dari target pemeriksaan 4 sarana (100% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 4 sarana (100,00%) memenuhi ketentuan.

Hasil Pemeriksaan IFK Tahun 2024

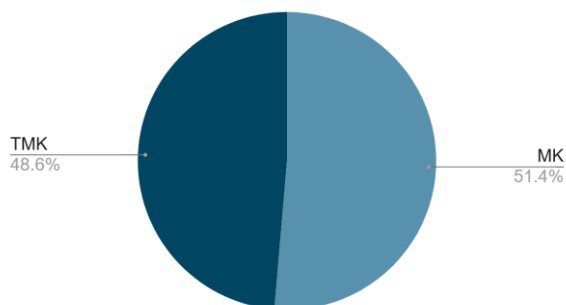


Grafik 3.3 Hasil Pemeriksaan IFK

### 3.1.3.3 Pemeriksaan Apotek

Dilakukan terhadap 36 sarana dari target 37 sarana (102,78 % pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 19 sarana (51,35 %) memenuhi ketentuan sedangkan 18 sarana (48,65 %) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan dan Pembinaan dengan menembuskan ke Dinas Kesehatan setempat.

Hasil Pemeriksaan Apotek Tahun 2024

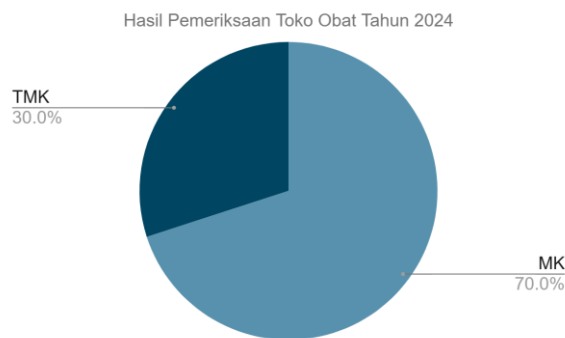


Grafik 3.4 Hasil Pemeriksaan Apotek

### 3.1.3.4 Pemeriksaan Toko Obat

Dilakukan terhadap 10 sarana dari target 10 sarana (100 % pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 7 sarana

(70 %) memenuhi ketentuan sedangkan 3 sarana (30 %) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan, Peringatan, Peringatan Keras dengan menembuskan ke Dinas Kesehatan Setempat.



Grafik 3.5 Hasil Pemeriksaan Toko Obat

#### 3.1.3.5 Pemeriksaan Rumah Sakit

Dilakukan terhadap 4 sarana dari target 4 sarana (100%). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 4 sarana (100%) memenuhi ketentuan.



Grafik 3.6 Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

#### 3.1.3.6 Pemeriksaan Klinik

Dilakukan terhadap 12 sarana dari target 12 sarana (100% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 8 sarana (66,67%) memenuhi ketentuan, sedangkan 4 sarana (33,33%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa Pembinaan, Peringatan,

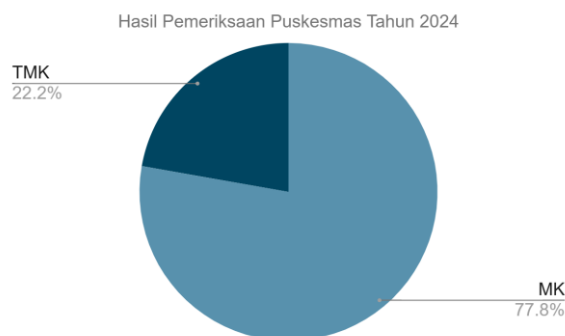
Peringatan Keras dengan menembuskan ke Dinas Kesehatan setempat.



Grafik 3.7 Hasil Pemeriksaan Klinik

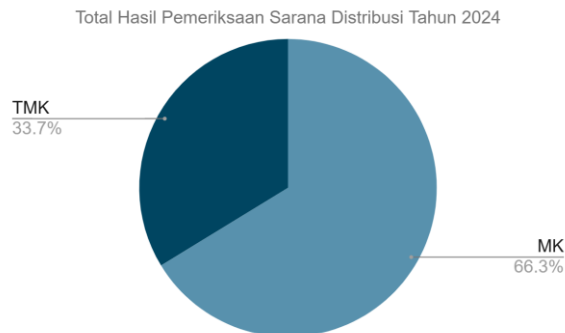
### 3.1.3.7 Pemeriksaan Puskesmas

Dilakukan terhadap 18 sarana dari target 17 sarana (105,89% pencapaian). Dari hasil pemeriksaan sarana tersebut 14 sarana (77,78%) memenuhi ketentuan sedangkan 4 sarana (22,22%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi perbaikan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.



Grafik 3.8 Hasil Pemeriksaan Puskesmas

Total jumlah pengawasan sarana distribusi dan pelayanan obat pada tahun 2024 adalah 86 (delapan puluh enam) sarana. Pencapaian target pemeriksaan sarana distribusi obat pada tahun 2024 terealisasi 102,38 % dari target 84 sarana dengan jumlah 57 sarana (66,28 %) memenuhi ketentuan dan 29 sarana (33,72%) tidak memenuhi ketentuan.



Grafik 3.9 Total Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

### 3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

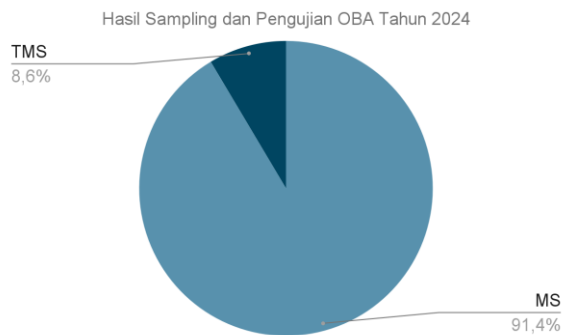
Pada Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tabalong tidak melakukan sampling dan pengujian sampel kasus.

### 3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi

#### 3.3.1 Sampling dan Pengujian Produk Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tabalong telah melakukan sampling Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi. Realisasi sampling obat Bahan Alam yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tabalong pada tahun 2024 sebanyak 70 sampel dan obat kuasi sebanyak 5 sampel yang sesuai dengan target sampling masing-masing komoditi. Di tingkat peredaran telah dilakukan sampling produk obat bahan alam sebanyak 70 sampel yang terdiri dari 21 sampel targeted dan 49 sampel random yang terdiri dari random offline 39 sampel dan random online sebanyak 10 sampel. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin dan Balai Besar POM di Palangkaraya untuk beberapa parameter pengujian berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium. Hasil sampel Obat Bahan Alam sebanyak 64 sampel (91,43%) Memenuhi Syarat (MS Uji, dan MS Penandaan) dan 6 sampel (8,57%) Tidak

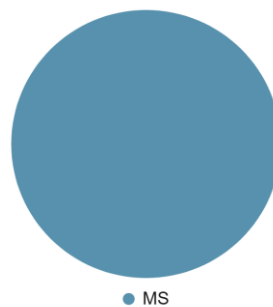
Memenuhi Syarat (MS Uji, TMS Penandaan) terdiri dari 1 sampel targeted dan 5 sampel random.



Grafik 3.10 Hasil Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam

Selain itu, di tingkat peredaran telah dilakukan sampling produk obat Kuasi sebanyak 5 sampel yang terdiri dari 1 sampel targeted dan 2 sampel acak/random. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium. Hasil sampel Obat Kuasi sebanyak 5 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS Uji, dan MS Penandaan).

Hasil Sampling dan Pengujian Obat Kuasi Tahun 2024



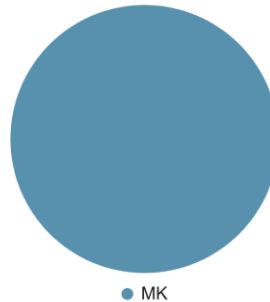
Grafik 3.11 Hasil Sampling dan Pengujian Obat Kuasi

### 3.3.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong memiliki 1 sarana produksi OT (UKOT). Pada tahun 2024 telah dilakukan pengawasan terhadap sarana produksi OT sebanyak 1 sarana dari target 1 sarana.

Hasil pengawasan tersebut adalah memenuhi ketentuan dengan capaian 100,00%.

Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi OBA (UKOT) Tahun 2024



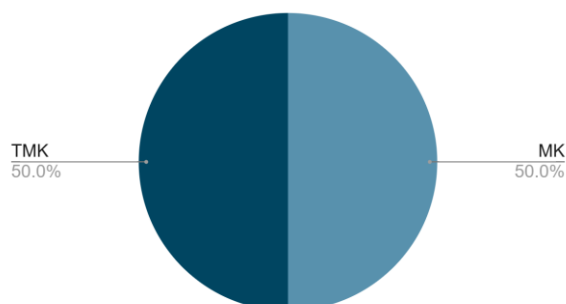
Grafik 3.12 Hasil Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam

### 3.3.3 Sarana Distribusi Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi

Pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi obat bahan alam, dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang beredar atau didistribusikan telah memiliki nomor izin edar, dalam kondisi tidak rusak maupun kedaluwarsa serta pengawasan terhadap produk obat bahan alam yang mengandung bahan kimia obat, produk yang dipalsukan sesuai data e-public warning ataupun edaran dari BPOM Pusat.

Tahun 2024 target pengawasan sarana distribusi obat bahan alam sebanyak 13 sarana dan diperiksa sebanyak 16 sarana dengan hasil sebanyak 8 (50%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 8 (50%) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OBA Tahun 2024



Grafik 3.13 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

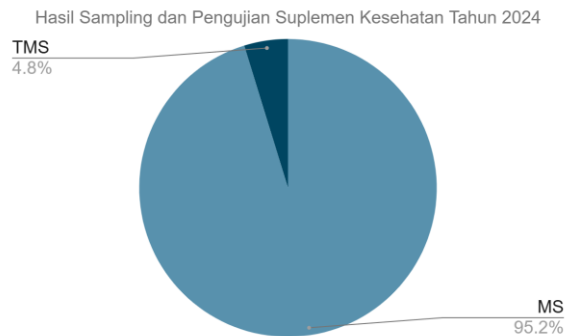
### 3.3.4 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Bahan Alam

Selain melakukan sampling, pengujian, dan pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan produksi, Loka POM di Kabupaten Tabalong juga melakukan pemantauan terhadap surat edaran yang dikirimkan oleh BPOM RI kepada Unit Pelaksana Teknis terkait produk-produk yang ditarik dari peredaran maupun terkait pemberian sanksi lainnya serta memberikan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi yang telah diperiksa. Pada Tahun 2024, terdapat sebanyak 9 surat tindak lanjut hasil pengawasan Obat Bahan Alam yang diserahkan kepada pemangku kepentingan, yaitu pelaku usaha dan lintas sektor dan 8 surat (88,89%) yang mendapatkan *feedback* dari pemangku kepentingan.

## 3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

### 3.4.1 Sampling dan Pengujian Produk Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tabalong telah melakukan sampling produk suplemen kesehatan sebanyak 21 sampel yang terdiri dari 7 sampel targeted dan 14 sampel acak. Target sampel Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Tabalong sebanyak 20 sampel namun realisasi sebanyak 21 sampel dimana ada 1 sampel targeted yang dilebihkan karena untuk kriteria pengujian kondroitin harus sampel dengan kriteria suplemen impor. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin dan Balai Besar POM di Samarinda untuk pengujian tertentu berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium. Hasil sampel Suplemen Kesehatan memenuhi syarat sebanyak 20 sampel (95,24%) Memenuhi Syarat (MS Uji, dan MS Penandaan) dan 1 sampel (4,76%) Tidak Memenuhi Syarat (MS Uji, TMS Penandaan) terdiri dari 1 sampel random.



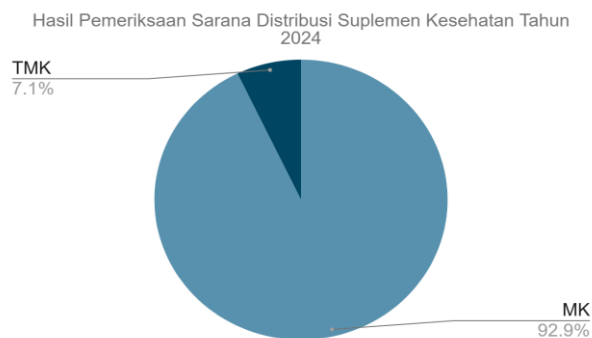
Grafik 3.14 Hasil Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

### 3.4.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Produk Suplemen Kesehatan

Sarana Produksi Suplemen kesehatan masih belum ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tabalong, sehingga belum memiliki target pemeriksaan sarana produksi suplemen kesehatan.

### 3.4.2 Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Tahun 2024 target pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 13 sarana dan diperiksa sebanyak 14 sarana dengan hasil sebanyak 13 (92,86%) sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 1 (7,14%) sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Grafik 3.15 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan setempat terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan dilakukan untuk memastikan bahwa produk yang beredar atau didistribusikan telah memiliki nomor izin edar, dalam kondisi tidak rusak

maupun kedaluwarsa serta pengawasan terhadap produk suplemen kesehatan yang dipalsukan sesuai data e-public warning ataupun edaran dari BPOM Pusat.

### 3.4.3 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

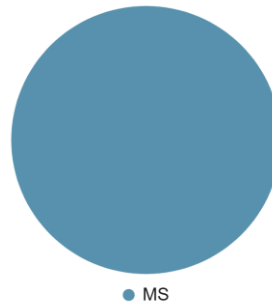
Selain melakukan sampling, pengujian, dan pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan produksi, Loka POM di Kabupaten Tabalong juga melakukan pemantauan terhadap surat edaran yang dikirimkan oleh BPOM RI kepada Unit Pelaksana Teknis terkait produk-produk yang ditarik dari peredaran maupun terkait pemberian sanksi lainnya serta memberikan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi yang telah diperiksa. Pada Tahun 2024, terdapat sebanyak 1 surat tindak lanjut hasil pengawasan suplemen kesehatan yang diserahkan kepada pemangku kepentingan, yaitu pelaku usaha dan lintas sektor dan 1 surat (100%) yang mendapatkan *feedback* dari pemangku kepentingan.

## 3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

### 3.5.1 Sampling dan Pengujian Produk Kosmetik

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tabalong memiliki target sampling 127 sampel kosmetik dan telah melakukan sampling produk kosmetik sebanyak 127 sampel (100%) yang terdiri dari 38 sampel targeted dan 89 sampel acak. Hasil pengujian sampel kosmetik memenuhi syarat sebanyak 38 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS Uji dan MS Penandaan).

Hasil Sampling dan Pengujian Kosmetik Tahun 2024

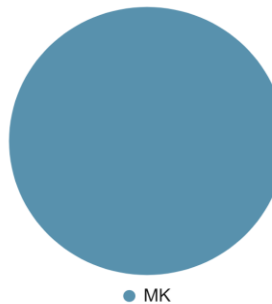


Grafik 3.16 Hasil Sampling dan Pengujian Kosmetik

### 3.5.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong memiliki 2 sarana produksi Kosmetik. Pada tahun 2024 telah dilakukan pengawasan terhadap sarana produksi Kosmetik sebanyak 1 sarana dari target 1 sarana. Hasil pengawasan tersebut adalah memenuhi ketentuan dengan capaian 100,00%.

Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik Tahun 2024

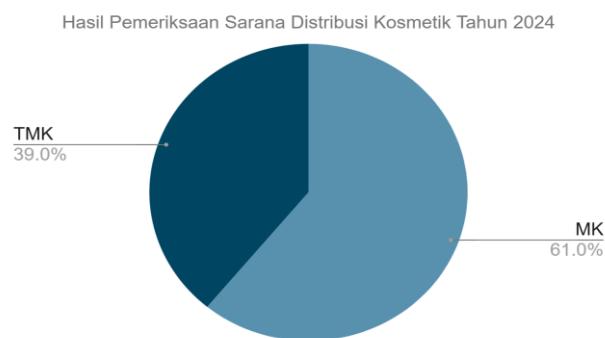


Grafik 3.17 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

### 3.5.3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada sarana distribusi kosmetik, dilakukan pemeriksaan terhadap 41 sarana dari total target 41 sarana (100%) yang terdiri dari pemeriksaan rutin. Hasil pemeriksaan sarana, yaitu 25 sarana (60,97%) memenuhi ketentuan dan 16 sarana (39,03%) tidak memenuhi ketentuan karena ditemukan mengedarkan produk kosmetika tanpa izin edar (TIE) dan atau kedaluwarsa yang masih diletakkan pada etalase. Terhadap pelanggaran

tersebut telah dilakukan tindak lanjut sesuai Peraturan BPOM No. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika kepada pemilik atau penanggung jawab sarana. Terhadap produk kosmetik tanpa izin edar dilakukan pemusnahan dan produk kosmetik kedaluwarsa di inventaris untuk dilakukan pengembalian ke distributor ataupun pemusnahan.



Grafik 3.18 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

#### 3.5.4 Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

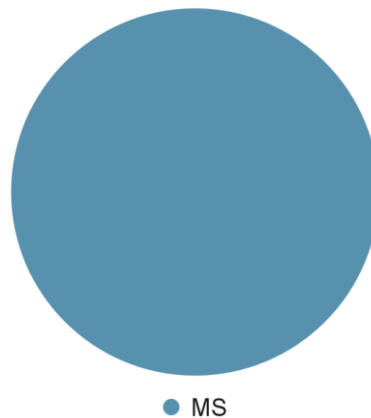
Selain melakukan sampling, pengujian, dan pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan produksi, Loka POM di Kabupaten Tabalong juga melakukan pemantauan terhadap surat edaran yang dikirimkan oleh BPOM RI kepada Unit Pelaksana Teknis terkait produk-produk yang ditarik dari peredaran maupun terkait pemberian sanksi lainnya serta memberikan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi yang telah diperiksa. Pada Tahun 2024, terdapat sebanyak 15 surat tindak lanjut hasil pengawasan kosmetik yang diserahkan kepada pemangku kepentingan, yaitu pelaku usaha dan lintas sektor dan 12 surat (80%) yang mendapatkan *feedback* dari pemangku kepentingan.

### 3.6. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

#### 3.6.1. Sampling dan Pengujian Produk Pangan

Dalam melaksanakan fungsinya di bidang pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan bahan berbahaya, Loka POM di Kabupaten Tabalong pada tahun 2024 melakukan sampling produk pangan. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tabalong telah melakukan sampling produk pangan sebanyak 72 sampel yang terdiri dari 29 sampel targeted dan 43 sampel acak dan 20 sampel pangan fortifikasi. Pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Banjarmasin, Balai Besar POM di Palangkaraya, Balai Besar POM di Pontianak, dan Balai Besar POM di Samarinda berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium untuk pengujian parameter tertentu. Hasil pengujian sampel pangan sebanyak 72 sampel (100%) MS (MS Uji dan MS Penandaan) Hasil pengujian sampel pangan fortifikasi sebanyak 20 sampel (100%) MS (MS Uji dan MS Penandaan).

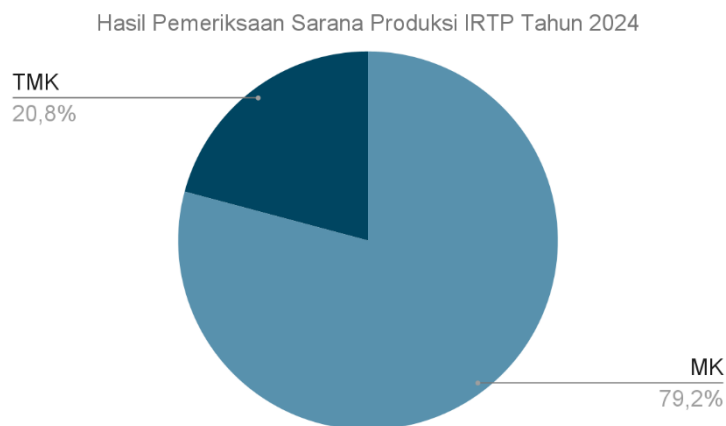
Hasil Sampling dan Pengujian Pangan & Fortifikasi Tahun 2024



Grafik 3.19 Hasil Sampling dan Pengujian Pangan Olahan dan Pangan Fortifikasi

### 3.6.2. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

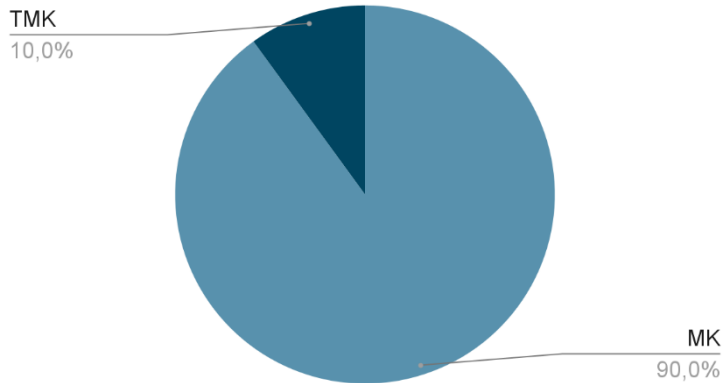
Cakupan pengawasan Loka POM di Kabupaten Tabalong memiliki 1.017 sarana produksi pangan yang terdiri dari 999 sarana industri rumah tangga pangan (IRTP) dan 18 sarana industri pangan (MD). Pada Tahun 2024, target pemeriksaan sarana produksi pangan adalah 20 IRTP dan 10 industri pangan (MD). Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 25 sarana IRTP dengan hasil pemeriksaan 20 sarana (79,20%) memenuhi ketentuan dan 5 sarana (20,8%) tidak memenuhi ketentuan. Sarana Produksi belum memiliki dokumentasi pencatatan produksi, dokumen produksi tidak mutakhir merupakan temuan terbanyak yang menyebabkan sarana pangan menjadi tidak memenuhi ketentuan (TMK). Terhadap temuan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten setempat untuk diberikan Pembinaan.



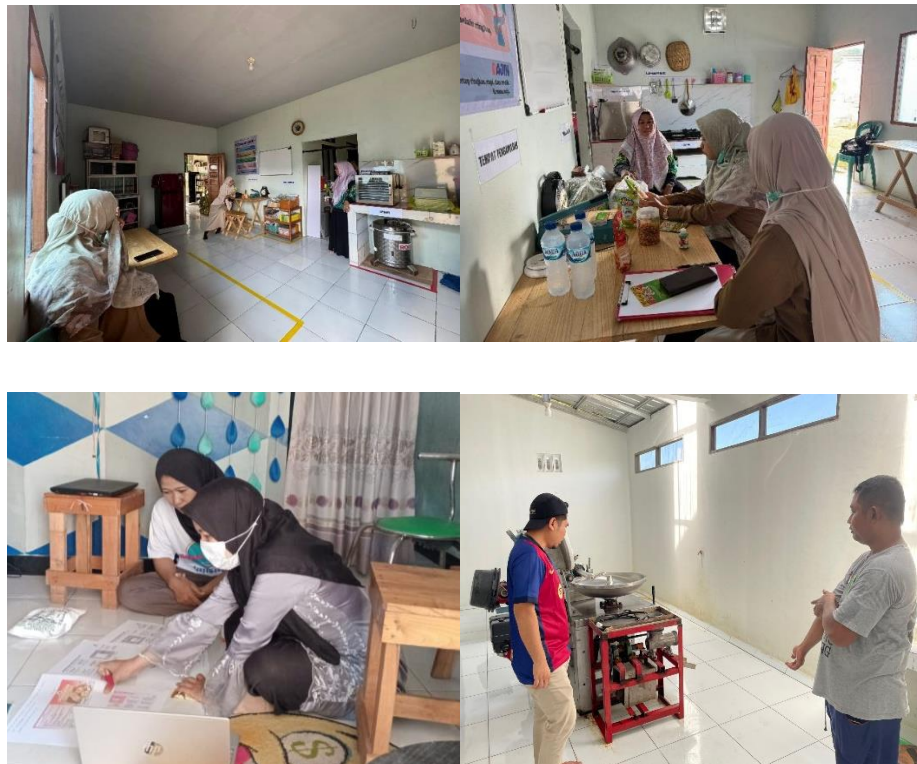
Grafik 3.20 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Rumah Tangga Pangan

Pengawasan juga dilakukan terhadap industri pangan MD sebanyak 10 sarana. Sebanyak 9 sarana (90%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (10%) tidak memenuhi ketentuan disebabkan tidak adanya kegiatan produksi, proses produksi terakhir dilakukan pada bulan Juni 2024.

Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Pangan MD Tahun 2024



Grafik 3.21 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Pangan MD

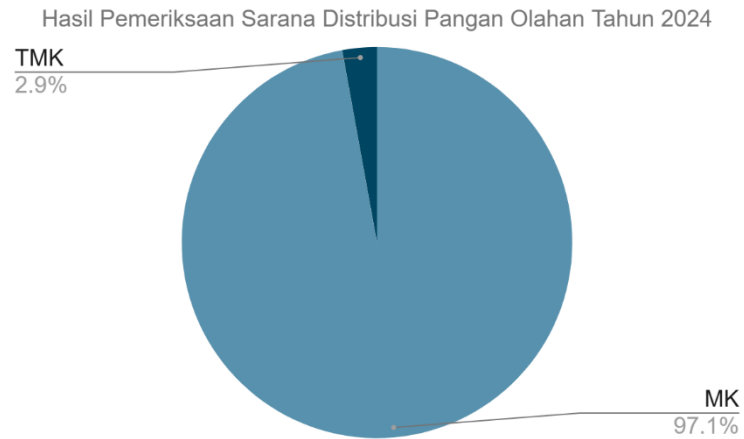


Gambar 3.1 Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan

### 3.6.3. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pemeriksaan setempat sarana distribusi pangan dilakukan terhadap distributor serta sarana ritel seperti swalayan, toko/warung dan grosir. Pada jalur distribusi dilakukan pemeriksaan terhadap 70 sarana dari total target 58 sarana (120,69% pencapaian) dengan hasil pemeriksaan 68

sarana (97,14%) memenuhi ketentuan (MK) dan 2 sarana (2,86%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).



Grafik 3.22 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan



Gambar 3.2 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

#### 3.6.4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Pangan

Selain melakukan sampling, pengujian, dan pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan produksi, Loka POM di Kabupaten Tabalong juga

melakukan pemantauan terhadap surat edaran yang dikirimkan oleh BPOM RI kepada Unit Pelaksana Teknis terkait produk-produk yang ditarik dari peredaran maupun terkait pemberian sanksi lainnya serta memberikan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi yang telah diperiksa.

Pada Tahun 2024, terdapat sebanyak 23 surat tindak lanjut hasil pengawasan pangan yang diserahkan kepada pemangku kepentingan, yaitu pelaku usaha dan lintas sektor dan 15 surat (65,21%) yang mendapatkan *feedback* dari pemangku kepentingan.

### 3.7. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu untuk sertifikasi produk dan fasilitasi produksi dan/atau distribusi obat dan makanan pada tahun 2024 yang telah diselesaikan Loka POM di Kabupaten Tabalong adalah 100%. Permohonan rekomendasi/sertifikasi diterima dan diterbitkan terdiri dari Audit PSB Menengah Besar, Izin Penerapan CPPOB dan Verifikasi IP CPPOB. Untuk tahun 2024 rekomendasi terbanyak yang diterbitkan yaitu rekomendasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) sebanyak 5 sertifikat, diikuti rekomendasi verifikasi PSB dalam rangka IP CPPOB UMKM sebanyak 3 sarana, rekomendasi PSB Menengah Besar sebanyak 1 sarana.

Pada tahun 2024, Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) menjadi kontributor terbesar dalam penerbitan rekomendasi layanan sertifikasi. Hal ini disebabkan oleh penerbitan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Peraturan ini menetapkan 24 jenis perizinan berusaha untuk pangan olahan, yang kemudian diikuti oleh Peraturan Badan POM No. 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk dalam Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko di Sektor Obat dan Makanan. Peraturan ini mengatur 24 standar kegiatan usaha untuk subsektor pangan olahan. Sebagai

tindak lanjut, terbitlah Peraturan Badan POM No. 22 Tahun 2021 mengenai Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). IP CPPOB adalah dokumen resmi yang membuktikan bahwa fasilitas produksi pangan olahan telah memenuhi dan menerapkan standar CPPOB dalam kegiatan produksinya.

### **3.7.1. Pendampingan UMKM Pangan Olahan dalam rangka Pemenuhan Standar Produksi Pangan Olahan**

Loka POM di Kabupaten Tabalong melakukan pendampingan terhadap beberapa sarana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di seluruh wilayah pengawasan yaitu Kabupaten Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kabupaten Balangan. Loka POM di Kabupaten Tabalong telah memberikan pendampingan kepada lima UMKM yang beroperasi di sektor pangan dan seluruhnya telah memperoleh Sertifikat Izin Penerapan CPOB. Berikut data UMKM yang mendapatkan pendampingan :

1. Dimsum 2258 telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB dengan nomor PB-UMKU 151221000807400020002 dan PB-UMKU 151221000807400010002.
2. Hanauku Cantik Manis telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB dengan Nomor PB-UMKU 022000219163300000001, PB-UMKU 022000219163300030001 dan PB-UMKU 022000219163300000005.
3. Bandeng Presto Abang Ufin telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB dengan Nomor PB-UMKU 041121001444600040001 dan PB-UMKU 041121001444600010001.
4. Dapoer Naumar telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB dengan Nomor PB-UMKU: 125000051120100000002.
5. MSB Multi Media telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB dengan Nomor PB-UMKU: 912040179350200000001.

Selain itu Loka POM di Kabupaten Tabalong juga melakukan fasilitasi pendampingan pada UMKM agar dapat memperoleh izin edar MD. Dari hasil pendampingan registrasi produk pada tahun 2024 telah dikeluarkan sebanyak 18 izin edar untuk produk pangan olahan sebagai berikut :

1. Garam konsumsi beryodium Cap Layar (BPOM RI MD 121671000100062)
2. Kulit Siomay (BPOM RI MD 021635000200080)
3. Siomay Ayam (BPOM RI MD 221646000300080)
4. Minuman Serbuk Gula Aren dengan Kunyit (BPOM RI MD 021682000500083)
5. Minuman Serbuk Gula Aren dengan Jahe Merah (BPOM RI MD 021682000400083)
6. Minuman Serbuk Gula Aren dengan Temulawak (BPOM RI MD 021682000200083)
7. Gula Semut Original (BPOM RI MD 021667000300083)
8. Permen Jahe (BPOM RI MD 021633000100083)
9. Es Kristal (BPOM RI MD 021622000100078)
10. Cireng Cocol Sambal Rujak (BPOM RI MD 221635000100084)
11. Bandeng Presto (BPOM RI MD 021658000100081)
12. Ayam Presto (BPOM RI MD 021646000200081)
13. Bebek Presto (BPOM RI MD 021646000300081)
14. AMDK Merk 232 Nurul Muhibbin (Gelas Plastik 220 ml) (BPOM RI MD 265216001054)
15. Minuman Rempah dengan Habbatussauda (BPOM RI MD 221682000100086)
16. Tahu Bakso (BPOM RI MD 221646000300040)
17. VCO Arrabih (BPOM RI MD 021619000100116)
18. Banchips (BPOM RI MD 241627000100119)



Gambar 3.3 Penyerahan simbolis Nomor Izin Edar BPOM pada saat kegiatan Desk Registrasi Pangan Olahan

Seluruh UMKM Pangan Olahan yang didampingi Loka POM di Kabupaten Tabalong dengan mekanisme dari Direktorat PMPUPO (100%) telah memenuhi standar produksi pangan olahan dengan memperoleh Izin Penerapan CPPOB. Dari UMKM yang telah memperoleh Izin Penerapan CPPOB, 100% telah dilakukan audit/pemeriksaan sarana oleh balai (PSB) dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan CPPOB.

### 3.7.2. Inovasi SAPA NUSANTARA (Sinergi Pendampingan Mutu Keamanan Izin Edar Produk dan Pengembangan Bisnis UMKM Obat dan Makanan di Wilayah Penyangga IKN Nusantara)

#### a. Advokasi dan Koordinasi Lintas Sektor Pendampingan UMKM

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM di Kabupaten Tabalong, Loka POM di Kabupaten Tabalong berkomitmen untuk melaksanakan program advokasi dan koordinasi lintas sektor yang terintegrasi. Program ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, asosiasi industri, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal. Melalui kolaborasi yang erat, kami

berusaha membangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM di sektor obat dan makanan.

Kegiatan advokasi dimulai dengan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan. Kami mengadakan pertemuan dengan pelaku usaha, memberikan informasi yang jelas dan komprehensif mengenai standar keamanan dan kualitas produk. Dengan pemahaman yang baik tentang regulasi, diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas produk mereka dan memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikasi.

Koordinasi lintas sektor juga melibatkan dialog aktif dengan pemerintah daerah untuk memastikan dukungan kebijakan yang memadai bagi UMKM. Kami berupaya menjalin kemitraan strategis dengan dinas terkait, seperti Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Perdagangan, serta lembaga penelitian dan pengembangan. Melalui pertemuan rutin, kami dapat berbagi informasi, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi UMKM, dan merumuskan solusi yang tepat.

Selain itu, kami juga melibatkan lembaga pendidikan dalam program ini. Kerjasama dengan SMK dan Universitas setempat memungkinkan kami untuk memanfaatkan sumber daya akademis untuk menanamkan jiwa-jiwa entrepreneur sejak dini. Mahasiswa dan dosen dapat berkontribusi dalam penelitian dan pengembangan produk, serta memberikan inovasi yang dapat meningkatkan daya saing UMKM di pasar. Melalui advokasi dan koordinasi lintas sektor ini, kami berharap dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM di Kabupaten Tabalong. Dengan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, kami yakin bahwa UMKM di sektor obat dan makanan akan mampu berkembang, berinovasi, dan memberikan kontribusi yang

signifikan terhadap perekonomian lokal. Program ini bukan hanya tentang pendampingan, tetapi juga tentang membangun komunitas yang saling mendukung dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.



Gambar 3.4 Advokasi kewirausahaan industri obat dan Makanan untuk siswa SMKN 1 Murung Pudak Tabalong

### b. Screening UMKM

Salah satu tahapan penting dalam rangkaian kegiatan SAPA NUSANTARA adalah proses screening atau seleksi awal UMKM, yang bertujuan untuk memilih UMKM yang layak dan siap didampingi dalam program ini. Proses screening ini sangat krusial karena menentukan pelaku usaha yang memenuhi kriteria kualitas, kapabilitas, serta komitmen untuk mengikuti program pendampingan yang disiapkan.

Metodologi Screening dilakukan dalam beberapa tahapan untuk memastikan bahwa UMKM yang terpilih benar-benar memenuhi kriteria yang ditentukan. UMKM dinilai berdasarkan beberapa kriteria utama, antara lain :

- a. Produk UMKM Wajib memiliki Izin Edar BPOM
- b. Sudah memiliki calon sarana Produksi terpisah
- c. Skala Usaha/Kapasitas Produksi
- d. Memiliki sinergi dengan lintas sektor.

Tabel 01. Data Screening UMKM Obat dan Makanan

| No. | Nama UMKM/Pe milik        | Alamat/Kab/ Kota   | Produk                  | Kriteria                    |                                |                          |                       | Ket. |
|-----|---------------------------|--|-------------------------|-----------------------------|--------------------------------|--------------------------|-----------------------|------|
|     |                           |  |                         | Produk Wajib Izin Edar BPOM | Memiliki Calon Sarana Produksi | Kapasitas Produksi Besar | Sinergi dengan Linsek |      |
| 1   | Dimsum 2258               | Komplek Perumahan Pondok Karet, Kab. Tabalong                | Dimsum                  | V                           | V                              | V                        | V                     | 4    |
| 2   | Hanauku Cantik Manis      | Desa Bihara Hilir No. 30, Kec. Awayan, Kab. Balangan         | Gula Aren               | V                           | V                              | V                        | V                     | 4    |
| 3   | Bandeng Presto Abang Ufin | Gang H. Hasan RT. 005 No. 68, Kelurahan Kebun Sari, Kab. HSU | Bandeng Presto Frozen   | V                           | V                              | V                        | -                     | 3    |
| 4   | Dapoer Naumar             | Perum. barabai residence, kayu bawang                        | Cireng Frozen Food      | V                           | V                              | -                        | V                     | 3    |
| 5   | MSB                       | Jl. Nurul Muhibbin, barabai                                  | Es Kristal              | -                           | V                              | V                        | V                     | 3    |
| 6   | Aelagha Berkah Abadi      | Jl. Gerilyaa, Perum Naura Griya Blok H, Desa Mandingin       | Banchips                | -                           | V                              | V                        | V                     | 3    |
| 7   | Paiwakan Banua Haruyan    | Desa Haruyan, Kec. Barabai                                   | Pentol Ikan Frozen Food | V                           | V                              | -                        | V                     | 3    |

|    |                 |   |                                       |   |   |   |   |   |
|----|-----------------|---|---------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 8  | Jumbo Food      | Jl. Telaga Sungai Tabuk, Mandingin, Barabai | Pentol dan Bakso                      | V | V | V | - | 3 |
| 9  | Sambal Pangestu | Desa Labuan Amas Utara                      | Sambal                                | - | - | - | - | 0 |
| 10 | Lea             | Desa Labuan Amas                            | Cincau Creamy (ready to drink)        | V | V | - | - | 2 |
| 11 | Qamariah        | Desa Batang alai                            | Minuman Botanica (Jamu Rahayu Herbal) | V | V | - | - | 2 |
| 12 | Misbah          | Kec. Haruyan                                | Kue Jabuk Sayidi Bain                 | - | - | V | - | 1 |
| 13 | Sri Wahyuni     | Limpasi                                     | Minuman Botanica                      | V | - | - | - | 1 |
| 14 | Yuni Farlina    | Jl. A.Yani, Barabai                         | Lulur Hitam Yuni                      | V | - | V | - | 2 |
| 15 | Sri Hendriani   | Birayang, Kec. Batang Alai                  | Kopi Jahe merah                       | V | V | V | - | 3 |
| 16 | Amy Liyani      | Jl. A.Yani, Barabai                         | Deospray                              | V | V | - | - | 2 |
| 17 | Saudah          | Desa Binjai RT. 04/ RW 02                   | Minuman Botanica                      | V | - | - | - | 1 |
| 18 | Tutut           | Jl. Brigjend h. Basri                       | Kerupuk                               | - | - | - | - | 0 |
| 19 | D&R Es Kristal  | Desa Banua Kupang, Kec. Labuan Amas Utara   | Es Kristal                            | V | V | V | - | 3 |

### c. Bimtek Keamann Produk Obat dan Makanan untuk UMKM

Bimbingan teknis (bimtek) keamanan pangan sangat penting bagi UMKM di wilayah penyangga Ibu Kota Negara (IKN) karena memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar kesehatan dan keamanan. Wilayah ini memiliki potensi besar sebagai pemasok kebutuhan pangan bagi IKN, sehingga penting bagi UMKM untuk memahami dan menerapkan praktik keamanan pangan yang baik. Dengan mengikuti bimtek, pelaku usaha dapat meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, dan membangun reputasi yang kuat. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi keamanan pangan akan memperkuat daya saing UMKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal serta mewujudkan ketahanan pangan di wilayah strategis ini.

Dalam Rangkaian Layanan Sapa Nusantara, Bimtek Dilakukan di 3 Tempat yaitu kabupaten Balangan, Kerjasama dengan Dinkes dan Pelaku usaha Catering. Di Tabalong, kerjasama dengan BNN dan Pemerintah Desa Murung Pudak, Serta Kegiatan Terpadu empat Kabupaten.



Gambar 3.5 Bimtek UMKM di Kabupaten Balangan

**d. Pendampingan dan Sertifikasi Sarana produksi Obat dan Makanan untuk UMKM**

Dalam rangka mendukung pelaku usaha, Loka POM di Kabupaten Tabalong menyediakan program pendampingan yang komprehensif, mulai dari pendampingan penyusunan lay out sarana produksi hingga proses sertifikasi yang diperlukan untuk memastikan produk memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ditetapkan. Pendampingan dimulai dengan evaluasi menyeluruh terhadap sarana produksi yang dimiliki oleh UMKM. Petugas melakukan analisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses produksi, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Petugas juga membantu UMKM dalam merancang dan membangun fasilitas produksi yang sesuai dengan regulasi, sehingga mereka dapat memproduksi barang dengan efisiensi dan kualitas yang tinggi.

Selanjutnya, petugas memberikan pendampingan mengenai produksi obat dan makanan sesuai dengan GMP, termasuk manajemen kualitas, pengendalian risiko, dan penerapan standar operasional prosedur (SOP). Setelah sarana produksi siap, petugas mendampingi proses sertifikasi yang diperlukan untuk mendapatkan izin sesuai dengan peraturan yang berlaku. Petugas membantu UMKM dalam mempersiapkan semua dokumen dan persyaratan yang dibutuhkan, serta mendampingi mereka selama proses audit dan evaluasi. Dengan sertifikasi yang diperoleh, produk UMKM tidak hanya memenuhi standar keamanan, tetapi juga mendapatkan kepercayaan dari konsumen, yang sangat penting untuk memperluas pangsa pasar.

Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberdayakan UMKM di sektor obat dan makanan untuk tumbuh dan berkembang, serta berkontribusi pada perekonomian lokal. Dengan sarana produksi yang memadai dan produk yang terstandarisasi, UMKM akan lebih

siap bersaing di pasar yang semakin kompetitif, sekaligus memberikan jaminan kualitas kepada konsumen.



Gambar 3.6 Pendampingan Sarana Produksi Obat dan Makanan

#### e. Fasilitasi Registrasi Produk Obat dan Makanan

Izin edar BPOM sangat penting untuk memastikan produk obat dan makanan yang beredar di pasar aman, bermutu, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tanpa izin ini, produk berisiko mengandung bahan berbahaya atau tidak memenuhi persyaratan kesehatan, yang dapat membahayakan konsumen.

Izin edar juga memberikan jaminan kepercayaan kepada konsumen bahwa produk telah melalui pengujian dan pengawasan ketat. Bagi UMKM, memiliki izin edar adalah langkah penting untuk memperluas pasar dan membangun reputasi produk yang kredibel dan terpercaya.



Gambar 3.7 Penyerahan Nomor Izin Edar BPOM

**f. Forum Business Opportunity, Development and Sustainability untuk UMKM Obat dan Makanan**

Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Tabalong mengadakan Bimbingan Teknis Business Development sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas UMKM dalam bidang Obat dan Makanan, sekaligus mencegah kejahatan di sektor ini. Acara yang diselenggarakan di Aula PLUT KUMKM Tabalong ini diikuti oleh 10 peserta dari Kabupaten Tabalong, Balangan, Hulu Sungai Utara, dan Hulu Sungai Tengah (15/10/2024).

Kepala Loka POM di Kab Tabalong, Taufiqurrohman, S.Si., M.AB membahas konsep Business Model Canvas, sebuah alat penting untuk memetakan model bisnis yang efektif bagi para pelaku usaha.

Selain itu, CEO Bakul Banua sekaligus Business & Product Development Manager PT Sari Gading berbagi pengalaman tentang pengembangan bisnis dan strategi pemasaran, khususnya di media sosial. Pentingnya digital marketing dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk. "Di era digital ini, media sosial adalah salah satu kunci sukses untuk mengembangkan usaha.

Dengan strategi pemasaran yang tepat, UMK dapat memperkenalkan produk mereka secara lebih luas dan efektif,".

Adapun tujuan dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Business Development Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas UMK Obat dan Makanan sebagai Tindakan Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan adalah :

- a. Meningkatkan pemahaman pelaku Usaha di bidang Obat dan Makanan mengenai pengembangan bisnis yang berkelanjutan.
- b. Memberikan pengetahuan tentang strategi pemasaran digital sebagai langkah efektif memperluas pasar.
- c. Mencegah kejahatan Obat dan Makanan dengan memastikan produk UMKM sesuai dengan standar keamanan.



Gambar 3.8 Bimtek Business Development

#### g. Jejaring untuk UMKM Obat dan Makanan

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pengembangan bisnis UMKM di bidang Obat dan makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) Kabupaten Tabalong tidak hanya memberikan pembinaan teknis, tetapi juga aktif membangun jejaring pemasaran

yang lebih luas. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah dengan menggandeng Kafe Nusantara yang ada di Gedung Merah Putih, Kantor Badan POM RI dan jaringan toko retail yang tersebar di daerah sekitar Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan peluang lebih besar bagi produk-produk UMKM yang telah terdaftar dan mendapatkan izin edar dari BPOM. Produk yang memenuhi standar keamanan dan kualitas akan memiliki kesempatan untuk dipasarkan di Kafe Nusantara dan toko retail modern. Ini adalah langkah nyata yang diambil oleh Loka POM Tabalong untuk meningkatkan daya saing produk UMK di pasar yang lebih luas.

“Dengan akses ke jaringan distribusi yang lebih baik, para pelaku UMK diharapkan dapat memperluas pangsa pasar, memperkuat brand awareness, serta meningkatkan pendapatan. Kolaborasi ini juga mendorong UMK untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produk yang tidak hanya aman dan berkualitas, tetapi juga memiliki nilai jual yang tinggi di pasar nasional”.

### **3.8. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL**

#### **3.8.1. Pemantauan Iklan**

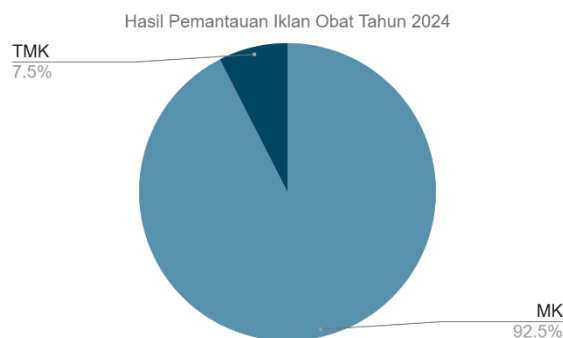
Media periklanan merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pesan agar menarik perhatian, membujuk dan mendorong konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa. Dengan begitu, iklan harus mengandung pemberitahuan dan memiliki sifat mempengaruhi pembaca atau konsumen. Namun informasi yang diberitakan harus disampaikan secara benar. Selain itu, juga harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang iklan dalam suatu media sehingga dapat mencegah munculnya iklan yang merugikan atau menyesatkan masyarakat. Iklan yang baik harus objektif, memberikan informasi sesuai kenyataan, tidak boleh

menyimpang, lengkap mengandung hal-hal yang harus diperhatikan, tidak menyesatkan, dan tidak berlebihan.

Pemantauan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tabalong pada tahun 2024 terhadap iklan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan olahan dan rokok dengan media iklan berupa media cetak, elektronik, luar ruang, dan leaflet / brosur sebanyak 473 (empat ratus tujuh puluh tiga) jenis iklan yang terdiri dari 93 iklan obat, 16 iklan obat bahan alam, 6 Iklan obat kuasi, 11 iklan suplemen kesehatan, 118 iklan kosmetik, 89 iklan pangan dan 140 iklan rokok. Hasil pemantauan iklan diperoleh 333 iklan (70,40%) memenuhi ketentuan (MK) sementara 140 iklan (29,59%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

### 1. Pemantauan Iklan Obat

Hasil pemeriksaan terhadap iklan obat sebanyak 87 iklan dan dilakukan pemantauan terhadap 93 iklan dengan hasil 86 (92,47%) memenuhi ketentuan (MK) dan 7 (7,53%) tidak memenuhi ketentuan. Ketentuan iklan yang dilanggar karena belum mendapatkan persetujuan dari BPOM untuk ditayangkan/ditampilkan pada media sosial.

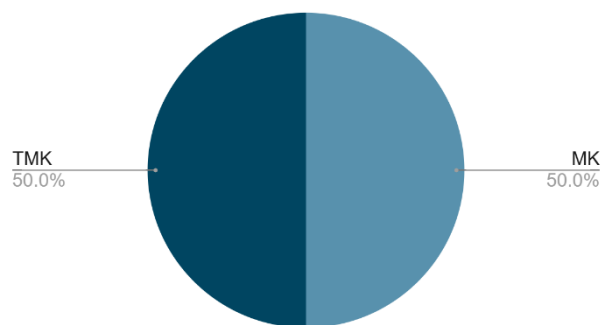


Grafik 3.23 Hasil Pemantauan Iklan Obat

### 2. Pemantauan Iklan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Obat Kuasi

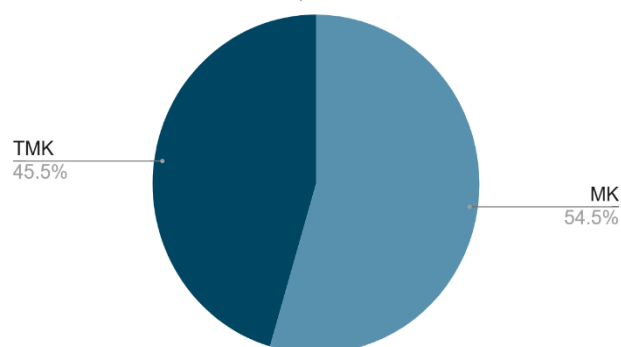
Target Tahun 2024 adalah 15 iklan Obat Bahan Alam, 5 iklan Obat Kuasi, dan 10 iklan Suplemen Kesehatan. Iklan yang diawasi sebanyak 16 iklan untuk obat bahan alam tercapai 16 iklan (106,66%) dengan hasil Iklan obat bahan alam sebanyak 8 (50%) memenuhi ketentuan (MK) dan 8 (50%) tidak memenuhi ketentuan (TMK) dan 11 iklan untuk suplemen kesehatan tercapai 11 (110%) dengan hasil Iklan suplemen kesehatan sebanyak 6 (54,54%) memenuhi ketentuan (MK) dan 5 (45,45%) tidak memenuhi ketentuan (TMK) serta iklan Obat Kuasi tercapai 6 (120%) dengan hasil Iklan Obat Kuasi sebanyak 6 (10%) memenuhi ketentuan (MK). Ketentuan iklan yang dilanggar sehingga iklan menjadi TMK karena mencantumkan klaim berlebihan atau dilarang dan tidak sesuai dengan persetujuan klaim dari BPOM.

Hasil Pemantauan Iklan Obat Bahan Alam Tahun 2024



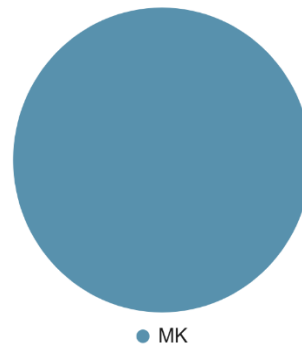
Grafik 3.24 Hasil Pemantauan Iklan Obat Bahan Alam

Hasil Pemantauan Iklan Suplemen Kesehatan Tahun 2024



Grafik 3.25 Hasil Pemantauan Iklan Suplemen Kesehatan

Hasil Pemantauan Iklan Obat Kuasi Tahun 2024

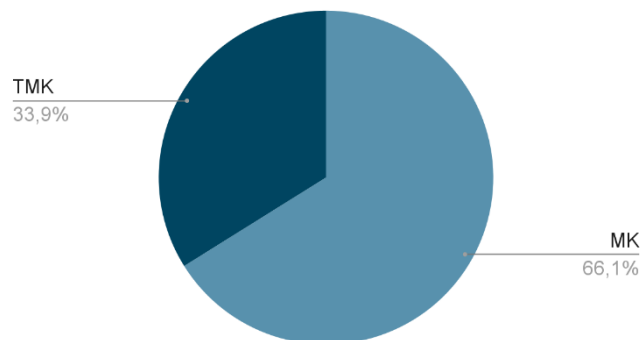


Grafik 3.26 Hasil Pemantauan Iklan Obat Kuasi

### 3. Pemantauan Iklan Kosmetik

Untuk iklan kosmetik, target pengawasan tahun 2024 sebanyak 110 iklan, telah dilakukan pengawasan terhadap 118 iklan (107,27%) Total iklan memenuhi ketentuan sebanyak 78 (66,10%) sedangkan iklan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 40 (33,90%). Beberapa hal yang dilanggar sehingga menyebabkan iklan menjadi TMK antara lain mencantumkan klaim yang dilarang dan mencantumkan logo BPOM serta mencantumkan testimoni masyarakat.

Hasil Pemantauan Iklan Kosmetik Tahun 2024

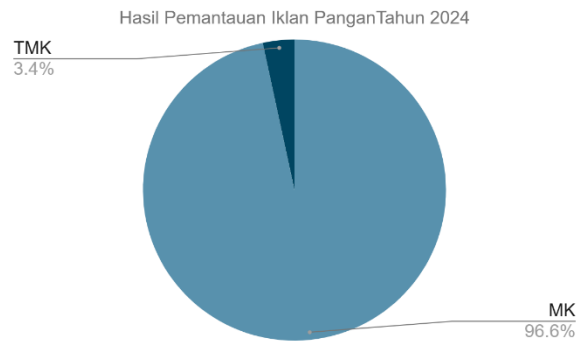


Grafik 3.27 Hasil Pemantauan Iklan Kosmetik

### 4. Pemantauan Iklan Pangan

Untuk iklan pangan target tahun 2024 adalah 75 iklan, telah dilakukan pengawasan terhadap 89 iklan (118,67%) dari media cetak, media internet dan media luar ruang. Total iklan memenuhi ketentuan sebanyak 86 (96,63%) sedangkan iklan tidak memenuhi

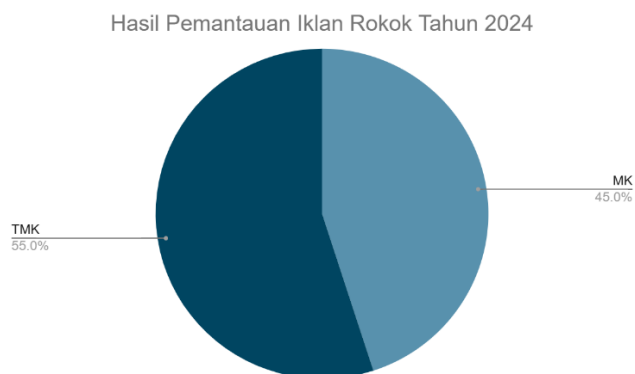
ketentuan sebanyak 3 (3,37%). Beberapa hal yang dilanggar sehingga menyebabkan iklan menjadi TMK antara lain klaim berlebihan dan tidak sesuai dengan persetujuan iklan dari BPOM.



Grafik 3.28 Hasil Pemantauan Iklan Pangan

## 5. Pemantauan Iklan Rokok

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah melakukan pengawasan iklan rokok di media luar ruang sebanyak 140 iklan (116,67%) melebihi dari target 120 iklan selama 1 (satu) tahun. Dari semua iklan terdapat iklan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 63 iklan (45%) sedangkan iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 77 iklan (55%).



Grafik 3.28 Hasil Pemantauan Iklan Rokok

Tindak lanjut hasil pengawasan iklan obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan rokok yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tabalong dengan melakukan pelaporan pengawasan iklan setiap bulan ke BPOM Pusat melalui

Direktorat masing-masing komoditi pengawasan ataupun melalui Sistem Informasi Pelaporan terpadu (SIPT). Selanjutnya Badan POM memberikan sanksi kepada pihak yang memiliki produk yang diiklankan tersebut, dimana Loka POM di Kabupaten Tabalong akan mendapatkan tembusan atas hasil verifikasi pengawasan iklan-iklan tersebut. Secara rinci pengawasan iklan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 10.

### 3.8.2. Pemantauan Label

Label/penandaan melekat pada suatu produk. Label tersebut memegang peranan yang sangat penting sehingga penggunaan suatu produk tepat dan sesuai dengan tujuan. Label harus objektif, yaitu harus memberikan informasi sesuai kenyataan yang ada dan tidak boleh menyimpang dari sifat kemanfaatan dan keamanan; lengkap, yaitu harus juga mencantumkan hal-hal yang harus diperhatikan; tidak menyesatkan, yaitu informasi harus jujur, akurat, bertanggung jawab serta tidak mengakibatkan penggunaan yang berlebihan dan tidak benar. Pemantauan label / penandaan dilakukan terhadap obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan olahan, dan rokok.

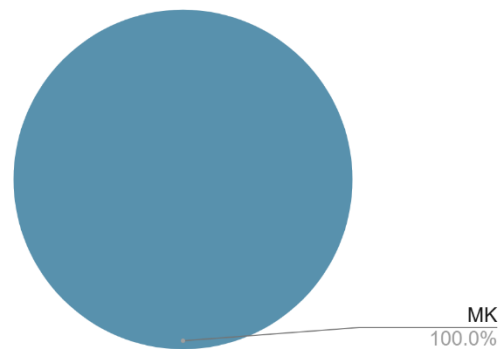
Pelaksanaan evaluasi label/penandaan obat dan makanan di Loka POM di Kabupaten Tabalong pada tahun 2024 sebanyak 486 sampel dengan hasil pemantauan label sebanyak 466 label (95,89%) memenuhi ketentuan (MK) sementara 20 label (4,11 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK). Evaluasi pengawasan label obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik, pangan dan rokok yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tabalong setiap bulan dilaporkan ke BPOM RI (Direktorat masing-masing komoditi pengawasan) melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT). Selanjutnya BPOM RI akan memberikan sanksi kepada pihak yang memiliki produk tersebut, dimana Loka POM di Kabupaten Tabalong

akan mendapatkan tembusan atas hasil verifikasi pengawasan label tersebut. Secara rinci pengawasan label dapat dilihat pada Lampiran Tabel 11.

### 1. Pemantauan Label Obat

Loka POM di Kabupaten Tabalong selama Tahun 2024 melakukan pengawasan Label/Penandaan obat terhadap seluruh sampel sebanyak 100 sampel. Hasil pengawasan label/penandaan obat diperoleh 100 label (100,00 %) memenuhi ketentuan (MK).

Hasil Pemantauan Label Obat Tahun 2024



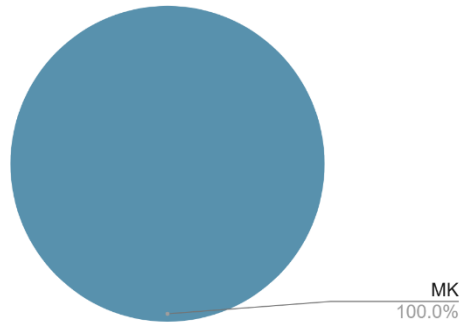
Grafik 3.29 Hasil pemantauan label Obat

### 2. Pemantauan Label Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Loka POM di Kabupaten Tabalong selama Tahun 2024 melakukan pengawasan Label/Penandaan obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi dan kosmetik terhadap seluruh sampel. Hasil pengawasan label/penandaan obat bahan alam dilakukan sebanyak 69 sampel (100%) diperoleh 69 label (100,00%) memenuhi ketentuan (MK). Hasil pengawasan label/penandaan suplemen kesehatan dilakukan sebanyak 21 sampel (100 %) diperoleh 21 label (100%) memenuhi ketentuan (MK). Hasil pengawasan label/penandaan obat kuasi sebanyak 5 sampel (100%) diperoleh 5 label (100%) memenuhi ketentuan (MK). Hasil

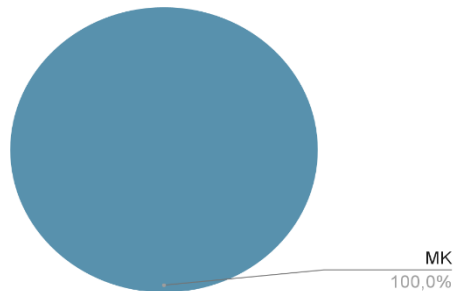
pengawasan label/penandaan Kosmetik sebanyak 127 sampel (100%) diperoleh 127 label (100,00 %) memenuhi ketentuan (MK).

Hasil Pemantauan Label Obat Bahan Alam Tahun 2024



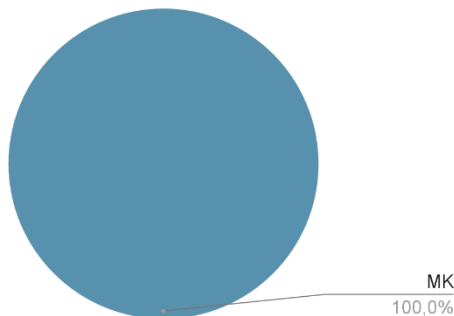
Grafik 3.30 Hasil pemantauan label Obat Bahan Alam

Hasil Pemantauan Label Obat Kuasi Tahun 2024



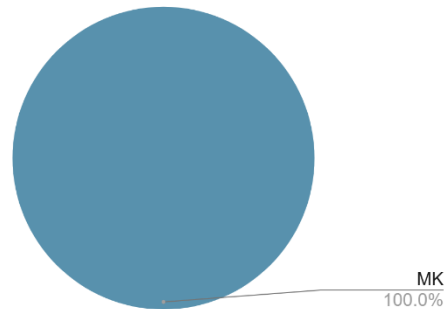
Grafik 3.31 Hasil pemantauan label Obat Kuasi

Hasil Pemantauan Label Suplemen Kesehatan Tahun 2024



Grafik 3.32 Hasil pemantauan label Suplemen Kesehatan

Hasil Pemantauan Label Kosmetik Tahun 2024

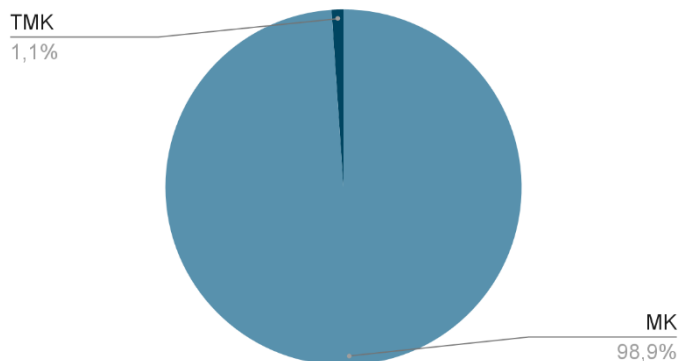


Grafik 3.33 Hasil pemantauan label Kosmetik

### 3. Pemantauan Label Pangan

Pengawasan label/penandaan pangan selama tahun 2024 terhadap seluruh sampel pangan yang disampling secara rutin. Hasil pengawasan label/penandaan pangan dilakukan sebanyak 93 sampel (100 %) diperoleh 92 label sampel (98,93 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 1 label (1,07 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

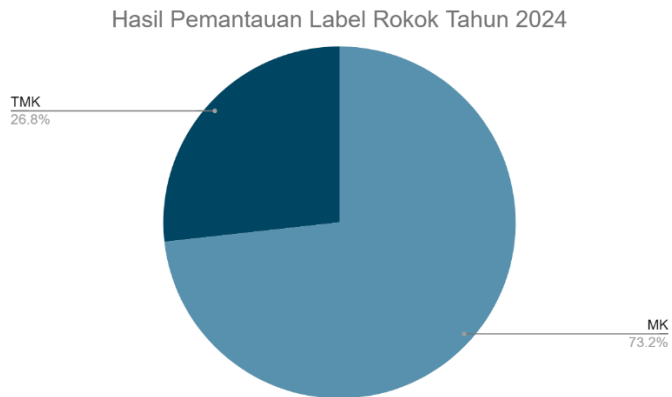
Hasil Pemantauan Label Pangan Tahun 2024



Grafik 3.34 Hasil pemantauan label Pangan Olahan

### 4. Pemantauan Label Rokok

Pengawasan label/penandaan rokok selama tahun 2024 sebanyak 71 sampel (100 %) diperoleh 52 label (73,24 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 19 label (26,76 %) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

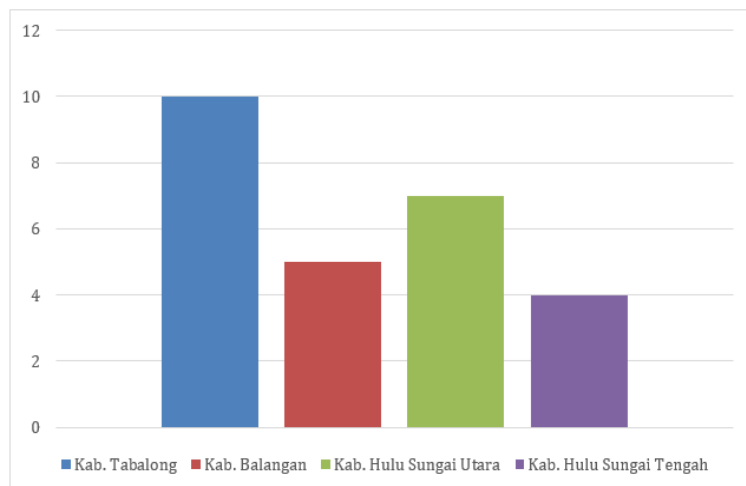


Grafik 3.35 Hasil pemantauan label Rokok

### 3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

#### 3.9.1. Kegiatan Intelijen

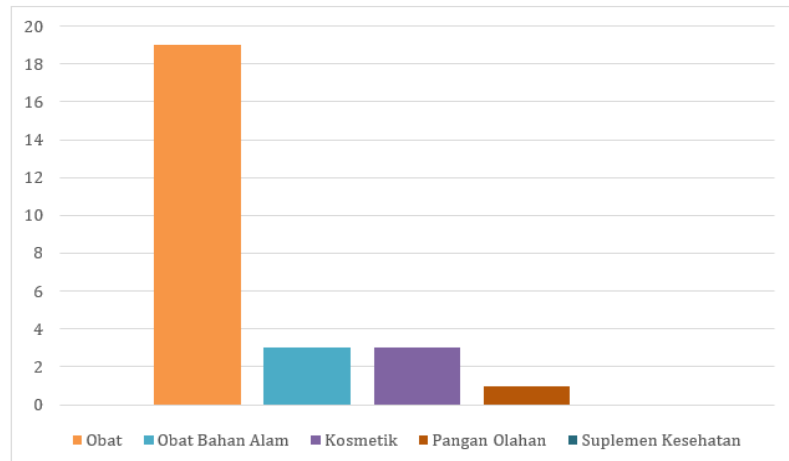
Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tabalong melakukan kegiatan intelijen sebanyak 26 (dua puluh enam) sarana di 4 (empat) Kabupaten (Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kabupaten Tabalong, Kabupaten Balangan) terhadap sarana distribusi Obat dan Makanan dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.36. Kegiatan Intelijen Loka POM di Kabupaten Tabalong tahun 2024

Laporan hasil kegiatan intelijen akan digunakan sebagai informasi awal untuk penyusunan daftar target penindakan dan apabila telah benar

terjadi pelanggaran di bidang Obat dan Makanan maka dapat ditindaklanjuti dengan Operasi Penindakan.



Grafik 3.36. Hasil Kegiatan Intelijen Loka POM di Kabupaten Tabalong tahun 2024

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah kasus penyalahgunaan didominasi oleh komoditi Obat. Dimana sebagian besar penyalahgunaan berupa peredaran Obat-Obat Tertentu dengan zat aktif berupa Trihexyphenidyl HCl. Obat-Obat Tertentu tersebut kerap disalahgunakan bagi kalangan pria dewasa dengan profil pekerjaan sebagian besar sebagai buruh serta terdapat pula pelaku penyalahgunaan dari kalangan pelajar. Selain itu, adanya kasus Obat Bahan Alam tanpa izin edar juga menjadi perhatian petugas Loka POM di Kabupaten Tabalong untuk melakukan pendalaman informasi dikarenakan masih minimnya kesadaran masyarakat akibat dari konsumsi Obat Bahan Alam tanpa izin edar yang diduga mengandung BKO (Bahan Kimia Obat) dalam jangka panjang. Komoditi lainnya yaitu Kosmetik kerap ditemukan Kosmetik tanpa izin edar yang belakangan ini cukup banyak dicari oleh kalangan remaja wanita hingga dewasa. Sehingga diperlukan edukasi ke berbagai lapisan masyarakat tentang bahaya penggunaan Obat dan Makanan ilegal serta memaksimalkan pengawasan terhadap sarana distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong.

### 3.9.2. Penyidikan Perkara

Guna melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Loka POM di Kabupaten Tabalong telah melaksanakan Operasi Penindakan berupa penertiban peredaran produk Obat, Obat Bahan Alam, serta obat keras di sarana yang tidak memiliki kewenangan untuk melakukan praktik kefarmasian. Pro Justitia sebagai upaya penegakan hukum yang bertujuan memberikan efek jera terhadap pelaku atau pemilik sarana yang melakukan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan serta sebagai upaya untuk memutus rantai peredaran Obat dan Makanan ilegal.

Tabel. 3.2 Progres Perkara yang ditangani di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong

| No. | Kabupaten         | Jenis Temuan                    | SPDP | Tahap I | P-19 | P-21 | Tahap II | Nilai Keekonomian (Rp.) |
|-----|-------------------|---------------------------------|------|---------|------|------|----------|-------------------------|
| 1   | Tabalong          | Obat TIE                        | -    | -       | -    | 2    | -        | 12.893.000              |
| 2   | Balangan          | Obat TIE                        | -    | -       | -    | -    | 1        | 8.000.000               |
| 3.  | Hulu Sungai Utara | Obat Keras, Obat Bahan Alam TIE | -    | -       | -    | -    | 1        | 18.323.000              |

|    |                          |   |   |   |   |   |   |   |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Hulu<br>Sungai<br>Tengah | - | - | - | - | - | - | - |
|----|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tabalong berhasil melebihi target perkara yaitu sebanyak 4 (empat) perkara dengan target sebanyak 2 (dua) perkara. Dari 4 perkara tersebut, terdapat 2 perkara yang telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) dimana proses penyelesaian perkara tersebut diawali dengan koordinasi yang intensif dan efektif terhadap Criminal Justice System (CJS) dalam hal ini melibatkan unsur Kejaksaan dan Kepolisian setempat sehingga seluruh proses rangkaian penyidikan hingga penuntutan perkara tersebut dapat diselesaikan dalam rentang waktu 1 bulan. Terdapat 2 (dua) perkara dinyatakan berkas lengkap (P-21). Serta terdapat 2 (dua) perkara carry over yang dilakukan SP3 pada pada Triwulan IV tahun 2024 dikarenakan tidak cukup alat bukti.

Tabel. 3.3 Temuan Operasi Penindakan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong

| No. | Jenis Temuan           | Item | Pcs    | Nilai Keekonomian (Rp.) |
|-----|------------------------|------|--------|-------------------------|
| 1   | Obat TIE               | 3    | 2.081  | 15.567.000              |
| 2   | Obat Bahan Alam TIE    | 14   | 290    | 2.572.000               |
| 3.  | Obat Keras             | 151  | 10.081 | 15.141.000              |
| 4.  | Obat Keras Kedaluwarsa | 8    | 460    | 610.000                 |

|    |                 |   |   |           |
|----|-----------------|---|---|-----------|
| 5. | Telepon Genggam | 3 | 3 | 3.800.000 |
| 6. | Uang Tunai      | - | - | 1.526.000 |

Berdasarkan data temuan operasi Penindakan, jumlah komoditi yang dominan ditemukan sebagai barang bukti dalam perkara yang ditangani oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Tabalong didominasi oleh produk Obat Keras sebanyak 159 item dengan jumlah barang bukti sebanyak 10.541 pcs. Namun barang bukti yang mendominasi dari 3 perkara yaitu Obat TIE (mengandung Trihexyphenidyl HCl). Selain temuan barang bukti berupa Sediaan Farmasi, terdapat pula barang bukti berupa telepon genggam sebanyak 3 buah serta uang tunai sejumlah Rp. 1.526.000,- (satu juta lima ratus dua puluh enam ribu rupiah). Adapun keseluruhan temuan memiliki nilai keekonomian mencapai Rp. 39.216.000,- (tiga puluh sembilan juta dua ratus enam belas ribu rupiah).



Gambar 3.9. Barang Bukti Penyidikan (4 Perkara)

### 3.9.3. Pemetaan Rawan Kasus

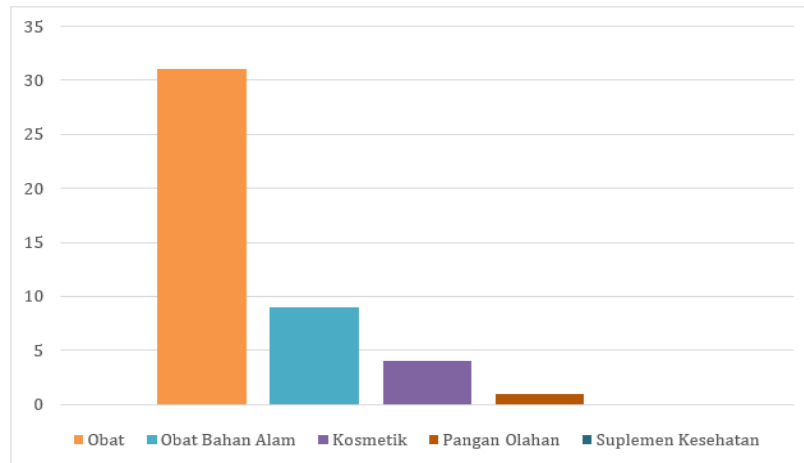
Untuk menilai kerawanan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong terhadap kejahatan Obat dan Makanan maka dilakukan pemetaan. Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan menginput dan mengompilasi data kerawanan kejahatan di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong melalui Aplikasi Dashboard Penindakan dan dimutakhirkan secara berkala.

Berdasarkan data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong terdapat 49 (empat puluh sembilan) kasus yang telah dilaporkan dan terinventarisir dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 3.4. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja  
Loka POM di Kabupaten Tabalong

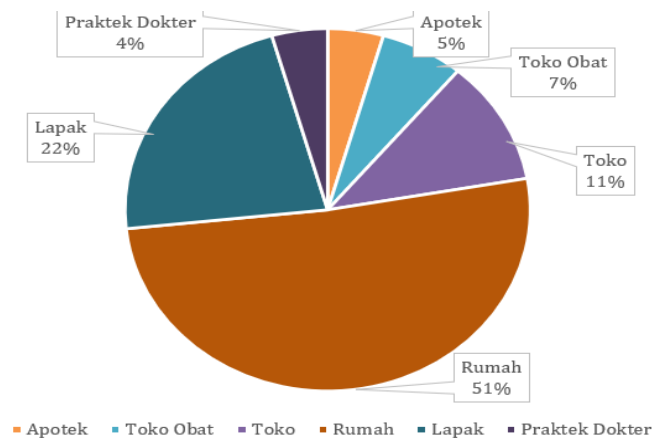
| No. | Kabupaten          | Jumlah Kasus |
|-----|--------------------|--------------|
| 1   | Tabalong           | 17           |
| 2   | Balangan           | 9            |
| 3   | Hulu Sungai Utara  | 11           |
| 4   | Hulu Sungai Tengah | 8            |

Merujuk pada data-data di atas, kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong paling banyak berada di Kabupaten Tabalong (17 kasus), diikuti oleh Kabupaten Hulu Sungai Utara (11 kasus), Kabupaten Balangan (9 kasus) dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (8 kasus).



Grafik 3.37. Jenis Kejahatan Obat dan Makanan Berdasarkan Komoditas

Berdasarkan grafik di atas, jenis kejahatan yang tertinggi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong tahun 2024 adalah Obat dengan persentase kasus 68,88% (31 data), jenis Obat yang banyak beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong berupa Obat Tanpa Izin Edar (TIE) yaitu tablet obat curah berwarna putih dengan logo Y di salah satu sisinya. Berdasarkan hasil pengujian tablet obat curah berwarna putih dengan logo Y tersebut mengandung Trihexyphenidyl HCl. Selain Obat, jenis kejahatan yang ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong adalah Obat Bahan Alam (Tanpa Izin Edar) yang diduga mengandung BKO (Bahan Kimia Obat) sebanyak 20% (9 data), serta kasus pada Kosmetik (Tanpa Izin Edar) sebanyak 8,89% (4 data) diantaranya berupa produk Handbody racikan dan produk Kosmetik dengan merk Brilliant yang berasal dari Filipina. Adapun produk kosmetik merk Brilliant tersebut diduga mengandung Hidrokuinon. Hidrokuinon sendiri merupakan bahan yang dilarang ditambahkan dalam sebuah produk kosmetik.



Grafik 3.38 Modus Peredaran Kejahatan Obat dan Makanan Berdasarkan Komoditas

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa modus peredaran Kejahatan Obat dan Makanan yang mendominasi pada tahun 2024 adalah penjualan secara rumahan (konvensional). Selain itu terdapat pula potensi peredaran kejahatan Obat dan Makanan pada Lapak, Toko, Toko Obat, Apotek dan Praktek Dokter.

#### 3.9.4. Patroli Siber

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini menyebabkan kemudahan akses informasi bagi setiap individu. Kemudahan tersebut diantaranya akses untuk menjual dan membeli suatu produk dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sebagai langkah pencegahan dan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Tabalong juga melakukan pengawasan Obat dan Makanan secara daring melalui media social (Facebook, Tiktok, Instagram) dan e-commerce (Tokopedia, Shopee) yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong dan ditindaklanjuti dengan pengajuan rekomendasi *takedown* terkait link yang melakukan penjualan Obat dan Makanan yang tidak memiliki izin edar (TIE) secara daring.

Rekomendasi laporan hasil patroli siber yang dilaporkan, telah ditindaklanjuti dengan pengajuan rekomendasi *takedown* kepada

Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia (Komdigi) dan Indonesia E-Commerce Association (idEA) sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tabalong telah mengajukan rekomendasi *takedown* sebanyak 109 (seratus sembilan) tautan dan telah ditindaklanjuti seluruhnya (100%). Sebagian besar tautan tersebut didominasi oleh penjualan Kosmetik Tanpa Izin Edar. Selain rekomendasi *takedown*, hasil patrol siber juga ditindaklanjuti dengan penyusunan Profil Pelanggaran Kejahatan Obat dan Makanan di ranah siber. Pada tahun 2024 telah disusun 13 (tiga belas) Pelanggaran Kejahatan Obat dan Makanan di ranah siber yang dapat digunakan untuk kepentingan pengawasan dan penindakan.

### 3.9.5. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tabalong telah menindaklanjuti rekomendasi atas Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang disampaikan oleh Direktorat Cegah Tangkal sebanyak 100% (seratus persen) yang terdiri dari 35 (tiga puluh lima). Adapun rekomendasi dari judul Analisis yang ditindaklanjuti tersebut mencakup:

Tabel. 3.5 Tindak lanjut rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Tabalong - Semester I

| No  | Judul Analisis                    | Rekomendasi yang diterima                                       | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|-----------------------------------|---|--|---------|
| (1) | (2)                               | (3)   | (4)  | (5)     |
| 1.  | Analisis Kerawatan Kejahatan Obat | a. Memanfaatkan data Kerawatan kejahatan obat tradisional, obat | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah rutin melakukan input data kerawatan kejahatan</li> </ul> | -       |

| No  | Judul Analisis  | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|---|---|--|---------|
| (1) | (2)   | (3)   | (4)  | (5)     |
|     | Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan Tahun 2023 | kuasi dan suplemen Kesehatan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan serta penindakan obat tradisional, obat kuasi dan suplemen Kesehatan di masing-masing wilayah kerja | melakukan pemanfaatan data kerawanan kejahatan Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan dalam rangka pembinaan, pengawasan, dan penindakan di Kab. Tabalong   |         |
|     |   | b. Mewaspada tren, dominasi, modus pemasukan serta peredaran obat tradisional, obat kuasi dan suplemen Kesehatan ilegal yang terjadi di   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah menggunakan data kerawanan kejahatan dan melakukan kegiatan intelijen dan patroli siber secara rutin guna mengetahui tren terkait dominasi, modus pemasukan serta peredaran obat</li> </ul> | -       |

| No  | Judul Analisis                                   | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|--|---|--|---------|
| (1) | (2)  | (3)   | (4)  | (5)     |
|     |  | tahun 2023 sesuai hasil analisis.   | tradisional, obat kuasi dan suplemen Kesehatan illegal yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tabalong   |         |
|     |  | c. Menginput data kerawanan kejahatan secara konsisten agar kerawanan kejahatan di masing-masing wilayah kerja dapat tergambar dengan akurat. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• telah melakukan input data kerawanan kejahatan secara konsisten dan berkala</li> </ul>  | -       |
| 2.  | Analisis Kerawanan Kejahatan Kosmetik Tahun 2023 | a. Memanfaatkan data kerawanan kejahatan kosmetik sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan penindakan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah memanfaatkan data kerawanan kejahatan dan rutin melakukan input kerawanan kejahatan</li> <li>• Telah melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi terkait</li> </ul> | -       |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|----------------|--|--|---------|
| (1) | (2)            | (3)  | (4)  | (5)     |
|     |                | kosmetik ilegal serta memberikan edukasi kepada masyarakat di masing-masing di wilayah kerja.                                  | Kosmetika yang dilakukan baik secara luring maupun melalui media sosial Loka POM di Kab. Tabalong.   |         |
|     |                | b. Mewaspada tren, dominasi, modus pemasukan serta peredaran kosmetik ilegal yang terjadi di tahun 2023 sesuai hasil analisis. | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan kegiatan Intelijen guna memperoleh informasi terkait tren, dominasi, modus pemasukan serta peredaran kosmetik ilegal di Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong, serta memanfaatkan data kerawanan kejahatan terkait kosmetik ilegal.</li> </ul> | -       |
|     |                | c. Menginput data kerawanan kejahatan secara konsisten agar kerawanan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>telah melakukan input data kerawanan kejahatan secara</li> </ul>  | -       |

| No  | Judul Analisis  | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|-----|---|--|---|---------|
| (1) | (2)   | (3)  | (4)   | (5)     |
|     |   | kejahatan di masing-masing wilayah kerja dapat tergambar dengan akurat.  | konsisten dan berkala   |         |
| 3.  | Di Era Digital : Penjualan Obat Tradisional mengandung BKO Belum Berhenti | Meningkatkan edukasi kewaspadaan bahaya OT BKO melalui media sosial. Dalam hal ini BPOM dapat memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter (X), Tiktok dan YouTube untuk menyebarkan informasi mengenai produk-produk yang masuk dalam daftar public warning. | <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah dilakukan kegiatan Operasi Penindakan dengan sarana yang mengedarkan Obat Tradisional yang mengandung BKO sebagaimana tercantum pada Public Warning (kegiatan tanggal 19 Juni 2024 di Kab. Hulu Sungai Utara) serta dilakukan pemberian edukasi langsung terkait produk-produk OT yang mengandung BKO pada sarana tersebut.</li><li>• Melakukan edukasi melalui sorotan</li></ul> | -       |

| No  | Judul Analisis                               | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|-----|--|--|---|---------|
| (1) | (2)  | (3)  | (4)   | (5)     |
|     |  |  | Instagram UPT terkait Sertifikasi CPOTB.  |         |
| 4.  | Analisis Peredaran Kosmetik Dekoratif Ilegal | a. Intensifikasi pengawasan kosmetik dekoratif ilegal yang masih banyak beredar di sarana distribusi retail maupun pusat perbelanjaan, serta melakukan pembinaan baik kepada pelaku usaha yang menjual kosmetik dekoratif ilegal maupun penggalangan kepada pengelola pusat perbelanjaan untuk mendorong iklim usaha tanpa penjualan kosmetik ilegal di sarannya | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan kegiatan pengawasan oleh tim pemeriksaan Loka POM di Kab. Tabalong terhadap sarana distribusi yang mengedarkan sediaan farmasi jenis kosmetik</li> <li>Telah dilakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) oleh tim Infokom Loka POM di Kab. Tabalong terkait kosmetik ilegal di Kabupaten Tabalong dengan detail lokasi di Hotel Jelita Tanjung, di Kabupaten</li> </ul> | -       |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|------|----------------|---------------------------|--|---------|
| (1)  | (2)            | (3)                       | (4)  | (5)     |
|      |                |                           | <p>Tabalong.<br/>Pelaksanaan KIE dengan tema "Kampanye Cerdas Menggunakan Kosmetik Aman." bersama mahasiswa/i STIA Tabalong pada Kamis, 27 Juli 2023. Berikut data dukung untuk pelaksanaan kegiatan:<br/><a href="https://www.instagram.com/p/CvO22JGSkyu/">https://www.instagram.com/p/CvO22JGSkyu/</a>;<br/><a href="https://tabalong.pom.go.id/berita/kampanye-cerdas-menggunakan-kosmetik-aman-untuk-kesehatan-dan-kecantikan">https://tabalong.pom.go.id/berita/kampanye-cerdas-menggunakan-kosmetik-aman-untuk-kesehatan-dan-kecantikan</a>;<br/><a href="https://x.com/bpomtabalong/status/1684824582191259648">https://x.com/bpomtabalong/status/1684824582191259648</a>;</p> |         |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|------|----------------|---------------------------|--|---------|
| (1)  | (2)            | (3)                       | (4)  | (5)     |
|      |                |                           | <p>Selain itu, juga telah dilakukan talkshow di Radio Suara Tabalong dengan tema "Cantik dengan Kosmetik Aman" pada tanggal Rabu, 13 Desember 2023</p> <p><a href="https://tabalong.pom.go.id/berita/cantik-dengan-kosmetik-aman-talkshow-loka-pom-di-kab-hulu-sungai-utara-di-radio-suara-tabalong">https://tabalong.pom.go.id/berita/cantik-dengan-kosmetik-aman-talkshow-loka-pom-di-kab-hulu-sungai-utara-di-radio-suara-tabalong</a></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah dilakukan kegiatan intelijen, patrol siber dan kegiatan profiling oleh tim penindakan dimana pelaksanaan kegiatan tersebut bertujuan untuk melakukan pengumpulan bahan keterangan terkait kosmetik ilegal yang</li></ul> |         |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala  |
|------|----------------|---|--|--|
| (1)  | (2)            | (3)   | (4)  | (5)  |
|      |                |   | beredar di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tabalong.  |  |
|      |                | b. Pendalaman informasi dalam upaya mengungkap jaringan produksi dan distribusi kosmetik ilegal di wilayah kerjanya | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendalaman Informasi telah dan akan dilakukan oleh tim Penindakan Loka POM di Kab. Tabalong guna memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai bahan keterangan dasar untuk mengungkap kasus kejahatan produksi dan/atau distribusi kosmetik ilegal di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemajuan teknologi yang membuat munculnya modus-modus kejahatan baru terkait kosmetik sehingga menyulitkan petugas untuk melakukan pengumpulan bahan keterangan.</li> </ul> |
|      |                | c. Edukasi kepada masyarakat terkait bahaya penggunaan kosmetik dekoratif ilegal untuk                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait bahaya penggunaan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Munculnya tren kecantikan yang beranggapan bahwa</li> </ul>   |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima           | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala  |
|-----|----------------|-------------------------------------|--|--|
| (1) | (2)            | (3)                                 | (4)  | (5)  |
|     |                | mencegah penggunaan oleh masyarakat | kosmetik dekoratif ilegal oleh tim Infokom Loka POM di Kab. Tabalong terkait kosmetik ilegal di Kabupaten Tabalong dengan detail lokasi di Hotel Jelita Tanjung, di Kabupaten Tabalong.<br>Pelaksanaan KIE dengan tema "Kampanye Cerdas Menggunakan Kosmetik Aman." bersama mahasiswa/i STIA Tabalong pada Kamis, 27 Juli 2024.<br>Berikut data dukung untuk pelaksanaan kegiatan:<br><br>Instagram: <a href="https://www.instagram.com/p/CvO22JGSkyu/">https://www.instagram.com/p/CvO22JGSkyu/</a> ; | cantik harus putih sehingga membuat masyarakat ingin memperoleh hasil yang instan dengan menggunakan kosmetik ilegal |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|-----|----------------|---------------------------|---|---------|
| (1) | (2)            | (3)                       | (4)   | (5)     |
|     |                |                           | <p>Subsite:<a href="https://tabalong.pom.go.id/berita/kampanye-cerdas-menggunakan-kosmetik-aman-untuk-kesehatan-dan-kecantikan">https://tabalong.pom.go.id/berita/kampanye-cerdas-menggunakan-kosmetik-aman-untuk-kesehatan-dan-kecantikan</a>;</p> <p>X:<a href="https://x.com/bpomtabalong/status/1684824582191259648">https://x.com/bpomtabalong/status/1684824582191259648</a>;</p> <p>Selain itu, juga telah dilakukan talkshow di Radio Suara Tabalong dengan tema "Cantik dengan Kosmetik Aman" pada tanggal Rabu, 13 Desember 2023. Berikut data dukung kegiatan yang dilaksanakan: Subsite:</p> <p><a href="https://tabalong.pom.go.id/berita/cantik-dengan-kosmetik-aman-talkshow-loka-pom-di-kab-hulu">https://tabalong.pom.go.id/berita/cantik-dengan-kosmetik-aman-talkshow-loka-pom-di-kab-hulu</a></p> |         |

| No  | Judul Analisis  | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|-----|---|--|---|---------|
| (1) | (2)   | (3)  | (4)   | (5)     |
|     |   |  | <a href="#">sungai-utara-di-radio-suara-tabalong.</a>   |         |
|     |   | d. Patrol siber intensif dalam penjejukan digital terhadap akun yang asal pengiriman berasal dari wilayah kerjanya   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan kegiatan patroli siber dan kegiatan profiling secara rutin terhadap akun-akun media sosial dan e-commerce yang menjual dan/atau mengedarkan kosmetik ilegal di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tabalong.</li> </ul> | • -     |
| 5.  | Analisis Kerawanan Kejahatan Pangan Olahan Tahun 2023 | a. Intensifikasi pengawasan peredaran produk pangan olahan terutama pada kategori 06.0m Serealialia dan Produk Serealialia dan/atau subkategori 07.2.1 Keik, Kukis dan Pai | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan kegiatan pengawasan oleh tim pemeriksaan Loka POM di Kab. Tabalong terkait peredaran pangan olahan tanpa izin edar terutama pada kategori 06.0m Serealialia dan Produk Serealialia dan/atau</li> </ul>             | -       |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|------|----------------|---|---|---------|
| (1)  | (2)            | (3)   | (4)   | (5)     |
|      |                | (Isi Buah atau Custard, Vla).   | subkategori 07.2.1 Keik, Kukis dan Pai (Isi Buah atau Custard, Vla) namun belum ditemukan temuan terhadap pemeriksaan tersebut.   |         |
|      |                | b. Meningkatkan kewaspadaan terhadap modus pemasukan yang teridentifikasi yaitu pembelian dari sales (19,5%) serta modus peredaran yaitu penjualan di sarana toko/kios (60,9%). | <ul style="list-style-type: none"><li>• Peningkatan kewaspadaan terkait modus pemasukan pangan akan dilakukan dengan melaksanakan kegiatan patroli siber, profiling dan pengawasan iklan pangan terkait produk ilegal.</li><li>• konsistensi dalam melakukan koordinasi dengan tim pemeriksaan terkait pemetaan sarana yang teridentifikasi melakukan</li></ul> | -       |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|----------------|--|--|---------|
| (1) | (2)            | (3)  | (4)  | (5)     |
|     |                |  | penjualan produk pangan ilegal<br><ul style="list-style-type: none"><li>• Konsistensi dalam melakukan koordinasi dengan tim KIE dan Layanan Publik Loka POM di Kab. Tabalong terkait pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi terkait bahaya pangan ilegal di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tabalong.</li></ul> |         |
|     |                | c. Optimalisasi implementasi kerja sama dengan Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) utamanya terkait kasus yang berada di wilayah perbatasan | <ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak terdapat BNPP di wilayah kerja UPT serta tidak berbatasan langsung dengan negara luar. namun akan dilakukan koordinasi dengan Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai tindak lanjut</li></ul>   | -       |

| No  | Judul Analisis                                    | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|---|---|--|---------|
| (1) | (2)   | (3)   | (4)  | (5)     |
|     |   | Indonesia sebagaimana tertuang pada perjanjian kerja sama.  | implementasi kerja sama dengan BNPP.   |         |
|     |   | d. Melakukan pemutakhiran data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan secara rutin, lengkap, dan realtime untuk menghasilkan data kerawanan kejahatan yang lebih akurat.                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan input data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan secara konsisten dan berkala.</li> </ul>  | -       |
| 6.  | Analisis Kerawanan Kejahatan Obat dan NAPPZA 2023 | a. Berdasarkan hasil identifikasi data kerawanan kejahatan Obat dan NAPPZA ilegal, diketahui bahwa komoditas Obat terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan temuan terbanyak | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan kegiatan intelijen dalam rangka pengumpulan bahan keterangan terkait daerah-daerah potensi kejahatan terkait NAPPZA</li> <li>Telah dilaksanakan kegiatan Komunikasi,</li> </ul> |         |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala  |
|-----|----------------|---|---|--|
| (1) | (2)            | (3)   | (4)   | (5)  |
|     |                | adalah golongan Obat-Obat Tertentu dan Obat Keras. Oleh karena itu diperlukan intensifikasi pengawasan secara berkelanjutan melibatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk meminimalisir peredaran Obat dan NAPPZA ilegal. | Informasi dan Edukasi terkait Bahaya penyalahgunaan NAPPZA di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tabalong <ul style="list-style-type: none"> <li>Akan dilakukan koordinasi dengan stakeholder terkait tentang bahaya peredaran dan pengkonsumsian NAPPZA ilegal di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tabalong</li> </ul> |  |
|     |                | b. Terhadap wilayah sumber, wilayah distribusi, modus pemasukan serta modus peredaran Obat dan NAPPZA ilegal yang masih belum diketahui agar dilakukan penelusuran lebih  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan pendalaman informasi dengan memanfaatkan jaringan Ekspedisi yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tabalong terkait peredaran Obat dan Makanan</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagian besar sumber pengiriman obat tersebut berasal dari luar wilayah Kalimantan Selatan,</li> </ul> |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala  |
|------|----------------|--|---|--|
| (1)  | (2)            | (3)  | (4)   | (5)  |
|      |                | <p>lanjut serta melakukan koordinasi dengan lintas sektor maupun dengan UPT lain yang terkait dalam rangka pengembangan maupun pengungkapan kasus.</p> | <p>yang dilakukan secara daring dan menggunakan jasa Ekspedisi dalam rangka peredarannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan koordinasi bersama pimpinan dan petugas pada Balai POM di Kab. Tangerang terkait pengembangan informasi yang diperoleh di lapangan terkait peredaran obat dan NAPPZA yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tabalong. (Kegiatan tanggal 4 April 2024)</li> </ul> | <p>kemudian pengirim menggunakan alamat dan nama serta nomor telepon yang disamakan sehingga menyulitkan petugas untuk melakukan pelacakan dan pengembangan informasi.</p> |
|      |                | <p>c. Melihat bahwa modus pemasukan melalui jasa logistik banyak ditemui, maka perlu</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan koordinasi dengan pihak ekspedisi yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya potensi fraud yang dilakukan oleh</li> </ul>   |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala  |
|-----|----------------|---|--|--|
| (1) | (2)            | (3)   | (4)  | (5)  |
|     |                | dilakukan perkuatan penggalangan pemangku kepentingan di bidang jasa logistik dan/atau pengiriman seperti ASPERINDO, PAPPKINDO, dan ALFI guna pengungkapan wilayah sumber Obat dan NAPPZA ilegal. | Tabalong terkait potensi pengiriman obat yang menggunakan jasa ekspedisi.  | petugas ekspedisi yang memungkinkan terjadinya kebocoran informasi |
|     |                | d. Perkuatan koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam rangka pengembangan maupun pengungkapan kasus untuk mencegah kebocoran rantai distribusi obat legal ke sarana TKK.                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan pembinaan oleh tim pemeriksaan pada saat melakukan pengawasan terhadap sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi yang diduga melakukan pengadaan secara</li> </ul> |  |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|-----|----------------|---|---|---------|
| (1) | (2)            | (3)   | (4)   | (5)     |
|     |                | Penggalangan juga diperlukan terhadap pemangku kepentingan di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian (terutama Apotek) untuk memastikan penjualan obat keras sesuai ketentuan dan mengurangi potensi kebocoran Obat TTK yang berasal dari sarana legal seperti Apotek. | online tanpa sepengetahuan Apoteker penanggungjawab. <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah dilakukan koordinasi dengan Korwas PPNS di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tabalong guna menjalin hubungan koordinasi yang baik yang dapat mempercepat proses penanganan kasus/perkara yang ditangani oleh PPNS Loka POM di Kab. Tabalong.</li><li>• Telah dilakukan koordinasi dengan pihak ekspedisi yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tabalong terkait potensi pengiriman obat yang</li></ul> |         |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala  |
|------|----------------|--|---|--|
| (1)  | (2)            | (3)  | (4)   | (5)  |
|      |                |  | menggunakan jasa ekspedisi.   |  |
|      |                | e. Intensifikasi pengawasan pada sarana pelayanan kefarmasian serta sarana ritel yang bukan merupakan sarana pelayanan kefarmasian, mengingat beberapa sarana ritel seperti toko kelontong dan toko kosmetik turut menjadi sarana untuk mengedarkan produk Obat dan NAPPZA ilegal. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• telah dilakukan pengawasan secara rutin oleh tim pemeriksaan terhadap sarana-sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi, dimana hasil dari pemeriksaan tersebut apabila ditemukan adanya pelanggaran akan dikoordinasikan kepada tim penindakan untuk kemudian ditindaklanjuti dengan kegiatan intelijen dan/atau Operasi Penindakan.</li> </ul> | -  |
|      |                | f. Komunikasi, Informasi, dan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan Kegiatan</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebanyakan</li> </ul> |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala  |
|-----|----------------|---|--|--|
| (1) | (2)            | (3)   | (4)  | (5)  |
|     |                | Edukasi (KIE) kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran (awareness) terkait bahaya Obat dan NAPPZA ilegal, serta pentingnya membeli obat-obatan di sarana resmi seperti Apotek. Kegiatan KIE juga diperlukan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat dan pelaku usaha terhadap peredaran Obat dan NAPPZA ilegal melalui sarana yang mudah dijangkau seperti toko kelontong, pasar, termasuk toko kosmetik. | Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh tim Infokom Loka POM di Kab. Tabalong kepada wilayah yang diduga merupakan wilayah rawan kasus kejahatan Obat dan Makanan dengan tema bahaya NAPPZA dan konsumsi obat tanpa resep dokter. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan edukasi (KIE) juga dilakukan secara langsung kepada masyarakat terkait bahaya konsumsi obat tanpa resep dokter. Berdasarkan hal tersebut KIE (Komunikasi, Informasi, dan | masyarakat menginginkan akses yang mudah dalam pembelian obat, sehingga kebanyakan masyarakat lebih memilih melakukan pembelian obat secara langsung pada sarana-sarana yang tidak resmi seperti pedagang kelontong maupun |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala  |
|------|----------------|---|--|--|
| (1)  | (2)            | (3)   | (4)  | (5)  |
|      |                | Pelaku usaha juga perlu mendapatkan himbauan agar berhati-hati terhadap pemasukan produk dari sales-sales lepas agar terhindar dari pemasukan Obat dan NAPPZA ilegal. | Edukasi) terkait dengan judul kegiatan “Waspada Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat” pada Selasa, 25 Juni 2024 di Aula Tumenggung Jalil, Kantor Kecamatan Awayan, Balangan. Berikut data dukung pelaksanaan kegiatan :<br>Subsite: <a href="https://tabalong.pom.go.id/berita/loka-pom-di-kabupaten-tabalong-gelar-sosialisasi-waspada-obat-ilegal-dan-penyalahgunaan-narkoba-2">https://tabalong.pom.go.id/berita/loka-pom-di-kabupaten-tabalong-gelar-sosialisasi-waspada-obat-ilegal-dan-penyalahgunaan-narkoba-2</a> ;<br>Instagram: <a href="https://www.instagram.com/p/C8rU5ODpvks/">https://www.instagram.com/p/C8rU5ODpvks/</a> ;<br>X: <a href="https://x.com/bpomtabalong/status/18058">https://x.com/bpomtabalong/status/18058</a> | lapak-lapak yang ada di pasar di wilayah kerja Loka Pom di Kab. Tabalong |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|------|----------------|---------------------------|---|---------|
| (1)  | (2)            | (3)                       | (4)   | (5)     |
|      |                |                           | <p><a href="https://www.facebook.com/lokapomtabalong/posts/pfbid02s4dT5S25875XtfVjrpBbB9EXRheNbZS5NE1Y7hn3HXmB3tqgZGc4PcDFrWhE94BLI">13440080228465;</a><br/>Facebook:<a href="https://www.facebook.com/lokapomtabalong/posts/pfbid02s4dT5S25875XtfVjrpBbB9EXRheNbZS5NE1Y7hn3HXmB3tqgZGc4PcDFrWhE94BLI">https://www.facebook.com/lokapomtabalong/posts/pfbid02s4dT5S25875XtfVjrpBbB9EXRheNbZS5NE1Y7hn3HXmB3tqgZGc4PcDFrWhE94BLI</a>.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah dilakukan kegiatan pemeriksaan insentif terhadap sarana pelayanan kefarmasian terkait distribusi obat yang dilakukan, kemudian apabila ditemukan adanya pelanggaran akan dilaporkan kepada Tim Penindakan untuk kemudian ditindaklanjuti dengan kegiatan intelijen maupun operasi penindakan</li></ul> |         |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala  |
|-----|----------------|---|--|--|
| (1) | (2)            | (3)   | (4)  | (5)  |
|     |                |   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah dilakukan kegiatan intelijen guna mengumpulkan bahan keterangan terkait sarana Apotek yang diduga melakukan distribusi obat kepada masyarakat tanpa menggunakan resep.</li></ul>                                   |  |
|     |                | g. Perlu dilakukan penafsiran secara terencana dan komprehensif untuk mengungkap “identitas” sales lepas yang terbukti mengedarkan Obat dan NAPPZA ilegal guna memutus rantai pemasukan Obat dan NAPPZA ilegal. | Telah dilakukan penelusuran oleh petugas terkait sales-sales lepas yang mengedarkan dan memperjualbelikan obat kepada sarana-sarana pelayanan kefarmasian yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tabalong, akan tetapi belum dapat dilakukan secara maksimal | Sulitnya mengidentifikasi para sales lepas yang menawarkan produk Obat kepada sarana yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan untuk melakukan praktik kefarmasian dikarenakan |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima                                | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala  |
|------|----------------|--|--|--|
| (1)  | (2)            | (3)  | (4)  | (5)  |
|      |                |  | dikarenakan minimnya akses informasi baik dari sarana maupun dari distributor. | antara sales lepas dan pihak sarana tidak memiliki jalur komunikasi yang tetap serta tidak memiliki waktu kunjungan yang pasti. namun petugas Loka POM di Kab. Tabalong akan tetap melakukan penelusuran dengan menggunakan berbagai strategi lainnya. |
|      |                | h. Melakukan perkuatan pengawasan Obat dan NAPPZA ilegal | Telah dilakukan kegiatan patroli siber dan profiling secara rutin oleh tim     | Pemilik akun yang dengan mudahnya  |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala   |
|------|----------------|--|--|---|
| (1)  | (2)            | (3)  | (4)  | (5)   |
|      |                | secara daring melalui intensifikasi patroli siber terutama untuk mencegah dan meminimalisir pemasukan dan peredaran Obat dan NAPPZA ilegal secara daring khususnya melalui media sosial dan marketplace yang cukup banyak ditemukan sebagai modus pemasukan dan modus peredaran Obat dan NAPPZA ilegal. Perkuatan kerja sama dengan lintas sektor seperti Kementerian Komunikasi dan Informasi serta idea (Indonesian E-Commerce | Penindakan Loka POM di Kab. Tabalong terkait sarana-sarana yang diduga memperjual belikan Obat dan NAPPZA secara daring menggunakan sosial media maupun e-commerce | lolos dari sistem keamanan yang dimiliki oleh media sosial maupun e-commerce dengan cara mengganti nama produk maupun foto produk yang menyebabkan banyaknya akun yang memperjual belikan obat dan NAPPZA bermunculan kembali |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi | Kendala                           |
|------|----------------|--|---------------------------|-----------------------------------|
| (1)  | (2)            | (3)  | (4)                       | (5)                               |
|      |                | Association) sangat diperlukan untuk melakukan takedown terhadap akun-akun pengedar. |                           | meskipun telah dilakukan takedown |

Tabel. 3.6 Tindak lanjut rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Tabalong - Semester II

| No . | Judul Analisis   | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala      |
|------|--|--|--|--------------|
| (1)  | (2)  | (3)  | (4)  | (5)          |
| 1.   | Analisis Peredaran Obat Bahan Alam Mengandung BKO Indonesia ke Luar Negeri | <b>NIHIL</b>   | <b>NIHIL</b>   | <b>NIHIL</b> |
| 2.   | Analisis Fenomena Penambahan Obat-Obat Tertentu                            | a. Meningkatkan kewaspadaan terhadap fenomena peredaran Obat-Obat Tertentu | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah melakukan kegiatan pengawasan secara rutin oleh tim pemeriksaan loka</li> </ul> | -            |

| No . | Judul Analisis                              | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|------|---|--|---|---------|
| (1)  | (2)   | (3)  | (4)   | (5)     |
|      | (OOT)<br>Dalam<br>Produk Obat<br>Bahan Alam | (OOT) yang<br>ditambahkan dalam<br>produk obat bahan<br>alam melalui<br>intensifikasi<br>pengawasan<br>terhadap sarana<br>produksi maupun<br>distribusi yang<br>melakukan<br>pelanggaran | POM di Kabupaten<br>Tabalong terhadap<br>sarana distribusi<br>yang melakukan<br>peredaran Obat-<br>Obat Tertentu (OOT)<br>yang ada di Wilayah<br>Kerja Loka POM di<br>Kabupaten<br>Tabalong.<br><br><ul style="list-style-type: none"> <li>Telah melakukan<br/>kegiatan Talkshow<br/>oleh tim KIE dan<br/>Pelayanan Publik<br/>Loka POM di<br/>Kabupaten Tabalong<br/>dengan tema<br/>“Waspada Kosmetik<br/>dan Jamu<br/>Overclaim” yang<br/>dilaksanakan di TV<br/>Tabalong pada<br/>tanggal 16<br/>November 2024,<br/>berikut data dukung<br/>untuk pelaksanaan<br/>kegiatan :</li> </ul> |         |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|----------------|---------------------------|--|---------|
| (1) | (2)            | (3)                       | (4)  | (5)     |
|     |                |                           | <p><a href="https://youtu.be/JJgLozHr048?si=xVnTaLjsNqOIRXAT">https://youtu.be/JJgLozHr048?si=xVnTaLjsNqOIRXAT</a></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah melakukan kegiatan Talkshow oleh tim KIE dan Pelayanan Publik Loka POM di Kabupaten Tabalong dengan tema “Upaya Mewujudkan Generasi Sehat Bebas Penyalahgunaan Obat” yang dilaksanakan di TV Tabalong pada tanggal 26 Desember 2024, berikut data dukung untuk pelaksanaan kegiatan :</li></ul> <p><a href="https://youtu.be/Pk4DLrIbxe0?si=K3SKPwiN0Hm8joG1">https://youtu.be/Pk4DLrIbxe0?si=K3SKPwiN0Hm8joG1</a></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah melakukan Kegiatan</li></ul> |         |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|------|----------------|---------------------------|--|---------|
| (1)  | (2)            | (3)                       | (4)  | (5)     |
|      |                |                           | <p>Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang “Advokasi Entrepreneurship Industri Obat dan Makanan untuk Generasi Muda” di STIA Tabalong yang diikuti oleh 100 orang Mahasiswa, berikut data dukung untuk pelaksanaan kegiatan:</p> <p><a href="https://www.instagram.com/p/C_19ZdrScvp/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA">https://www.instagram.com/p/C_19ZdrScvp/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA</a></p> <p>≡</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah melakukan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang “Advokasi Entrepreneurship</li></ul> |         |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|----------------|--|--|---------|
| (1) | (2)            | (3)  | (4)  | (5)     |
|     |                |  | Industri Obat dan Makanan untuk Generasi Muda” di SMKN 1 Murung Pudak yang diikuti oleh 50 orang Siswa/i, berikut data dukung untuk pelaksanaan kegiatan:<br><a href="https://www.instagram.com/p/DAp7VFppHQ5/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/DAp7VFppHQ5/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA==</a> |         |
|     |                | b. Melakukan pengujian sampel obat bahan alam dengan menambahkan parameter pengujian Bahan Kimia Obat (BKO) yang termasuk ke dalam golongan Obat-Obat Tertentu | • Tidak dilakukan pengujian di Loka POM di Kabupaten Tabalong  | -<br>-  |

| No  | Judul Analisis   | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|-----|--|---|---|---------|
| (1) | (2)  | (3)   | (4)   | (5)     |
|     |  | (OOT) seperti Tramadol  |   |         |
| 3.  | Analisis Penyalahgunaan Notifikasi Kosmetik : Modus, Dampak dan Strategi Penanggulangannya | a. Intensifikasi pemeriksaan terhadap produksi dan peredaran kosmetik ilegal hasil penyalahgunaan notifikasi                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah melakukan kegiatan intensifikasi dan pengawasan secara rutin oleh tim pemeriksaan loka POM di Kabupaten Tabalong terhadap sarana produksi dan distribusi kosmetik yang ada di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong.</li> </ul> | -       |
|     |  | b. Perkuatan Koordinasi antar fungsi agar tidak terbatas pada tindak lanjut temuan, namun juga pembahasan isu-isu pengawasan dari masing-masing | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah melakukan rapat koordinasi secara rutin yang diikuti oleh seluruh tim yang ada di Loka POM di Kabupaten Tabalong yang melakukan pembahasan terkait</li> </ul>  |         |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|------|----------------|---|---|---------|
| (1)  | (2)            | (3)   | (4)   | (5)     |
|      |                | fungsi yang sekiranya dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan oleh fungsi yang lain | isu-isu yang ada, mitigasi risiko dan tindak lanjut yang akan dilakukan berkaitan dengan penyalahgunaan Notifikasi kosmetik yang ada di Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong<br><ul style="list-style-type: none"><li>• Telah melakukan kegiatan Talkshow oleh tim KIE dan Pelayanan Publik Loka POM di Kabupaten Tabalong dengan tema “Waspada Kosmetik dan Jamu Overclaim” yang dilaksanakan di TV Tabalong pada tanggal 16 November 2024, berikut data dukung untuk pelaksanaan kegiatan :<br/><a href="https://youtu.be/JJqL">https://youtu.be/JJqL</a></li></ul> |         |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|----------------|---------------------------|--|---------|
| (1) | (2)            | (3)                       | (4)  | (5)     |
|     |                |                           | <p><a href="#">ozHr048?si=xVnTaLjsNqOIRXAT</a></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah melakukan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang “Advokasi Entrepreneurship Industri Obat dan Makanan untuk Generasi Muda” di STIA Tabalong yang diikuti oleh 100 orang Mahasiswa pada tanggal 11 September 2024, berikut data dukung untuk pelaksanaan kegiatan:<br/><a href="https://www.instagram.com/p/C_19ZdrScvp/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA">https://www.instagram.com/p/C_19ZdrScvp/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA</a><br/>≡</li></ul> |         |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|------|----------------|---------------------------|---|---------|
| (1)  | (2)            | (3)                       | (4)   | (5)     |
|      |                |                           | <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah melakukan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang “Advokasi Entrepreneurship Industri Obat dan Makanan untuk Generasi Muda” di SMKN 1 Murung Pudak yang diikuti oleh 50 orang Siswa/i pada tanggal 2 Oktober 2024 berikut data dukung untuk pelaksanaan kegiatan:<br/><a href="https://www.instagram.com/p/DAp7VFppHQ5/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igs_h=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/DAp7VFppHQ5/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igs_h=MzRIODBiNWFIZA==</a></li><li>• Telah Melakukan Sosialisasi pada kegiatan “Natural</li></ul> |         |

| No  | Judul Analisis                | Rekomendasi yang diterima                             | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|-------------------------------|---|--|---------|
| (1) | (2)                           | (3)   | (4)  | (5)     |
|     |                               |   | <p>Innovation: Pharma and Food Tech Expo - Merangkul Alam, Menginspirasi Peradaban” pada kegiatan ini terdapat banyak prototype produk kosmetik yang dihasilkan oleh siswa/i. Kegiatan yang diselenggarakan oleh SMKN 1 Murung Pudak pada tanggal 10 Desember 2024, berikut data dukung untuk pelaksanaan kegiatan:</p> <p><a href="https://www.instagram.com/p/C_11zU3SjHA/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA">https://www.instagram.com/p/C_11zU3SjHA/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA</a></p> |         |
| 4.  | Analisis Penanganan Peredaran | a. Pembinaan pelaku usaha ritel yang menjual kosmetik | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan pembinaan terkait produk kosmetik</li> </ul>  | -       |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|------|----------------|--|---|---------|
| (1)  | (2)            | (3)  | (4)   | (5)     |
|      | Kosmetik Palsu | dengan melibatkan perusahaan kosmetik pemilik notifikasi, serta pengelola tempat jual beli.  | yang boleh beredar di Indonesia kepada pelaku usaha (owner dan karyawan) serta mensosialisasikan aplikasi BPOM Mobile oleh Tim Pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Tabalong pada saat melakukan Intensifikasi dan Pengawasan secara rutin |         |
|      |                | b. intensifikasi pemeriksaan dan penindakan di sarana-sarana distribusi ritel dan pusat perbelanjaan yang telah teridentifikasi sebagai tempat peredaran kosmetik palsu di wilayah kerjanya. | • Telah melakukan kegiatan intensifikasi dan pengawasan secara rutin oleh tim pemeriksaan loka POM di Kabupaten Tabalong terhadap sarana distribusi ritel kosmetik yang ada di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong.            | -       |

| No  | Judul Analisis   | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|-----|--|---|---|---------|
| (1) | (2)  | (3)   | (4)   | (5)     |
| 5.  | Analisis Pemetaan Misoprostol – Kewaspadaan terhadap Peredaran Obat Mengandung Misoprostol yang Disalahgunakan Sebagai Penggugur Kandungan | a. melakukan intensifikasi kegiatan intelijen maupun patroli siber terhadap kemungkinan peredaran Misoprostol yang disalahgunakan sebagai obat penggugur kandungan di wilayah kerjanya masing-masing. | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah rutin melakukan kegiatan patroli siber secara rutin setiap bulanannya terhadap beberapa komoditi dan produk - produk yang diduga disalahgunakan</li> </ul> | -       |
| 6.  | Analisis Struktur dan Penyebab Obat Bahan Alam Bahan Kimia Obat di Indonesia   | a. Perkuatan patroli siber guna penelusuran jaringan dan pembuktian perkara sampai ke hulu/pelaku utama kejahatan.  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah melakukan kegiatan patroli siber secara rutin setiap bulannya</li> </ul>   | -       |
|     |  | b. Pengawasan yang komprehensif dan intensif ke sarana  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan intensifikasi dan pengawasan secara</li> </ul>   | -       |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima                        | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|------|----------------|--|---|---------|
| (1)  | (2)            | (3)  | (4)   | (5)     |
|      |                | produksi dan distribusi Obat dan Obat Bahan Alam | <p>rutin oleh Tim Pemeriksaan Loka POM di kabupaten tabalong terhadap sarana distribusi yang mengedarkan Obat dan Obat Bahan Alam.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah dilakukan sosialisasi dan pembinaan kepada pelaku usaha terkait PerBPOM Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pengawasan peredaran Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan, dan PerBPOM Nomor 24 tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan</li></ul> |         |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|----------------|---------------------------|--|---------|
| (1) | (2)            | (3)                       | (4)  | (5)     |
|     |                |                           | <p>Prekursor Farmasi di fasilitas Pelayanan Kefarmasian.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah melakukan kegiatan Talkshow oleh tim KIE dan Pelayanan Publik Loka POM di Kabupaten Tabalong dengan tema “Waspada Kosmetik dan Jamu Overclaim” yang dilaksanakan di TV Tabalong pada tanggal 16 November 2024, berikut data dukung untuk pelaksanaan kegiatan :<br/><a href="https://youtu.be/JJgLozHr048?si=xVnTaLjsNqOIRXAT">https://youtu.be/JJgLozHr048?si=xVnTaLjsNqOIRXAT</a></li><li>• Telah melakukan kegiatan Talkshow oleh tim KIE dan Pelayanan Publik Loka POM di</li></ul> |         |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|-----|----------------|---------------------------|---|---------|
| (1) | (2)            | (3)                       | (4)   | (5)     |
|     |                |                           | <p>Kabupaten Tabalong dengan tema “Upaya Mewujudkan Generasi Sehat Bebas Penyalahgunaan Obat” yang dilaksanakan di TV Tabalong pada tanggal 26 Desember 2024, berikut data dukung untuk pelaksanaan kegiatan :</p> <p><a href="https://youtu.be/Pk4DLrIbxe0?si=K3SKPwiN0Hm8joG1">https://youtu.be/Pk4DLrIbxe0?si=K3SKPwiN0Hm8joG1</a></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah melakukan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang “Advokasi Entrepreneurship Industri Obat dan Makanan untuk Generasi Muda” di</li></ul> |         |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|------|----------------|---------------------------|---|---------|
| (1)  | (2)            | (3)                       | (4)   | (5)     |
|      |                |                           | <p>STIA Tabalong yang diikuti oleh 100 orang Mahasiswa pada tanggal 11 September 2024, berikut data dukung untuk pelaksanaan kegiatan:</p> <p><a href="https://www.instagram.com/p/C_19ZdrScvp/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA">https://www.instagram.com/p/C_19ZdrScvp/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZA</a></p> <p>≡</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah melakukan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang “Advokasi Entrepreneurship Industri Obat dan Makanan untuk Generasi Muda” di SMKN 1 Murung Pudak yang diikuti oleh 50 orang Siswa/i</li></ul> |         |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|----------------|---|--|---------|
| (1) | (2)            | (3)   | (4)  | (5)     |
|     |                |   | pada tanggal 2 Oktober 2024 berikut data dukung untuk pelaksanaan kegiatan:<br><a href="https://www.instagram.com/p/DAp7VFppHQ5/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igs_h=MzRIODBiNWFIZA==">https://www.instagram.com/p/DAp7VFppHQ5/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igs_h=MzRIODBiNWFIZA==</a>       |         |
|     |                | c. Kerjasama lintas sektor dalam memperkuat kapasitas dan kapabilitas pengawasan, patrol siber, Pendidikan, edukasi masyarakat dan penyebaran informasi yang benar, serta potensinya dalam melawan risiko konflik kepentingan | <ul style="list-style-type: none"><li>•Telah rutin melakukan kegiatan koordinasi yang meibatkan lintas sektor dalam rangka efektivitas penindakan, pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tabalong</li><li>• Telah rutin dilakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)</li></ul> | -       |

| No  | Judul Analisis   | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|--|---|--|---------|
| (1) | (2)  | (3)   | (4)  | (5)     |
| 7.  | Analisis Kejahatan Obat Dan Makanan Evaluasi Sensori Produk Minuman Cokelat Instan Sebagai Basis Data Pencegahan Peredaran Minuman Cokelat Instan Ilegal Pada Wilayah Perbatasan Indonesia | <ul style="list-style-type: none"><li>Diperlukan Upaya dalam meningkatkan inovasi disertai diseminasi hasil pengawasan baik di hilir melalui penerapan penilaian risiko kerawanan yang komprehensif, khususnya di jalur rantai suplai tradisional seperti pasar, swalayan, maupun gerai ritel yang lebih kecil, termasuk di platform e-commerce. Selain itu, penguatan pengawasan di hulu seperti titik masuk perbatasan, maupun jalur masuk yang tidak resmi tetap</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>Telah dilakukan kegiatan intensifikasi dan pengawasan berkaitan dengan Natal dan tahun baru 2025, dan telah dilakukan edukasi kepada pelaku usaha di hilir rantai suplai tradisional seperti pasar, swalayan, maupun gerai ritel yang lebih kecil, termasuk di platform e-commerce.</li><li>Telah dilakukan kegiatan koordinasi berkaitan dengan Natal dan Tahun baru dengan melibatkan lintas sektor yang dalam hal ini adalah Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMK, Dinas Kesehatan, TNI AD, Satpol PP dalam</li></ul> | -       |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|----------------|--|--|---------|
| (1) | (2)            | (3)  | (4)  | (5)     |
|     |                | mendapat perhatian. Hal ini perlu dilakukan melalui sinergi dengan aparat terkait seperti Bea Cukai termasuk dengan pemerintah daerah, dan masyarakat setempat dalam konteks pengawasan dan pemberdayaan terpadu guna eradikasi permasalahan peredaran produk minuman coklat instan TIE. | perkuatan pengawasan peredaran Obat dan Makanan TIE di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong yang dimulai pada tanggal 28 November sampai dengan 30 Desember 2024 |         |
|     |                | <ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan kampanye seperti "Bangga Produk Dalam Negeri" misalnya dengan menonjolkan keunggulan produk</li></ul>  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Kedepannya akan dilakukan penyebaran informasi melalui media sosial dengan menyertakan slogan</li></ul>                          | -       |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima  | Tindak Lanjut Rekomendasi  | Kendala |
|-----|----------------|--|--|---------|
| (1) | (2)            | (3)  | (4)  | (5)     |
|     |                | minuman coklat instan domestik dari sisi sensori. Lebih jauh lagi, kolaborasi antara Badan POM, akademisi, dan pemerintah serta komunitas masyarakat daerah dalam mendukung inovasi produk akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mendorong upaya peningkatan daya saing. | “Bangga Produk Dalam Negeri”   |         |
|     |                | <ul style="list-style-type: none"><li>• KIE perlu menyesuaikan pendekatan komunikasi dengan karakteristik demografi masing-masing wilayah. Temuan kajian di Kota Pontianak, mana konsumen</li></ul>  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Telah dilakukan kegiatan Penggalangan (KIE) kepada pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing bisnis untuk mengoptimalkan peredaran produk dalam negeri,</li></ul> | -       |

| No . | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima   | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|------|----------------|---|---|---------|
| (1)  | (2)            | (3)   | (4)   | (5)     |
|      |                | <p>cenderung lebih sensitif terhadap harga, pesan edukasi dapat menekankan keunggulan produk lokal dari segi nilai ekonomis dan keamanan pangan. Sebaliknya, di Kota Batam, yang menunjukkan kecenderungan lebih kuat terhadap produk impor, strategi komunikasi dapat berfokus pada menghilangkan stigma bahwa produk lokal lebih rendah kualitasnya, melalui edukasi berbasis fakta tentang kualitas bahan baku dan</p> | <p>dengan tema “<b>Bimbingan Teknis Business Development dalam rangka Peningkatan Kapasitas UMKM Obat dan Makanan sebagai Tindakan Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan</b>” yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2024, yang dilaksanakan di PLUT KUMKM Tabalong dan diikuti oleh 10 Orang pelaku usaha Obat dan Makanan di Kabupaten Tabalong, Balangan, Hulu Sungai Utara dan Hulu Sungai Tengah berjumlah 10 Orang, dengan</p> |         |

| No  | Judul Analisis | Rekomendasi yang diterima     | Tindak Lanjut Rekomendasi   | Kendala |
|-----|----------------|-------------------------------|---|---------|
| (1) | (2)            | (3)                           | (4)   | (5)     |
|     |                | keamanan produk dalam negeri. | Mentor dari PT Sarigading Pusaka Kalimantan, dengan link data dukung :<br><a href="https://www.instagram.com/p/DBKtPnvT_ss/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZ_A==">https://www.instagram.com/p/DBKtPnvT_ss/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igsh=MzRIODBiNWFIZ_A==</a> |         |

### 3.9.6. Penggalangan Lintas Sektor

Dalam upaya mencegah timbulnya angka kejahatan di bidang Obat dan Makanan, pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Tabalong melakukan sedikitnya 3 (tiga) kegiatan penggalangan yang melibatkan Lintas Sektor dari unsur masyarakat dan pelaku usaha. Pelaku usaha yang merupakan bagian dari masyarakat diharapkan dapat mendorong pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan, namun hal tersebut juga harus dibarengi dengan peningkatan kesadaran pemahaman akan risiko yang mungkin timbul dari kejahatan Obat dan Makanan. Adapun Kegiatan Penggalangan tersebut diantaranya:

Tabel 3.7 Kegiatan Penggalangan yang dilakukan oleh UPT.

| No | Kegiatan Penggalangan  | Peserta   | Lokasi                                      |
|----|--|---|---|
| 1. | Waspada Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat. (25 Juni 2024)  | <ul style="list-style-type: none"><li>● Kepala Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Seni Ekonomi Sosial Budaya Agama, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Balangan</li><li>● Sekretaris Camat, Kecamatan Awayan</li><li>● Penyuluh Narkoba Ahli Pertama, BNN Kabupaten Balangan</li><li>● Koramil Awayan</li><li>● Polsek Awayan</li><li>● Perangkat Desa dan Karang Taruna se Kecamatan Awayan</li></ul> | Aula Kantor Kecamatan Awayan, Kab. Balangan |
| 2. | Bimbingan Teknis CPPOB, CPKB dan CPOTB untuk Peningkatan Kapasitas UMKM sebagai Tindakan Pencegahan Kejahatan Obat dan | Pelaku Usaha Obat dan Makanan di Kabupaten Tabalong, Balangan, Hulu Sungai Utara dan Hulu Sungai Tengah berjumlah 30 Orang  | Gedung PLUT KUMKM Kab. Tabalong             |

|    |  |  |                                 |
|----|--|--|---------------------------------|
|    | Makanan. (12<br>September 2024)  |  |                                 |
| 3. | Bimbingan Teknis Business Development dalam rangka Peningkatan Kapasitas UMKM Obat dan Makanan sebagai Tindakan Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan. (15 Oktober 2024) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. Sarigading Pusaka Kalimantan</li> <li>• Pelaku Usaha Obat dan Makanan di Kabupaten Tabalong, Balangan, Hulu Sungai Utara dan Hulu Sungai Tengah berjumlah 10 Orang</li> </ul> | Gedung PLUT KUMKM Kab. Tabalong |

### 3.9.7. Permintaan Keterangan Ahli

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tabalong memberikan bantuan keterangan ahli untuk kasus pelanggaran/tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang diproses oleh Kepolisian Resor Balangan sebanyak 6 (enam) kasus dengan keseluruhan kasus berupa pelanggaran dalam perkara mengedarkan Obat tanpa izin edar dan permintaan Ahli dari Kepolisian Resor Hulu Sungai Utara sebanyak 1 (satu) kasus dalam perkara mengedarkan Kosmetik tanpa izin edar.

### 3.9.8. Peningkatan Jejaring Lintas Sektor

Koordinasi dengan lintas sektor semakin diintensifkan demi memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong.

1. Koordinasi dalam rangka memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan serta pemberantasan Obat dan Makanan ilegal tahun 2024 dilakukan dengan Criminal Justice System (Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong dalam upaya pengamanan operasi Intelijen dan operasi penindakan

serta kelancaran proses penyidikan yang dilakukan oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Tabalong.

2. Koordinasi dalam rangka pemantapan hubungan kerja dengan lintas sektor juga dilakukan dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), serta dengan kantor ekspedisi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong.

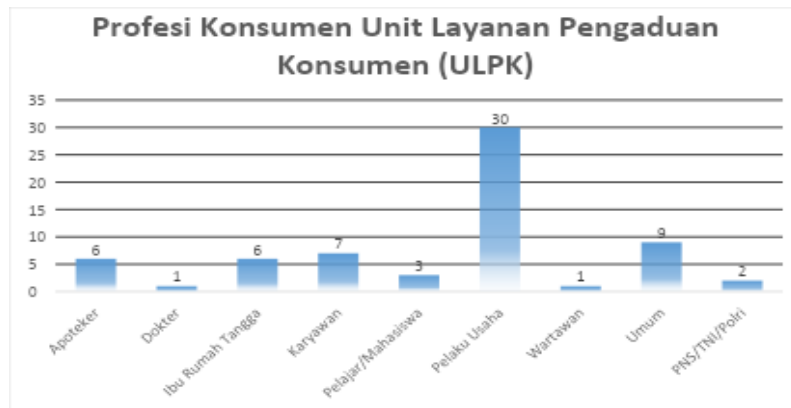
### 3.10. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

#### 3.10.1. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE adalah kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi, dan Publikasi yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan berupa sosialisasi/ penyuluhan/ CFD/ Pameran yang melibatkan interaksi secara langsung/tatap muka dengan masyarakat dan secara virtual/ video conference. Selain itu, terdapat juga Pemberian Informasi melalui Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), menjadi narasumber pada kegiatan yang diadakan oleh *stakeholder* serta pemberian informasi melalui media sosial.

##### 1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

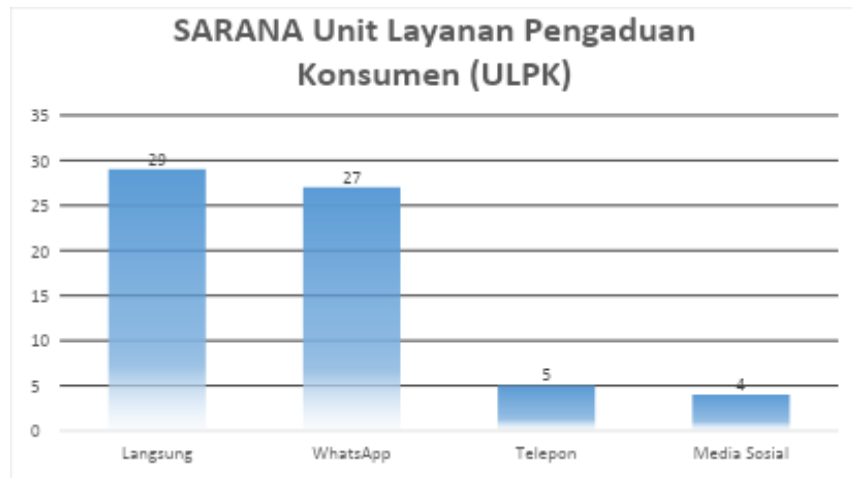
Loka POM di Kabupaten Tabalong telah menerima total **65 laporan** terkait berbagai kelompok jenis komoditas. Dari jumlah tersebut, **92,31% (60 laporan)** merupakan permintaan informasi, sementara **7,69% (5 laporan)** berupa pengaduan. Dilihat dari profil profesi atau kelompok masyarakat yang menggunakan ULPK Loka POM di Kabupaten Tabalong, persentase tertinggi adalah Pelaku Usaha sebanyak 30 orang (46,2%), Masyarakat Umum sebanyak 9 orang (13,8%) dan Karyawan sebanyak 7 orang (10,7%). Data lebih lengkap dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 3.39 Profesi Konsumen Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Permintaan informasi dan layanan pengaduan konsumen di ULPK Loka POM di Kabupaten Tabalong dapat ditindaklanjuti secara langsung atau dirujuk ke Tim Kerja terkait jika materi pengaduan berhubungan dengan Tim Kerja lain sehingga semua pengaduan yang diterima melalui ULPK dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Selain itu Layanan Pengaduan Konsumen juga dilakukan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Tabalong.

Sarana yang dipergunakan Konsumen dalam menyampaikan Pengaduan atau Permintaan Informasi juga beragam dengan persentase tertinggi melalui datang langsung ke Kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong / Mal Pelayanan Publik Tabalong dengan jumlah 29 layanan (44,6%) dan WhatsApp dengan jumlah 27 layanan (41,5%), selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Grafik 3.40 Sarana Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Kelompok komoditas dengan jumlah permintaan informasi tertinggi adalah pangan dengan 35 laporan (53,85%), diikuti oleh kosmetika sebanyak 8 laporan (12,31%), serta obat tradisional dengan 6 laporan (9,23%). Sedangkan untuk pengaduan, kategori kosmetika mendominasi dengan 4 pengaduan (6,15%), diikuti oleh obat tradisional yang menerima 1 pengaduan (1,54%). Komoditas lainnya, seperti obat, suplemen kesehatan, napza, bahan berbahaya, alat kesehatan, dan PKRT, tidak memiliki laporan pengaduan/permintaan informasi yang signifikan.

Data ini menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki tingkat kepedulian tinggi terhadap keamanan pangan dan kosmetika. Oleh karena itu, edukasi dan pengawasan terhadap produk-produk tersebut perlu terus ditingkatkan untuk memastikan keamanan serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

## 2. Kegiatan KIE Langsung

Loka POM di Kabupaten Tabalong pada tahun 2024 telah mengadakan KIE dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.8 Daftar Kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Tabalong Tahun 2024

| No | Tema Kegiatan  | Lokasi                                  | Jumlah Peserta |
|----|--|---|----------------|
| 1  | Z-Smart “Gen-Z Education Waspada Risiko Obat dan Pangan Ilegal dan Berbahaya”            | MTsN 2 Hulu Sungai Utara                | 30             |
| 2  | Keamanan Pangan  | SMAN 1 Tanta, Tabalong                  | 15             |
| 3  | Keamanan Pangan  | MIN 2 Hulu Sungai Tengah                | 15             |
| 4  | Keamanan Pangan  | SDN Banua Asam, Hulu Sungai Tengah      | 13             |
| 5  | Cegah Stunting Itu Penting   | Batu Piring, Paringin Selatan, Balangan | 40             |
| 6  | Waspada Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat  | Badalungga, Awayan, Balangan            | 40             |
| 7  | Z-Smart Gen Z Education Keamanan Pangan  | SMPN 7 Tanjung, Tabalong                | 35             |
| 8  | Forum Konsultasi Publik Loka POM di Kabupaten Tabalong Tahun 2024                        | Mabuun, Murung Pudak, Tabalong          | 30             |
| 9  | Advokasi Entrepreneurship Industri Obat dan Makanan Untuk Generasi Muda di STIA Tabalong | STIA Tabalong                           | 30             |
| 10 | Advokasi Entrepreneurship Industri Obat dan Makanan                                      | SMKN 1 Murung Pudak, Tabalong           | 50             |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | Untuk Generasi Muda di SMKN<br>1 Murung Pudak |  |  |
|--|---|--|--|

**a. Program Z-SMART: Edukasi Generasi Z untuk Waspada Risiko Obat dan Pangan Ilegal**

Sebagai bagian dari upaya edukasi kepada generasi muda, Loka POM di Kabupaten Tabalong melaksanakan program Z-SMART (GEN-Z Education Waspada Risiko Obat dan Pangan Ilegal & Berbahaya). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap keamanan obat dan makanan agar mereka lebih cerdas dalam memilih produk yang aman dan bermutu.

Kegiatan Z-SMART pertama kali dilaksanakan pada 20 Maret 2024 di MTsN 2 Hulu Sungai Utara, bertepatan dengan kegiatan Pesantren Ramadhan. Acara ini dihadiri oleh 30 peserta, terdiri dari siswa dan dewan guru, yang antusias mengikuti edukasi mengenai keamanan pangan dan obat.

Sebagai narasumber, Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong, **Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B**, menyampaikan dua materi utama, yaitu:

- **Konsumsi Pangan Aman di Bulan Ramadhan**
- **Risiko Kosmetik Ilegal dan Penyalahgunaan Obat**

Melalui program ini, diharapkan para peserta dapat menjadi agen perubahan dalam lingkungan mereka, dengan menerapkan kebiasaan konsumsi yang aman dan berbagi pengetahuan kepada teman serta keluarga



Gambar 3.10 Program Z-SMART: Edukasi Generasi Z  
untuk Waspada Risiko Obat dan Pangan Ilegal

Pada bulan April 2024, Loka POM di Kabupaten Tabalong melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di beberapa sekolah yang tersebar di Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelajar mengenai keamanan obat dan makanan, khususnya dalam mengenali produk yang aman dan legal.

### **Kegiatan Edukasi di SMAN 1 Tanta, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong**

Pada tanggal yang telah ditentukan, di SMAN 1 Tanta, Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong, telah dilaksanakan kegiatan edukasi dengan tema kesehatan dan keamanan pangan. Kegiatan ini diikuti oleh 15 siswa yang antusias mendengarkan materi yang disampaikan oleh **Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama**. Narasumber memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengawasan

terhadap produk farmasi dan makanan, serta cara-cara memastikan produk yang dikonsumsi aman bagi kesehatan.

#### **Kegiatan Edukasi di MIN 2 Hulu Sungai Tengah, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

Selanjutnya, kegiatan serupa juga dilaksanakan di MIN 2 Hulu Sungai Tengah, yang terletak di Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sebanyak 15 siswa mengikuti kegiatan edukasi ini dengan penuh perhatian. Narasumber yang sama, yaitu Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama, memberikan penjelasan tentang bagaimana mengidentifikasi produk pangan yang aman dan bagaimana pentingnya pengawasan terhadap bahan-bahan yang digunakan dalam makanan. Siswa-siswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga kesehatan diri dan keluarga.

#### **Kegiatan Edukasi di SDN Banua Asam, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah di SDN Banua Asam**

Kegiatan edukasi yang serupa juga dilaksanakan dengan diikuti oleh 13 siswa. **Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama** kembali hadir sebagai narasumber, memberikan wawasan mengenai pengawasan makanan dan farmasi, serta pentingnya memahami kandungan dan keamanan produk yang dikonsumsi. Meskipun jumlah peserta sedikit lebih sedikit, antusiasme siswa tetap tinggi dan mereka sangat aktif dalam berdiskusi dan bertanya mengenai materi yang disampaikan.

Selama kegiatan, para peserta diberikan edukasi mengenai bahaya obat dan pangan ilegal, cara mengenali produk yang

memiliki izin edar resmi, serta tips memilih makanan yang sehat dan aman dikonsumsi. Para pelajar sangat antusias mengikuti sesi ini dan aktif bertanya terkait berbagai produk yang sering mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Cegah Stunting Itu Penting**

Sebagai bentuk dukungan terhadap program percepatan penurunan stunting, Loka POM di Kabupaten Tabalong berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat, khususnya kader Bina Keluarga Balita (BKB). Pada 27 Mei 2024, Loka POM di Kabupaten Tabalong turut serta dalam kegiatan "Cegah Stunting itu Penting" yang diselenggarakan di Aula DP3APPKBPM Balangan. Kegiatan ini diikuti oleh 40 kader BKB yang berperan dalam mendampingi keluarga dalam pemantauan tumbuh kembang anak.

Dalam acara ini, peserta mendapatkan wawasan dari tiga narasumber dengan materi yang beragam:

- **Hermawan, S.Farm., Apt** (Loka POM di Kabupaten Tabalong) membawakan materi "5 Kunci Keamanan Pangan", yang menekankan pentingnya pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan pangan yang aman untuk mencegah kontaminasi yang dapat berdampak pada tumbuh kembang anak.
- **Ikhsana Nur Harfi, SKM** (DP3APPKBPM Balangan) menyampaikan materi "Optimalisasi Peran Kader dalam Pemantauan Kartu Kembang Anak dan Pengasuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)", guna memperkuat peran kader dalam mengawal pertumbuhan anak sejak dini.
- **Maya Sari, SKM** (Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan) membahas "Intervensi Gizi Spesifik untuk Pencegahan Stunting", yang berfokus pada langkah-langkah strategis

dalam memenuhi kebutuhan gizi anak agar tumbuh optimal.

Melalui edukasi ini, diharapkan kader BKB semakin memahami peran strategis mereka dalam memberikan pendampingan kepada keluarga, terutama dalam menjaga asupan gizi dan keamanan pangan bagi anak-anak sejak usia dini. Loka POM di Kabupaten Tabalong akan terus berkontribusi dalam upaya menciptakan generasi yang lebih sehat dan bebas dari risiko stunting.



Gambar 3.11 Cegah Stunting Itu Penting

### c. **Komitmen Bersama dalam Menolak Penyalahgunaan Obat dan dan Narkoba di Kabupaten Balangan**

Loka POM di Kabupaten Tabalong terus memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah dan masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan obat dan narkoba. Salah satu wujud komitmen tersebut diwujudkan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bertema “Waspada Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat”, yang diselenggarakan pada 25 Juni 2024 di Aula Temenggung Jalil, Kecamatan Awayan, Kabupaten Balangan.

Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara Loka POM di Kabupaten Tabalong, Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan, BNNK Balangan, dan masyarakat Kecamatan Awayan. Acara ini dihadiri oleh 40 peserta, yang terdiri dari perangkat desa, Karang Taruna, Polsek Awayan, Koramil 1001-03/Awayan, serta perwakilan dari Kantor Kecamatan Awayan.

Untuk memberikan pemahaman yang komprehensif, kegiatan ini menghadirkan tiga narasumber dengan topik yang saling melengkapi, yaitu: Narkoba di Kabupaten Balangan

- **Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B** (Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong), yang membawakan materi **“Waspada Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat”**, guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penggunaan obat tanpa izin edar serta dampaknya bagi kesehatan.
- **Tri Joko Mulyono, ST., MS** (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Balangan), yang membahas **“Peran Pemerintah Daerah dalam Program Desa Bersih Narkoba dan Obat-obat Tertentu”**, untuk mengajak seluruh elemen masyarakat berpartisipasi aktif dalam upaya pencegahan penyalahgunaan obat dan narkoba.
- **Yulia Dina Ridhayanti, S.K.M** (BNNK Balangan), yang menyampaikan materi **“Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)”**, dengan fokus pada strategi pemberantasan narkotika di lingkungan masyarakat.

Dengan adanya edukasi ini, diharapkan peserta dapat menjadi agen perubahan yang turut serta dalam menjaga lingkungan sekitar dari ancaman penyalahgunaan obat dan narkoba. Loka POM di Kabupaten Tabalong bersama pemerintah daerah dan

masyarakat akan terus berupaya membangun kesadaran serta memperkuat perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan generasi mendatang.



Gambar 3.12 Waspada Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat

**d. Program Z-SMART “Gen Z Education-Keamanan Pangan”**

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman generasi muda terkait keamanan pangan, Loka POM di Kabupaten Tabalong menggelar kegiatan Sosialisasi Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman melalui Program Z-SMART “Gen Z Education-Keamanan Pangan”. Kegiatan ini berlangsung pada 24 Juli 2024, bekerja sama dengan SMPN 7 Tanjung, dan diikuti oleh 35 peserta, yang terdiri dari siswa/i, pengelola kantin, dan guru.

Dalam kegiatan ini, dua narasumber dari Loka POM di Kabupaten Tabalong, yaitu Winda Intan Novalia, S.Si. dan apt. Farida Elyyani, S.Farm., menyampaikan materi edukatif tentang "Cemaran Pangan dan Cek KLIK". Materi ini menekankan pentingnya memahami bahaya cemaran dalam makanan serta menerapkan prinsip CEK KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebelum mengonsumsi produk pangan.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran komunitas sekolah terhadap pentingnya memilih dan mengonsumsi pangan yang aman. Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa, pengelola kantin, dan guru dapat membentuk kebiasaan yang lebih sehat dan turut serta dalam menjaga keamanan pangan di lingkungan sekolah.

Sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat, Loka POM di Kabupaten Tabalong akan terus melakukan edukasi kepada masyarakat dan menghimbau seluruh pihak untuk menerapkan CEK KLIK dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3.13. Program Z-SMART “Gen Z Education-Keamanan Pangan”

**e. Forum Konsultasi Publik (FKP): Kolaborasi untuk Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan serta Peningkatan Daya Saing UMKM**

Sebagai bentuk komitmen dalam memperkuat pengawasan obat dan makanan serta mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Loka POM di Kabupaten Tabalong menggelar Forum Konsultasi Publik (FKP) dengan tema “Kolaborasi Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan

untuk Peningkatan Daya Saing UMKM di Wilayah Penyangga Ibukota Nusantara”.

Acara ini dihadiri oleh 30 peserta, yang terdiri dari pejabat pemerintah, pelaku usaha, akademisi, masyarakat, media massa serta pemangku kepentingan terkait di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong. Forum ini menjadi wadah bagi berbagai pihak untuk berdiskusi, berbagi informasi, serta mempererat sinergi dalam memastikan produk obat dan makanan yang beredar aman dan berkualitas.

Melalui kegiatan ini, diharapkan pengawasan obat dan makanan semakin efektif, serta UMKM di wilayah penyangga IKN dapat terus berkembang dan bersaing di pasar global. Loka POM di Kabupaten Tabalong berkomitmen untuk terus membangun kolaborasi dengan seluruh pihak demi menciptakan lingkungan usaha yang sehat, aman, dan berdaya saing tinggi.



Gambar 3.14 Forum Konsultasi Publik (FKP)

#### f. Advokasi Entrepreneurship Industri Obat dan Makanan untuk Generasi Muda

Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, generasi muda memiliki peran penting tidak hanya sebagai

konsumen, tetapi juga sebagai pelaku aktif dalam industri strategis, termasuk sektor obat dan makanan. Oleh karena itu, Loka POM di Kabupaten Tabalong menyelenggarakan kegiatan "Advokasi Entrepreneurship Industri Obat dan Makanan untuk Generasi Muda" sebagai bagian dari program SAPA NUSANTARA (Sinergi Pendampingan Mutu, Keamanan, Izin Edar Produk, dan Pendampingan Bisnis UMKM Obat dan Makanan di Wilayah Penyangga IKN Nusantara). Kegiatan ini berlangsung pada 11 September 2024 dan bertujuan untuk mendorong semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda.

Acara ini dihadiri oleh 30 peserta dan peserta dibekali dengan pengetahuan dan wawasan seputar industri obat dan makanan, termasuk pentingnya keamanan, mutu, dan regulasi izin edar. Harapannya, generasi muda dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan peluang usaha yang tidak hanya berdaya saing, tetapi juga aman, bermutu, dan berkhasiat.

Kegiatan serupa juga dilaksanakan di SMKN 1 Murung Pudak pada 2 Oktober 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 50 siswa/i, dengan tujuan membangun jiwa wirausaha serta memperkaya pengetahuan terkait industri obat dan makanan. Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya mutu, keamanan, serta regulasi izin edar sebagai langkah awal dalam menciptakan usaha yang aman dan berkualitas di sektor ini.



Gambar 3.15 Advokasi Entrepreneurship Industri Obat dan Makanan untuk Generasi Muda

### 3. Penyebaran Informasi melalui Pameran

#### a. BPOM Hadir di Festival Budaya Harmoni Nusantara 2024: Edukasi dan Layanan untuk Masyarakat

BPOM turut ambil bagian dalam acara puncak Festival Harmoni Budaya Nusantara (FHBN) 2024 yang berlangsung di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur pada 5--7 September 2024. Acara yang diinisiasi oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) ini mengusung tema "Merajut Persatuan dalam Keberagaman" dengan tujuan memperkuat identitas budaya di wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN).

Antusiasme pengunjung sangat tinggi, dengan lebih dari 500 orang datang mengunjungi booth BPOM. Suasana semakin meriah dengan berbagai konsultasi interaktif serta demonstrasi

pemeriksaan pangan yang dilakukan di mobil laboratorium keliling.

Booth BPOM juga mendapat kehormatan dengan kunjungan dari Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Woro Srihastuti Sulistyaningrum, serta Pj. Bupati Penajam Paser Utara, Makmur Marbun. Kehadiran mereka menegaskan pentingnya sinergi antara pemerintah dan masyarakat dalam memastikan pangan yang aman dan berkualitas.



Gambar 3.16 Festival Budaya Harmoni Nusantara 2024: Edukasi dan Layanan untuk Masyarakat

#### b. Adarospectaprenuer

BPOM turut ambil bagian dalam acara Adarospectaprenuer 2024 yang berlangsung di Kabupaten Tabalong pada 30 Agustus sampai dengan 4 September 2024, di Tanjung Expo Center Mabuun. Acara yang diinisiasi oleh PT. Adaro Indonesia menjadi wadah bagi pelaku UMKM untuk berbagi ide dan inovasi baru, serta mencari solusi dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.

Rangkaian acara Adarospectaprenuer 5.0 juga meliputi Talk Show dan FGD yang dihadiri oleh 150 UMKM dengan tema

"Penguatan Ekonomi Lokal Melalui Inovasi dan Kolaborasi UMKM".

Acara ini bertujuan memperkuat ekonomi lokal melalui inovasi dan kolaborasi antara UMKM.

Penutupan rangkaian Adarospectapreneur 5.0 menunjukkan komitmen berkelanjutan untuk mendukung UMKM melalui berbagai kegiatan yang mendukung inovasi dan kolaborasi.



Gambar 3.17 Adarospectapreneur Tahun 2024

#### 4. Kegiatan KIE melalui Media Elektronik

##### a. SMS Blast

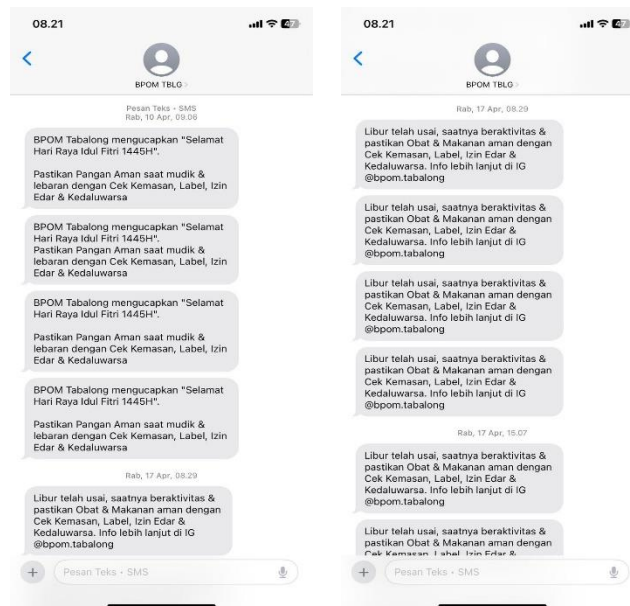
Di era teknologi yang terus berkembang, penyebaran informasi yang cepat dan akurat menjadi kunci dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Menjawab tantangan ini, Loka POM di Kabupaten Tabalong memanfaatkan fasilitas SMS Blast sebagai salah satu strategi efektif dalam edukasi publik.

Melalui teknologi ini, sebanyak 4.000 pengguna kartu Telkomsel di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong menerima pesan edukasi tentang Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) pada 10 April 2024.

Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam memilih produk obat dan makanan yang aman dikonsumsi.

Tak hanya itu, pada 17 April 2024, Loka POM kembali mengirimkan SMS Blast kepada 6.000 pengguna kartu Telkomsel, kali ini dengan materi tentang Keamanan Pangan. Informasi ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam memilih dan mengonsumsi pangan yang terjamin mutu dan keamanannya.

Dengan pemanfaatan teknologi digital seperti SMS Blast, Loka POM di Kabupaten Tabalong terus berupaya menjangkau lebih banyak masyarakat dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat. Langkah inovatif ini membuktikan bahwa edukasi tentang obat dan makanan aman bisa dilakukan dengan cara yang lebih luas, cepat, dan efisien.

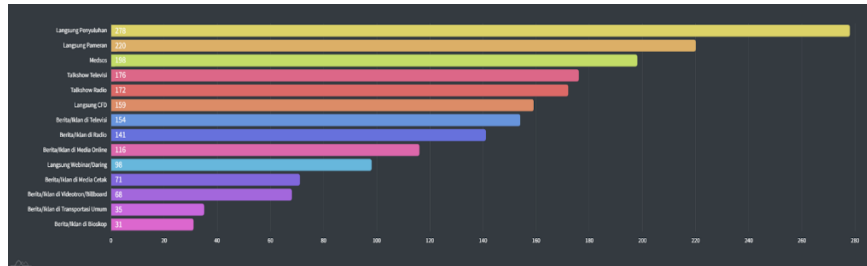


Gambar 3.18 Pelaksanaan SMS Blast

### b. KIE Melalui Radio Suara Tabalong

Radio Suara Tabalong mempunyai daya jangkau 12 kecamatan dan 131 desa/kelurahan di Kabupaten Tabalong

serta beberapa wilayah di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan. Berdasarkan hasil survei efektifitas KIE Loka POM di Kabupaten Tabalong, Berita/Iklan di Radio merupakan salah satu media KIE yang menarik menurut masyarakat



Grafik 3.41 media KIE yang menarik menurut masyarakat.

Oleh Sebab itu, Loka POM di Kabupaten Tabalong bekerjasama dengan Radio Suara Tabalong untuk menayangkan iklan. Pada tanggal 18 Maret s/d 9 April 2025 ditayangkan iklan Pangan Aman Saat Sahur dan Berbuka Puasa. Durasi penayangan iklan selama 60 detik, iklan tayang sebanyak 3 kali per hari, dan total penayangan iklan di radio sebanyak 90 kali.

Dalam upaya mendorong generasi muda untuk menjadi pelaku usaha di industri obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Tabalong menggelar talkshow Advokasi Entrepreneurship Industri Obat dan Makanan di Radio Suara Tabalong pada 19 September 2024. Talkshow ini menghadirkan Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong, Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B, serta guru dari SMKN 1 Murung Pudak, apt. Nur Latifah Fitri, S.Farm yang memiliki pengalaman dalam membimbing siswa dalam dunia kewirausahaan.

Dalam kesempatan ini, Taufiqurrohman menekankan pentingnya inovasi dan kepatuhan terhadap regulasi dalam membangun usaha di sektor obat dan makanan. Ia juga

mengajak generasi muda untuk memanfaatkan peluang bisnis dengan memastikan produk yang dihasilkan aman, bermutu, dan memiliki izin edar resmi.

Sementara itu, perwakilan dari SMKN 1 Murung Pudak berbagi pengalaman terkait program kewirausahaan yang diterapkan di sekolah serta bagaimana siswa didorong untuk menciptakan produk yang bernilai jual tinggi namun tetap memenuhi standar keamanan Pangan dan Obat.

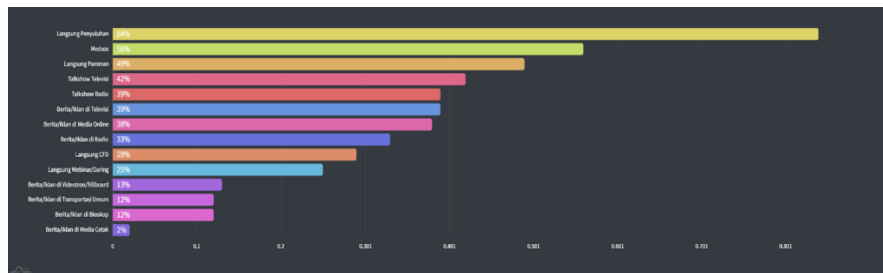


Gambar 3.20 Talkshow di Radio Suara Tabalong

### c. KIE Melalui TV Tabalong

Hasil Survei yang dilakukan oleh TV Tabalong pada September 2018, ada sekitar 80.000 jiwa yang dapat mengakses layanan siaran TV Tabalong yang tersebar di 12 kecamatan di Tabalong. Selain itu TV Tabalong juga dapat diakses di seluruh wilayah Indonesia bahkan Asia Tenggara karena bersiaran melalui satelit dan telah di relay sejumlah TV Kabel di luar Tabalong.

Serta berdasarkan hasil survei efektifitas KIE Loka POM di Kabupaten Tabalong, Berita/Iklan dan Talkshow di TV merupakan salah satu media KIE BPOM yang paling banyak diketahui masyarakat.



Grafik 3.42 media KIE yang paling banyak diketahui masyarakat

Oleh Sebab itu, Loka POM di Kabupaten Tabalong bekerjasama dengan TV Tabalong menyebarkan informasi Obat dan Makanan kepada masyarakat. Dalam rangka memperkuat ekosistem bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Tabalong bersama Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Tabalong menggelar talkshow bertajuk "Memperbaiki Ekosistem Bisnis UMKM Melalui Inovasi SAPA Nusantara" di TV Tabalong pada 18 September 2024.

Talkshow ini menghadirkan dua narasumber utama, yaitu Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong, Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B, serta Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Tabalong, H. Syam'ani, S.P., M.P.. Keduanya membahas langkah strategis dalam meningkatkan daya saing UMKM melalui program SAPA NUSANTARA (*Sinergi Pendampingan Mutu, Keamanan, Izin Edar Produk, dan Pendampingan Bisnis UMKM Obat dan Makanan di Wilayah Penyangga IKN Nusantara*).

Dalam talkshow ini, Taufiqurrohman menjelaskan bagaimana SAPA NUSANTARA berperan dalam mendukung pelaku usaha agar mampu memproduksi makanan dan obat yang bermutu, aman, dan memiliki izin edar resmi, sehingga dapat

bersaing di pasar yang lebih luas. Ia juga menekankan pentingnya edukasi dan pendampingan bagi pelaku UMKM agar mampu berkembang secara berkelanjutan.

Sementara itu, H. Syam'ani menyoroti berbagai program yang telah dilakukan pemerintah daerah dalam mendukung UMKM, termasuk akses permodalan, pelatihan bisnis, serta penguatan jaringan pemasaran. Ia menegaskan bahwa sinergi antara pemerintah daerah, BPOM, dan pelaku usaha menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih sehat dan kompetitif. Siaran Ulang program talkshow dapat dilihat pada tautan berikut

<https://youtu.be/DWP9OYNt5XU?si=kfzUp5SYm31ivEyE>



Gambar 3.21 Talkshow di TV Tabalong

Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Tabalong berkolaborasi dengan pelaku usaha lokal dalam talkshow bertajuk "Peningkatan Daya Saing UMKM Obat & Makanan di Wilayah Penyangga IKN" yang disiarkan di TV Tabalong dan Radio Suara Tabalong pada 3 Oktober 2024.

Talkshow ini menghadirkan dua narasumber, yaitu Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong, Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B, serta Enik Maslah, pelaku usaha Kukis Talipuk, produk lokal khas Hulu Sungai Utara yang mulai merambah pasar yang lebih luas. Siaran Ulang program talkshow di TV

Tabalong dan Radio Suara Tabalong dapat dilihat pada tautan berikut <https://youtu.be/-hC-6eLaymQ?si=2f6ricA6D9g2rL8u>.



Gambar 3.22 Talkshow di TV Tabalong

Maraknya produk kosmetik dan jamu dengan klaim berlebihan atau *overclaim* menjadi perhatian serius bagi masyarakat. Untuk itu, Loka POM di Kabupaten Tabalong mengadakan talkshow bertajuk "Waspada Kosmetik dan Jamu Overclaim" yang disiarkan di TV Tabalong pada 16 November 2024. Talkshow ini menghadirkan Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong, Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B, sebagai narasumber. Dalam diskusi tersebut, ia menjelaskan fenomena overclaim pada kosmetik dan jamu, di mana banyak

produk yang mengklaim manfaat berlebihan, bahkan tidak sesuai dengan fakta ilmiah maupun izin edar dari BPOM. Siaran Ulang program talkshow di TV Tabalong dan dapat dilihat pada tautan berikut <https://youtu.be/JJgLozHr048?si=eLGwWGxDnMU94Kbc>.



Gambar 3.23 Talkshow di TV Tabalong

Resistensi antimikroba menjadi ancaman kesehatan global yang dapat berdampak serius jika tidak ditangani dengan baik. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, Loka POM di Kabupaten Tabalong mengadakan talkshow bertajuk "Cegah Resistensi Antimikroba" yang disiarkan di TV Tabalong pada 28 November 2024.

Dalam talkshow ini, Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong, Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B, hadir sebagai

narasumber untuk membahas bagaimana penggunaan antimikroba yang tidak tepat dapat menyebabkan resistensi, sehingga bakteri dan mikroorganisme menjadi kebal terhadap pengobatan.

Beliau menjelaskan bahwa resistensi antimikroba terjadi akibat penggunaan antibiotik yang tidak rasional, seperti mengonsumsi obat tanpa resep dokter, menghentikan pengobatan sebelum waktunya, atau menggunakan antibiotik untuk penyakit yang sebenarnya tidak memerlukan obat tersebut. Jika dibiarkan, kondisi ini bisa menyebabkan infeksi yang sulit diobati, meningkatkan risiko komplikasi, bahkan kematian. Siaran Ulang program talkshow di TV Tabalong dan dapat dilihat pada tautan berikut [https://youtu.be/NTxTwdJYhv8?si=gsOLTHUy\\_Q0G3ZEG](https://youtu.be/NTxTwdJYhv8?si=gsOLTHUy_Q0G3ZEG)



Gambar 3.24 Talkshow di TV Tabalong

Penyalahgunaan obat menjadi permasalahan serius yang mengancam kesehatan generasi muda. Untuk mengedukasi masyarakat, khususnya remaja, Loka POM di Kabupaten Tabalong menggelar talkshow dengan tema "Upaya

Mewujudkan Generasi Sehat Bebas Penyalahgunaan Obat", yang ditayangkan di TV Tabalong pada 26 Desember 2024.

Talkshow ini menghadirkan Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong, Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B, sebagai narasumber utama yang membahas dampak negatif penyalahgunaan obat, mulai dari risiko kesehatan, gangguan mental, hingga ancaman terhadap masa depan generasi muda.

Dalam diskusi ini, beliau menekankan bahwa banyak obat yang disalahgunakan oleh kalangan remaja, seperti obat batuk dengan kandungan tertentu, psikotropika, hingga narkoba golongan tertentu yang beredar secara ilegal. Padahal, penggunaan obat tanpa resep dan di luar indikasi medis dapat menyebabkan ketergantungan, gangguan saraf, bahkan kematian. Siaran Ulang program talkshow di TV Tabalong dan dapat dilihat pada tautan berikut <https://youtu.be/Pk4DLrIbxe0?si=YiVrC7Us8JvQKQah>.

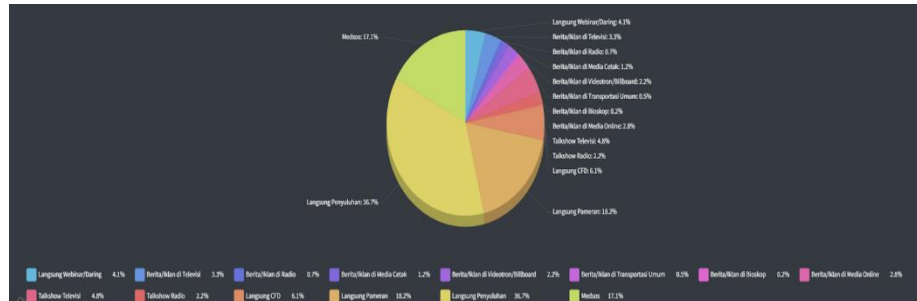


Gambar 3.25 Talkshow di TV Tabalong

## 5. KIE Melalui Media Sosial

Selain melalui KIE secara langsung, Loka POM di Kabupaten Tabalong juga melakukan KIE secara tidak langsung menggunakan media sosial diantaranya adalah Youtube, Instagram, Facebook, Twitter, dan Tik Tok. Berdasarkan hasil survei efektifitas KIE Loka POM Kabupaten Tabalong, Media Sosial merupakan salah satu kegiatan KIE yang paling bagus dan bermanfaat menurut masyarakat. Pada tahun 2024, terdapat sebanyak 344 konten yang

menggunakan DIPA dan 18 konten yang Non DIPA berasal dari konten yang dibuat oleh pihak ke-3.



Grafik 3.43 Kegiatan KIE yang paling Bagus dan Bermanfaat

## 6. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Langsung menggunakan Anggaran NON DIPA

### a. Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK dan HKI Usaha Mikro

Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tabalong aktif melaksanakan kegiatan penyuluhan terkait fasilitasi perizinan usaha mikro di berbagai wilayah. Berikut adalah tiga kegiatan utama yang telah dilaksanakan:

Penyuluhan Kemudahan Perizinan Usaha Mikro (Februari 2024)

- Lokasi: Palimbang, Haur Gading, Hulu Sungai Utara
- Peserta: 25 pelaku usaha
- Narasumber: Internal BPOM
- Materi: Registrasi Pangan Olahan.

Penyuluhan Kemudahan Perizinan Usaha Mikro (Mei 2024 - Amuntai Tengah)

- Lokasi: Sungai Baring, Amuntai Tengah, Hulu Sungai Utara
- Peserta: 21 pelaku usaha
- Narasumber: Internal BPOM
- Materi: Registrasi Pangan Olahan.

Pelatihan Fasilitasi Perizinan bagi UMKM (Mei 2024 - Murung Puduk, Tabalong)

- Lokasi: Mabuun, Murung Pudak, Tabalong
- Peserta: 38 pelaku usaha
- Narasumber: Internal BPOM
- Materi: Registrasi Pangan Olahan

Pelatihan Fasilitasi Perizinan bagi UMKM (12 November 2024 – Sungai Malang, Hulu Sungai Utara)

- Lokasi: Sungai Malang, Amuntai Tengah, Hulu Sungai Utara
- Peserta: 22 pelaku usaha
- Narasumber: Internal BPOM
- Materi: Registrasi Pangan Olahan

Pelatihan Fasilitasi Perizinan bagi UMKM (13 November 2024 – Sungai Malang, Hulu Sungai Utara)

- Lokasi: Sungai Malang, Amuntai Tengah, Hulu Sungai Utara
- Peserta: 22 pelaku usaha
- Narasumber: Internal BPOM
- Materi: Registrasi Pangan Olahan

Pelatihan Fasilitasi Perizinan bagi UMKM (14 November 2024 – Sungai Malang, Hulu Sungai Utara)

- Lokasi: Sungai Malang, Amuntai Tengah, Hulu Sungai Utara
- Peserta: 25 pelaku usaha
- Narasumber: Internal BPOM
- Materi: Registrasi Pangan Olahan

Melalui kegiatan ini, Loka POM di Kabupaten Tabalong berkomitmen untuk membantu pelaku usaha mikro dalam memperoleh legalitas usaha yang lebih mudah, aman, dan kompetitif. Diharapkan, edukasi ini dapat meningkatkan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya standar keamanan pangan serta membantu mereka memperluas pasar secara legal



Gambar 3.26 Fasilitasi Kemudahan Perizinan BPOM, Halal, IUMK dan HKI  
Usaha Mikro

### b. Implementasi Nyata Genre Cegah Stunting

Loka POM di Kabupaten Tabalong berkolaborasi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terkait Implementasi Nyata Genre Cegah Stunting di Paringin Selatan, Kabupaten Balangan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara offline pada bulan Mei 2024 dan diikuti oleh 80 pelajar. Tujuan utama dari acara ini adalah untuk meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai pentingnya konsumsi pangan yang aman dan bergizi dalam mencegah stunting serta menjaga kesehatan generasi mendatang.

Dalam kesempatan ini, narasumber dari Internal BPOM dan Dinas terkait memberikan edukasi mengenai pentingnya keamanan pangan, pemilihan makanan bergizi, serta dampak buruk stunting terhadap tumbuh kembang anak.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para peserta, khususnya dalam meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pola makan sehat dan gizi seimbang guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.



Gambar 3.27 Implementasi Nyata Genre Cegah Stunting

### c. Bijak dalam Membeli Obat Secara Online

Loka POM Tabalong berkolaborasi dengan BNN Kabupaten Tabalong dalam kegiatan Rapat Koordinasi Pengembangan dan Pembinaan Kota/ Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba.

#### **Bijak dalam Membeli Obat Secara Online (Hotel Jelita Tanjung 15 Mei 2024)**

- Peserta: 30 Peserta terdiri dari Camat, Pasi Kodim 1008, Kasat Bonmas Polres, LBH, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas P3AP2KB dan Kepala Desa
- Narasumber: BNNK, Badan Kesbangpol Tabalong, Loka POM Tabalong
- Materi: “Bijak dalam Membeli Obat Secara Online “ (Loka POM Tabalong)

### **Bijak dalam Membeli Obat Secara Online (Hotel Jelita Tanjung 27 Agustus 2024)**

- Peserta: 25 Peserta terdiri dari Kepala Desa Wirang, Kepala desa Mangkusip, Tim Penggerak PKK dan Kader Posyandu
- Narasumber: BNNK, Dinas Kesehatan Tabalong, Loka POM Tabalong.
- Materi: “Bijak dalam Membeli Obat Secara Online “ (Loka POM Tabalong).

### **Bijak dalam Membeli Obat Secara Online (Hotel Jelita Tanjung 23 Oktober 2024)**

- Peserta: 25 Peserta terdiri dari Camat, Kodim 1008, Polres, FKUB, PWI, MUI, Ormas NU, Ormas Muhammadiyah, Lembaga Adat Dayak, Kejaksaan Negeri, Pengadilan Negeri, LBH, Lapas dan Rutan Tanjung Tabalong.
- Narasumber: Loka POM Tabalong, DPMD Kab. Tabalong, Badan Kesbangpol Tabalong
- Materi: “Bijak dalam Membeli Obat Secara Online “ (Loka POM Tabalong).

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para peserta, khususnya dalam meningkatkan kesadaran mereka tentang bijak dalam membeli obat secara online dan terhindar dari penggunaan obat yang tidak tepat.





Gambar 3.28 Bijak dalam Membeli Obat Secara Online

### **BPOM Bersinergi Mendukung Percepatan Penurunan Stunting**

Loka POM di Kabupaten Tabalong menghadiri pertemuan Koordinasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Ke 2 yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tanggal 9 Juli 2024 di Aston Tanjung City Hotel, Kabupaten Tabalong

Pada kesempatan ini Loka POM di Kabupaten Tabalong diminta untuk mengisi agenda tentang Pelaksanaan Kinerja BPOM dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting. Dalam kesempatan ini disampaikan terkait komitmen dari kepemimpinan tertinggi Badan POM yang dituangkan dalam regulasi peraturan Badan POM, pelaksanaan Kampanye Nasional dan komunikasi perubahan perilaku yang tertuang dalam kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), konvergensi, koordinasi dan konsolidasi program pusat, daerah dan desa yang tertuang pada peraturan Badan POM no 4 Tahun 2022 tentang Program Desa dan Kelurahan Pangan Aman, serta Gizi dan ketahanan Pangan dengan kegiatan Sampling dan pengujian produk fortifikasi serta pengawasan iklan dan penandaan,

Kegiatan ini diikuti oleh Petugas Gizi, Camat dan CSR. harapan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi para peserta, khususnya dalam meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pola makan sehat dan gizi seimbang guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. BPOM memiliki berperan penting dalam mempercepat penurunan angka stunting di Indonesia, demi tercapainya generasi yang lebih sehat dan produktif.



Gambar 3.29 BPOM Bersinergi Mendukung Percepatan Penurunan Stunting

### **Kegiatan Ketahanan Keluarga Berbasis Kelompok Rentan dengan Tema Peran BPOM dalam Pencegahan Stunting**

Loka POM di Kabupaten Tabalong menjadi Narasumber pada kegiatan Ketahanan Keluarga Berbasis Kelompok Rentan dengan Tema “ Peran BPOM dalam Pencegahan Stunting di Desa Sungai Pimping” Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. Hal tersebut dilakukan oleh desa untuk menindaklanjuti Surat Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Nomor B-546/DP3AP2KB-Daldu/VII/2024.

Kegiatan ini dilaksanakan secara offline pada 11 Juli 2024 dan diikuti oleh 30 peserta terdiri dari Pendamping KB, Masyarakat yang memiliki Balita, Pelajar Siswa SMP. Tujuan utama dari acara ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya

konsumsi pangan yang aman dan bergizi dalam mencegah stunting serta menjaga kesehatan generasi mendatang.

Dalam kesempatan ini, narasumber dari Internal BPOM terkait memberikan edukasi mengenai pentingnya keamanan pangan, pemilihan makanan bergizi, serta dampak buruk stunting terhadap tumbuh kembang anak.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para peserta, khususnya dalam meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pola makan sehat dan gizi seimbang guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.



Gambar 3.30 Kegiatan Ketahanan Keluarga Berbasis Kelompok Rentan dengan Tema Peran BPOM dalam Pencegahan Stunting

### Penyuluhan Keamanan Pangan

Loka POM di Kabupaten Tabalong menjadi Narasumber pada kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan terkait dengan materi perundang-undangan dibidang pangan dan Sertifikat produksi pangan Industri rumah tangga (SPP-IRT), persyaratan label dan iklan pangan serta penggunaan bahan tambahan pangan

Kegiatan ini dilaksanakan secara offline pada 29 Juli 2024 dan diikuti oleh 35 peserta pelaku usaha yang bertempat di water park Ar Raudhah Kabupaten Balangan Tujuan utama dari acara ini

adalah untuk memberikan pemahaman terkait cara mendapatkan SPP-IRT dan menerapkan aspek Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik, selain itu juga dijelaskan terkait label dan iklan yang sesuai dengan peraturan dan penggunaan BTP yang sesuai

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi para peserta dalam membuat produk IRTP yang aman, mutu dan berkualitas sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing secara global dan memajukan UMKM.



Gambar 3.31 Penyuluhan Keamanan Pangan

Pada tanggal 5 November 2024, Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong, Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B menjadi narasumber pada kegiatan Pertemuan Ketahanan Keluarga dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting di Desa Kampung KB yang diselenggarakan Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Kalimantan Selatan melalui Balai Penyuluhan KB Kecamatan Tanjung dan dihadiri oleh 16 orang ibu-ibu PKK dan Pelaku Usaha di Desa Juai, Tabalong.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai keamanan pangan dan perizinan pangan olahan dalam rangka percepatan penurunan stunting di Kabupaten Tabalong.



Gambar 3.32 Pertemuan Ketahanan Keluarga dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting di Desa Kampung KB

### **Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat dengan Tema “Keamanan Pangan Bagi Pedagang Kaki Lima”**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pedagang kaki lima (PKL) mengenai keamanan pangan guna memastikan produk yang dijual aman dan berkualitas bagi konsumen.

Materi yang dibahas dalam pertemuan tersebut, yakni Keamanan Pangan bagi Para pedagang kaki Lima.



Gambar 3.33 Pemberdayaan terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat dengan Tema “Keamanan Pangan Bagi Pedagang Kaki Lima”

### Penyuluhan Keamanan Pangan

Sehubungan dengan pelaksanaan program DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2024, pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan SPP-IRT, Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong mengadakan Kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan. Kegiatan dilaksanakan secara offline pada tanggal 24 Oktober 2024 bertempat di Jelita Hotel Tanjung. Peserta kegiatan ini adalah pelaku usaha UMKM Industri Rumah Tangga Pangan yang berada di wilayah Kabupaten Tabalong. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa stakeholder terkait seperti Loka POM di Kabupaten Tabalong dan PLUT Tabalong. Dalam kesempatan ini, Pengawas Farmasi Ahli Muda Loka POM di Kabupaten Tabalong, Hermawan, S.Farm., Apt. menyampaikan materi tentang Cara Produksi Pangan yang Baik untuk IRT (CPPB-IRT), Penentuan *Expire Date* dan Kode Produksi. Selain itu juga disampaikan materi tentang Prosedur Operasi Sanitasi yang Standar (SSOP) dan Teknologi Proses Pengolahan Pangan.



Gambar 3.34 Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan

### Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPOB IRT

Kegiatan Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPOB IRT bagi pelaku usaha pangan ini diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 22

Oktober 2024 yang bertempat di Waterpark Ar-Raudah Balangan dengan jumlah peserta sebanyak 48 orang Penanggung jawab / pemilik sarana IRTP yang telah memiliki SPP-IRT. Tujuan diadakan bimbingan teknis tersebut untuk meningkatkan kepedulian keamanan pangan oleh pelaku usaha agar dapat menerapkan CPPOB-IRT sesuai dengan ketentuan. Pada kesempatan ini, Pengawasan Farmasi dan Makanan Ahli Muda, Merliana Isti Rahayu, S.Farm., berkesempatan untuk memberikan materi tentang Keamanan Pangan dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga Pangan.



Gambar 3.35 Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPOB IRT

### **Sinergi Loka POM di Kab. Tabalong dengan PT Adaro dalam pengembangan UMKM melalui Sapa Nusantara dan Adarospectapreuer**

PT Adaro menyelenggarakan kegiatan Adarospectrapreuer 2024 di Aula Al Fattah Stable, Kabupaten Balangan. Kegiatan ini dihadiri oleh pelaku UMKM dari berbagai sektor usaha di Balangan dan sekitarnya.

Kepala Loka POM di Kab. Tabalong, Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B memberikan materi yang berfokus pada perizinan dan dukungan untuk UMKM.

Kegiatan ini sejalan dengan program inovasi Sapa Nusantara (Sinergi Pendampingan Mutu, Keamanan, Izin Edar Produk dan Pengembangan Bisnis UMKM Obat dan Makanan di Wilayah Penyangga IKN Nusantara) dari Loka POM di Kabupaten Tabalong.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, UMKM di Balangan diharapkan dapat terus berkembang, memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal, dan menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam mengembangkan sektor UMKM yang inovatif dan berdaya saing.



Gambar 3.36 Adarospectapreneur Balangan : Pendampingan dan Perlombaan Inovasi UMKM

### FGD Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) Dinas Kesehatan Balangan dengan Loka POM di Kabupaten Tabalong

Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan mengadakan Focus Group Discussion (FGD) mengenai Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) bagi 13 orang petugas Instalasi Gudang Farmasi.

Acara berlangsung selama dua hari, mulai dari 13 hingga 14 Desember 2024, bertempat di Hotel Pyramid, Banjarmasin.

Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong, Taufiqurrohman, S.Si., M.A.B menjadi narasumber yang memberikan materi terkait Bab II Manajemen Mutu dan Bab II Organisasi Manajemen Personalia.

Kegiatan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan petugas gudang farmasi dalam menerapkan prinsip-prinsip CDOB, yang bertujuan menjamin kualitas, keamanan, dan stabilitas Obat selama proses distribusi.



Gambar 3.37 FGD Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) Dinas Kesehatan Balangan dengan Loka POM di Kabupaten Tabalong

### **Kegiatan Pemberdayaan Purna Pekerja Migran Indonesia dan Keluarganya**

Loka POM di Kabupaten Tabalong berkolaborasi dengan Dinas Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Balai Pelayanan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Kalimantan

Selatan dalam kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terkait Pemberdayaan Purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya

Kegiatan ini dilaksanakan secara offline pada bulan September 2024 dan diikuti oleh 20 masyarakat. Tujuan utama dari acara ini adalah untuk mengarahkan, mendorong serta memberi motivasi kepada mereka yang telah kembali ke daerah asal agar dapat memanfaatkan hasil yang diperoleh selama bekerja di luar negeri untuk kegiatan produktif berupa Pelatihan Kewirausahaan.

Dalam kesempatan ini, narasumber dari Internal BPOM memberikan edukasi mengenai Regulasi Terkait Obat Bahan Alam dan Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik

Dengan kolaborasi yang solid antara Loka POM Kabupaten Tabalong dan BP3MI Kalimantan Selatan, kegiatan ini diharapkan dapat memberi motivasi serta memberikan dukungan kepada purna pekerja migran agar mereka dapat berkontribusi lebih kepada masyarakat dan ekonomi lokal melalui kewirausahaan yang berkelanjutan.



Gambar 3.38 Kegiatan Pemberdayaan Purna Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya.

### **Bimtek Pengawasan Apotek dan Toko Obat terhadap Pemenuhan Standar dan Persyaratan**

Loka POM di Kabupaten Tabalong berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong dalam Kegiatan Bimtek Pengawasan Apotek dan Toko Obat terhadap Pemenuhan Standar dan Persyaratan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara offline pada bulan September 2024 dan diikuti oleh 20 masyarakat. tujuan utama untuk memastikan bahwa apotek dan toko obat memenuhi standar serta persyaratan yang ditetapkan dalam regulasi kefarmasian. Acara ini menjadi wadah bagi Apoteker Penanggung Jawab untuk memperkuat komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku.

Dalam kesempatan ini, narasumber dari Internal BPOM terkait Penggalangan Komitmen Apoteker dalam Implementasi Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.

Dengan kolaborasi yang solid antara Loka POM Kabupaten Tabalong dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong, Diharapkan, dengan adanya kegiatan ini, seluruh Apoteker Penanggung Jawab dapat lebih optimal dalam menjalankan perannya, meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian, serta berkontribusi dalam menjaga kesehatan masyarakat secara luas.



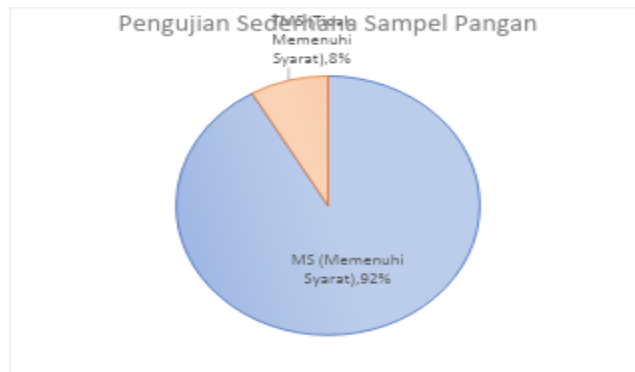
Gambar 3.39 Kegiatan Bimtek Pengawasan Apotek dan Toko Obat terhadap Pemenuhan Standar dan Persyaratan

### 3.10.2. Kegiatan Pengawasan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS)

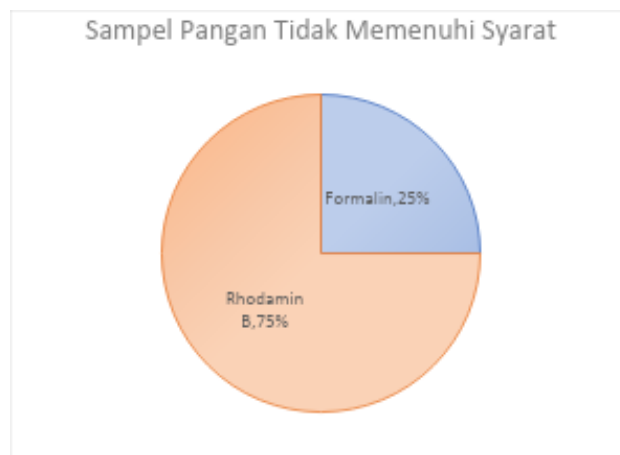
Sejauh ini banyak ditemukan PJAS / Non PJAS yang masih menggunakan bahan berbahaya ataupun yang tidak layak untuk konsumsi. Hal ini secara umum tentu meresahkan bagi masyarakat khususnya orang tua. Oleh karena itu, Loka POM di Kabupaten Tabalong rutin mengadakan pengawasan PJAS / Non PJAS ke sekolah-sekolah atau sarana berupa pasar dan area publik yang berada dalam wilayah kerja (Tabalong, Hulu Sungai Utara, Balangan, dan Hulu Sungai Tengah). Berikut merupakan capaian hasil pengawasan PJAS yang telah dilakukan selama tahun 2024.

#### a. Kabupaten Hulu Sungai Utara

Selama tahun 2024, telah dilakukan pengawasan Pangan pada 3 Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terdiri dari 4 titik lokasi. Pengawasan pangan yang dilakukan yaitu berjumlah 96 sampel secara keseluruhan. Setelah dilakukan pengujian pada sampel pangan yang diawasi, ditemukan sebanyak 88 (92%) sampel telah Memenuhi Syarat (MS) dan sebanyak 8 (8%) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel dapat digolongkan kedalam kategori TMS karena ditemukan penggunaan bahan tambahan berbahaya/dilarang berupa Formalin dan Rhodamin B. Bahan berbahaya yang ditemukan pada pangan yang telah diawasi berupa Formalin yang terdapat pada 2 (25%) sampel (cumi kering dan teri medan) dan Rhodamin B yang terdapat pada 6 (75%) sampel (Apam pink, kerupuk, dan es strup).



Grafik. 3.44 Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Hulu Sungai Utara



Grafik. 3.45 Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di Kab. Hulu Sungai Utara

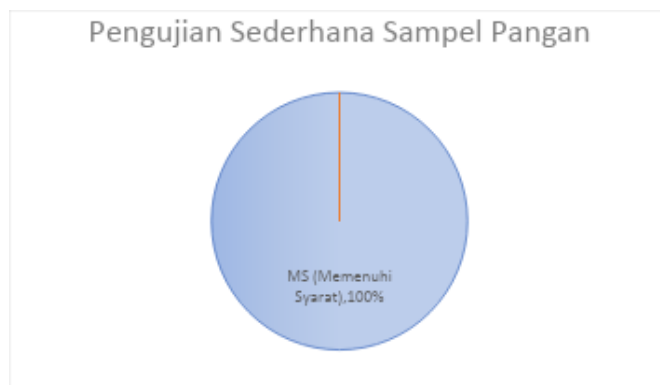
Tabel. 3.9 Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Hulu Sungai Utara

| No | Komoditi | Jumlah Total Sampel | Sampel Memenuhi Syarat (MS) | Sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) | Uraian Persentase Sampel TMS |
|----|----------|---------------------|-----------------------------|------------------------------------|------------------------------|
| 1  | Pangan   | 96 (100%)           | 88 (92%)                    | 8 (8%)                             | Formalin (25%)               |

|  |  |  |  |  |                     |
|--|--|--|--|--|---------------------|
|  |  |  |  |  | Rhodamin B<br>(75%) |
|--|--|--|--|--|---------------------|

**b. Kabupaten Balangan**

Selama tahun 2024, telah dilakukan pengawasan Pangan pada 4 Kecamatan di Kabupaten Balangan yang terdiri dari 7 titik lokasi. Pengawasan pangan yang dilakukan yaitu berjumlah 164 sampel secara keseluruhan. Setelah dilakukan pengujian pada sampel pangan yang diawasi, ditemukan sebanyak 164 (100%) sampel telah Memenuhi Syarat (MS) dan 0 (0%) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

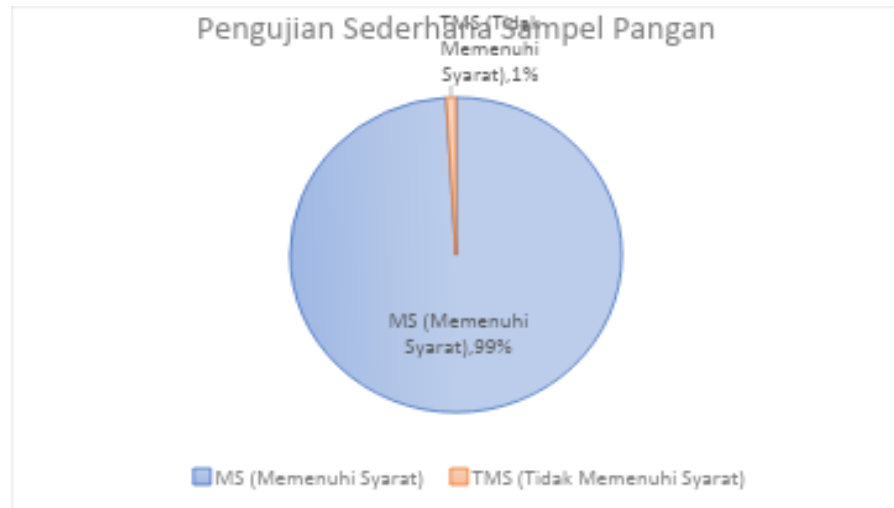


Grafik. 3.46 Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Balangan

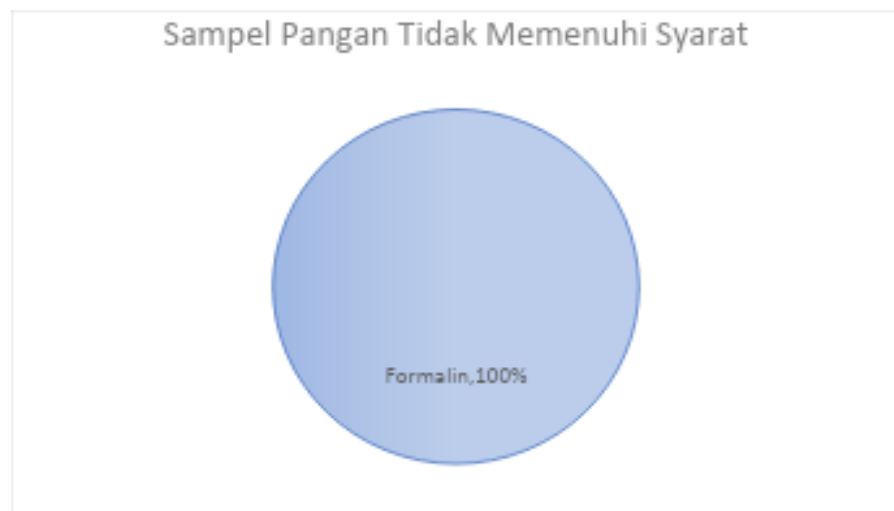
**c. Kabupaten Tabalong**

Selama tahun 2024, telah dilakukan pengawasan Pangan pada 2 Kecamatan di Kabupaten Tabalong yang terdiri dari 9 titik lokasi. Pengawasan pangan yang dilakukan yaitu berjumlah 316 sampel secara keseluruhan. Setelah dilakukan pengujian pada sampel pangan yang diawasi, ditemukan sebanyak 313 (99%) sampel telah Memenuhi Syarat (MS) dan sebanyak 3 (1%) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel dapat digolongkan kedalam kategori TMS karena ditemukan penggunaan bahan tambahan berbahaya/dilarang berupa Formalin. Bahan berbahaya yang

ditemukan pada pangan yang telah diawasi berupa Formalin yang terdapat pada 3 (100%) sampel (Cumi Kering dan Teri Medan).



Grafik. 3.47 Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Tabalong

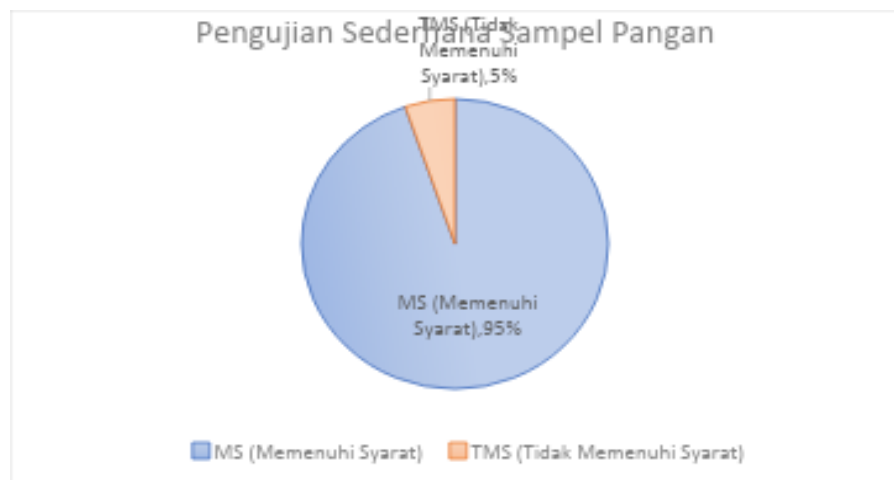


Grafik. 3.48 Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di Kab. Tabalong

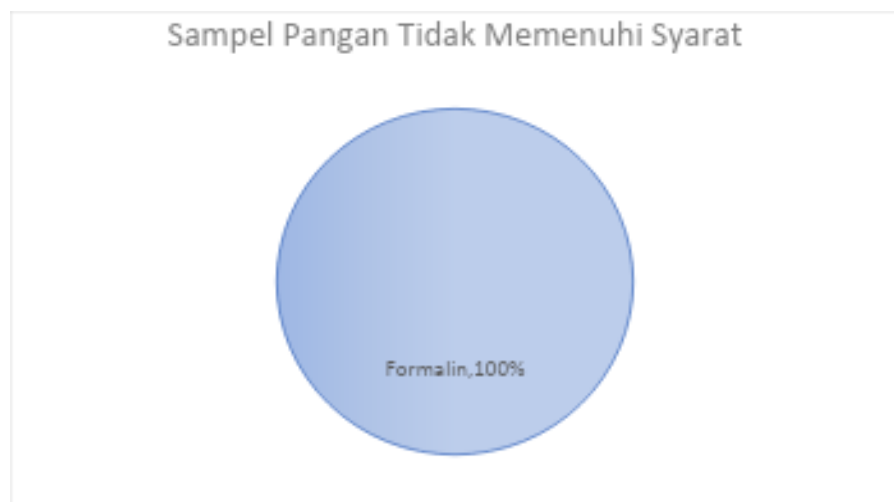
**d. Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

Selama tahun 2024, telah dilakukan pengawasan Pangan pada 2 Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang terdiri dari 3 titik lokasi. Pengawasan pangan yang dilakukan yaitu berjumlah 76 sampel secara keseluruhan. Setelah dilakukan pengujian pada

sampel pangan yang diawasi, ditemukan sebanyak 72 (95%) sampel telah Memenuhi Syarat (MS) dan sebanyak 4 (5%) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel dapat digolongkan kedalam kategori TMS karena ditemukan penggunaan bahan tambahan berbahaya/dilarang berupa Formalin. Bahan berbahaya yang ditemukan pada pangan yang telah diawasi berupa Formalin yang terdapat pada 4 (100%) sampel (Cumi Kering).



Grafik. 3.49 Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Kab. Hulu Sungai Tengah



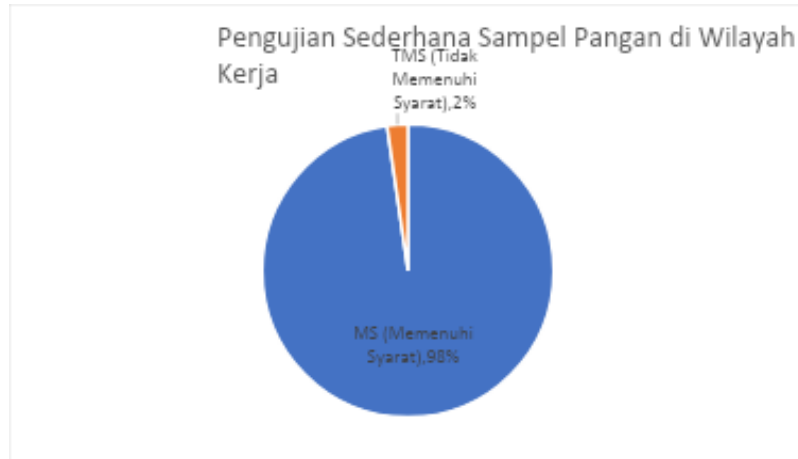
Grafik.3.50 Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di Kab. Hulu Sungai Tengah

**e. Total PJAS / Non PJAS di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong**

Loka POM di Kabupaten Tabalong telah melakukan pengawasan PJAS / Non PJAS di 4 Kabupaten yang masuk dalam wilayah kerja, yaitu Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, Kabupaten Tabalong, dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Setelah dilakukan pengujian pada sampel Pangan yang diawasi, ditemukan sebanyak 637 (%) sampel telah Memenuhi Syarat (MS) dan sebanyak 15 (%) sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel dapat digolongkan kedalam kategori TMS karena ditemukan penggunaan bahan tambahan berbahaya/dilarang berupa Formalin dan Rhodamin B.

Jumlah lokasi yang telah dilakukan pengawasan PJAS / Non PJAS di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Balangan, Kabupaten Tabalong, dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah secara keseluruhan yaitu sebanyak 23 titik/lokasi di 11 Kecamatan dengan total pangan yang diawasi sebanyak 652 sampel. Di kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat 4 lokasi sampling, Kabupaten Balangan 7 lokasi sampling, Kabupaten Tabalong 9 lokasi sampling, dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah 3 lokasi sampling. Dari keseluruhan sampel tersebut, masih ditemukan sebanyak 15 sampel (2%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dan sebanyak 637 sampel (98%) telah Memenuhi Syarat (MS). Sampel dapat digolongkan kedalam kategori TMS karena ditemukan penggunaan bahan tambahan berbahaya/dilarang berupa Rhodamin B sebanyak 6 sampel (40%), dan Formalin sebanyak 9 sampel (60%). Kedua bahan tersebut tidak termasuk Bahan Tambahan Pangan (BTP) sehingga penggunaannya dalam pangan adalah sebuah Tindakan yang melanggar aturan / dilarang. Penggunaan bahan-bahan berbahaya tersebut dibuktikan dengan pengujian pada pangan yang dilakukan selama pengawasan menggunakan Rapid Test Kit. Selanjutnya kepada pihak yang bersangkutan diberikan edukasi bahwa dalam pangan yang dijual mengandung bahan berbahaya/dilarang. Sehingga penjual perlu lebih memperhatikan

PJAS / Non PJAS yang diperjualbelikan dapat membahayakan keluarga maupun masyarakat luas.



Grafik. 3.51 Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan di Loka POM Kabupaten Tabalong



Grafik. 3.52 Hasil Pengujian Sederhana (Rapid Test Kit) Sampel Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di Loka POM Kabupaten Tabalong



BAEB  
IV

**BAB IV****MASALAH**

Permasalahan di Loka POM di Kabupaten Tabalong, antara lain:

**4.1 Permasalahan Internal**

1. Masih terbatasnya jumlah sumber daya manusia, sehingga belum memenuhi ABK yang ideal di Loka POM di Kabupaten Tabalong. Keterbatasan jumlah sumber daya manusia ini berpengaruh besar terhadap kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan, mengingat luasnya wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tabalong yang cukup luas dan beban kerja yang tinggi.
2. Masih terdapat 2 orang pegawai yang belum menduduki jabatan fungsional tertentu di Tim tata usaha, sehingga belum memiliki jenjang karir untuk kedepannya.
3. Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki. Status gedung kantor yang masih berstatus sewa dan ruangan yang terbatas. Jumlah kendaraan dinas yang terbatas terdiri dari 1 unit mobil dinas, 1 unit sepeda motor dan 1 unit Mobil dinas Laboratorium Keliling sehingga belum mampu untuk mendukung kegiatan pengawasan secara optimal.

**4.2 Permasalahan Eksternal**

1. Perubahan modus operandi kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang semakin rapi dan dengan informasi yang sangat tertutup menyebabkan petugas mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan maupun operasi intelijen. Perubahan modus operandi kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang semakin rapi dan dengan informasi yang sangat tertutup menyebabkan petugas mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan maupun operasi intelijen.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam hal pelaporan kepada petugas serta pengetahuan masyarakat terhadap bahaya mengkonsumsi obat dan makanan yang tidak memiliki Izin Edar dan/atau Ilegal.

3. Masih rendahnya efek jera dari putusan pengadilan yang dijatuhkan menyebabkan pelaku tindak pidana di bidang obat dan makanan mengulangi kembali melakukan perbuatan pidananya.
4. Terdapat beberapa kecamatan dalam wilayah pengawasan yang belum pernah dijangkau untuk dilaksanakan KIE maupun penyebaran informasi karena terkendala jarak yang cukup jauh dari kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong.
5. Pelaksanaan kegiatan KIE melalui media massa seperti siaran TV dan radio terkendala dalam pemantauan peserta dalam mengisi Angket Survei Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan.
6. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran penanggung jawab/ pelaku usaha di bidang obat dan makanan untuk menerapkan Proses Produksi dan Proses Distribusi yang Baik.
7. Masih ditemukan produk obat tradisional, kosmetika tanpa izin edar (TIE) serta kurangnya pemantauan oleh pelaku usaha sehingga masih ditemukan produk rusak atau kadaluwarsa yang dipajang di etalase sarana, sehingga besar kemungkinan produk tidak memenuhi syarat bisa sampai di tangan konsumen.
8. Masih ditemukan obat keras yang dijual tanpa kewenangan, salah satunya pada toko obat baik berizin maupun tidak berizin.
9. Kurangnya Tenaga Teknis Kefarmasian di Sarana Pelayanan Kefarmasian (Saryanfar) terutama di Toko Obat sehingga masih terdapat toko obat yang belum memiliki izin operasional tetapi telah beroperasi



The image features a monochromatic green isometric illustration of a city street scene. In the foreground, a road with a few cars and a pedestrian is visible. The middle ground is filled with various buildings, including a prominent one with a 'BABAR FOX' logo on its facade. The background shows more buildings and trees. Overlaid on this scene is the text 'BABAR' in a large, white, sans-serif font. The letters 'B', 'A', and 'R' are positioned on the top line, while the 'V' is on the bottom line, creating a 'BABAR V' effect.

# BABAR

**BAB V****KESIMPULAN**

Pada tahun 2024, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tabalong telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan pengawasan obat dan makanan sesuai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan.

Realisasi Anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Tabalong pada tahun 2024 termasuk jumlah pagu blokir sejumlah Rp.4.541.627.000,- atau sebesar 97,41% dari anggaran sejumlah Rp.4.423.985.459,-. dan Realisasi Anggaran DIPA Loka POM di Kabupaten Tabalong dikurangi pagu blokir sejumlah Rp. 4.424.981.000 dengan realisasi Rp. 4.424.014.321 atau sebesar 99,98% Dengan anggaran tersebut, di Loka POM di Kabupaten Tabalong dapat memenuhi target capaian output bahkan beberapa kegiatan telah melampaui target di tahun 2024. Adapun capaian kegiatan selama tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

**5.1 Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan**

1. Sampling Obat sejumlah 323 sampel dan sampling Makanan sejumlah 92 sampel dengan hasil 406 Memenuhi Syarat (MS) dan 7 Tidak Memenuhi Syarat (TMS);
2. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Tabalong sebanyak 37 sarana dengan hasil 31 sarana (83,78%) sarana Memenuhi Ketentuan dan 6 sarana (16,22%) Tidak Memenuhi Ketentuan;
3. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Tabalong sebanyak 227 sarana dengan hasil 171 sarana (75,33%) Memenuhi Ketentuan dan 56 sarana (24,67%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
4. Pengawasan iklan baik iklan obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetika, pangan olahan dan rokok dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Tabalong sebanyak 473 iklan dengan hasil Memenuhi

ketentuan sebanyak 333 iklan (70,40%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 140 iklan (29,60%).

## 5.2 Sertifikasi dan Pendampingan UMKM

1. Loka POM di Kabupaten Tabalong telah memberikan pendampingan intensif UMKM di sektor pangan, membantu mereka dalam memenuhi standar keamanan dan kualitas produk hingga berhasil memperoleh Sertifikat Izin Penerapan CPPOB. Total UMKM yang telah berhasil mendapatkan sertifikat Izin Penerapan CPPOB ada sebanyak lima UMKM. Selain itu, sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan usaha dan daya saing UMKM, Loka POM juga memfasilitasi proses registrasi dan penerbitan 18 izin edar MD untuk berbagai produk pangan olahan pada tahun 2024. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan legalitas, kepercayaan konsumen, serta memperluas jangkauan pasar produk UMKM di wilayah pengawasan Loka POM Kabupaten Tabalong.
2. Dalam pelaksanaan Sertifikasi dan Pendampingan UMKM Loka POM di Kabupaten Tabalong memiliki Inovasi yang bernama SAPA NUSANTARA (Sinergi Pendampingan Mutu Keamanan Izin Edar Produk dan Pengembangan Bisnis UMKM Obat dan Makanan di Wilayah Penyangga IKN Nusantara). SAPA NUSANTARA adalah program inovasi yang mendukung UMKM di sektor obat dan makanan di wilayah penyangga IKN Nusantara melalui pendampingan perizinan, peningkatan kapasitas, serta pengembangan pasar. Program ini mencakup advokasi lintas sektor, screening UMKM, bimbingan teknis keamanan produk, pendampingan sertifikasi, fasilitasi registrasi produk, pengembangan bisnis, serta jejaring pemasaran guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

## 5.3 Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan

1. Dari target output perkara sebanyak 2 perkara, telah ditindaklanjuti sebanyak 4 (empat) perkara di tahun 2024. dari 4 perkara tersebut, 2 perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap II) dimana proses penyelesaian perkara tersebut diawali dengan koordinasi

yang intensif dan efektif terhadap Criminal Justice System (CJS) dalam hal ini melibatkan unsur Kejaksaan dan Kepolisian setempat sehingga seluruh rangkaian proses penyidikan hingga penuntutan berjalan sesuai harapan. Namun juga sebanyak 2 (dua) perkara masih berproses di P-21 yang mana proses penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap II) terhadap keduanya akan dilaksanakan pada awal tahun 2025. Sedangkan sebanyak 2 perkara carry over dilakukan penghentian penyidikan dikarenakan kurangnya alat bukti.

2. Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tabalong melakukan penyitaan produk sediaan farmasi dan lainnya sejumlah 179 item yang terdiri dari 12.915 pcs dengan total nilai keekonomian Rp. 39.216.000,- (tiga puluh sembilan juta dua ratus enam belas ribu rupiah).
3. Upaya yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tabalong untuk melakukan pencegahan dan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan ilegal dan untuk menjamin mutu dan keamanan produk yang beredar maka kerja sama dengan instansi terkait akan terus ditingkatkan serta dukungan dari masyarakat sangat dibutuhkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

#### 5.4 Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

1. Loka POM di Kabupaten Tabalong telah menerima total 65 laporan permintaan informasi dan pengaduan. Dari jumlah tersebut, 92,31% (60 laporan) merupakan permintaan informasi, sementara 7,69% (5 laporan) berupa pengaduan. Terhadap seluruh layanan di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) telah ditindaklanjuti seluruhnya (100%)
2. Kegiatan KIE langsung ke masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2024 sejumlah 10 kegiatan dengan capaian jumlah peserta 298 orang. Loka POM di Kabupaten Tabalong juga melakukan 24 kali penyebaran informasi melalui Mobil Laboratorium Keliling. Selain itu Loka POM di Kabupaten Tabalong juga melakukan 2 kali pameran.
3. Loka POM di Kabupaten Tabalong juga melakukan KIE menggunakan media sosial diantaranya adalah Youtube, Instagram, Facebook, Twitter,

dan Tik Tok. Pada tahun 2024, terdapat sebanyak 344 konten yang menggunakan DIPA dan 18 konten yang Non DIPA berasal dari konten yang dibuat oleh pihak ke-3. Kie melalui media elektronik seperti Berita pada portal online, SMS Blast, Radio dan Televisi sebanyak 13 kali kegiatan.



**BABARWI**

**BAB VI****SARAN**

Berikut beberapa upaya perbaikan untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Tabalong dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan kedepannya:

1. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi teknis untuk pegawai baik untuk pegawai dengan jabatan fungsional teknis maupun untuk jabatan fungsional umum. Diharapkan pegawai diberi kesempatan untuk mengikuti pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh balai diklat penyelenggara yang lain selain pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh Badan POM.
2. Koordinasi dengan pihak internal Badan POM dan instansi lintas sektor perlu dilakukan secara berkesinambungan dalam melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan. Kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan dengan bekerja sama dengan balai koordinator maupun instansi lintas sektor akan memperkuat kapasitas kegiatan pengawasan yang dilaksanakan sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas untuk masyarakat.
3. Perencanaan terkait pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh di Loka POM di Kabupaten Tabalong selama satu tahun perlu dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan terarah dan anggaran dapat terserap secara bertahap. Perencanaan pelaksanaan kegiatan tersebut hendaknya dilakukan evaluasi setiap triwulannya untuk mengevaluasi jika ada kendala dan dapat dilakukan tindak lanjut dengan penyesuaian rencana pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya.

**Tabel 1A**  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No                    | Komoditi           | Metode Sampling | Satuan        | Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling | Jumlah Sampling | Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar | TMS               |          |             |             |               | MS         |
|-----------------------|--------------------|-----------------|---------------|--|-----------------|--|-------------------|----------|-------------|-------------|---------------|------------|
|                       |                    |                 |               |  |                 |  | TIE/Illegal/Palsu | Rusak    | Kedaluwarsa | Pengujian * | Total         |            |
| 1                     | 2                  | 3               | 5             | 6                                      | 7               | 8=13+14  | 9                 | 10       | 11          | 12          | 13=9+10+11+12 | 14         |
| 1                     | Obat               | Targeted        | sampel        | 20                                     | 20              | 20   | 0                 | 0        | 0           | 0           | 0             | 20         |
|                       |                    | Random          | sampel        | 80                                     | 80              | 80   | 0                 | 0        | 0           | 0           | 0             | 80         |
| 2                     | Obat Tradisional   | Targeted        | sampel        | 21                                     | 21              | 21   | 0                 | 0        | 0           | 1           | 1             | 20         |
|                       |                    | Random          | sampel        | 49                                     | 49              | 49   | 0                 | 0        | 0           | 5           | 5             | 44         |
| 3                     | Obat Kuasi         | Targeted        | sampel        | 1                                      | 1               | 1  | 0                 | 0        | 0           | 0           | 0             | 1          |
|                       |                    | Random          | sampel        | 4                                      | 4               | 4  | 0                 | 0        | 0           | 0           | 0             | 4          |
| 4                     | Suplemen Kesehatan | Targeted        | sampel        | 6                                      | 7               | 7  | 0                 | 0        | 0           | 0           | 0             | 7          |
|                       |                    | Random          | sampel        | 14                                     | 14              | 14   | 0                 | 0        | 0           | 1           | 1             | 13         |
| 5                     | Kosmetik           | Targeted        | sampel        | 38                                     | 38              | 38   | 0                 | 0        | 0           | 0           | 0             | 38         |
|                       |                    | Random          | sampel        | 89                                     | 89              | 89   | 0                 | 0        | 0           | 0           | 0             | 89         |
| 6                     | Pangan             | Targeted        | sampel        | 28                                     | 29              | 29   | 0                 | 0        | 0           | 0           | 0             | 29         |
|                       |                    | Random          | sampel        | 43                                     | 43              | 41   | 0                 | 0        | 0           | 0           | 0             | 41         |
| 7                     | Pangan Fortifikasi | Targeted        | sampel        | 15                                     | 20              | 20   | 0                 | 0        | 0           | 0           | 0             | 20         |
| 8                     | Rokok              | Targeted        | sampel        | 0                                      | 0               | 0  | 0                 | 0        | 0           | 0           | 0             | 0          |
| <b>TOTAL TARGETED</b> |                    |                 | <b>sampel</b> | <b>129</b>                             | <b>136</b>      | <b>136</b>                                       | <b>0</b>          | <b>0</b> | <b>0</b>    | <b>1</b>    | <b>1</b>      | <b>135</b> |
| <b>TOTAL RANDOM</b>   |                    |                 | <b>sampel</b> | <b>279</b>                             | <b>279</b>      | <b>277</b>                                       | <b>0</b>          | <b>0</b> | <b>0</b>    | <b>6</b>    | <b>6</b>      | <b>271</b> |
| <b>TOTAL</b>          |                    |                 | <b>sampel</b> | <b>408</b>                             | <b>415</b>      | <b>413</b>                                       | <b>0</b>          | <b>0</b> | <b>0</b>    | <b>7</b>    | <b>7</b>      | <b>406</b> |

**Keterangan :**

1. \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No           | Komoditi           | Jenis Pengujian | Satuan        | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS      | MS       |
|--------------|--------------------|-----------------|---------------|---------------|--------------------------|----------|----------|
| 1            | 2                  | 4               | 5             | 6             | 7=8+9                    | 8        | 9        |
| 1            | Obat *             | 0               | sampel        | 0             | 0                        |          |          |
| 2            | Obat Tradisional   | 0               | sampel        | 0             | 0                        |          |          |
| 3            | Obat Kuasi         | 0               | sampel        | 0             | 0                        |          |          |
| 4            | Suplemen Kesehatan | 0               | sampel        | 0             | 0                        |          |          |
| 5            | Kosmetik           | 0               | sampel        | 0             | 0                        |          |          |
| 6            | Pangan             | 0               | sampel        | 0             | 0                        |          |          |
| <b>Total</b> |                    | <b>0</b>        | <b>sampel</b> | <b>0</b>      | <b>0</b>                 | <b>0</b> | <b>0</b> |
| <b>TOTAL</b> |                    | <b>0</b>        | <b>sampel</b> | <b>0</b>      | <b>0</b>                 | <b>0</b> | <b>0</b> |

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Komoditi | Satuan | Jumlah Sampel | Jumlah Sampel Yang Diuji | TMS | MS  |
|----|----------|--------|---------------|--------------------------|-----|-----|
| 1  | 2        | 4      | 5             | 6=7+8                    | 7   | 8   |
| 1  | Obat     | sampel | 0             | 0                        | 0   | 0   |
| 2  | Pangan   | sampel | 652           | 652                      | 15  | 637 |
|    | TOTAL    | sampel | 652           | 652                      | 15  | 637 |

**Tabel 1D**  
**Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No           | Nama UPT                       | Asal Sampel<br>(UPT Anggota Region) | Komoditi           | Satuan        | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi<br>yang Diterima | Jumlah Sampel<br>Regionalisasi<br>Yang Diuji | MS       | TMS      |
|--------------|--------------------------------|-------------------------------------|--------------------|---------------|---|--|----------|----------|
| 1            | 3                              | 4                                   | 2                  | 5             | 6   | 7=8+9  | 8        | 9        |
| 1            | Loka POM di Kabupaten Tabalong | Balai Besar/Balai/Loka POM di...    | Obat               | sampel        | 0   | 0  |          |          |
|              |                                | Balai Besar/Balai/Loka POM di...    | Obat Tradisional   | sampel        | 0   | 0  |          |          |
|              |                                | Balai Besar/Balai/Loka POM di...    | Obat Kuasi         | sampel        | 0   | 0  |          |          |
|              |                                | Balai Besar/Balai/Loka POM di...    | Suplemen Kesehatan | sampel        | 0   | 0  |          |          |
|              |                                | Balai Besar/Balai/Loka POM di...    | Kosmetik           | sampel        | 0   | 0  |          |          |
|              |                                | Balai Besar/Balai/Loka POM di...    | Pangan             | sampel        | 0   | 0  |          |          |
| <b>Total</b> |                                |                                     |                    | <b>sampel</b> | <b>0</b>  | <b>0</b>                                     | <b>0</b> | <b>0</b> |

**Tabel 1E**  
**Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No           | Nama UPT                          | Asal Sampel<br>(UPT Anggota<br>Region)           | Komoditi         | Satuan        | Jumlah<br>Sampel<br>Regionalisasi<br>yang Diterima | Jumlah<br>Sampel<br>Regionalisasi<br>Yang Diuji | MS       | TMS      |
|--------------|-----------------------------------|--|------------------|---------------|--|---|----------|----------|
| 1            | 3                                 | 4  | 2                | 5             | 6  | 7=8+9   | 8        | 9        |
| 1            | Loka POM di<br>Kabupaten Tabalong | <i>Balai<br/>Besar/Balai/Loka<br/>POM di ...</i> | Obat             | sampel        | 0  | 0   |          |          |
|              |                                   |  | Obat Tradisional | sampel        | 0  | 0   |          |          |
|              |                                   |  | Obat Kuasi       | sampel        | 0  | 0   |          |          |
|              |                                   |  | Suplemen         | sampel        | 0  | 0   |          |          |
|              |                                   |  | Kosmetik         | sampel        | 0  | 0   |          |          |
|              |                                   |  | Pangan           | sampel        | 0  | 0   |          |          |
| <b>Total</b> |                                   |  |                  | <b>sampel</b> | <b>0</b>   | <b>0</b>  | <b>0</b> | <b>0</b> |

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| NO | JENIS PARAMETER UJI         | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN |     |
|----|-----------------------------|--------|-----------------|-----|
|    |                             |        | MS              | TMS |
| 1  | 2                           | 3=4+5  | 4               | 5   |
| 1  | <b>Fisika :</b>             |        |                 |     |
|    | ▪ pH                        | 0      |                 |     |
|    | ▪ Waktu hancur              | 0      |                 |     |
|    | ▪ Disolusi                  | 0      |                 |     |
|    | ▪ Volume terpindahkan       | 0      |                 |     |
|    | ▪ Isi minimum               | 0      |                 |     |
|    | ▪ Indeks bias               | 0      |                 |     |
|    | ▪ Lain-lain (sebutkan)      | 0      |                 |     |
| 2  | <b>Kimia :</b>              |        |                 |     |
|    | ▪ Identifikasi              | 0      |                 |     |
|    | ▪ Penetapan kadar zat aktif | 0      |                 |     |
|    | ▪ Lain-lain (sebutkan)      | 0      |                 |     |
|    | <b>JUMLAH</b>               | 0      | 0               | 0   |

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| NO | JENIS PARAMETER UJI   | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN |     |
|----|---|--------|-----------------|-----|
|    |   |        | MS              | TMS |
| 1  | 2   | 3=4+5  | 4               | 5   |
| 1  | <b>Fisika :</b>   |        |                 |     |
|    | ▪ Kadar air   | 0      |                 |     |
|    | ▪ Lain-lain (sebutkan)  | 0      |                 |     |
| 2  | <b>Kimia :</b>  |        |                 |     |
|    | ▪ Cemaran logam berat   | 0      |                 |     |
|    | ▪ Kadar etanol dan methanol   | 0      |                 |     |
|    | ▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan ) | 0      |                 |     |
|    | ▪ Bahan kimia obat  | 0      |                 |     |
|    | Cemaran residu pelarut  |        |                 |     |
|    | ▪ Lain-lain (sebutkan)  | 0      |                 |     |
|    | <b>TOTAL</b>  | 0      | 0               | 0   |

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| NO | JENIS PARAMETER UJI            | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN |     |
|----|--------------------------------|--------|-----------------|-----|
|    |                                |        | MS              | TMS |
| 1  | 2                              | 3=4+5  | 4               | 5   |
| 1  | <b>Fisika :</b>                |        |                 |     |
|    | ▪ Lain-lain (sebutkan)         | 0      |                 |     |
| 2  | <b>Kimia :</b>                 |        |                 |     |
|    | Identifikasi/PK Asam Salisilat | 0      |                 |     |
|    | Identifikasi Metil Salisilat   | 0      |                 |     |
|    | ▪ Lain-lain (sebutkan)         | 0      |                 |     |
|    | <b>TOTAL</b>                   | 0      | 0               | 0   |

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| NO | JENIS PARAMETER UJI         | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN |     |
|----|-----------------------------|--------|-----------------|-----|
|    |                             |        | MS              | TMS |
| 1  | 2                           | 3=4+5  | 4               | 5   |
| 1  | <b>Fisika :</b>             |        |                 |     |
|    | ▪ Kadar Air                 | 0      |                 |     |
|    | ▪ Lain-lain (sebutkan)      | 0      |                 |     |
| 2  | <b>Kimia :</b>              |        |                 |     |
|    | ▪ Identifikasi              | 0      |                 |     |
|    | ▪ Penetapan kadar zat aktif | 0      |                 |     |
|    | Cemaran residu pelarut      |        |                 |     |
|    | PK Etanol Metanol           |        |                 |     |
|    | ▪ Lain-lain (sebutkan)      | 0      |                 |     |
|    | <b>JUMLAH</b>               | 0      | 0               | 0   |

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| NO | JENIS PARAMETER UJI     | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN |     |
|----|-------------------------|--------|-----------------|-----|
|    |                         |        | MS              | TMS |
| 1  | 2                       | 3=4+5  | 4               | 5   |
| 1  | <b>Kimia :</b>          |        |                 |     |
|    | ▪ Identifikasi Pewarna  | 0      |                 |     |
|    | ▪ Identifikasi Pengawet | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Pengawet           | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Tabir Surya        | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Etanol dan Metanol | 0      |                 |     |
|    | ▪ Lain-lain (sebutkan)  | 0      |                 |     |
|    | <b>TOTAL</b>            | 0      | 0               | 0   |

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| NO | JENIS PARAMETER UJI  | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN |     |
|----|--|--------|-----------------|-----|
|    |  |        | MS              | TMS |
| 1  | 2  | 3=4+5  | 4               | 5   |
| 1  | <b>Fisika :</b>  |        |                 |     |
|    | ▪ pH   | 0      |                 |     |
|    | ▪ Indeks bias  | 0      |                 |     |
|    | ▪ Kadar abu  | 0      |                 |     |
|    | ▪ Kadar air  | 0      |                 |     |
|    | ▪ Padatan total  | 0      |                 |     |
|    | ▪ Lain-lain (sebutkan)   | 0      |                 |     |
| 2  | <b>Kimia :</b>   |        |                 |     |
|    | ▪ PK Lemak   | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Protein   | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Vitamin   | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)                                | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Gula  | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Karbohidrat   | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Mikotoksin  | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Pemanis buatan  | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Pengawet  | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Kloramfenikol   | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Sianida   | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Hidroksi metil furfural   | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Sulfur dioksida   | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Kesadahan   | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Zat organic   | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> ,CN, Cl <sub>2</sub> ) | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Kofein  | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Theina  | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Etanol dan methanol   | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Natrium klorida   | 0      |                 |     |
|    | ▪ PK Kalium iodat  | 0      |                 |     |
|    | ▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida                        | 0      |                 |     |
|    | ▪ Pewarna sintetik   | 0      |                 |     |
|    | ▪ Identifikasi histamin  | 0      |                 |     |
|    | ▪ Identifikasi boraks  | 0      |                 |     |
|    | ▪ Cemar logam  | 0      |                 |     |
|    | ▪ Residu pestisida   | 0      |                 |     |
|    | ▪ Identifikasi arsen   | 0      |                 |     |
|    | ▪ Identifikasi formalin  | 0      |                 |     |
|    | ▪ Lain-lain (sebutkan)   | 0      |                 |     |
|    | <b>TOTAL</b>   | 0      | 0               | 0   |

**Tabel 2G**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| NO | JENIS PARAMETER UJI              | JUMLAH | HASIL PENGUJIAN |     |
|----|----------------------------------|--------|-----------------|-----|
|    |                                  |        | MS              | TMS |
| 1  | 2                                | 3=4+5  | 4               | 5   |
| 1  | <b>Obat :</b>                    |        |                 |     |
|    | ▪ A L T                          | 0      |                 |     |
|    | ▪ Uji batas cemaran              | 0      |                 |     |
|    | ▪ Uji Sterilitas                 | 0      |                 |     |
|    | ▪ Uji Potensi                    | 0      |                 |     |
|    | ▪ Uji Koefisien Fenol            | 0      |                 |     |
|    | ▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>  | 0      |                 |     |
|    | ▪ <i>Escherichia coli</i>        | 0      |                 |     |
|    | ▪ <i>Salmonella sp</i>           | 0      |                 |     |
|    | ▪ <i>Salmonella aureus</i>       | 0      |                 |     |
|    | ▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>  | 0      |                 |     |
|    | ▪ Lain-lain (sebutkan)           | 0      |                 |     |
| 2  | <b>Obat Tradisional :</b>        |        |                 |     |
|    | ▪ A L T                          | 0      |                 |     |
|    | ▪ Angka Kapang                   | 0      |                 |     |
|    | ▪ Angka Khamir                   | 0      |                 |     |
|    | ▪ <i>Escherichia coli</i>        | 0      |                 |     |
|    | ▪ <i>Salmonella sp</i>           | 0      |                 |     |
|    | ▪ <i>Staphylococcus aureus</i>   | 0      |                 |     |
|    | ▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>  | 0      |                 |     |
|    | ▪ <i>Candida albicans</i>        | 0      |                 |     |
|    | ▪ <i>Clostridium perfringens</i> | 0      |                 |     |
|    | ▪ <i>Clostridium tetani</i>      | 0      |                 |     |
|    | ▪ <i>Bacillus anthrax</i>        | 0      |                 |     |
|    | ▪ Lain-lain (sebutkan)           | 0      |                 |     |

|   |  |   |   |   |
|---|--|---|---|---|
| 3 | <b>Suplemen Kesehatan :</b>            |   |   |   |
|   | ▪ A L T                                | 0 |   |   |
|   | ▪ Angka Kapang                         | 0 |   |   |
|   | ▪ Angka Khamir                         | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Candida Albicans</i>              | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Shigella</i>                      | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>         | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Escherichia Coli</i>              | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>        | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Salmonella Sp</i>                 | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>              | 0 |   |   |
|   | ▪ Lain-lain (sebutkan)                 | 0 |   |   |
| 4 | <b>Kosmetik :</b>                      |   |   |   |
|   | ▪ A L T                                | 0 |   |   |
|   | ▪ A K K                                | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Staphylococcus aureus</i>         | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Candida albicans</i>              | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>        | 0 |   |   |
|   | ▪ Lain-lain (sebutkan)                 | 0 |   |   |
| 5 | <b>Pangan :</b>                        |   |   |   |
|   | ▪ ALT                                  | 0 |   |   |
|   | ▪ ALT Pembentuk spora                  | 0 |   |   |
|   | ▪ MPN Coliform                         | 0 |   |   |
|   | ▪ Angka Kapang                         | 0 |   |   |
|   | ▪ Angka Khamir                         | 0 |   |   |
|   | ▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>       | 0 |   |   |
|   | ▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i> | 0 |   |   |
|   | ▪ Angka <i>Enterococci</i>             | 0 |   |   |
|   | ▪ Angka Coliform                       | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Escherichia coli</i>              | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Salmonella aureus</i>             | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Salmonella sp</i>                 | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Enterococci</i>                   | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Vibrio cholerae</i>               | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>       | 0 |   |   |
|   | ▪ <i>Clostridium perfringens</i>       | 0 |   |   |
|   | ▪ Lain-lain (sebutkan)                 | 0 |   |   |
|   | <b>TOTAL</b>                           | 0 | 0 | 0 |

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No           | Nama Obat Tradisional           | Nama BKO | Jumlah |
|--------------|---------------------------------|----------|--------|
| 1            | 2                               | 3        | 4      |
| <b>A</b>     | <b>Sampel Rutin</b>             |          |        |
| 1            | -                               |          |        |
| 2            | -                               |          |        |
| 3            | -                               |          |        |
| Dst          |                                 |          |        |
| <b>B</b>     | <b>Sampel Non Rutin</b>         |          |        |
| 1            | -                               |          |        |
| 2            | -                               |          |        |
| 3            | -                               |          |        |
| Dst          |                                 |          |        |
| <b>C</b>     | <b>Sampel Penelurusan Kasus</b> |          |        |
| 1            | -                               |          |        |
| 2            | -                               |          |        |
| 3            | -                               |          |        |
| Dst          |                                 |          |        |
| <b>TOTAL</b> |                                 |          |        |

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2025**

| No           | Nama Kosmetik                   | Nama Bahan Berbahaya/Dilarang | Jumlah |
|--------------|---------------------------------|-------------------------------|--------|
| 1            | 2                               | 3                             | 4      |
| <b>A</b>     | <b>Sampel Rutin</b>             |                               |        |
| 1            | -                               |                               |        |
| 2            | -                               |                               |        |
| 3            | -                               |                               |        |
| Dst          |                                 |                               |        |
| <b>B</b>     | <b>Sampel Non Rutin</b>         |                               |        |
| 1            | -                               |                               |        |
| 2            | -                               |                               |        |
| 3            | -                               |                               |        |
| Dst          |                                 |                               |        |
| <b>C</b>     | <b>Sampel Penelurusan Kasus</b> |                               |        |
| 1            | -                               |                               |        |
| 2            | -                               |                               |        |
| 3            | -                               |                               |        |
| Dst          |                                 |                               |        |
| <b>TOTAL</b> |                                 |                               |        |

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No           | Nama Produk Pangan                | Kandungan Bahan Berbahaya | Jumlah |
|--------------|-----------------------------------|---------------------------|--------|
| 1            | 2                                 | 3                         | 4      |
| <b>A</b>     | <b>Sampel Rutin</b>               |                           |        |
| 1            | -                                 |                           |        |
| 2            | -                                 |                           |        |
| 3            | -                                 |                           |        |
| Dst          |                                   |                           |        |
| <b>B</b>     | <b>Sampel Non Rutin</b>           |                           |        |
| 1            | -                                 |                           |        |
| 2            | -                                 |                           |        |
| 3            | -                                 |                           |        |
| Dst          |                                   |                           |        |
| <b>C</b>     | <b>Sampel Pengujian Sederhana</b> |                           |        |
| 1            | -                                 |                           |        |
| 2            | -                                 |                           |        |
| 3            | -                                 |                           |        |
| Dst          |                                   |                           |        |
| <b>TOTAL</b> |                                   |                           |        |

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No.   | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)  | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian   |
|---|---|-----------------|-----------|----------------|
| 1   | 2   | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
| <b>A. Sampling Acak (80)</b>                      |   |                 |           |                |
| <b>1. JKN (40)</b>                                |   |                 |           |                |
|   | Obat Pencernaan dan Metabolisme   | 7               | 7         | 100%           |
|   | Obat darah dan pembentuk darah  | 2               | 2         | 100%           |
|   | Sistem Kardiovaskular   | 4               | 4         | 100%           |
|   | Dermatologis  | 2               | 2         | 100%           |
|   | Sistem Genito Urinari dan hormon seks   | 1               | 1         | 100%           |
|   | Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks   | 1               | 1         | 100%           |
|   | Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik   | 6               | 6         | 100%           |
|   | Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator (Methotrexate Injeksi dan Gemcitabine Untuk Injeksi) | 0               | 0         | -              |
|   | Sistem Muskuloskeletal  | 4               | 4         | 100%           |
|   | Sistem Syaraf Pusat   | 6               | 6         | 100%           |
|   | Anti Parasit  | 1               | 1         | 100%           |
|   | Sistem Pernafasan   | 5               | 5         | 100%           |
|   | Organ Sensorik  | 1               | 1         | 100%           |
|   | Lain-lain   | 0               | 0         | -              |
| <b>2. NON JKN (40)</b>                            |   |                 |           |                |
|   | Obat Pencernaan dan Metabolisme   | 7               | 7         | 100%           |
|   | Obat darah dan pembentuk darah  | 2               | 2         | 100%           |
|   | Sistem Kardiovaskular   | 4               | 4         | 100%           |
|   | Dermatologis  | 2               | 2         | 100%           |
|   | Sistem Genito Urinari dan hormon seks   | 1               | 1         | 100%           |
|   | Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks   | 1               | 1         | 100%           |
|   | Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik   | 6               | 6         | 100%           |
|   | Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator  | 0               | 0         | -              |
|   | Sistem Muskuloskeletal  | 4               | 4         | 100%           |
|   | Sistem Syaraf Pusat   | 5               | 5         | 100%           |
|   | Anti Parasit  | 1               | 1         | 100%           |
|   | Sistem Pernafasan   | 5               | 5         | 100%           |
|   | Organ Sensorik  | 1               | 1         | 100%           |
|   | Lain-lain   | 1               | 1         | 100%           |
| <b>B. Sampling Targeted (20)</b>                  |   |                 |           |                |
| <b>1. Sampling Kasus (8)</b>                      |   |                 |           |                |
|   | sampel obat penanganan COVID-19   | 0               | 0         | -              |
|   | sampel kasus dengan kriteria risiko   | 8               | 8         | 100%           |
| <b>2. Sampling Hulu obat JKN dan Program (10)</b> |   |                 |           |                |
|   | Obat Pencernaan dan Metabolisme   | 2               | 2         | 100%           |
|   | Obat darah dan pembentuk darah  | 0               | 0         | -              |
|   | Sistem Kardiovaskular   | 1               | 1         | 100%           |
|   | Dermatologis  | 1               | 1         | 100%           |
|   | Sistem Genito Urinari dan hormon seks   | 0               | 0         | -              |
|   | Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks   | 0               | 0         | -              |
|   | Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik   | 2               | 2         | 100%           |
|   | Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator  | 0               | 0         | -              |
|   | Sistem Muskuloskeletal  | 1               | 1         | 100%           |
|   | Sistem Syaraf Pusat   | 1               | 1         | 100%           |
|   | Anti Parasit  | 1               | 1         | 100%           |
|   | Sistem Pernafasan   | 1               | 1         | 100%           |
|   | Organ Sensorik  | 0               | 0         | -              |
|   | Lain-lain   | 0               | 0         | -              |
| <b>3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)</b>  |   |                 |           |                |
|   |   | 2               | 2         | 100%           |

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No.                                | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)   | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian   |
|------------------------------------|--|-----------------|-----------|----------------|
| 1                                  | 2  | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
| <b>1. SAMPEL ACAK OFFLINE (39)</b> |  |                 |           |                |
|                                    | tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan  | 9               | 9         | 100%           |
|                                    | meredakan sesama atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat   | 3               | 3         | 100%           |
|                                    | Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria   | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan   | 4               | 4         | 100%           |
|                                    | Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan demam | 6               | 6         | 100%           |
|                                    | Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan   | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol  | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan      | 3               | 3         | 100%           |
|                                    | Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit   | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan   | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Membantu memperbaiki nafsu makan   | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis  | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi  | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Membantu meringankan gejala wasir  | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Klaim Lainnya  | 2               | 2         | 100%           |
| <b>2. SAMPEL ACAK ONLINE (10)</b>  |  |                 |           |                |
|                                    | tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan  | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | meredakan sesama atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat   | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria   | 0               | 0         | 0              |
|                                    | gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak   | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak   | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol  | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan  | 0               | 0         | 0              |
|                                    | membantu meredakan gatal-gatal dikulit   | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan   | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Membantu memperbaiki nafsu makan   | 0               | 0         | 0              |
|                                    | manis  | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | tinggi   | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Membantu meringankan gejala wasir  | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Klaim Lainnya  | 1               | 1         | 100%           |
| <b>3. SAMPEL TARGET (21)</b>       |  |                 |           |                |
|                                    | Produk Obat Tradisional Impor  | 3               | 3         | 100%           |
|                                    | Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan  | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Penjualan melalui Internet/Online  | 6               | 6         | 100%           |
|                                    | Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan (SAMPEL EG DEG)  | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | Sampel Ruang Lingkup   | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS   | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur   | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara   | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Fitofarmaka  | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | MLM  | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | Depot Jamu   | 1               | 1         | 100%           |

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No.                               | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)   | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian   |
|-----------------------------------|--|-----------------|-----------|----------------|
| 1                                 | 2  | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
| <b>1. SAMPEL ACAK OFFLINE (3)</b> |  |                 |           |                |
|                                   | Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat  | 1               | 1         | 100%           |
|                                   | Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/  | 1               | 1         | 100%           |
|                                   | Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk   | 1               | 1         | 100%           |
|                                   | Klaim lain-lain di luar klaim di atas  | 0               | 0         | 0              |
| <b>2. SAMPEL ACAK ONLINE (1)</b>  |  |                 |           |                |
|                                   | Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut   | 0               | 0         | 0              |
|                                   | Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi | 0               | 0         | 0              |
|                                   | Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu         | 0               | 0         | 0              |
|                                   | Klaim lain-lain di luar klaim di atas  | 1               | 1         | 100%           |
| <b>3. SAMPEL TARGET (1)</b>       |  |                 |           |                |
|                                   | Sampel Obat Kuasi Impor  | 0               | 0         | 0%             |
|                                   | Sampel UMKM setempat, Produk Unggulan daerah dan produk Pengobatan Tradisional   | 0               | 0         | 0%             |
|                                   | Sampel Ruang Lingkup   | 1               | 1         | 100%           |

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No.                                | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)  | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian   |
|------------------------------------|---|-----------------|-----------|----------------|
| 1                                  | 2   | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
| <b>1. SAMPEL ACAK OFFLINE (11)</b> |   |                 |           |                |
|                                    | Multivitamin dan mineral  | 3               | 3         | 100%           |
|                                    | Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan   | 3               | 3         | 100%           |
|                                    | Kesehatan Sendi   | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Suplemen Stamina Pria   | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Suplemen Kesehatan untuk diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym   | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan  | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Suplemen Kesehatan klaim pelangsing   | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui  | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Klaim lainnya (diluar klaim diatas)   | 2               | 2         | 100%           |
| <b>2. SAMPEL ACAK ONLINE (3)</b>   |   |                 |           |                |
|                                    | Multivitamin dan mineral  | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan   | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Kesehatan Sendi   | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Suplemen Stamina Pria   | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Suplemen Kesehatan untuk diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol,   | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym   | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan  | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Suplemen Kesehatan klaim pelangsing   | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui  | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Klaim lainnya (diluar klaim diatas)   | 1               | 1         | 100%           |
| <b>3. SAMPEL TARGET (6)</b>        |   |                 |           |                |
|                                    | Sampel Suplemen Kesehatan Impor   | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine   | 1               | 2         | 200%           |
|                                    | Penjualan melalui Internet/Online   | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | Sampel Ruang Lingkup  | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS  | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering  | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc   | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)  | 1               | 1         | 100%           |

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No.                                | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)                             | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian   |
|------------------------------------|--|-----------------|-----------|----------------|
| 1                                  | 2  | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
| <b>1. Sampel Acak Offline (77)</b> |  |                 |           |                |
|                                    | Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak                       | 12              | 12        | 100%           |
|                                    | Masker wajah (kecuali produk)  | 3               | 3         | 100%           |
|                                    | Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)                            | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain  | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain                   | 3               | 3         | 100%           |
|                                    | Sediaan wangi-wangian  | 7               | 7         | 100%           |
|                                    | Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)   | 5               | 5         | 100%           |
|                                    | Sediaan Depilatori   | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Deodoran dan anti-perspiran  | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | Sediaan Rambut   | 12              | 12        | 100%           |
|                                    | Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)       | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata | 15              | 15        | 100%           |
|                                    | Sediaan perawatan dan rias bibir                                     | 8               | 8         | 100%           |
|                                    | Sediaan perawatan gigi dan mulut                                     | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Sediaan untuk perawatan dan rias kuku                                | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Sediaan untuk organ intim bagian luar                                | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Sediaan mandi surya dan tabir surya                                  | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur                      | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Sediaan pencerah kulit   | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Sediaan antiwrinkle  | 1               | 1         | 100%           |
| <b>2. Sampel Acak Online (12)</b>  |  |                 |           |                |
|                                    | Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak                       | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | Masker wajah (kecuali produk)  | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)                            | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak                           | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-                       | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Sediaan wangi-wangian  | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi,                              | 1               | 1         | 100%           |
|                                    | Sediaan Depilatori   | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Deodoran dan anti-perspiran  | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Sediaan Rambut   | 2               | 2         | 100%           |
|                                    | Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental,                      | 0               | 0         | 0              |
|                                    | Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan                               | 2               | 2         | 100%           |

|  |   |   |   |      |
|--|---|---|---|------|
|  | Sediaan perawatan dan rias bibir                | 1 | 1 | 100% |
|  | Sediaan perawatan gigi dan mulut                | 0 | 0 | 0    |
|  | Sediaan untuk perawatan dan rias kuku           | 0 | 0 | 0    |
|  | Sediaan untuk organ intim bagian luar           | 0 | 0 | 0    |
|  | Sediaan mandi surya dan tabir surya             | 1 | 1 | 100% |
|  | Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur | 0 | 0 | 0    |
|  | Sediaan pencerah kulit                          | 1 | 1 | 100% |
|  | Sediaan antiwrinkle                             | 0 | 0 | 0    |

**3. Sampel Target Offline (19)**

|                                |  |   |   |      |
|--------------------------------|--|---|---|------|
| <b>Track Record Perusahaan</b> |  |   |   |      |
|                                | Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata | 2 | 2 | 100% |
|                                | Sediaan untuk perawatan dan rias kuku                                | 1 | 1 | 100% |
|                                | Sediaan pencerah kulit   | 1 | 1 | 100% |
| <b>Online</b>                  |  |   |   |      |
|                                | Kategori Lainnya   | 0 | 0 | 0    |
|                                | Online viral   | 0 | 0 | 0    |
|                                | Online official store/ reseller                                      | 0 | 0 | 0    |
|                                | China Taiwan   | 2 | 2 | 100% |
| <b>Mandiri Balai /Loka</b>     |  |   |   |      |
|                                | Kategori Lainnya   | 8 | 8 | 100% |
|                                | Cemaran DEG  | 2 | 2 | 100% |
|                                | Maklon/Kuasa Merek   | 1 | 1 | 100% |
| <b>Menengah Kebawah</b>        |  |   |   |      |
|                                | Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata | 1 | 1 | 100% |
|                                | Sediaan perawatan dan rias bibir                                     | 1 | 1 | 100% |

**4. Sampel Target Online (19)**

|                                |                                       |    |    |      |
|--------------------------------|---------------------------------------|----|----|------|
| <b>Track Record Perusahaan</b> |                                       |    |    |      |
|                                | pembersih rias wajah dan mata         | 0  | 0  | 0    |
|                                | Sediaan untuk perawatan dan rias kuku | 0  | 0  | 0    |
|                                | Sediaan pencerah kulit                | 0  | 0  | 0    |
| <b>Online</b>                  |                                       |    |    |      |
|                                | Kategori Lainnya                      | 15 | 15 | 100% |
|                                | Online viral                          | 2  | 2  | 100% |
|                                | Online official store/ reseller       | 2  | 2  | 100% |
|                                | China Taiwan                          | 0  | 0  | 0    |
| <b>Mandiri Balai /Loka</b>     |                                       |    |    |      |
|                                | Kategori Lainnya                      | 0  | 0  | 0    |
|                                | Cemaran DEG                           | 0  | 0  | 0    |
|                                | Maklon/Kuasa Merek                    | 0  | 0  | 0    |
| <b>Menengah Kebawah</b>        |                                       |    |    |      |
|                                | pembersih rias wajah dan mata         | 0  | 0  | 0    |
|                                | Sediaan perawatan dan rias bibir      | 0  | 0  | 0    |

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No.      | Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)   | Rencana Tahunan | Realisasi | % Pencapaian   |
|----------|--|-----------------|-----------|----------------|
| 1        | 2  | 3               | 4         | 5=(4/3 x 100%) |
| <b>1</b> | <b>Acak</b>  |                 |           |                |
|          | 1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0                               | 2               | 2         | 100,00%        |
|          | 2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak   | 1               | 1         | 100,00%        |
|          | lidah buaya), rumput laut, biji-bijian   | 4               | 4         | 100,00%        |
|          | 5.0 Kembang gula/permen dan cokelat  | 3               | 3         | 100,00%        |
|          | 6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur | 4               | 4         | 100,00%        |
|          | 7.0 Produk bakeri  | 3               | 3         | 100,00%        |
|          | 8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan                                   | 2               | 2         | 100,00%        |
|          | 9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil                | 2               | 2         | 100,00%        |
|          | 11.0 Pemanis, termasuk madu  | 2               | 2         | 100,00%        |
|          | 12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein   | 5               | 5         | 100,00%        |
|          | 13.0 Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus   | 1               | 1         | 100,00%        |
|          | 14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu   | 9               | 10        | 111,11%        |
|          | 15.0 Makanan ringan siap santap  | 4               | 4         | 100,00%        |
|          | Bahan Tambahan Pangan  | 1               | 1         | 100,00%        |
| <b>2</b> | <b>Target</b>  |                 |           |                |
|          | Sampel UMK, kasus, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah, dll  | 12              | 12        | 100,00%        |
|          | PJAS   | 12              | 12        | 100,00%        |
|          | Tahu & Mie Basah   | 2               | 2         | 100,00%        |
|          | PET dan PC   | 2               | 2         | 100,00%        |
| <b>3</b> | <b>Fortifikasi</b>   |                 |           |                |
|          | Garam Konsumsi Beryodium   | 5               | 9         | 180,00%        |
|          | Tepung Terigu  | 5               | 5         | 100,00%        |
|          | Minyak Goreng Sawit  | 5               | 6         | 120,00%        |

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No           | Instansi Pengirim Sampel | Jumlah Sampel | Kesimpulan Hasil Uji |         |         |
|--------------|--------------------------|---------------|----------------------|---------|---------|
|              |                          |               | Jenis Sampel         | Positif | Negatif |
| 1            | 2                        | 3=5+6         | 4                    | 5       | 6       |
|              | -                        | 0             |                      |         |         |
|              | -                        | 0             |                      |         |         |
|              | -                        | 0             |                      |         |         |
| <b>Total</b> | -                        | 0             |                      | 0       | 0       |

**Keterangan :**

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Kabupaten/Kota                        | Satuan | Industri Farmasi (IF) |                     |                          |    |     | Industri Bahan Baku Obat  |                            |                                 |    |     | Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, |                            |                                 |    |     |
|----|---------------------------------------|--------|-----------------------|---------------------|--------------------------|----|-----|---------------------------|----------------------------|---------------------------------|----|-----|---|----------------------------|---------------------------------|----|-----|
|    |                                       |        | Jumlah IF yang Ada    | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas yang Ada | Target Fasilitas Diperiksa | Jumlah Fasilitas yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas yang Ada                           | Target Fasilitas Diperiksa | Jumlah Fasilitas yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1  | 2                                     | 3      | 4                     | 5                   | 6=7+8                    | 7  | 8   | 9                         | 10                         | 11=12+13                        | 12 | 13  | 14  | 15                         | 16=17+18                        | 17 | 18  |
|    | <b>Loka POM di Kabupaten tabalong</b> | sarana | 0                     | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0                         | 0                          | 0                               | 0  | 0   | 5   | 0                          | 0                               | 0  | 0   |
| 1  | Kabupaten Tabalong                    | sarana | 0                     | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0                         | 0                          | 0                               | 0  | 0   | 2   | 0                          | 0                               | 0  | 0   |
| 2  | Kabupaten Hulu Sungai Utara           | sarana | 0                     | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0                         | 0                          | 0                               | 0  | 0   | 1   | 0                          | 0                               | 0  | 0   |
| 3  | Kabupaten Balangan                    | sarana | 0                     | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0                         | 0                          | 0                               | 0  | 0   | 1   | 0                          | 0                               | 0  | 0   |
| 4  | Kabupaten Hulu Sungai Tengah          | sarana | 0                     | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0                         | 0                          | 0                               | 0  | 0   | 1   | 0                          | 0                               | 0  | 0   |
|    | <b>TOTAL</b>                          | sarana | 0                     | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0                         | 0                          | 0                               | 0  | 0   | 5   | 0                          | 0                               | 0  | 0   |

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Kabupaten/Kota                        | Satuan | Industri Obat Tradisional (IOT) |                      |                           |    |     | Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) |                       |                            |    |     | Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) |                       |                            |    | Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) |                      |                       |                            |    |     |
|----|---------------------------------------|--------|---------------------------------|----------------------|---------------------------|----|-----|------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----|-----|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|----|-------------------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------------|----|-----|
|    |                                       |        | Jumlah IOT yang Ada             | Target IOT Diperiksa | Jumlah IOT yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IEBA yang Ada               | Target IEBA Diperiksa | Jumlah IEBA yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah UKOT yang Ada                | Target UKOT Diperiksa | Jumlah UKOT yang Diperiksa | MK | TMK                                 | Jumlah UMOT yang Ada | Target UMOT Diperiksa | Jumlah UMOT yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1  | 2                                     | 3      | 4                               | 5                    | 6=7+8                     | 7  | 8   | 9                                  | 10                    | 11=12+13                   | 12 | 13  | 14                                  | 15                    | 16=17+18                   | 17 | 18                                  | 19                   | 20                    | 21=22+23                   | 22 | 23  |
|    | <b>Loka POM di Kabupaten Tabalong</b> | sarana | 0                               | 0                    | 0                         | 0  | 0   | 0                                  | 0                     | 0                          | 0  | 0   | 1                                   | 1                     | 1                          | 1  | 0                                   | 0                    | 0                     | 0                          | 0  | 0   |
| 1  | Kabupaten Tabalong                    | sarana | 0                               | 0                    | 0                         | 0  | 0   | 0                                  | 0                     | 0                          | 0  | 0   | 1                                   | 1                     | 1                          | 1  | 0                                   | 0                    | 0                     | 0                          | 0  | 0   |
| 2  | Kabupaten Hulu Sungai Utara           | sarana | 0                               | 0                    | 0                         | 0  | 0   | 0                                  | 0                     | 0                          | 0  | 0   | 0                                   | 0                     | 0                          | 0  | 0                                   | 0                    | 0                     | 0                          | 0  | 0   |
| 3  | Kabupaten Balangan                    | sarana | 0                               | 0                    | 0                         | 0  | 0   | 0                                  | 0                     | 0                          | 0  | 0   | 0                                   | 0                     | 0                          | 0  | 0                                   | 0                    | 0                     | 0                          | 0  | 0   |
| 4  | Kabupaten Hulu Sungai Tengah          | sarana | 0                               | 0                    | 0                         | 0  | 0   | 0                                  | 0                     | 0                          | 0  | 0   | 0                                   | 0                     | 0                          | 0  | 0                                   | 0                    | 0                     | 0                          | 0  | 0   |
|    | <b>TOTAL</b>                          | sarana | 0                               | 0                    | 0                         | 0  | 0   | 0                                  | 0                     | 0                          | 0  | 0   | 1                                   | 1                     | 1                          | 1  | 0                                   | 0                    | 0                     | 0                          | 0  | 0   |

**Keterangan:**

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6C**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Kabupaten/Kota                        | Satuan | Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan |                     |                          |    |     | Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi |                     |                          |    |     | Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan |                     |                          |    |     |
|----|---------------------------------------|--------|---|---------------------|--------------------------|----|-----|--|---------------------|--------------------------|----|-----|--|---------------------|--------------------------|----|-----|
|    |                                       |        | Jumlah IF yang Ada  | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IF yang Ada                           | Target IF Diperiksa | Jumlah IF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IP yang ada                                       | Target IP Diperiksa | Jumlah IP yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1  | 2                                     | 3      | 4   | 5                   | 6=7+8                    | 7  | 8   | 9  | 10                  | 11=12+13                 | 12 | 13  | 14   | 15                  | 16=17+18                 | 17 | 18  |
|    | <b>Loka POM di Kabupaten Tabalong</b> | sarana | 0   | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0  | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0  | 0                   | 0                        | 0  | 0   |
| 1  | Kabupaten Tabalong                    | sarana | 0   | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0  | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0  | 0                   | 0                        | 0  | 0   |
| 2  | Kabupaten Hulu Sungai Utara           | sarana | 0   | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0  | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0  | 0                   | 0                        | 0  | 0   |
| 3  | Kabupaten Balangan                    | sarana | 0   | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0  | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0  | 0                   | 0                        | 0  | 0   |
| 4  | Kabupaten Hulu Sungai Tengah          | sarana | 0   | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0  | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0  | 0                   | 0                        | 0  | 0   |
|    | <b>TOTAL</b>                          | sarana | 0   | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0  | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 0  | 0                   | 0                        | 0  | 0   |

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Kabupaten/Kota                        | Satuan        | Industri Kosmetik                 |                                    |   |          |          | Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik |                                    |   |          |          |
|----|---------------------------------------|---------------|-----------------------------------|------------------------------------|---|----------|----------|--|------------------------------------|---|----------|----------|
|    |                                       |               | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa | MK       | TMK      | Jumlah Industri Kosmetik yang Ada                                    | Target Industri Kosmetik Diperiksa | Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa | MK       | TMK      |
| 1  | 2                                     | 3             | 4                                 | 5                                  | 6=7+8                                   | 7        | 8        | 9  | 10                                 | 11=12+13                                | 12       | 13       |
|    | <b>Loka POM di Kabupaten Tabalong</b> | <b>sarana</b> | <b>2</b>                          | <b>1</b>                           | <b>1</b>                                | <b>1</b> | <b>0</b> | <b>0</b>   | <b>0</b>                           | <b>0</b>                                | <b>0</b> | <b>0</b> |
| 1  | Kabupaten Tabalong                    | sarana        | 1                                 | 0                                  | 0                                       | 0        | 0        | 0  | 0                                  | 0                                       | 0        | 0        |
| 2  | Kabupaten Hulu Sungai Utara           | sarana        | 1                                 | 1                                  | 1                                       | 1        | 0        | 0  | 0                                  | 0                                       | 0        | 0        |
| 3  | Kabupaten Balangan                    | sarana        | 0                                 | 0                                  | 0                                       | 0        | 0        | 0  | 0                                  | 0                                       | 0        | 0        |
| 4  | Kabupaten Hulu Sungai Tengah          | sarana        | 0                                 | 0                                  | 0                                       | 0        | 0        | 0  | 0                                  | 0                                       | 0        | 0        |
|    | <b>TOTAL</b>                          | <b>sarana</b> | <b>2</b>                          | <b>1</b>                           | <b>1</b>                                | <b>1</b> | <b>0</b> | <b>0</b>   | <b>0</b>                           | <b>0</b>                                | <b>0</b> | <b>0</b> |

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Kabupaten/Kota               | Satuan        | Industri Pangan                 |                                  |                                       |          |          | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) |                       |                            |           |          |
|----|------------------------------|---------------|---------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|----------|----------|-------------------------------------|-----------------------|----------------------------|-----------|----------|
|    |                              |               | Jumlah Industri Pangan yang Ada | Target Industri Pangan Diperiksa | Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa | MK       | TMK      | Jumlah IRTP yang Ada                | Target IRTP Diperiksa | Jumlah IRTP yang Diperiksa | MK        | TMK      |
| 1  | 2                            | 3             | 4                               | 5                                | 6=7+8                                 | 7        | 8        | 9                                   | 10                    | 11=12+13                   | 12        | 13       |
|    | <b>Loka POM di Tabalong</b>  | <b>sarana</b> | <b>18</b>                       | <b>10</b>                        | <b>10</b>                             | <b>9</b> | <b>1</b> | <b>999</b>                          | <b>20</b>             | <b>25</b>                  | <b>20</b> | <b>5</b> |
| 1  | Kabupaten Tabalong           | sarana        | 5                               | 3                                | 3                                     | 3        | 0        | 295                                 | 8                     | 10                         | 9         | 1        |
| 2  | Kabupaten Hulu Sungai Tengah | sarana        | 6                               | 3                                | 3                                     | 2        | 1        | 451                                 | 6                     | 7                          | 5         | 2        |
| 3  | Kabupaten Hulu Sungai Utara  | sarana        | 5                               | 3                                | 3                                     | 3        | 0        | 146                                 | 2                     | 2                          | 0         | 2        |
| 3  | Kabupaten Balangan           | sarana        | 2                               | 1                                | 1                                     | 1        | 0        | 107                                 | 4                     | 6                          | 6         | 0        |
|    | <b>TOTAL</b>                 | <b>sarana</b> | <b>18</b>                       | <b>10</b>                        | <b>10</b>                             | <b>9</b> | <b>1</b> | <b>999</b>                          | <b>20</b>             | <b>25</b>                  | <b>20</b> | <b>5</b> |

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Kabupaten/Kota                        | Satuan | Pedagang Besar Farmasi (PBF) |                      |                           |    |     | Apotek                 |                         |                              |    |     | Toko Obat                 |                            |                                 |    |     | Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) |                      |                           |    |     |
|----|---------------------------------------|--------|------------------------------|----------------------|---------------------------|----|-----|------------------------|-------------------------|------------------------------|----|-----|---------------------------|----------------------------|---------------------------------|----|-----|------------------------------------|----------------------|---------------------------|----|-----|
|    |                                       |        | Jumlah PBF yang Ada          | Target PBF Diperiksa | Jumlah PBF yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Apotek yang Ada | Target Apotek Diperiksa | Jumlah Apotek yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Toko Obat yang Ada | Target Toko Obat Diperiksa | Jumlah Toko Obat yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah IFP yang Ada                | Target IFP Diperiksa | Jumlah IFP yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1  | 2                                     | 3      | 4                            | 5                    | 6=7+8                     | 7  | 8   | 9                      | 10                      | 11=12+13                     | 12 | 13  | 14                        | 15                         | 16=17+18                        | 17 | 18  | 19                                 | 20                   | 21=22+23                  | 22 | 23  |
|    | <b>Loka POM di Kabupaten Tabalong</b> | sarana | 1                            | 1                    | 1                         | 1  | 0   | 124                    | 37                      | 37                           | 19 | 18  | 48                        | 10                         | 10                              | 7  | 3   | 4                                  | 4                    | 4                         | 4  | 0   |
| 1  | Kabupaten Tabalong                    | sarana | 0                            | 0                    | 0                         | 0  | 0   | 50                     | 10                      | 10                           | 9  | 1   | 9                         | 2                          | 2                               | 1  | 1   | 1                                  | 1                    | 1                         | 1  | 0   |
| 2  | Kabupaten Hulu Sungai Utara           | sarana | 0                            | 0                    | 0                         | 0  | 0   | 41                     | 17                      | 17                           | 7  | 10  | 13                        | 2                          | 2                               | 1  | 1   | 1                                  | 1                    | 1                         | 1  | 0   |
| 3  | Kabupaten Balangan                    | sarana | 0                            | 0                    | 0                         | 0  | 0   | 14                     | 1                       | 1                            | 0  | 1   | 5                         | 2                          | 2                               | 2  | 0   | 1                                  | 1                    | 1                         | 1  | 0   |
| 4  | Kabupaten Hulu Sungai Tengah          | sarana | 1                            | 1                    | 1                         | 1  | 0   | 19                     | 9                       | 9                            | 3  | 6   | 21                        | 4                          | 4                               | 3  | 1   | 1                                  | 1                    | 1                         | 1  | 0   |
|    | <b>TOTAL</b>                          | sarana | 1                            | 1                    | 1                         | 1  | 0   | 124                    | 37                      | 37                           | 19 | 18  | 48                        | 10                         | 10                              | 7  | 3   | 4                                  | 4                    | 4                         | 4  | 0   |

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

| No | Kabupaten/Kota                        | Satuan | Rumah Sakit        |                     |                          |    |     | Puskemas                 |                            |                                 |    |     | Klinik                 |                         |                              |    |     | Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan) |                            |                                 |    |     |
|----|---------------------------------------|--------|--------------------|---------------------|--------------------------|----|-----|--------------------------|----------------------------|---------------------------------|----|-----|------------------------|-------------------------|------------------------------|----|-----|--------------------------------------|----------------------------|---------------------------------|----|-----|
|    |                                       |        | Jumlah RS yang Ada | Target RS Diperiksa | Jumlah RS yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Puskemas yang Ada | Target Puskesmas Diperiksa | Jumlah Puskesmas yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Klinik yang ada | Target Klinik Diperiksa | Jumlah Klinik yang diperiksa | MK | TMK | Jumlah Lain-lain yang Ada            | Target Lain-lain Diperiksa | Jumlah Lain-lain yang diperiksa | MK | TMK |
| 1  | 2                                     | 3      | 4                  | 5                   | 6=7+8                    | 7  | 8   | 9                        | 10                         | 11=12+13                        | 12 | 13  | 14                     | 15                      | 16=17+18                     | 17 | 18  | 19                                   | 20                         | 21=22+23                        | 22 | 23  |
|    | <b>Loka POM di Kabupaten Tabalong</b> | sarana | 6                  | 4                   | 4                        | 4  | 0   | 62                       | 18                         | 18                              | 14 | 4   | 27                     | 12                      | 12                           | 8  | 4   | 0                                    | 0                          | 0                               | 0  | 0   |
| 1  | Kabupaten Tabalong                    | sarana | 2                  | 1                   | 1                        | 1  | 0   | 18                       | 5                          | 5                               | 3  | 2   | 24                     | 10                      | 10                           | 6  | 4   | 0                                    | 0                          | 0                               | 0  | 0   |
| 2  | Kabupaten Hulu Sungai Utara           | sarana | 2                  | 2                   | 2                        | 2  | 0   | 13                       | 4                          | 4                               | 3  | 1   | 1                      | 0                       | 0                            | 0  | 0   | 0                                    | 0                          | 0                               | 0  | 0   |
| 3  | Kabupaten Balangan                    | sarana | 1                  | 0                   | 0                        | 0  | 0   | 12                       | 3                          | 3                               | 2  | 1   | 0                      | 0                       | 0                            | 0  | 0   | 0                                    | 0                          | 0                               | 0  | 0   |
| 4  | Kabupaten Hulu Sungai Tengah          | sarana | 1                  | 1                   | 1                        | 1  | 0   | 19                       | 6                          | 6                               | 6  | 0   | 2                      | 2                       | 2                            | 2  | 0   | 0                                    | 0                          | 0                               | 0  | 0   |
|    | <b>TOTAL</b>                          | sarana | 6                  | 4                   | 4                        | 4  | 0   | 62                       | 18                         | 18                              | 14 | 4   | 27                     | 12                      | 12                           | 8  | 4   | 0                                    | 0                          | 0                               | 0  | 0   |

| No | Kabupaten/Kota                        | Satuan | Kantor Kesehatan Pelabuhan |                      |                           |    |     |
|----|---------------------------------------|--------|----------------------------|----------------------|---------------------------|----|-----|
|    |                                       |        | Jumlah KKP yang Ada        | Target KKP Diperiksa | Jumlah KKP yang Diperiksa | MK | TMK |
| 1  | 2                                     | 3      | 4                          | 5                    | 6=7                       | 6  | 7   |
|    | <b>Loka POM di Kabupaten Tabalong</b> | sarana | 0                          | 0                    | 0                         | 0  | 0   |
| 1  | Kabupaten Tabalong                    | sarana | 0                          | 0                    | 0                         | 0  | 0   |
| 2  | Kabupaten Hulu Sungai Utara           | sarana | 0                          | 0                    | 0                         | 0  | 0   |
| 3  | Kabupaten Balangan                    | sarana | 0                          | 0                    | 0                         | 0  | 0   |
| 4  | Kabupaten Hulu Sungai Tengah          | sarana | 0                          | 0                    | 0                         | 0  | 0   |
|    | <b>TOTAL</b>                          | sarana | 0                          | 0                    | 0                         | 0  | 0   |

**Tabel 7B**  
**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**  
**Loka POM di Kabuapten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Kabupaten/Kota                        | Satuan | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional   |  |   |    |     | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan |  |   |    |     | Fasilitas Distribusi Kosmetik                 |  |   |    |     | Klinik Kecantikan                 |                                    |   |    |     |
|----|---------------------------------------|--------|---|--|---|----|-----|---|--|---|----|-----|---|--|---|----|-----|-----------------------------------|------------------------------------|---|----|-----|
|    |                                       |        | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada | Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada | Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada | Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa | Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa | MK | TMK | Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada | Target Klinik Kecantikan Diperiksa | Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa | MK | TMK |
| 1  | 2                                     | 3      | 4                                       | 5  | 6=7+8   | 7  | 8   | 9                                       | 10                                       | 11=12+13                                      | 12 | 13  | 14  | 15   | 16=17+18  | 17 | 18  | 19                                | 20                                 | 21=22+23                                | 22 | 23  |
|    | <b>Loka POM di Kabupaten Tabalong</b> | sarana | 101                                     | 16                                       | 16  | 8  | 7   | 101                                     | 14                                       | 14  | 13 | 1   | 209   | 41   | 41  | 25 | 16  | 13                                | 0                                  | 0                                       | 0  | 0   |
| 1  | Kabupaten Tabalong                    | sarana | 13                                      | 4  | 4   | 0  | 4   | 13                                      | 7  | 7   | 7  | 0   | 56  | 10   | 10  | 3  | 7   | 5                                 | 0                                  | 0                                       | 0  | 0   |
| 2  | Kabupaten Hulu Sungai Utara           | sarana | 45                                      | 8  | 8   | 6  | 2   | 45                                      | 3  | 3   | 2  | 1   | 95  | 13   | 13  | 8  | 5   | 3                                 | 0                                  | 0                                       | 0  | 0   |
| 3  | Kabupaten Balangan                    | sarana | 18                                      | 3  | 3   | 2  | 1   | 18                                      | 0  | 0   | 0  | 0   | 23  | 6  | 6   | 4  | 2   | 1                                 | 0                                  | 0                                       | 0  | 0   |
| 4  | Kabupaten Hulu Sungai Tengah          | sarana | 25                                      | 1  | 1   | 0  | 1   | 25                                      | 4  | 4   | 4  | 0   | 35  | 12   | 12  | 10 | 2   | 4                                 | 0                                  | 0                                       | 0  | 0   |
|    | <b>TOTAL</b>                          | sarana | 101                                     | 16                                       | 16  | 8  | 8   | 101                                     | 14                                       | 14  | 13 | 1   | 209   | 41   | 41  | 25 | 16  | 13                                | 0                                  | 0                                       | 0  | 0   |

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No       | Kabupaten/Kota                        | Satuan        | Sarana Peredaran Pangan Olahan                 |  |  |           |          |
|----------|---------------------------------------|---------------|--|--|--|-----------|----------|
|          |                                       |               | Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada | Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa | Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa | MK        | TMK      |
| 1        | 2                                     | 3             | 4  | 5  | 6=7+8  | 7         | 8        |
| <b>A</b> | <b>Loka POM di Kabupaten Tabalong</b> | <b>sarana</b> | <b>1613</b>                                    | <b>70</b>  | <b>70</b>  | <b>68</b> | <b>2</b> |
| 1        | Kabupaten Tabalong                    | sarana        | 663  | 27   | 27   | 26        | 1        |
| 2        | Kabupaten Hulu Sungai Utara           | sarana        | 506  | 16   | 16   | 16        | 0        |
| 3        | Kabupaten Balangan                    | sarana        | 227  | 14   | 14   | 13        | 1        |
| 4        | Kabupaten Hulu Sungai Tengah          | sarana        | 217  | 13   | 13   | 13        | 0        |
|          | <b>TOTAL</b>                          | <b>sarana</b> | <b>1613</b>                                    | <b>70</b>  | <b>70</b>  | <b>68</b> | <b>2</b> |

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 8A**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Loka di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

| No           | Bulan     | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan |                  |                    |           |           |             | Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti |                  |                    |           |           |                  |
|--------------|-----------|---|------------------|--------------------|-----------|-----------|-------------|---|------------------|--------------------|-----------|-----------|------------------|
|              |           | Obat  | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik  | Pangan    | Total       | Obat  | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik  | Pangan    | Total            |
| 1            | 2         | 3   | 4                | 5                  | 6         | 7         | 8=3+4+5+6+7 | 9   | 10               | 11                 | 12        | 13        | 14=9+10+11+12+13 |
| 1            | Januari   | 0   | 2                | 0                  | 2         | 0         | 4           | 0   | 2                | 0                  | 2         | 0         | 4                |
| 2            | Februari  | 1   | 1                | 0                  | 2         | 0         | 4           | 1   | 1                | 0                  | 2         | 0         | 4                |
| 3            | Maret     | 16  | 0                | 1                  | 2         | 3         | 22          | 16  | 0                | 1                  | 2         | 3         | 22               |
| 4            | April     | 10  | 0                | 0                  | 0         | 2         | 12          | 6   | 0                | 0                  | 0         | 2         | 8                |
| 5            | Mei       | 27  | 3                | 0                  | 9         | 6         | 45          | 12  | 1                | 0                  | 5         | 6         | 24               |
| 6            | Juni      | 8   | 5                | 0                  | 2         | 2         | 17          | 19  | 7                | 0                  | 6         | 1         | 33               |
| 7            | Juli      | 9   | 4                | 0                  | 17        | 4         | 34          | 8   | 4                | 0                  | 1         | 1         | 14               |
| 8            | Agustus   | 14  | 14               | 0                  | 6         | 3         | 37          | 12  | 14               | 0                  | 2         | 6         | 34               |
| 9            | September | 10  | 6                | 0                  | 5         | 5         | 26          | 14  | 6                | 0                  | 24        | 0         | 44               |
| 10           | Oktober   | 10  | 2                | 1                  | 5         | 3         | 21          | 2   | 2                | 1                  | 5         | 1         | 11               |
| 11           | November  | 12  | 5                | 0                  | 2         | 0         | 19          | 5   | 2                | 0                  | 0         | 0         | 7                |
| 12           | Desember  | 2   | 0                | 0                  | 7         | 0         | 9           | 20  | 3                | 0                  | 10        | 0         | 33               |
| <b>TOTAL</b> |           | <b>119</b>                                    | <b>42</b>        | <b>2</b>           | <b>59</b> | <b>28</b> | <b>250</b>  | <b>115</b>  | <b>42</b>        | <b>2</b>           | <b>59</b> | <b>20</b> | <b>238</b>       |

**Keterangan :**

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

**Tabel 8B**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Loka di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

| No | Bulan        | Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan |                  |                    |           |           |             | Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan |                  |                    |           |           |                  |
|----|--------------|---|------------------|--------------------|-----------|-----------|-------------|---|------------------|--------------------|-----------|-----------|------------------|
|    |              | Obat  | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik  | Pangan    | Total       | Obat  | Obat Tradisional | Suplemen Kesehatan | Kosmetik  | Pangan    | Total            |
| 1  | 2            | 3   | 4                | 5                  | 6         | 7         | 8=3+4+5+6+7 | 9   | 10               | 11                 | 12        | 13        | 14=9+10+11+12+13 |
| 1  | Januari      | 0   | 0                | 0                  | 0         | 0         | 0           | 0   | 0                | 0                  | 0         | 0         | 0                |
| 2  | Februari     | 1   | 0                | 0                  | 0         | 0         | 1           | 0   | 0                | 0                  | 0         | 0         | 0                |
| 3  | Maret        | 7   | 0                | 0                  | 0         | 3         | 10          | 8   | 0                | 0                  | 0         | 3         | 11               |
| 4  | April        | 6   | 0                | 0                  | 0         | 2         | 8           | 0   | 0                | 0                  | 0         | 2         | 2                |
| 5  | Mei          | 17  | 1                | 0                  | 7         | 6         | 31          | 2   | 0                | 0                  | 5         | 4         | 11               |
| 6  | Juni         | 0   | 0                | 0                  | 2         | 4         | 6           | 22  | 0                | 0                  | 4         | 2         | 28               |
| 7  | Juli         | 8   | 0                | 0                  | 1         | 1         | 10          | 2   | 0                | 0                  | 1         | 0         | 3                |
| 8  | Agustus      | 12  | 8                | 0                  | 0         | 0         | 20          | 6   | 8                | 0                  | 0         | 1         | 15               |
| 9  | September    | 1   | 0                | 0                  | 2         | 4         | 7           | 3   | 0                | 0                  | 0         | 2         | 5                |
| 10 | Oktober      | 2   | 0                | 1                  | 2         | 1         | 6           | 0   | 0                | 1                  | 2         | 0         | 3                |
| 11 | November     | 6   | 0                | 0                  | 0         | 1         | 7           | 5   | 0                | 0                  | 0         | 1         | 6                |
| 12 | Desember     | 2   | 0                | 0                  | 1         | 1         | 4           | 0   | 0                | 0                  | 0         | 0         | 0                |
|    | <b>TOTAL</b> | <b>62</b>   | <b>9</b>         | <b>1</b>           | <b>15</b> | <b>23</b> | <b>110</b>  | <b>48</b>   | <b>8</b>         | <b>1</b>           | <b>12</b> | <b>15</b> | <b>84</b>        |

**Keterangan :**

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No   | Rekomendasi/Sertifikasi  | Satuan           | Komoditi           | Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu | Jumlah Yang Diterbitkan |
|--|--|------------------|--------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| 1  | 2  | 3                | 4                  | 5                                   | 6                       |
| 1  | Surat Keterangan Impor (SKI)   | Surat keterangan | Obat               | -                                   | -                       |
|  |  |                  | Obat Tradisional   | -                                   | -                       |
|  |  |                  | Suplemen Kesehatan | -                                   | -                       |
|  |  |                  | Kosmetik           | -                                   | -                       |
|  |  |                  | Pangan             | -                                   | -                       |
| 2  | Surat Keterangan Ekspor (SKE)  | Surat keterangan | Obat               | -                                   | -                       |
|  |  |                  | Obat Tradisional   | -                                   | -                       |
|  |  |                  | Suplemen Kesehatan | -                                   | -                       |
|  |  |                  | Kosmetik           | -                                   | -                       |
|  |  |                  | Pangan             | -                                   | -                       |
| 3  | Rekomendasi Lainnya  | Rekomendasi      | -                  | -                                   | -                       |
|  | a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB  | Rekomendasi      | -                  | -                                   | -                       |
|  | b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB   | Rekomendasi      | -                  | -                                   | -                       |
|  | c. Rekomendasi sertifikat CPKB   | Rekomendasi      | -                  | -                                   | -                       |
|  | d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik   | Rekomendasi      | -                  | -                                   | -                       |
|  | e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap  | Rekomendasi      | -                  | -                                   | -                       |
|  | f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran                                     | Rekomendasi      | -                  | 8                                   | 8                       |
|  | g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi | Rekomendasi      | -                  | -                                   | -                       |
| h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan | Rekomendasi  | -                | -                  | -                                   |                         |
| 4  | Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)   | Sertifikat       | Obat               | -                                   | -                       |
|  |  |                  | Obat Tradisional   | -                                   | -                       |
|  |  |                  | Suplemen Kesehatan | -                                   | -                       |
|  |  |                  | Kosmetik           | -                                   | -                       |
|  |  |                  | Pangan             | -                                   | -                       |
| <b>Total</b>                                   | <b>Surat Keterangan Impor (SKI)</b>  |                  |                    | <b>0</b>                            | <b>0</b>                |
|  | <b>Surat Keterangan Ekspor (SKE)</b>   |                  |                    | <b>0</b>                            | <b>0</b>                |
|  | <b>Rekomendasi Lainnya</b>   |                  |                    | <b>8</b>                            | <b>8</b>                |
|  | <b>Sertifikasi Lainnya</b>   |                  |                    | <b>0</b>                            | <b>0</b>                |

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| NO.          | PRODUK             | UPT                            | JENIS MEDIA                 | JUMLAH YANG DIAWASI |            |            | TANGGAPAN<br>BADAN POM |
|--------------|--------------------|--------------------------------|-----------------------------|---------------------|------------|------------|------------------------|
|              |                    |                                |                             | Jumlah<br>5=6+7     | MK<br>6    | TMK<br>7   |                        |
| 1            | 2                  | 3                              | 4                           | 5=6+7               | 6          | 7          | 8                      |
| 1            | Obat               | Loka POM di Kabupaten Tabalong | - Media Cetak               | 9                   | 9          | 0          | MK 88, TMK 5           |
|              |                    |                                | - Media Elektronik          | 81                  | 74         | 7          |                        |
|              |                    |                                | - Media Luar Ruang          | 3                   | 3          | 0          |                        |
|              |                    |                                | Total                       | 93                  | 86         | 7          |                        |
| 2            | Obat Bahan Alam    | Loka POM di Kabupaten Tabalong | - Media Cetak               | 1                   | 1          | 0          | MK 8, TMK 8            |
|              |                    |                                | - Media Elektronik          | 9                   | 1          | 8          |                        |
|              |                    |                                | - Media Luar Ruang          | 5                   | 5          | 0          |                        |
|              |                    |                                | - Leaflet / Brosur          | 1                   | 1          | 0          |                        |
| Total        | 16                 | 8                              | 8                           |                     |            |            |                        |
| 3            | Obat Kuasi         | Loka POM di Kabupaten Tabalong | - Media Cetak               | 0                   | 0          | 0          | MK 6, TMK 0            |
|              |                    |                                | - Media Elektronik          | 5                   | 5          | 0          |                        |
|              |                    |                                | - Media Luar Ruang          | 1                   | 1          | 0          |                        |
|              |                    |                                | - Leaflet / Brosur          | 0                   | 0          | 0          |                        |
| Total        | 6                  | 6                              | 0                           |                     |            |            |                        |
| 4            | Suplemen Kesehatan | Loka POM di Kabupaten Tabalong | - Media Cetak               | 3                   | 2          | 1          | MK 6, TMK 5            |
|              |                    |                                | - Media Elektronik          | 6                   | 2          | 4          |                        |
|              |                    |                                | - Media Luar Ruang          | 2                   | 2          | 0          |                        |
|              |                    |                                | - Leaflet / Brosur          | 0                   | 0          | 0          |                        |
| Total        | 11                 | 6                              | 5                           |                     |            |            |                        |
| 5            | Kosmetik           | Loka POM di Kabupaten Tabalong | - Media Cetak               | 13                  | 13         | 0          | MK 79, TMK 39          |
|              |                    |                                | - Media Elektronik          | 33                  | 32         | 1          |                        |
|              |                    |                                | - Media Luar Ruang          | 13                  | 13         | 0          |                        |
|              |                    |                                | - Media Digital             | 59                  | 20         | 39         |                        |
| Total        | 118                | 78                             | 40                          |                     |            |            |                        |
| 6            | Pangan             | Loka POM di Kabupaten Tabalong | - Media Cetak               | 4                   | 4          | 0          | MK 86, TMK 3           |
|              |                    |                                | - Media Elektronik          | 0                   | 0          | 0          |                        |
|              |                    |                                | - Media Luar Ruang          | 29                  | 29         | 0          |                        |
|              |                    |                                | - Media Internet            | 56                  | 53         | 3          |                        |
| Total        | 89                 | 86                             | 3                           |                     |            |            |                        |
| 7            | Produk Tembakau    | Loka POM di Kabupaten Tabalong | - Media Cetak               | 0                   | 0          | 0          | MK 33, TMK 107         |
|              |                    |                                | - Media Penyiaran           | 0                   | 0          | 0          |                        |
|              |                    |                                | - Media Luar Ruang          | 140                 | 63         | 77         |                        |
|              |                    |                                | - Media Teknologi Informasi | 0                   | 0          | 0          |                        |
| Total        | 140                | 63                             | 77                          |                     |            |            |                        |
| <b>TOTAL</b> |                    |                                |                             | <b>473</b>          | <b>333</b> | <b>140</b> | <b>MK 306, TMK 167</b> |

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| NO.          | PRODUK             | UPT                                   | JUMLAH YANG DIAWASI |            |           |
|--------------|--------------------|---------------------------------------|---------------------|------------|-----------|
|              |                    |                                       | Jumlah              | MK         | TMK       |
| 1            | 2                  | 3                                     | 4                   | 5          | 6         |
| 1            | Obat               | Loka POM di Kabupaten Tabalong        | 100                 | 100        | 0         |
| 2            | Obat Bahan Alam    | Loka POM di Kabupaten Tabalong        | 69                  | 69         | 0         |
| 3            | Obat Kuasi         | Loka POM di Kabupaten Tabalong        | 5                   | 5          | 0         |
| 4            | Suplemen Kesehatan | Loka POM di Kabupaten Tabalong        | 21                  | 21         | 0         |
| 5            | Kosmetik           | Loka POM di Kabupaten Tabalong        | 127                 | 127        | 0         |
| 6            | Pangan             | Loka POM di Kabupaten Tabalong        | 93                  | 92         | 1         |
| 7            | Produk Tembakau*)  | Loka POM di Kabupaten Tabalong        | 71                  | 52         | 19        |
| <b>Total</b> |                    | <b>Loka POM di Kabupaten Tabalong</b> | <b>486</b>          | <b>466</b> | <b>20</b> |
|              |                    | <b>Total</b>                          | <b>486</b>          | <b>466</b> | <b>20</b> |

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

**Tabel 12A**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Kabupaten/Kota     | Komoditi        | Jumlah Kasus |
|----|--------------------|-----------------|--------------|
| 1  | 2                  | 3               | 4            |
| 1  | Tabalong           | Obat            | 12           |
|    |                    | Kosmetik        | 2            |
|    |                    | Obat Bahan Alam | 3            |
| 2  | Balangan           | Obat            | 7            |
|    |                    | Kosmetik        | 1            |
|    |                    | Obat Bahan Alam | 1            |
| 3  | Hulu Sungai Utara  | Obat            | 6            |
|    |                    | Kosmetik        | 1            |
|    |                    | Obat Bahan Alam | 3            |
|    |                    | Pangan Olahan   | 1            |
| 4  | Hulu Sungai Tengah | Obat            | 6            |
|    |                    | Obat Bahan Alam | 2            |

**Keterangan:**

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

**Tabel 12B**  
**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Nama UPT                  | Jumlah Tautan yang Diprofilng | Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i> | Total Konten yang Di- <i>takedown</i> | Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i> |
|----|---------------------------|-------------------------------|---|---------------------------------------|--|
| 1  | Loka POM di Kab. Tabalong | 13                            | 109   | 109                                   | 100  |

**Tabel 12C**  
**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Nama UPT                       | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan | Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi |
|----|--------------------------------|---|---|--------------------------------------|
| 1  | 2                              | 4   | 5   | $6 = \frac{5}{4} \times 100$         |
| 1  | Loka POM di Kabupaten Tabalong | 35  | 35  | 100                                  |

Tabel 13  
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
 Loka POM di Kabupaten Tabalong  
 Tahun 2024

| NO | UPT                            | JUMLAH LAPORAN UPT |       |     |       |        |       |                  |       |                    |       |          |       |               |       |       |       | TINDAK LANJUT |            |       |            |        |       |   |
|----|--------------------------------|--------------------|-------|-----|-------|--------|-------|------------------|-------|--------------------|-------|----------|-------|---------------|-------|-------|-------|---------------|------------|-------|------------|--------|-------|---|
|    |                                | OBAT               |       | OOT |       | NAPPZA |       | OBAT TRADISIONAL |       | SUPLEMEN KESEHATAN |       | KOSMETIK |       | PANGAN OLAHAN |       | TOTAL |       | JUMLAH TOTAL  | PENGAWASAN | %     | PENYIDIKAN | %      | ARSIP | % |
| LI | LAPIN                          | LI                 | LAPIN | LI  | LAPIN | LI     | LAPIN | LI               | LAPIN | LI                 | LAPIN | LI       | LAPIN | LI            | LAPIN | LI    | LAPIN |               |            |       |            |        |       |   |
| 1  | Loka POM di Kabupaten Tabalong | 3                  | 0     | 16  | 0     | 0      | 0     | 3                | 0     | 0                  | 0     | 3        | 0     | 1             | 0     | 26    | 0     | 26            | 22         | 84,62 | 4          | 15,385 | 0     | 0 |

**Keterangan:**

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No       | Kabupaten/Kota                             | Jumlah Kasus          | Jumlah Total Perkara | Tahap Penanganan Perkara |          |          |          |          |                    |          | Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) |
|----------|--|-----------------------|----------------------|--------------------------|----------|----------|----------|----------|--------------------|----------|--|
|          |  |                       |                      | SPDP                     | Tahap I  | P18/P19  | P21      | Tahap II | Putusan Pengadilan | SP3      |  |
| 1        | 2  | 3                     | 4=5+6+7+8+9+10+11    | 5                        | 6        | 7        | 8        | 9        | 10                 | 11       | 12                                     |
| <b>A</b> | <b>Loka POM di Kabupaten Tabalong</b>      |                       |                      |                          |          |          |          |          |                    |          |  |
| 1        | Kabupaten Tabalong                         | Tahun n<br>Carry Over | 2<br>2               |                          |          |          | 2        |          |                    | 2        | 12893000                               |
| 2        | Kabupaten Balangan                         | Tahun n<br>Carry Over | 1<br>0               |                          |          |          |          |          | 1                  |          | 8000000                                |
| 3        | Kabupaten Hulu Sungai Utara                | Tahun n<br>Carry Over | 1<br>0               |                          |          |          |          |          | 1                  |          | 18323000                               |
| 4        | Kabupaten Hulu Sungai Tengah               | Tahun n<br>Carry Over | 0<br>0               |                          |          |          |          |          |                    |          |  |
|          | <b>TOTAL Balai Besar/Balai/Loka POM di</b> | <b>0</b>              | <b>6</b>             | <b>0</b>                 | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>2</b> | <b>0</b> | <b>2</b>           | <b>2</b> | <b>39216000</b>                        |

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

**Tabel 15A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

**A. ANGGARAN DIPA**

| No | Kegiatan   | UPT                            | Frekuensi/Jumlah |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |             |
|----|--|--------------------------------|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
|    |  |                                | Januari          | Februari   | Maret      | April      | Mei        | Juni       | Juli       | Agustus    | September  | Oktober    | November   | Desember   | Total       |
| 1  | 2  | 3                              | 4                | 5          | 6          | 7          | 8          | 9          | 10         | 11         | 12         | 13         | 14         | 15         | 16          |
| 1  | KIE bersama tokoh masyarakat   | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -                | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -           |
| 2  | KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)   | Loka POM di Kabupaten Tabalong | 1                | 1          | 4          | 5          | 3          | 1          | 4          | 2          | 4          | 3          | 3          | 3          | 34          |
| 3  | KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*  | Loka POM di Kabupaten Tabalong | 1 kegiatan       | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 12 kegiatan |
|    |  |                                | 29               | 63         | 39         | 21         | 24         | 16         | 28         | 24         | 22         | 27         | 19         | 32         | 344         |
| 4  | KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya) | Loka POM di Kabupaten Tabalong | 0                | 0          | 1          | 2          | 1          | 1          | 1          | 1          | 2          | 1          | 2          | 1          | 13          |

**Keterangan:**

1. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

**B. ANGGARAN NONDIPA**

| No | Kegiatan   | UPT                            | Frekuensi/Jumlah |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |            |             |
|----|--|--------------------------------|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
|    |  |                                | Januari          | Februari   | Maret      | April      | Mei        | Juni       | Juli       | Agustus    | September  | Oktober    | November   | Desember   | Total       |
| 1  | 2  | 3                              | 4                | 5          | 6          | 7          | 8          | 9          | 10         | 11         | 12         | 13         | 14         | 15         | 16          |
| 1  | KIE bersama tokoh masyarakat   | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -                | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -           |
| 2  | KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)   | Loka POM di Kabupaten Tabalong | 0                | 1          | 0          | 0          | 4          | 0          | 3          | 1          | 2          | 3          | 4          | 3          | 21          |
| 3  | KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*  | Loka POM di Kabupaten Tabalong | 1 kegiatan       | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 1 kegiatan | 12 kegiatan |
|    |  |                                | 0                | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 6          | 3          | 3          | 0          | 12          |
| 4  | KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya) | Loka POM di Kabupaten Tabalong | 0                | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0           |

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)





**Tabel 15C**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

**A. ANGGARAN DIPA**

| Bulan        | Platform  | Nama Akun a)     | Jumlah Followers b) | Jumlah Konten c) |                      | Topik d) |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   |   |
|--------------|-----------|------------------|---------------------|------------------|----------------------|----------|----|----|-----|--------|----------|----------|---------|--------------------------------------|--|---|---|
|              |           |                  |                     | Repost           | Non Repost (Mandiri) | ONPPZA   | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Stunting | Lainnya | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis |  |   |   |
| 1            | 3         | 4                | 5                   | 6                |                      | 7        |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  | 8 |   |
| Januari      | Facebook  | @lokapomtabalong | 545                 | 9                | 0                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Instagram | @bpom.tabalong   | 1741                | 12               | 1                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Twitter   | @bpomtabalong    | 161                 | 6                | 0                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
| Februari     | Facebook  | @lokapomtabalong | 544                 | 10               | 14                   |          |    | ✓  |     | ✓      | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Instagram | @bpom.tabalong   | 1752                | 9                | 12                   |          |    |    |     | ✓      | ✓        | ✓        |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Twitter   | @bpomtabalong    | 162                 | 10               | 8                    |          |    | ✓  |     | ✓      | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
| Maret        | Facebook  | @lokapomtabalong | 544                 | 0                | 12                   |          |    |    |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Instagram | @bpom.tabalong   | 1865                | 0                | 13                   |          |    |    |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Twitter   | @bpomtabalong    | 161                 | 0                | 10                   |          |    |    |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Tiktok    | @bpom.tabalong   | 67                  | 0                | 1                    |          |    |    |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   |   |
| April        | Youtube   | @bpom.tabalong   | 431                 | 0                | 2                    |          |    |    |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Facebook  | @lokapomtabalong | 544                 | 0                | 7                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Instagram | @bpom.tabalong   | 1863                | 1                | 13                   |          |    | ✓  |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Twitter   | @bpomtabalong    | 161                 | 0                | 6                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
| Mei          | Facebook  | @lokapomtabalong | 544                 | 2                | 7                    |          |    | ✓  |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Instagram | @bpom.tabalong   | 1853                | 2                | 7                    |          |    | ✓  |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Twitter   | @bpomtabalong    | 161                 | 1                | 5                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
| Juni         | Facebook  | @lokapomtabalong | 543                 | 0                | 6                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Instagram | @bpom.tabalong   | 1863                | 0                | 6                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Twitter   | @bpomtabalong    | 162                 | 0                | 4                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
| Juli         | Facebook  | @lokapomtabalong | 544                 | 5                | 4                    |          |    | ✓  |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Instagram | @bpom.tabalong   | 1878                | 5                | 6                    |          |    | ✓  |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Twitter   | @bpomtabalong    | 159                 | 4                | 4                    |          |    | ✓  |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
| Agustus      | Facebook  | @lokapomtabalong | 544                 | 0                | 7                    |          |    |    |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Instagram | @bpom.tabalong   | 1896                | 0                | 9                    |          |    |    |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Twitter   | @bpomtabalong    | 159                 | 1                | 7                    |          |    |    |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
| September    | Facebook  | @lokapomtabalong | 544                 | 1                | 6                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Instagram | @bpom.tabalong   | 1949                | 2                | 6                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Twitter   | @bpomtabalong    | 159                 | 1                | 6                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
| Oktober      | Facebook  | @lokapomtabalong | 547                 | 1                | 9                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Instagram | @bpom.tabalong   | 1991                | 2                | 9                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Twitter   | @bpomtabalong    | 160                 | 0                | 6                    |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
| November     | Facebook  | @lokapomtabalong | 546                 | 2                | 5                    |          |    | ✓  |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Instagram | @bpom.tabalong   | 2002                | 2                | 5                    |          |    | ✓  |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Twitter   | @bpomtabalong    | 160                 | 1                | 4                    |          |    | ✓  |     |        |          |          |         |                                      |  |   | ✓ |
| Desember     | Facebook  | @lokapomtabalong | 547                 | 1                | 10                   |          |    |    |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Instagram | @bpom.tabalong   | 2000                | 1                | 10                   |          |    |    |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
|              | Twitter   | @bpomtabalong    | 159                 | 1                | 9                    |          |    |    |     |        | ✓        |          |         |                                      |  |   | ✓ |
| <b>Total</b> |           |                  |                     |                  |                      |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |  |   |   |

**Keterangan:**

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah !

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi r

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)



**Tabel 15C**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

**B. ANGGARAN NON DIPA**

| Bulan        | Platform  | Nama Akun a)                        | Jumlah Followers b) | Jumlah Konten c) |                      | Topik d) |    |    |     |        |          |      |                                      |
|--------------|-----------|-------------------------------------|---------------------|------------------|----------------------|----------|----|----|-----|--------|----------|------|--------------------------------------|
|              |           |                                     |                     | Repost           | Non Repost (Mandiri) | ONPPZA   | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Umum | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis |
| 1            | 3         | 4                                   | 5                   | 6                |                      | 7        |    |    |     |        |          |      | 8                                    |
| Januari      |           |                                     |                     |                  |                      |          |    |    |     |        |          |      |                                      |
| Februari     |           |                                     |                     |                  |                      |          |    |    |     |        |          |      |                                      |
| Maret        |           |                                     |                     |                  |                      |          |    |    |     |        |          |      |                                      |
| April        |           |                                     |                     |                  |                      |          |    |    |     |        |          |      |                                      |
| Mei          |           |                                     |                     |                  |                      |          |    |    |     |        |          |      |                                      |
| Juni         |           |                                     |                     |                  |                      |          |    |    |     |        |          |      |                                      |
| Juli         |           |                                     |                     |                  |                      |          |    |    |     |        |          |      |                                      |
| Agustus      |           |                                     |                     |                  |                      |          |    |    |     |        |          |      |                                      |
| September    | Instagram | @tvtabalong                         | 29000               | 2                | 0                    |          |    |    |     |        |          |      | ✓                                    |
|              | Instagram | @radiosuaratabalong                 | 1920                | 1                | 0                    |          |    |    |     |        |          |      | ✓                                    |
|              | Facebook  | Radio Suaraa Tab                    | 6200                | 1                | 0                    |          |    |    |     |        |          |      | ✓                                    |
|              | Youtube   | @Program_TV_Tabalong_2024           | 36300               | 1                | 0                    |          |    |    |     |        |          |      | ✓                                    |
|              | Youtube   | @radiosuaratabalonglplkabu7037      | 384                 | 1                | 0                    |          |    |    |     |        |          |      | ✓                                    |
| Oktober      | Facebook  | Live streaming radio suara tabalong | 3200                | 1                | 0                    |          |    |    |     |        |          |      | ✓                                    |
|              | Instagram | @tvtabalong                         | 29200               | 1                | 0                    |          |    |    |     |        |          |      | ✓                                    |
|              | Youtube   | @Program_TV_Tabalong_2024           | 37200               | 1                | 0                    |          |    |    |     |        |          |      | ✓                                    |
| November     | Instagram | @tvtabalong                         | 29300               | 1                | 0                    |          |    |    |     |        |          |      |                                      |
|              | Youtube   | @Program_TV_Tabalong_2024           | 38500               | 1                | 0                    |          |    |    |     |        |          |      |                                      |
|              | Youtube   | @Program_TV_Tabalong_2024           | 38500               | 1                | 0                    | ✓        |    |    | ✓   |        |          |      |                                      |
| Desember     |           |                                     |                     |                  |                      |          |    |    |     |        |          |      |                                      |
| <b>Total</b> |           |                                     |                     |                  |                      |          |    |    |     |        |          |      |                                      |

**Keterangan:**

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran r

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UP

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KI

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder

-Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UP

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

**Tabel 15D**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

**A. ANGGARAN DIPA**

| Bulan        | Jenis Media        | Rincian Jenis Media a)     | Frekuensi (Kali) b) | Topik c) |    |    |     |        |          |          |         |                                      |   |
|--------------|--------------------|----------------------------|---------------------|----------|----|----|-----|--------|----------|----------|---------|--------------------------------------|---|
|              |                    |                            |                     | ONPPZA   | OT | SK | Kos | Pangan | COVID-19 | Stunting | Lainnya | Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis |   |
| 1            | 3                  | 4                          | 5                   | 6        |    |    |     |        |          |          |         |                                      | 7 |
| Januari      | Media Cetak        | Leaflet, poster, buku, dst | 3                   | 1        | 1  | 1  | 0   | 0      | 0        | 0        | 0       | 0                                    |   |
|              | Media Digital      | e-book, web, dst           |                     |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |   |
|              | Media Elektronik   | Radio, televisi, dst       |                     |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |   |
|              | Media Luar Ruang   | Videotron, dst             |                     |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |   |
|              | Lainnya (sebutkan) |                            |                     |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |   |
| Februari     |                    |                            |                     |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |   |
| Maret        | Media Elektronik   | Radio                      | 1                   |          |    |    |     | ✓      |          |          |         |                                      |   |
| April        | Lainnya            | SMS Blast                  | 2                   |          |    |    |     | ✓      |          |          |         |                                      |   |
| Mei          | Media Digital      | Website                    | 1                   |          |    |    |     |        |          |          |         | ✓                                    |   |
| Juni         | Media Digital      | Website                    | 1                   |          |    |    |     |        |          |          |         | ✓                                    |   |
| Juli         | Media Digital      | Website                    | 1                   |          |    |    |     |        |          |          |         | ✓                                    |   |
| Agustus      | Media Digital      | Website                    | 1                   |          |    |    |     |        |          |          |         | ✓                                    |   |
| September    | Media Elektronik   | Televisi                   | 1                   |          |    |    |     |        |          |          |         | ✓                                    |   |
|              | Media Elektronik   | Radio                      | 1                   |          |    |    |     |        |          |          |         | ✓                                    |   |
| Oktober      | Media Elektronik   | Televisi                   | 1                   |          |    |    |     |        |          |          |         | ✓                                    |   |
|              | Media Elektronik   | Televisi                   | 1                   |          |    |    | ✓   |        |          |          |         |                                      |   |
| November     | Media Elektronik   | Televisi                   | 1                   |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |   |
|              | Media Elektronik   | Televisi                   | 1                   | ✓        |    |    |     |        |          |          |         |                                      |   |
| Desember     | Media Elektronik   | Televisi                   | 1                   | ✓        |    |    |     |        |          |          |         |                                      |   |
| <b>Total</b> |                    |                            |                     |          |    |    |     |        |          |          |         |                                      |   |

**Keterangan:**

**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (r

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Bulan         | Layanan Pengaduan                |   |                              |                                      |   | Layanan informasi                |   |                              |                                      |   |
|----|---------------|----------------------------------|---|------------------------------|--------------------------------------|---|----------------------------------|---|------------------------------|--------------------------------------|---|
|    |               | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang diterima | Persentase layanan yang diselesaikan | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang diselesaikan | Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Layanan yang diterima | Persentase layanan yang diselesaikan | Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) |
| 1  | 2             | 4                                | 5   | 6                            | $7=4/6 \times 100\%$                 | $8=5/4 \times 100\%$  | 9                                | 10  | 11                           | $12=9/11 \times 100\%$               | $13=10/9 \times 100\%$  |
| 1  | Januari       | 0                                | 0   | 0                            | #DIV/0!                              | #DIV/0!   | 0                                | 0   | 0                            | #DIV/0!                              | #DIV/0!   |
| 2  | s.d Februari  | 0                                | 0   | 0                            | #DIV/0!                              | #DIV/0!   | 1                                | 1   | 1                            | 100%                                 | 100%  |
| 3  | s.d Maret     | 0                                | 0   | 0                            | #DIV/0!                              | #DIV/0!   | 6                                | 6   | 6                            | 100%                                 | 100%  |
| 4  | s.d April     | 0                                | 0   | 0                            | #DIV/0!                              | #DIV/0!   | 11                               | 11  | 11                           | 100%                                 | 100%  |
| 5  | s.d Mei       | 0                                | 0   | 0                            | #DIV/0!                              | #DIV/0!   | 16                               | 16  | 16                           | 100%                                 | 100%  |
| 6  | s.d Juni      | 0                                | 0   | 0                            | #DIV/0!                              | #DIV/0!   | 18                               | 18  | 18                           | 100%                                 | 100%  |
| 7  | s.d Juli      | 0                                | 0   | 0                            | #DIV/0!                              | #DIV/0!   | 28                               | 28  | 28                           | 100%                                 | 100%  |
| 8  | s.d Agustus   | 0                                | 0   | 0                            | #DIV/0!                              | #DIV/0!   | 35                               | 35  | 35                           | 100%                                 | 100%  |
| 9  | s.d September | 0                                | 0   | 0                            | #DIV/0!                              | #DIV/0!   | 43                               | 43  | 43                           | 100%                                 | 100%  |
| 10 | s.d Oktober   | 1                                | 1   | 1                            | 100%                                 | 100%  | 47                               | 47  | 47                           | 100%                                 | 100%  |
| 11 | s.d November  | 3                                | 3   | 3                            | 100%                                 | 100%  | 54                               | 54  | 54                           | 100%                                 | 100%  |
| 12 | s.d Desember  | 5                                | 5   | 5                            | 100%                                 | 100%  | 60                               | 60  | 60                           | 100%                                 | 100%  |

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifa
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditinc
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut pe
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B  
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
Loka POM di Kabupaten Tabalong  
Tahun 2024

| No | Bulan         | UPT                            | Rujukan Layanan Pengaduan        |   |                              |  | Rujukan Layanan Informasi   |                                  |   |                              |  |   |
|----|---------------|--------------------------------|----------------------------------|---|------------------------------|--|---|----------------------------------|---|------------------------------|--|---|
|    |               |                                | Jumlah Rujukan yang diselesaikan | Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Rujukan yang diterima | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Rujukan yang diselesaikan | Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) | Jumlah Rujukan yang diterima | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan | Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA) |
| 1  | 2             | 3                              | 4                                | 5   | 6                            | 7=4/6 x 100%                                 | 8=5/4 x 100%  | 9                                | 10  | 11                           | 12=9/11 x 100%                               | 13=10/9 x 100%  |
| 1  | Januari       | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -                                | -   | -                            | -  | -   | -                                | -   | -                            | -  | -   |
| 2  | s.d Februari  | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -                                | -   | -                            | -  | -   | -                                | -   | -                            | -  | -   |
| 3  | s.d Maret     | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -                                | -   | -                            | -  | -   | -                                | -   | -                            | -  | -   |
| 4  | s.d April     | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -                                | -   | -                            | -  | -   | -                                | -   | -                            | -  | -   |
| 5  | s.d Mei       | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -                                | -   | -                            | -  | -   | -                                | -   | -                            | -  | -   |
| 6  | s.d Juni      | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -                                | -   | -                            | -  | -   | -                                | -   | -                            | -  | -   |
| 7  | s.d Juli      | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -                                | -   | -                            | -  | -   | -                                | -   | -                            | -  | -   |
| 8  | s.d Agustus   | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -                                | -   | -                            | -  | -   | -                                | -   | -                            | -  | -   |
| 9  | s.d September | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -                                | -   | -                            | -  | -   | -                                | -   | -                            | -  | -   |
| 10 | s.d Oktober   | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -                                | -   | -                            | -  | -   | -                                | -   | -                            | -  | -   |
| 11 | s.d November  | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -                                | -   | -                            | -  | -   | -                                | -   | -                            | -  | -   |
| 12 | s.d Desember  | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -                                | -   | -                            | -  | -   | -                                | -   | -                            | -  | -   |

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik

**Tabel 16C**  
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No           | Bulan     | UPT                            | Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya | Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian | Jumlah permintaan informasi yang ditolak | Jumlah Permintaan Informasi yang diterima | Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi |
|--------------|-----------|--------------------------------|--|--|--|---|--|
| 1            | 2         | 3                              | 4  | 5  | 6  | 7   | 8  |
| 1            | Januari   | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -  | -  | -  | -   | -  |
| 2            | Februari  | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -  | -  | -  | -   | -  |
| 3            | Maret     | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -  | -  | -  | -   | -  |
| 4            | April     | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -  | -  | -  | -   | -  |
| 5            | Mei       | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -  | -  | -  | -   | -  |
| 6            | Juni      | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -  | -  | -  | -   | -  |
| 7            | Juli      | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -  | -  | -  | -   | -  |
| 8            | Agustus   | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -  | -  | -  | -   | -  |
| 9            | September | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -  | -  | -  | -   | -  |
| 10           | Oktober   | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -  | -  | -  | -   | -  |
| 11           | November  | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -  | -  | -  | -   | -  |
| 12           | Desember  | Loka POM di Kabupaten Tabalong | -  | -  | -  | -   | -  |
| <b>TOTAL</b> |           |                                | 0  | 0  | 0  | 0   | 0  |

**Keterangan**

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| NO           | PROFESI                               | JAN      | FEB      | MAR      | APR      | MEI      | JUNI     | JULI      | AGST     | SEPT     | OKT      | NOV      | DES      | TOTAL     |
|--------------|---------------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| 1            | 2                                     | 3        | 4        | 5        | 6        | 7        | 8        | 9         | 10       | 11       | 12       | 13       | 14       | 15        |
| <b>A</b>     | <b>Loka POM di Kabupaten Tabalong</b> | 0        | 1        | 5        | 5        | 5        | 2        | 10        | 7        | 8        | 5        | 9        | 8        | 65        |
| 1            | Apoteker                              | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1         | 2        | 1        | 0        | 1        | 1        | 6         |
| 2.           | Dokter                                | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1         |
| 3.           | Tenaga kesehatan lain                 | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 4.           | Ibu Rumah Tangga                      | 0        | 0        | 1        | 0        | 2        | 0        | 0         | 2        | 1        | 0        | 0        | 0        | 6         |
| 5.           | Karyawan                              | 0        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1         | 1        | 3        | 0        | 1        | 1        | 8         |
| 6            | Pelajar/Mahasiswa                     | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 1        | 0         | 0        | 0        | 1        | 5        | 0        | 7         |
| 7            | Pelaku Usaha                          | 0        | 0        | 4        | 4        | 3        | 1        | 4         | 0        | 2        | 3        | 0        | 4        | 25        |
| 8            | Sarjana Hukum                         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 1        | 0        | 1         |
| 9            | Wartawan                              | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 10           | LSM                                   | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 1        | 0        | 1         |
| 11           | Umum                                  | 0        | 0        | 0        | 1        | 0        | 0        | 3         | 2        | 1        | 0        | 0        | 1        | 8         |
| 12           | Dokter Gigi                           | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 13           | Perawat                               | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 14           | Bidan                                 | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 15           | Tenaga Teknis Kefarmasian             | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 16           | PNS/TNI/Polri                         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 1        | 0        | 1        | 2         |
| <b>TOTAL</b> |                                       | <b>0</b> | <b>1</b> | <b>5</b> | <b>5</b> | <b>5</b> | <b>2</b> | <b>10</b> | <b>7</b> | <b>8</b> | <b>5</b> | <b>9</b> | <b>8</b> | <b>65</b> |

**Tabel 18**  
**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| NO           | SARANA YANG DIGUNAKAN | ALAMAT / AKUN / NOMOR *)  | JAN      | FEB      | MAR      | APR      | MEI      | JUNI     | JULI      | AGST     | SEPT     | OKT      | NOV      | DES      | TOTAL     |
|--------------|-----------------------|---|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| 1            | 2                     | 3   | 4        | 5        | 6        | 7        | 8        | 9        | 10        | 11       | 12       | 13       | 14       | 15       | 16        |
| 1.           | Email                 | loka_tabalong@pom.go.id   | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 2.           | Langsung              | Jl. A Yani Proper Green Village,<br>Blok Ebony A17, Mabuun, Murung<br>Pudak, Tabalong | 0        | 0        | 2        | 3        | 4        | 2        | 5         | 4        | 2        | 3        | 3        | 1        | 29        |
| 3.           | Telepon               | 0853 1600 6300  | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 3        | 0        | 1        | 1        | 5         |
| 4.           | Fax                   | -   | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 5.           | Surat                 | Jl. A Yani Proper Green Village,<br>Blok Ebony A17, Mabuun, Murung<br>Pudak, Tabalong | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 6            | SMS                   | 0853 1600 6300  | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 7            | Medsos                | @bpom.tabalong  | 0        | 0        | 1        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 2        | 0        | 1        | 0        | 4         |
| 8            | Mobile                | 0853 1600 6300  | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 9            | Kotak Saran           | -   | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| 10           | Whatsapp              | 0853 1600 6300  | 0        | 1        | 2        | 2        | 1        | 0        | 5         | 3        | 1        | 2        | 4        | 6        | 27        |
| 11           | Aplikasi Lain         | Lapor.go.id   | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         | 0        | 0        | 0        | 0        | 0        | 0         |
| <b>TOTAL</b> |                       |   | <b>0</b> | <b>1</b> | <b>5</b> | <b>5</b> | <b>5</b> | <b>2</b> | <b>10</b> | <b>7</b> | <b>8</b> | <b>5</b> | <b>9</b> | <b>8</b> | <b>65</b> |

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No. | Penyebab     | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|-----|--------------|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1   | 2            | 3         | 4                           | 5                               |
|     |              | -         |                             |                                 |
|     | <b>TOTAL</b> |           |                             |                                 |

**Tabel 19B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No. | Kelompok Usia | Frekuensi | Jumlah Penderita Yang Sakit | Jumlah Penderita Yang Meninggal |
|-----|---------------|-----------|-----------------------------|---------------------------------|
| 1   | 2             | 3         | 4                           | 5                               |
| 1   | ≥ 70 Tahun    |           | -                           |                                 |
| 2   | 60 - 69 Tahun |           | -                           |                                 |
| 3   | 50 - 59 Tahun |           | -                           |                                 |
| 4   | 30 - 49 Tahun |           | -                           |                                 |
| 5   | 15 - 29 Tahun |           | -                           |                                 |
| 6   | 5 - 14 Tahun  |           | -                           |                                 |
| 7   | < 5 Tahun     |           | -                           |                                 |
|     | <b>TOTAL</b>  | <b>0</b>  | <b>0</b>                    | <b>0</b>                        |

**Tabel 19C**  
**Frekuensi Kasus Keracunan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Frekuensi                    | Penyebab |       |                  |          |                  |        | Total         |
|----|------------------------------|----------|-------|------------------|----------|------------------|--------|---------------|
|    | Kab / Kota                   | Obat     | Napza | Obat Tradisional | Kosmetik | Suplemen Makanan | Pangan |               |
| 1  | 2                            | 3        | 4     | 5                | 6        | 7                | 8      | 9=3+4+5+6+7+8 |
| 1  | Kabupaten Tabalong           |          |       |                  |          |                  |        | -             |
| 2  | Kabupaten Balangan           |          |       |                  |          |                  |        | -             |
| 3  | Kabupaten Hulu Sungai Utara  |          |       |                  |          |                  |        | -             |
| 4  | Kabupaten Hulu Sungai Tengah |          |       |                  |          |                  |        | -             |
|    | <b>TOTAL</b>                 |          |       |                  |          |                  |        | -             |

**Tabel 19D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Tempat Kejadian              | Tanggal Kejadian | Lokasi KLB KP | Jenis Kegiatan | Definisi Kasus | Jumlah Korban Terpapar | Jumlah Korban Sakit | Jumlah Korban Meninggal | Jenis Pangan | Nama Pangan Penyebab KLB | Jenis Agent | Agent | Sampel Spesimen (Ada/Tidak) | Status KLB | Keterangan |
|----|------------------------------|------------------|---------------|----------------|----------------|------------------------|---------------------|-------------------------|--------------|--------------------------|-------------|-------|-----------------------------|------------|------------|
| 1  | 2                            | 3                | 4             | 5              | 6              | 7                      | 8                   | 9                       | 10           | 11                       | 12          | 13    | 14                          | 15         | 16         |
| 1  | Kabupaten Tabalong           |                  |               |                |                |                        |                     |                         |              |                          |             |       |                             |            |            |
| 2  | Kabupaten Balangan           |                  |               |                |                |                        |                     |                         |              |                          |             |       |                             |            |            |
| 3  | Kabupaten Hulu Sungai Utara  |                  |               |                |                |                        |                     |                         |              |                          |             |       |                             |            |            |
| 4  | Kabupaten Hulu Sungai Tengah |                  |               |                |                |                        |                     |                         |              |                          |             |       |                             |            |            |

**Keterangan:**

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
  - Tempat tinggal : rumah, dll
  - Hotel / penginapan : hotel / wisma
  - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
  - Restoran : restoran
  - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
  - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
  - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
  - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
  - Asrama diikat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
  - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
  - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
  - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
  - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
  - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
  - Pertemuan (Rapat / Pelathhan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
  - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
  - Jajan : kegiatan merupakan jajan
  - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
  - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
  - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
  - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
  - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
  - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
  - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
  - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau pengurusan.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
  - Mikrobiologi
  - Kimia
13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
  - Status KLB sudah selesai
  - Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20A  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
Loka POM di Kabupaten Tabalong  
Tahun 2024

| No | Kabupaten/Kota               | Nama Kecamatan | Nama Desa | Desa Stunting /Non Stunting | Jenis Bimtek               |      |     |         |               |                  |       |                                |                      |      |              |     |           |              |                  |               |           |              |                     |                            |       |      |                |       |    | Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak) |
|----|------------------------------|----------------|-----------|-----------------------------|----------------------------|------|-----|---------|---------------|------------------|-------|--------------------------------|----------------------|------|--------------|-----|-----------|--------------|------------------|---------------|-----------|--------------|---------------------|----------------------------|-------|------|----------------|-------|----|--|
|    |                              |                |           |                             | Jumlah kader yang dibimtek |      |     |         |               |                  |       | Jumlah Komunitas yang Dibimtek |                      |      |              |     |           |              |                  |               |           |              |                     |                            |       |      |                |       |    |  |
|    |                              |                |           |                             | Karang Taruna              | Guru | PKK | Pramuka | Pemuda/Remaja | Ibu Rumah Tangga | Total | Pemuda/ Remaja Putra           | Pemuda/ Remaja Putri | JRTB | Warung Makan | PKL | Kios/Toko | Ritel Pangan | Ibu Rumah Tangga | Karang Taruna | Ibu Hamil | Ibu Menyusui | Ibu Memiliki Balita | Ibu Memiliki Anak Stunting | Siswa | Guru | Penjaja Kantin | Total |    |  |
| 1  | 2                            | 3              | 4         | 5                           | 6                          | 7    | 8   | 9       | 10            | 11               | 12    | 13                             | 14                   | 15   | 16           | 17  | 18        | 18           | 20               | 21            | 22        | 23           | 24                  | 25                         | 26    | 27   | 28             | 29    | 30 |  |
| 1  | Kabupaten Tabalong           |                |           |                             |                            |      |     |         |               |                  | 0     |                                |                      |      |              |     |           |              |                  |               |           |              |                     |                            |       |      |                |       | 0  |  |
| 2  | Kabupaten Balangan           |                |           |                             |                            |      |     |         |               |                  | 0     |                                |                      |      |              |     |           |              |                  |               |           |              |                     |                            |       |      |                |       | 0  |  |
| 3  | Kabupaten Hulu Sungai Utara  |                |           |                             |                            |      |     |         |               |                  | 0     |                                |                      |      |              |     |           |              |                  |               |           |              |                     |                            |       |      |                |       | 0  |  |
| 4  | Kabupaten Hulu Sungai Tengah |                |           |                             |                            |      |     |         |               |                  | 0     |                                |                      |      |              |     |           |              |                  |               |           |              |                     |                            |       |      |                |       | 0  |  |

**Tabel 20B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No           | Nama Desa                    | Pre Intervensi |    |     | Post Intervensi |    |     |
|--------------|------------------------------|----------------|----|-----|-----------------|----|-----|
|              |                              | Jumlah sampel  | MS | TMS | Jumlah sampel   | MS | TMS |
| 1            | 2                            | 3=4+5          | 4  | 5   | 6=7+8           | 7  | 8   |
| 1            | Kabupaten Tabalong           | -              |    |     |                 |    |     |
| 2            | Kabupaten Balangan           | -              |    |     |                 |    |     |
| 3            | Kabupaten Hulu Sungai Utara  | -              |    |     |                 |    |     |
| 4            | Kabupaten Hulu Sungai Tengah | -              |    |     |                 |    |     |
| <b>TOTAL</b> |                              | -              |    |     |                 |    |     |

**Keterangan:**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

**Tabel 21A**  
**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | UPT                          | Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS |          |             |         | Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS |          |             |          | Jumlah Kader yang di bimtek |           |          |
|----|------------------------------|--|----------|-------------|---------|---|----------|-------------|----------|-----------------------------|-----------|----------|
|    |                              | SD/ MI                                       | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total   | SD/ MI  | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total    | Kepala Sekolah/<br>Guru     | Orang Tua | Total    |
| 1  | 2                            | 3  | 4        | 5           | 6=3+4+5 | 7   | 8        | 9           | 10=7+8+9 | 11                          | 12        | 13=11+12 |
| 1  | Kabupaten Tabalong           |  |          |             | 0       |   |          |             | 0        |                             |           | 0        |
| 2  | Kabupaten Balangan           |  |          |             | 0       |   |          |             | 0        |                             |           | 0        |
| 3  | Kabupaten Hulu Sungai Utara  |  |          |             | 0       |   |          |             | 0        |                             |           | 0        |
| 4  | Kabupaten Hulu Sungai Tengah |  |          |             | 0       |   |          |             | 0        |                             |           | 0        |
|    | <b>Total</b>                 |  |          |             | 0       |   |          |             | 0        |                             |           | 0        |

**Tabel 21B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No           | UPT                          | Target sekolah perluasan | Realisasi sekolah perluasan |          |             | Total    |
|--------------|------------------------------|--------------------------|-----------------------------|----------|-------------|----------|
|              |                              |                          | SD/ MI                      | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA |          |
| 1            | 2                            | 3                        | 4                           | 5        | 6           | 7=4+5+6  |
| 1            | Kabupaten Tabalong           | -                        | -                           | -        | -           | 0        |
| 1            | Kabupaten Balangan           | -                        | -                           | -        | -           | 0        |
| 2            | Kabupaten Hulu Sungai Utara  | -                        | -                           | -        | -           | 0        |
| 3            | Kabupaten Hulu Sungai Tengah | -                        | -                           | -        | -           | 0        |
| <b>Total</b> |                              |                          |                             |          |             | <b>0</b> |

**Tabel 21C**  
**Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No           | UPT                          | Target Sekolah yang diintervensi |          |             |          | Capaian Sekolah yang disertifikasi |          |             |          |
|--------------|------------------------------|----------------------------------|----------|-------------|----------|------------------------------------|----------|-------------|----------|
|              |                              | SD/ MI                           | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total    | SD/ MI                             | SMP/ MTS | SMA/SMK/ MA | Total    |
| 1            | 2                            | 3                                | 4        | 5           | 6=3+4+5  | 7                                  | 8        | 9           | 10=7+8+9 |
| 1            | Kabupaten Tabalong           | -                                | -        | -           | 0        | -                                  | -        | -           | 0        |
| 2            | Kabupaten Balangan           | -                                | -        | -           | 0        | -                                  | -        | -           | 0        |
| 3            | Kabupaten Hulu Sungai Utara  | -                                | -        | -           | 0        | -                                  | -        | -           | 0        |
| 4            | Kabupaten Hulu Sungai Tengah | -                                | -        | -           | 0        | -                                  | -        | -           | 0        |
| <b>Total</b> |                              |                                  |          |             | <b>0</b> |                                    |          |             | <b>0</b> |

**Tabel 21D**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No           | Nama Kabupaten               | Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah) |                 |              |     |    | Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah) |                 |              |        |          |
|--------------|------------------------------|---|-----------------|--------------|-----|----|--|-----------------|--------------|--------|----------|
|              |                              | Jenis Pangan*                               | Parameter Uji** | Total Sampel | TMS | MS | Jenis Pangan*                                      | Parameter Uji** | Total Sampel | TMS*** | HPST**** |
| 1            | 2                            | 3   | 4               | 5            | 6   | 7  | 8  | 9               | 10           | 11     | 12       |
| 1            | Kabupaten Tabalong           |   |                 |              |     |    | -  |                 |              |        |          |
| 2            | Kabupaten Balangan           |   |                 |              |     |    | -  |                 |              |        |          |
| 3            | Kabupaten Hulu Sungai Utara  |   |                 |              |     |    | -  |                 |              |        |          |
| 4            | Kabupaten Hulu Sungai Tengah |   |                 |              |     |    | -  |                 |              |        |          |
| <b>TOTAL</b> |                              |   |                 |              |     |    | -  |                 |              |        |          |

**Keterangan :**

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. \* Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. \*\*\* melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 ( E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

**Tabel 22A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No.          | Kabupaten/Kota               | Tanggal Pelaksanaan | Nama Pasar | Nama Petugas Pasar yang dibimtek | Tanggal Pelaksanaan | Nama Pasar / Instansi | Nama fasilitator yang dilatih |
|--------------|------------------------------|---------------------|------------|----------------------------------|---------------------|-----------------------|-------------------------------|
| 1            | 2                            | 3                   | 4          | 5                                | 6                   | 7                     | 8                             |
| 1            | Kabupaten Tabalong           |                     |            |                                  | -                   |                       |                               |
| 2            | Kabupaten Balangan           |                     |            |                                  | -                   |                       |                               |
| 3            | Kabupaten Hulu Sungai Utara  |                     |            |                                  | -                   |                       |                               |
| 4            | Kabupaten Hulu Sungai Tengah |                     |            |                                  | -                   |                       |                               |
| <b>TOTAL</b> |                              |                     |            |                                  | <b>..... Orang</b>  |                       | <b>..... Orang</b>            |

**Tabel 22B**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

**A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA**

| No.          | Kabupaten/Kota                         | Nama Pasar | Jumlah Total sampel pangan | Jumlah Sampel Pangan |            |            |                 |            |            | Jumlah Hasil pengujian |            |            |                 |            |            |
|--------------|--|------------|----------------------------|----------------------|------------|------------|-----------------|------------|------------|------------------------|------------|------------|-----------------|------------|------------|
|              |  |            |                            | Formalin             | Boraks     | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli    | Coliform   | Formalin               | Boraks     | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli    | Coliform   |
| 1            | 2                                      | 3          | 4                          | 5                    | 6          | 7          | 8               | 9          | 10         | 11                     | 12         | 13         | 14              | 15         | 16         |
| <b>A</b>     | <b>Sampling dan Pengujian Tahap I</b>  |            |                            |                      |            |            |                 |            |            |                        |            |            |                 |            |            |
| 1            | Kabupaten Tabalong                     |            |                            |                      |            |            |                 |            |            |                        |            |            |                 |            |            |
| 2            | Kabupaten Balangan                     |            |                            |                      |            |            |                 |            |            |                        |            |            |                 |            |            |
| 3            | Kabupaten Hulu Sungai Utara            |            |                            |                      |            |            |                 |            |            |                        |            |            |                 |            |            |
| 4            | Kabupaten Hulu Sungai Tengah           |            |                            |                      |            |            |                 |            |            |                        |            |            |                 |            |            |
| <b>A</b>     | <b>Sampling dan Pengujian Tahap II</b> |            |                            |                      |            |            |                 |            |            |                        |            |            |                 |            |            |
| 1            | Kabupaten Tabalong                     |            |                            |                      |            |            |                 |            |            |                        |            |            |                 |            |            |
| 2            | Kabupaten Balangan                     |            |                            |                      |            |            |                 |            |            |                        |            |            |                 |            |            |
| 3            | Kabupaten Hulu Sungai Utara            |            |                            |                      |            |            |                 |            |            |                        |            |            |                 |            |            |
| 4            | Kabupaten Hulu Sungai Tengah           |            |                            |                      |            |            |                 |            |            |                        |            |            |                 |            |            |
| <b>TOTAL</b> |  |            | ....sampel                 | ....sampel           | ....sampel | ....sampel | ....sampel      | ....sampel | ....sampel | ....sampel             | ....sampel | ....sampel | ....sampel      | ....sampel | ....sampel |

**B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI \*)**

| No.          | Kabupaten/Kota               | Nama Pasar | Jumlah Total sampel pangan | Jumlah Sampel Pangan |            |            |                 |            |            | Jumlah Hasil pengujian |            |            |                 |            |            |
|--------------|------------------------------|------------|----------------------------|----------------------|------------|------------|-----------------|------------|------------|------------------------|------------|------------|-----------------|------------|------------|
|              |                              |            |                            | Formalin             | Boraks     | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli    | Coliform   | Formalin               | Boraks     | Rhodamin B | Methanyl Yellow | E. Coli    | Coliform   |
| 1            | 2                            | 3          | 4                          | 5                    | 6          | 7          | 8               | 9          | 10         | 5                      | 6          | 7          | 8               | 9          | 10         |
| 1            | Kabupaten Tabalong           |            |                            |                      |            |            |                 |            |            |                        |            |            |                 |            |            |
| 2            | Kabupaten Balangan           |            |                            |                      |            |            |                 |            |            |                        |            |            |                 |            |            |
| 3            | Kabupaten Hulu Sungai Utara  |            |                            |                      |            |            |                 |            |            |                        |            |            |                 |            |            |
| 4            | Kabupaten Hulu Sungai Tengah |            |                            |                      |            |            |                 |            |            |                        |            |            |                 |            |            |
| <b>TOTAL</b> |                              |            | ....sampel                 | ....sampel           | ....sampel | ....sampel | ....sampel      | ....sampel | ....sampel | ....sampel             | ....sampel | ....sampel | ....sampel      | ....sampel | ....sampel |

**Tabel 23A**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Nama UMKM | Alamat | Nama Produk | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) |                    |             | Keterangan / Kendala |
|----|-----------|--------|-------------|---------------------------------|--------------------|-------------|----------------------|
|    |           |        |             | Bimtek CPOTB                    | Pendampingan CPOTB | Sertifikasi |                      |
| 1  | 2         | 3      | 4           | 5                               | 6                  | 7           | 8                    |
| -  |           |        |             |                                 |                    |             |                      |

**Tabel 23B**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Nama UMKM | Alamat | Nama Produk | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) |             |              | Keterangan / Kendala |
|----|-----------|--------|-------------|---------------------------------|-------------|--------------|----------------------|
|    |           |        |             | Bimtek Denah                    | Bimtek CPKB | Pendampingan |                      |
| 1  | 2         | 3      | 4           | 6                               | 7           | 10           |                      |
| -  |           |        |             |                                 |             |              |                      |

**Tabel 23C**  
**Pendampingan Bagi UMKM Pangan Olahan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Nama UMK                  | Alamat   | Nama Produk  | Kategori Pangan                             | Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak) |                        |                  |                 |                        | Keterangan / Kendala |
|----|---------------------------|--|--|---|---------------------------------|------------------------|------------------|-----------------|------------------------|----------------------|
|    |                           |  |  |   | Sosialisasi CPPOB               | Pendampingan PSB/CPPOB | Pengujian Produk | Desk Registrasi | Sudah keluar izin edar |                      |
| 1  | 2                         | 3  | 4  | 5   | 6                               | 7                      | 8                | 9               | 10                     | 11                   |
| 1  | Hanaku Cantik Manis       | Desa Bihara Hilir No. 30, Kec. Awayan, Kab. Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan  | 1. Gula Semut Original<br>2. Minuman Serbuk Gula Arer  | Gula Palma Serbuk (Gula Semut)              | Ya                              | Ya                     | Ya               | Ya              | Ya                     | -                    |
| 2  | Dimsum 3358               | Komplek Perumahan Pondok Karet, Kab. Tabalong  | 1. Kulit Siomay<br>2. Siomay Ayam                      | Siomay Daging                               | Ya                              | Ya                     | Ya               | Ya              | Ya                     | -                    |
| 3  | Bandeng Presto Abang ufin | Gang H. Hasan RT. 005 No. 68, Kelurahan Kebun Sari, Kecamatan Amuntai Tengah Kab. Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan  | 1. Bandeng Presto<br>2. Ayam Presto<br>3. Bebek Presto | Bandeng Presto, Daging Olahan Berbumbu Beku | Ya                              | Ya                     | Ya               | Ya              | Ya                     | -                    |
| 4  | Dapoer Naumar             | Jalan Mualimin Perumahan Barabai Residence No. 35 RT. 001 RW. 001, Desa/Kelurahan Kayu Bawang, Kec. Barabai.             | 1. Cireng Sambal Rujak                                 | Cireng/Cireng Isi                           | Ya                              | Ya                     | Ya               | Ya              | Ya                     | -                    |
| 5  | MSB Multimedia            | Komplek Cahaya Muhibbin, Desa/Kelurahan Banua Binjai, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan | 1. Es Kristal  | Es Batu Untuk Konsumsi                      | Ya                              | Ya                     | Ya               | Ya              | Ya                     | -                    |

**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No           | Kabupaten/Kota               | Satuan     | Waktu Tempuh (Jam) | Karakteristik Khusus *                                      |  |  |
|--------------|------------------------------|------------|--------------------|---|--|--|
|              |                              |            |                    | 1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga | 2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus | 3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah |
| 1            | 2                            | 3          | 4                  | 5   | 6  | 7  |
| 1            | Kabupaten Tabalong           | jam        | 2                  | -   | -  | -  |
| 2            | Kabupaten Balangan           | jam        | 2                  | -   | -  | -  |
| 3            | Kabupaten Hulu Sungai utara  | jam        | 4                  | -   | -  | -  |
| 4            | Kabupaten Hulu Sungai tengah | jam        | 2.5                | -   | -  | -  |
| <b>TOTAL</b> |                              | <b>jam</b> |                    |   |  |  |

**Keterangan:**

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
  - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
  - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
  - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk**  
**Loka di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| <b>No</b>    | <b>Kabupaten/Kota</b>        | <b>Satuan</b> | <b>Jumlah</b>     |
|--------------|------------------------------|---------------|-------------------|
| <b>1</b>     | <b>2</b>                     | <b>3</b>      | <b>4</b>          |
| 1            | Kabupaten Tabalong           | jiwa          | 262.631,00        |
| 2            | Kabupaten Balangan           | jiwa          | 136.500,00        |
| 3            | Kabupaten Hulu Sungai utara  | jiwa          | 233.400,00        |
| 4            | Kabupaten Hulu Sungai tengah | jiwa          | 260.754,00        |
| <b>TOTAL</b> |                              | jiwa          | <b>893.285,00</b> |

Sumber : Data BPS

**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Sarana dan Prasarana                                | Satuan                  | Jumlah | Keterangan/Status |
|----|---|-------------------------|--------|-------------------|
| 1  | 2   | 3                       | 4      | 5                 |
| 1  | Laboratorium Kimia Pangan                           | laboratorium            | 0      | -                 |
| 2  | Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik       | laboratorium            | 0      |                   |
| 3  | Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok                 | laboratorium            | 0      |                   |
| 4  | Laboratorium Mikrobiologi                           | laboratorium            | 0      |                   |
| 5  | Laboratorium Biomolekuler                           | laboratorium            | 0      |                   |
| 6  | Laboratorium Pengujian Covid-19                     | laboratorium            | 0      |                   |
| 7  | Laboratorium Baku Pembanding                        | laboratorium            | 0      |                   |
| 8  | Ruang Pengujian Sederhana                           | Ruangan / tempat khusus | 1      |                   |
| 9  | Ruang Reagensia                                     | Ruangan / tempat khusus | 1      |                   |
| 10 | Ruang Penyimpanan Sampel                            | Ruangan / tempat khusus | 1      |                   |
| 11 | Mobil laboratorium keliling                         | unit                    | 1      | Milik Sendiri     |
| 12 | Mobil penyidikan                                    | unit                    | 0      |                   |
| 13 | Mobil incenerator                                   | unit                    | 0      |                   |
| 14 | Kendaraan operasional roda empat/enam               | unit                    | 1      | Sewa              |
| 15 | Kendaraan operasional roda dua                      | unit                    | 1      | Milik Sendiri     |
| 16 | Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *            | unit (Status)           | 0      |                   |
| 17 | Tempat penyimpanan barang bukti **                  | Ruangan / tempat khusus | 1      |                   |
| 18 | Luas tanah***                                       | m2 (Status)             | 3872   | Milik Sendiri     |
| 19 | Luas bangunan***                                    | m2 (Status)             | 220    | Sewa              |
| 20 | dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu) | -                       | 0      |                   |

**Keterangan:**

1. \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses
2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
  1. Sewa; atau
  2. Pinjam pakai; atau
  3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
  4. Milik sendiri

**Tabel 27**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No           | SDM                      | Satuan  | Jumlah |
|--------------|--------------------------|---------|--------|
| 1            | 2                        | 3       | 4      |
| 1            | SDM Teknis*              | pegawai | 13     |
| 2            | SDM Administrasi**       | pegawai | 4      |
| 3            | SDM Pramubakti/PPNPN *** | pegawai | 1      |
| <b>TOTAL</b> |                          |         | 18     |

**Keterangan :**

1. \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

**Tabel 28**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | UPT           | Pendidikan |    |     |        |         |    |     |      |     |           |               |           |               |    | Total | Jumlah PFM* |
|----|---------------|------------|----|-----|--------|---------|----|-----|------|-----|-----------|---------------|-----------|---------------|----|-------|-------------|
|    |               | S3         | S2 | Apt | S1 Bio | S1 Lain | D3 | SMF | SMAK | SPK | SLTA Umum | SLTA Kejuruan | SLTP Umum | SLTP Kejuruan | SD |       |             |
| 1  | 2             | 3          | 4  | 5   | 6      | 7       | 8  | 9   | 10   | 11  | 12        | 13            | 14        | 15            | 16 | 17    | 18          |
| 1  | Kepala        |            | 1  |     |        |         |    |     |      |     |           |               |           |               |    | 1     |             |
| 2  | Fungsional ** |            | 6  | 1   | 8      | 1       |    |     |      |     |           |               |           |               |    | 16    | 12          |
|    | <b>TOTAL</b>  |            | 1  | 6   | 1      | 8       | 1  |     |      |     |           |               |           |               |    |       |             |

**Keterangan :**

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

**Tabel 29**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Laboratorium                                      | Jumlah Pengujian * | Jumlah Sampel Yang di Uji | Jumlah Parameter Uji | Kemampuan Kerja Per orang/Tahun |               |
|----|---|--------------------|---------------------------|----------------------|---------------------------------|---------------|
|    |   |                    |                           |                      | Sampel                          | Parameter Uji |
| 1  | 2   | 3                  | 4                         | 5                    | 6                               | 7             |
| 1  | Obat dan NAPPZA                                   | 0                  | 0                         | 0                    | 0                               | 0             |
| 2  | Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan | 0                  | 0                         | 0                    | 0                               | 0             |
| 3  | Pangan dan Air                                    | 0                  | 0                         | 0                    | 0                               | 0             |
| 4  | Mikrobiologi                                      | 0                  | 0                         | 0                    | 0                               | 0             |
|    | <b>TOTAL</b>                                      | <b>0</b>           | <b>0</b>                  | <b>0</b>             | <b>0</b>                        | <b>0</b>      |

**Keterangan:**

Termasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30  
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi  
Loka POM di Kabupaten Tabalong  
Tahun 2024

| No | Laboratorium | Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi | Penyelenggara (Provider) | Jumlah peserta | Waktu Pelaksanaan | Hasil |
|----|--------------|----------------------------------|--------------------------|----------------|-------------------|-------|
| 1  | 2            | 3                                | 4                        | 7              | 9                 | 9     |
| -  |              |                                  |                          |                |                   |       |

Tabel 31A  
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia  
Loka POM di Kabupaten Tabalong  
Tahun 2024

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

| No | Nama Alat                                       | Standar Peralatan Balai Kelompok I |               |           |        |        | Tahun Pengadaan ( sesuai alat di labnya ) |               |             |        |             | Kondisi Alat |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        | Keterangan |      |              |             |
|----|---|------------------------------------|---------------|-----------|--------|--------|---|---------------|-------------|--------|-------------|--------------|--------------|-------------|---------------|------|--------------|-------------|----------|------|--------------|-------------|--------|------------|------|--------------|-------------|
|    |   | Obat NAPPZA                        | OT, OK dan SK | Kosmetik  | Pangan | Jumlah | Obat NAPPZA                               | OT, OK dan SK | Kosmetik    | Pangan | Obat NAPPZA |              |              |             | OT, OK dan SK |      |              |             | Kosmetik |      |              |             | Pangan |            |      |              |             |
|    |   |                                    |               |           |        |        |   |               |             |        | Jumlah      | Baik         | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah        | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah   | Baik | Rusak ringan | Rusak berat | Jumlah |            | Baik | Rusak ringan | Rusak berat |
| 3  | 4   | 5                                  | 6             | 7=3+4+5+6 | 8      | 9      | 10  | 11            | 12=13+14+15 | 13     | 14          | 15           | 16=17+18+19  | 17          | 18            | 19   | 20=21+22+23  | 21          | 22       | 23   | 24=25+26+27  | 25          | 26     | 27         | 28   |              |             |
| 1  | AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU              |                                    |               | 1         | 2      | 3      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 2  | Automatic Destillation unit                     |                                    | 1             | 1         | 2      | 4      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 3  | Conductivity meter                              |                                    | 1             |           | 1      | 2      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 4  | Disintegration Tester                           |                                    | 1             |           |        | 1      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 5  | Dissolution Tester                              | 2                                  |               |           |        | 2      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 6  | ELISA Reader + Washer                           |                                    |               |           | 1      | 1      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 7  | Fat Analyzer                                    |                                    |               |           | 1      | 1      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 8  | Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penet |                                    |               | 1         |        | 1      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 9  | FT IR / AUTOMATIC IR                            |                                    | 1             |           |        | 1      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 10 | GC Autosampler                                  | 1                                  | 1             | 1         | 1      | 4      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
|    | - Detektor FID                                  | 1                                  | 1             | 1         | 1      | 4      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
|    | - Detektor ECD / NPD                            | 1                                  |               |           | 1      | 2      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 11 | GC-MS/GC-MS-HSS                                 |                                    |               | 2         |        | 2      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 12 | ICP-MS / ICP-OES                                |                                    |               | 1         |        | 1      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 13 | Karl Fisher (Auto Titrator)                     |                                    |               | 1         |        | 1      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 14 | KCKT detektor ELSD                              |                                    |               | 1         |        | 1      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 15 | KCKT/ UPLC (autosampler)                        | 7                                  | 3             | 3         | 4      | 17     |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
|    | - Detektor UV/VIS                               | 7                                  | 3             | 3         | 4      | 17     |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
|    | - Detektor PDA                                  | 3                                  | 3             | 3         | 2      | 11     |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
|    | - Detektor Fluoresen                            | 1                                  | 1             | 1         | 2      | 5      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 16 | Microwave Digester                              |                                    | 1             | 1         | 2      | 4      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 17 | Multi Spotter                                   | 1                                  | 1             | 1         | 1      | 4      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 18 | Particle analyzer                               | 1                                  |               |           |        | 1      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 19 | pH meter  | 1                                  | 1             | 1         | 1      | 4      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 20 | Polarimeter                                     |                                    |               | 1         |        | 1      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 21 | Potensiometer                                   | 1                                  |               |           |        | 1      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 22 | Protein / Nitrogen Analyzer                     |                                    |               |           | 1      | 1      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 23 | Refractometer                                   |                                    |               | 1         |        | 1      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 24 | Spektrofotometer UV- VIS                        | 1                                  | 1             | 1         | 1      | 4      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 25 | Timbangan analitik                              | 2                                  | 1             | 1         | 1      | 5      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 26 | Timbangan Mikro                                 | 1                                  | 1             | 1         | 1      | 4      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 27 | Timbangan Semimikro                             | 1                                  | 1             | 1         | 1      | 4      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 28 | Timbangan Top Loading                           | 1                                  | 1             |           | 1      | 3      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 29 | TLC System ( Automatic TLC System, Autom        | 1                                  | 1             | 1         |        | 3      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |
| 30 | Weight set (anak timbangan)                     |                                    |               | 2         |        | 2      |   |               |             |        |             |              |              |             |               |      |              |             |          |      |              |             |        |            |      |              |             |



**Tabel 31B**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| NO | Nama Alat                            | Laboratorium |                   |            |         | Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya ) |                   |            | Kondisi Alat |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
|----|--------------------------------------|--------------|-------------------|------------|---------|--|-------------------|------------|--------------|-----------------------|-------------|-------------|-------------------|-----------------------|-------------|-------------|------------|-----------------------|-------------|-------------|--|
|    |                                      | Mikrobiologi | Biologi Molekuler | Sterilitas | Jumlah  | Mikrobiologi                                     | Biologi Molekuler | Sterilitas | Mikrobiologi |                       |             |             | Biologi Molekuler |                       |             |             | Sterilitas |                       |             |             |  |
|    |                                      |              |                   |            |         |  |                   |            | Baik         | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah      | Baik              | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah      | Baik       | Rusak Bisa Diperbaiki | Rusak Parah | Jumlah      |  |
| 1  | 2                                    | 3            | 4                 | 5          | 6=3+4+5 | 7  | 8                 | 9          | 10           | 11                    | 12          | 13=10+11+12 | 14                | 15                    | 16          | 17=14+15+16 | 18         | 19                    | 20          | 21=18+19+20 |  |
| 1  | Air sampler                          | 1            | 0                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 2  | Alat uji Biokimia mikroba cara cepat | 1            | 0                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 3  | Autoklaf                             | 4            | 0                 |            | 4       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 4  | Anaerobic jar/ Inkubator CO2         | 10/1         | 0                 |            | 10/1    |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 5  | Automatic Zone Reader                | 1            | 0                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 6  | Biosafety cabinet                    | 4            | 1                 |            | 5       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 7  | Centrifuge 15/50 mL                  | 1            | 0                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 8  | Colony counter                       | 2            | 0                 |            | 2       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 9  | Conductivity meter                   | 1            | 0                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 10 | Deep Freezer (-70oC)                 | 1            | 0                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 11 | Desikator                            | 3            | 0                 |            | 3       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 12 | Electrical pipette                   | 8            | 2                 |            | 10      |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 13 | Freezer (-20oC)                      | 1            | 2                 |            | 3       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 14 | Heating Block with shaker            | 0            | 1                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 15 | Hot plate/ Microwave                 | 0            | 1                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 16 | Inkubator 20-25oC                    | 3            | 0                 |            | 3       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 17 | Inkubator 30oC                       | 2            | 0                 |            | 2       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 18 | Inkubator 32,5 + 2,5oC               | 3            | 0                 |            | 3       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 19 | Inkubator 35-37oC                    | 3            | 0                 |            | 3       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 20 | Inkubator 36-38oC                    | 1            | 0                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 21 | Inkubator 41-42oC                    | 1            | 0                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 22 | Inkubator 44-44,5oC                  | 1            | 0                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 23 | Inkubator 55oC                       | 1            | 0                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 24 | Inkubator untuk bioindikator         | 1            | 0                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 25 | Laboratory Blender                   | 1            | 1                 |            | 2       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 26 | Laminar Air Flow                     | 1            | 0                 | 1          | 2       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 27 | Lemari Asam (portable)               | 1            | 0                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 28 | Mikroskop Trinokuler/Binokuler       | 1            | 0                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 29 | Mikropipet 1 - 10 µL                 | 0            | 4                 |            | 4       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 30 | Mikropipet 2 - 20 µL                 | 0            | 4                 |            | 4       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 31 | Mikropipet 10 - 100 µL               | 0            | 4                 |            | 4       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 32 | Mikropipet 20 - 200 µL               | 0            | 4                 |            | 4       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 33 | Mikropipet 100 - 1000 µL             | 1            | 4                 |            | 5       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 34 | Oven 180 oC                          | 3            | 0                 |            | 3       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |
| 35 | Oven 250 oC                          | 1            | 0                 |            | 1       |  |                   |            |              |                       |             |             |                   |                       |             |             |            |                       |             |             |  |



**Tabel 32**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| <b>No</b> | <b>Sertifikasi/Akreditasi</b> | <b>Satuan</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------|-------------------------------|---------------|---------------|
| <b>1</b>  | <b>2</b>                      | <b>3</b>      | <b>4</b>      |
| 1         | ISO 9001:2015                 | Sertifikat    | 1             |

**Tabel 33 A**  
**Kerja Sama**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Mitra Kerja Sama                       | Tahun TTD | Tahun Berakhir | Judul Kerjasama  | Ruang Lingkup Kerja Sama  | Implementasi Kerja Sama   | Output  | Anggaran | Efektivitas |
|----|--|-----------|----------------|--|---|---|---|----------|-------------|
| 1  | 2                                      | 3         | 4              | 5  | 6   | 7   | 8   | 9        | 10          |
| 1  | Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara | 2024      | 2029           | Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan, pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan;</li> <li>2. Pengambilan contoh/sampel Obat dan Makanan untuk pengujian laboratorium;</li> <li>3. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat;</li> <li>4. Penguatan jejaring pengawasan Obat dan Makanan terpadu;</li> <li>5. Pertukaran data dan informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;</li> <li>6. Pembinaan, pendampingan, dan sertifikasi sarana produksi UMKM dalam rangka memperoleh izin edar;</li> <li>7. Pemanfaatan, peningkatan, dan pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; dan</li> <li>8. Kegiatan lain yang disepakati PARA PIHAK</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pendampingan UMKM melalui Program SAPA NUSANTARA</li> <li>2. KIE Keamanan Obat dan Makanan</li> <li>3. Pemeriksaan bersama dengan lintas sektor di sarana distribusi Obat dan Makanan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIE Fasilitas Kemudahan Perizinan UMK</li> <li>2. Rapat Koordinasi dengan DPMD terkait Pengembangan UMKM Produk Obat Bahan Alam</li> <li>3. Pengawasan Bersama dengan Lintas Sektor (Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Satuan Polisi Pamong Paraja, Komando Rayon Militer, Kepolisian Sektor ) dalam Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam dan Pangan Olahan</li> </ol>                  | -        | Efektif     |
| 2  | Pemerintah Kabupaten Balangan          | 2024      | 2029           | Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Balangan          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan, pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan;</li> <li>2. Pengambilan contoh/sampel Obat dan Makanan untuk pengujian laboratorium;</li> <li>3. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat;</li> <li>4. Penguatan jejaring pengawasan Obat dan Makanan terpadu;</li> <li>5. Pertukaran data dan informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;</li> <li>6. Pembinaan, pendampingan, dan sertifikasi sarana produksi UMKM dalam rangka memperoleh izin edar;</li> <li>7. Pemanfaatan, peningkatan, dan pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh PARA PIHAK dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; dan</li> <li>8. Kegiatan lain yang disepakati PARA PIHAK</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pendampingan UMKM melalui Program SAPA NUSANTARA</li> <li>2. KIE Keamanan Obat dan Makanan</li> <li>3. Pemeriksaan bersama dengan lintas sektor di sarana distribusi Obat dan Makanan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPOB bagi Pelaku Usaha Pangan</li> <li>2. KIE Implementasi Nyata Genre Cegah Stunting</li> <li>3. Kie Penyuluhan Keamanan Pangan</li> <li>4. Pengawasan Bersama dengan Lintas Sektor (Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Satuan Polisi Pamong Paraja, Komando Rayon Militer) dalam Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam dan Pangan Olahan</li> </ol> | -        | Efektif     |

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti  
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

**Tabel 33B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No       | Sertifikasi/Akreditasi   | Satuan                        | Jumlah   |
|----------|--|-------------------------------|----------|
| 1        | 2  | 3                             | 4        |
| <b>A</b> | <b>Loka POM di Kabupaten Tabalong</b>  |                               |          |
| 1        | <b>Dokumen Kerja Sama*</b>   | <b>Dokumen</b>                | <b>2</b> |
|          | Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Daerah Kab. Hulu Sungai Utara<br>Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Daerah Kab. Tabalong  |                               |          |
| 2        | <b>Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**</b>   | <b>Dokumen</b>                | <b>3</b> |
|          | Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Tabalong  |                               |          |
|          | Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Balangan<br>Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Hulu Sungai Tengah  |                               |          |
| 3        | <b>Penghargaan/Rekognisi***</b>  | <b>Penghargaan/sertifikat</b> | <b>7</b> |
|          | Peringkat I Unit Kerja dengan Penilaian Kinerja Organisasi Tertinggi ke -1 Tahun 2024 Kategori Loka POM  |                               |          |
|          | Peringkat I atas Nilai Kinerja Anggaran Tahun Anggaran 2023 kategori Satuan Kerja Loka POM   |                               |          |
|          | Terbaik II Satuan Kinerja Terbaik dengan Kategori Kinerja Penyerapan Anggaran Terbaik Kategori Rp 3M < Pagu < 15 M Lingkup Satuan Kerja KPPN Tanjung   |                               |          |
|          | Terbaik II Unit Kearsipan III dengan Kategori AA " Sangat Memuaskan" Tahun 2024  |                               |          |
|          | Terbaik III Satuan Kinerja Terbaik dengan Kategori Implementasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Lingkup Satuan Kerja KPPN Tanjung  |                               |          |
|          | Terbaik III Satuan Kinerja Terbaik dengan Kategori Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Satuan Kerja KPPN Tanjung<br>Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "SANGAT BAIK" |                               |          |

**Keterangan :**

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di movev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di movev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34  
Pengadaan Barang/Jasa  
Loka POM di Kabupaten Tabalong  
Tahun 2024

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen)<br>Nama Paket Pengadaan<br>Volume<br>Metode Pengadaan<br>Kode MAK<br>Pagu Anggaran<br>HPS<br>Mulai Pelaksanaan Pengadaan   | Kontrak   |  | Fisik Pekerjaan %<br>No/ Tgl PHO<br>No/ Tgl FHO<br>(Serah Terima Hasil) | Keuangan (SPM)<br>No<br>Tanggal<br>Nilai      | Keuangan (SP2D)<br>No<br>Tanggal<br>Nilai    | Realisasi Anggaran | Kendala | Rencana Tindak Lanjut |
|----|---|---|--|---|---|--|--------------------|---------|-----------------------|
|    |   | No<br>Tanggal<br>Nilai<br>Jangka Waktu (Hari)                 | Pelaksana<br>Nama Pelaksana<br>NPWP<br>Alamat  |   |   |  |                    |         |                       |
| 1  | 2   | 10  | 11   | 12  | 13  | 14   | 28                 | 29      | 30                    |
| 1  | EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal<br>Pengadaan Langsung untuk Paket Pekerjaan Sewa Gedung Untuk Kantor Loka POM di Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024<br>1<br>Pengadaan Langsung<br>6384.EBA.994.002.F.522141<br>140000000<br>140000000<br>01 Januari 2024 31 Desember 2024 | PL.02.02.28B.28B5.12.23.718<br>29/12/2023<br>140000000<br>366 | H. Khairun Fansyuri<br>07.109.639.0-724.000<br>Jalan Yos Sudarso II No.49<br>RT.011, Sangatta Utara, Kutai Timur, Kalimantan Timur | 100<br>-<br>04-01-2024  | 00006T/690470/2024<br>16-01-2024<br>126000000 | 241511302000013<br>17-01-2024<br>126000000   | 140.000.000        | -       | -                     |
| 2  | EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal<br>Pengadaan Langsung untuk Paket Pekerjaan Sewa Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024<br>1<br>Pengadaan Langsung<br>6384.EBA.994.002.F.522141<br>420000000<br>420000000<br>01 Januari 2024 31 Desember 2024  | PL.02.02.28B.28B5.12.23.708<br>29/12/2023<br>420000000<br>366 | Syakhnan Ikhiani<br>78.349.342.2-735.000<br>Jalan Cendrawasih RT.007,<br>Tanjung, Kab. Tabalong,<br>Kalimantan Selatan             | 100<br>-<br>08-01-2024  | 00007T/690470/2024<br>18-01-2024<br>378000000 | 241511301000164<br>22-01-2024<br>378000000   | 42.000.000         | -       | -                     |
| 3  | EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal<br>Pengadaan Langsung untuk Paket Pekerjaan Sewa Mobil Jabatan Loka POM di Kabupaten Tabalong Tahun Anggaran 2024<br>1<br>Pengadaan Langsung<br>6384.EBA.994.002.F.522141<br>780000000<br>780000000<br>01 Januari 2024 31 Desember 2024       | PL.02.02.28B.28B5.12.23.734<br>29/12/2023<br>780000000<br>366 | PT. Adi Sarana Armada, Tbk.<br>01.955.213.2-054.000<br>Jalan A. Yani KM. 16,75 Kec.<br>Gambut Kab. Banjar Kalimantan Selatan       | 100<br>-<br>08-01-2024  | 00009T/690470/2024<br>18-01-2024<br>68864866  | 241511302000016<br>22-01-2024<br>68864866    | 78.000.000         | -       | -                     |
| 4  | CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi<br>PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI BERUPA LAPTOP TAHUN ANGGARAN 2024<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.CAN.001.051.0A.532111<br>251250000<br>251250000<br>26 Februari 2024 - 15 Maret 2024                           | PL.02.01.21C.02.24.04<br>26/02/2024<br>251250000<br>19        | PT. Agres Info Teknologi<br>661661512043000<br>Gunung Sahari Raya no. 1 Rukan<br>Mangga Dua Square It.2 A No.8<br>Ancol            | 100<br>-<br>06-03-2024  | 00051T/690470/2024<br>14-03-2024<br>22295608  | 2415113020000149<br>18-03-2024<br>22295608   | 25.125.000         | -       | -                     |
| 5  | BMB Komunikasi Publik<br>SOSIALISASI MELALUI MEDIA<br>SMS BLAST<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.BMB.001.051.0A.521219<br>94000000<br>94000000<br>5 April 2024 - 21 April 2024  | PL.02.01.21C.04.24.05<br>05/04/2024<br>94000000<br>17         | CV Fast Media Solusindo<br>899501332525000<br>Grand Surya Blok C5 No 6 Dukuh<br>Tengah, Buduran, Sidoarjo                          | 100<br>-<br>23-06-2024  | 00097T/690470/2024<br>26-04-2024<br>8299100   | 241511301002422<br>30-04-2024<br>8299100     | 9.400.000          | -       | -                     |
| 6  | RAB Sarana Bidang Kesehatan<br>Pengadaan Furne Hood<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.RAB.001.051.0A.532111<br>118200000<br>118200000<br>26 April 2024 -20 Juni 2024   | PL.02.01.21C.06.24.06<br>29/04/2025<br>118200000<br>56        | PT. Esco Farma Lab<br>08.229.609.2-841.1000<br>Taman Tekno BSD Blok H6 No.<br>10   | 100<br>-<br>12-06-2024  | 00137T/690470/2024<br>26-06-2024<br>104889190 | 241511301003834<br>27-06-2024<br>104.889.190 | 118.200.000        | -       | -                     |
| 7  | EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal<br>PENGADAAN PRASARANA KEARSIPAN<br>1<br>E-Purchasing<br>6384.EBA.994.002.0A.521811<br>4159000<br>4159000<br>8 Mei 2024 - 14 Mei 2024   | PL.02.01.21C.05.24.07<br>08/05/2024<br>4159000<br>7           | CV Iham Dokumen Servis<br>634048045731000<br>Jl. Gatot Subroto Barat II RT.20<br>No. 44, Kota Banjarmasin,<br>Kalimantan Selatan   | 100<br>-<br>14-05-2024  | 00107T/690470/2024<br>21-05-2024<br>4096615   | 241511301002986<br>27-05-2024<br>4.096.615   | 4.159.000          | -       | -                     |
| 8  | CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi<br>PENGADAAN PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI BERUPA LAPTOP TAHAP 2 TAHUN ANGGARAN 2024<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.CAN.001.051.0A.532111<br>218000000<br>218000000<br>8 Juli 2024 - 25 Juli 2024                         | PL.02.01.21C.07.24.10<br>08/07/2024<br>218000000<br>18        | PT. Bromo Digitalindo Sejahtera<br>403496557625000<br>Jl. Raya Lumbang Sukapura Kab.<br>Probolinggo                                | 100<br>-<br>12-07-2024  | 00169T/690470/2024<br>23-07-2024<br>21473000  | 241511303000050<br>25-07-2024<br>21473000    | 21.800.000         | -       | -                     |

Tabel 34  
Pengadaan Barang/Jasa  
Loka POM di Kabupaten Tabalong  
Tahun 2024

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen)<br>Nama Paket Pengadaan<br>Volume<br>Metode Pengadaan<br>Kode MAK<br>Pagu Anggaran<br>HPS<br>Mulai Pelaksanaan Pengadaan   | Kontrak  |   | Fisik<br>Pekerjaan<br>%<br>No/ Tgl PHO<br>No/ Tgl FHO<br>(Serah Terima<br>Hasil) | Keuangan (SPM)<br>No<br>Tanggal<br>Nilai       | Keuangan (SP2D)<br>No<br>Tanggal<br>Nilai   | Realisasi<br>Anggaran | Kendala | Rencana<br>Tindak<br>Lanjut |
|----|---|--|---|--|--|---|-----------------------|---------|-----------------------------|
|    |   | No<br>Tanggal<br>Nilai<br>Jangka Waktu (Hari)                | Pelaksana<br>Nama Pelaksana<br>NPWP<br>Alamat   |  |  |   |                       |         |                             |
| 1  | 2   | 10   | 11  | 12   | 13   | 14  | 28                    | 29      | 30                          |
| 9  | RAB Sarana Bidang Kesehatan<br>Pengadaan Hot Plate<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.RAB.001.051.0A.532111<br>8769000<br>8769000<br>26 Juli 2024 - 5 September 2024                                  | PL.02.01.21C.07.24.12<br>26/07/2024<br>8769000<br>45         | PT. Global Scientific International<br>26566513086000<br>Jl. Puri Sentra Niaga T.3 No. 6<br>Puri Indah, Kembangan Selatan,<br>Kembangan, Jakarta Barat            | 100<br>-<br>05-09-2024   | 002367/690470/2024<br>25-09-2024<br>7781500    | 241511302000594<br>27-09-2024<br>7.781.500  | 8.769.000             | -       | -                           |
| 10 | CAB Sarana Bidang Kesehatan<br>Pengadaan Meja Pop Up<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.CAB.001.051.A.532111<br>2300000<br>2300000<br>02 Agustus 2024 - 19 Agustus 2024                               | PL.02.01.21C.08.24.19<br>02/08/2024<br>2300000<br>18         | PT. Rekan Pengadaan Store<br>99.792.267.9-731.000<br>Komplek Era Bangun No 03 RT 1<br>RW 1 Kelurahan Mantuil<br>Kecamatan Banjarmasin Selatan<br>Kota Banjarmasin | 100<br>-<br>09-08-2024   | 002077/690470/2024<br>28-08-2024<br>2265500    | 241511305001014<br>30-08-2024<br>2265500    | 2.300.000             | -       | -                           |
| 11 | BDC Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat<br>Pengadaan Gimmick<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.BDC.001.051.0C.521811<br>9960000<br>9960000<br>29 Juli 2024 - 11 Agustus 2024                          | PL.02.01.21C.07.24.14<br>29/07/2024<br>9960000<br>14         | PT. Rekan Pengadaan Store<br>99.792.267.9-731.000<br>Komplek Era Bangun No 03 RT 1<br>RW 1 Kelurahan Mantuil<br>Kecamatan Banjarmasin Selatan<br>Kota Banjarmasin | 100<br>-<br>09-08-2024   | 001967/690470/2024<br>20-08-2024<br>9810600    | 241511305000998<br>22-08-2024<br>9810600    | 9.960.000             | -       | -                           |
| 12 | EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal<br>Pengadaan Seragam Batik<br>1<br>E-Purchasing<br>6384.EBA.994.002.0A.521219<br>4330000<br>4330000<br>05 Agustus 2024 - 21 Agustus 2024                | PL.02.01.21C.08.24.15<br>05/08/2024<br>4330000<br>17         | PT. BARACYNDA WAHANA<br>MANDIRI<br>26133694005000<br>Jl. Jengki No. 45 Kel. Kebon Pala,<br>Kec. Makasar   | 100<br>-<br>12-08-2024   | 001977/690470/2024<br>20-08-2024<br>3842387    | 241511302000052<br>22-08-2024<br>3842387    | 4.330.000             | -       | -                           |
| 13 | RAB Sarana Bidang Kesehatan<br>PENGADAAN TIMBANGAN ANALITIK<br>1<br>E-Purchasing<br>3165. RAB.001.051.0A.532111<br>41000000<br>41000000<br>05 Agustus 2024 - 5 September 2024                   | PL.02.01.21C.08.24.16<br>05/08/2024<br>41000000<br>31        | PT. Global Scientific International<br>26566513086000<br>Jl. Puri Sentra Niaga T.3 No. 6<br>Puri Indah, Kembangan Selatan,<br>Kembangan, Jakarta Barat            | 100<br>-<br>05-09-2024   | 002507/690470/2024<br>08-10-2024<br>36.382.883 | 241511302000629<br>10-10-2024<br>36382883   | 41.000.000            | -       | -                           |
| 14 | EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal<br>Pengadaan Pakaian Dinas Harian Navy<br>1<br>E-Purchasing<br>6384.EBA.994.002.0A.521219<br>8128000<br>8128000<br>15 Agustus 2024 - 15 September 2024  | PL.02.01.21C.08.24.17<br>15/08/2024<br>8128000<br>31         | CV. Roy Taylor<br>25904285735000<br>I. Ir. PHM Noor No 09,<br>Pembataan, Murung Pudak,<br>Tabalong  | 100<br>-<br>13-09-2024   | 002587/690470/2024<br>17-10-2024<br>7.212.685  | 241511301006635<br>21-10-2024               | 8.128.000             | -       | -                           |
| 15 | EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal<br>Pengadaan Pakaian Dinas Harian Khaky<br>1<br>E-Purchasing<br>6384.EBA.994.002.0A.521219<br>6512000<br>6512000<br>15 Agustus 2024 - 15 September 2024 | PL.02.01.21C.08.24.18<br>15/08/2024<br>6512000<br>31         | CV. Roy Taylor<br>25904285735000<br>I. Ir. PHM Noor No 09,<br>Pembataan, Murung Pudak,<br>Tabalong  | 100<br>-<br>13-09-2024   | 002577/690470/2024<br>17-10-2024<br>5.778.667  | 241511301006634<br>21-10-2024<br>5.778.667  | 6.512.000             | -       | -                           |
| 16 | PDD Standarisasi Lembaga<br>PENGADAAN BARANG PERSEDIaan BERUPA TESTKIT<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.PDD.001.056.0A.521811<br>45335000<br>45335000<br>04 September 2024 - 20 September 2024      | PL.02.02.21C.09.24.19<br>04 September 2024<br>45335000<br>17 | CV. Anugrah Cahaya Abadi<br>317294254122000<br>Jl. Menteng VII Gg. Kesatria No.<br>16, Kelurahan Medan Tenggara,<br>Kecamatan Medan Denai -Medan                  | 100<br>-<br>19-09-2024   | 002287/690470/2024<br>24-09-2024<br>40.229.708 | 241511305001133<br>26-09-2024<br>40.229.708 | 45.335.000            | -       | -                           |

Tabel 34  
Pengadaan Barang/Jasa  
Loka POM di Kabupaten Tabalong  
Tahun 2024

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen)<br>Nama Paket Pengadaan<br>Volume<br>Metode Pengadaan<br>Kode MAK<br>Pagu Anggaran<br>HPS<br>Mulai Pelaksanaan Pengadaan   | Kontrak  |   | Fisik<br>Pekerjaan<br>%<br>No/ Tgl PHO<br>No/ Tgl FHO<br>(Serah Terima<br>Hasil) | Keuangan (SPM)<br>No<br>Tanggal<br>Nilai      | Keuangan (SP2D)<br>No<br>Tanggal<br>Nilai  | Realisasi<br>Anggaran | Kendala | Rencana<br>Tindak<br>Lanjut |
|----|---|--|---|--|---|--|-----------------------|---------|-----------------------------|
|    |   | No<br>Tanggal<br>Nilai<br>Jangka Waktu (Hari)        | Pelaksana<br>Nama Pelaksana<br>NPWP<br>Alamat   |  |   |  |                       |         |                             |
| 1  | 2   | 10   | 11  | 12   | 13  | 14   | 28                    | 29      | 30                          |
| 17 | EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal<br>Pengadaan Barang Persediaan Berupa Computer Supplies<br>1<br>E-Purchasing<br>6384.EBA.994.002.0A.521811<br>5045000<br>5045000<br>04 September 2024 - 20 September 2024 | PL.02.01.21C.09.24.20<br>05/09/2024<br>5045000<br>17 | PT. Aston Graphindo Indonesia<br>312379365532000<br>Jl. Songgoronggli.,<br>Desa/Kelurahan Dagen, Kec.<br>Jaten, Kab. Karanganyar,                   | 100<br>-<br>18-09-2024   | 00241T/690470/2024<br>01-10-2024<br>4.476.869 | 241511302000607<br>03-10-2024<br>4.476.869 | 5.045.000             | -       | -                           |
| 18 | RAB Sarana Bidang Kesehatan<br>Pengadaan Mikropipet<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.RAB.001.051.0A.532111<br>6500000<br>6500000<br>19 September 2024- 18 Oktober 2024  | PL.02.01.21C.09.24.22<br>19/09/2024<br>6500000<br>30 | PT. Genecraft Labs<br>27507979086000<br>Komplek Perkantoran Kedoya<br>Elok Plaza Blok DA 5 Kel Kedoya<br>Selatan,                                   | 100<br>-<br>01-10-2024   | 00259T/690470/2024<br>17-10-2024<br>5.768.018 | 241511302000649<br>21-10-2024<br>5.768.018 | 6.500.000             | -       | -                           |
| 19 | RAB Sarana Bidang Kesehatan<br>Pengadaan UV Lamp<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.RAB.001.051.0A.532111<br>3006000<br>3006000<br>19 September 2024- 30 November 2024  | PL.02.01.21C.09.24.22<br>19/09/2024<br>3006000<br>41 | TRIANDAR JASTEKTAMA<br>00.212.746.8-302.7000<br>Kompleks Ruko Mega Grosir<br>Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl.<br>Letjend Suprpto                      | 100<br>-<br>10-10-2024   | 00260T/690470/2024<br>17-10-2024<br>2.667.486 | 241511302000648<br>21-10-2024<br>2.667.486 | 3.006.000             | -       | -                           |
| 20 | RAB Sarana Bidang Kesehatan<br>Pengadaan TC Color<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.RAB.001.051.0A.532111<br>1320000<br>1320000<br>26 September 2024- 04 Oktober 2024  | PL.02.01.21C.09.24.24<br>26/09/2024<br>1320000<br>1  | PT PURNAMA LABORATORY<br>313925562407000<br>PERUM PESONA ANGGREK<br>HARAPAN BLOK E4/01, RT/RW<br>: 008/021, KEL. HARAPAN JAYA,<br>KEC. BEKASI UTARA | 100<br>-<br>04-10-2024   | 00277T/690470/2024<br>29-10-2024<br>1.300.200 | 241511301006806<br>31-10-2024<br>1.300.200 | 1.320.000             | -       | -                           |
| 21 | CAB Sarana Bidang Kesehatan<br>Pengadaan Kursi<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.CAB.002.053.0A.532111<br>5134000<br>5134000<br>20 September 2024 hingga 03 Oktober 2024   | PL.02.01.21C.09.24.23<br>20/09/2024<br>5134000<br>14 | Jasa Rezky<br>321554628732000<br>Jl. P.H.M.Noor No.30 RT.08<br>Sulingan   | 100<br>-<br>22-09-2024   | 00233T/690470/2024<br>25-09-2024<br>5056990   | 241511301005957<br>27-09-2024<br>5056990   | 5.134.000             | -       | -                           |
| 22 | PDD Standarisasi Lembaga<br>Pengadaan Reagen bismuth<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.PDD.001.056.0A.521811<br>2560000<br>2560000<br>09 Oktober 2024 hingga 21 Oktober 2024   | PL.02.01.21C.10.24.25<br>09/10/2024<br>2560000<br>12 | PT. Triandar Jastektama<br>00.212.746.8-302.7000<br>Kompleks Ruko Mega Grosir<br>Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl.<br>Letjend Suprpto                  | 100<br>-<br>14-10-2024   | 00274T/690470/2024<br>29-10-2024<br>2271711   | 241511302000665<br>31-10-2024<br>2271711   | 2.560.000             | -       | -                           |
| 23 | RAB Sarana Bidang Kesehatan<br>Pengadaan Atomizer<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.RAB.001.051.0A.532111<br>1205000<br>1205000<br>09 Oktober 2024 hingga 04 Desember 2024   | PL.02.01.21C.10.24.26<br>11/11/2024<br>1205000<br>55 | PT. Mutiara Labsains<br>18009456201000<br>: Jl. S. Parman No. 151 F   | 100<br>-<br>11-11-2024   | 00316T/690470/2024<br>02-12-2024<br>1205000   | 241511302000737<br>04-12-2024<br>1205000   | 1.205.000             | -       | -                           |
| 24 | EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal<br>Pengadaan KOP Surat<br>1<br>E-Purchasing<br>6384.EBA.994.002.0A.521811<br>2100000<br>2100000<br>17 Oktober 2024 hingga 21 Oktober                                      | PL.02.01.21C.10.24.29<br>17/10/2024<br>2100000<br>4  | CV Iham Dokumen Servis<br>634048045731000<br>Jl. Gatot Subroto Barat II RT.20<br>No. 44, Kota Banjarmasin,<br>Kalimantan Selatan                    | 100<br>-<br>21-10-2024   | 00275T/690470/2024<br>29-10-2024<br>2068500   | 241511301006804<br>31-10-2024<br>2068500   | 2.100.000             | -       | -                           |

**Tabel 34**  
**Pengadaan Barang/Jasa**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No | Nama Kegiatan (Sub Komponen)<br>Nama Paket Pengadaan<br>Volume<br>Metode Pengadaan<br>Kode MAK<br>Pagu Anggaran<br>HPS<br>Mulai Pelaksanaan Pengadaan                                     | Kontrak  |   | Fisik<br>Pekerjaan<br>%<br>No/ Tgl PHO<br>No/ Tgl FHO<br>(Serah Terima<br>Hasil) | Keuangan (SPM)<br>No<br>Tanggal<br>Nilai     | Keuangan (SP2D)<br>No<br>Tanggal<br>Nilai | Realisasi<br>Anggaran | Kendala | Rencana<br>Tindak<br>Lanjut |
|----|---|--|---|--|--|---|-----------------------|---------|-----------------------------|
|    |   | No<br>Tanggal<br>Nilai<br>Jangka Waktu (Hari)            | Pelaksana<br>Nama Pelaksana<br>NPWP<br>Alamat   |  |  |   |                       |         |                             |
| 1  | 2   | 10   | 11  | 12   | 13   | 14  | 28                    | 29      | 30                          |
| 25 | PDD Standarisasi Lembaga<br>Pengadaan Reagen Tahap II<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.PDD.001.056.0A.521811<br>13436550<br>13436550<br>23 Oktober 2024 - 09 Desember 2024                    | PL.02.01.21C.10.24.27<br>23/10/2024<br>13436550<br>48    | PT. Smart Lab Indonesia<br>311941991411000<br>Kawasan Industri Candi Gatot<br>Subroto Blok 11B, No. 10C   | 100<br>-<br>12-11-2024   | 00309T/690470/2024<br>26-11-2024<br>11923425 | 241511301007569<br>29-11-2024<br>11923425 | 13.436.550            | -       | -                           |
| 26 | PDD Standarisasi Lembaga<br>Pengadaan Reagen Tahap I<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.PDD.001.056.0A.521811<br>1875900<br>1875900<br>23 Oktober 2024 - 09 Desember 2024                       | PL.02.01.21C.10.24.28<br>23/10/2024<br>1875900<br>48     | PT. Smart Lab Indonesia<br>311941991411000<br>Kawasan Industri Candi Gatot<br>Subroto Blok 11B, No. 10C   | 100<br>-<br>12-11-2024   | 00308T/690470/2024<br>26-11-2024<br>1875900  | 241511301007568<br>29-11-2024<br>1875900  | 1.875.900             | -       | -                           |
| 27 | PDD Standarisasi Lembaga<br>Pengadaan Pipa Kapiler<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.PDD.001.056.0A.521811<br>1500000<br>1500000<br>28 Oktober 2024 hingga 11 November 2024                    | PL.02.01.21C.10.24.31<br>28/10/2024<br>1500000<br>14     | PT. Triandar Jastektama<br>00.212.746.8-302.7000<br>Kompleks Ruko Mega Grosir<br>Cempaka Mas Blok E1 No. 15 Jl.<br>Letjend Suprpto                  | 100<br>-<br>04-11-2024   | 00296T/690470/2024<br>12-11-2024<br>1500000  | 241511302000704<br>14-11-2024<br>1500000  | 1.500.000             | -       | -                           |
| 28 | PDD Standarisasi Lembaga<br>Pengadaan Belanja Barang Ekstrakomptabel<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.PDD.001.056.0A.521252<br>2038000<br>2038000<br>05 November 2024 hingga 22 November 2024 | PL.02.01.21C.11.24.33<br>05/11/2024<br>2038000<br>17     | PT PURNAMA LABORATORY<br>313925562407000<br>PERUM PESONA ANGGREK<br>HARAPAN BLOK E4/01, RT/RW<br>: 008/021, KEL. HARAPAN JAYA,<br>KEC. BEKASI UTARA | 100<br>-<br>21-11-2024   | 00314T/690470/2024<br>28-11-2024<br>1808495  | 241511301007575<br>02-12-2024<br>1808495  | 1.808.495             | -       | -                           |
| 29 | PDD Standarisasi Lembaga<br>Pengadaan Belanja Barang Alat Gelas<br>1<br>E-Purchasing<br>3165.PDD.001.056.0A.521811<br>15945552<br>15945552<br>05 November 2024 hingga 09 Desember 2024    | PL.02.01.21C.11.24.32<br>05/11/2024<br>15945552<br>35    | PT. MUTIARA LABSAINS<br>18009456201000<br>: Jl. S. Parman No. 151 F   | 100<br>-<br>19-11-2024   | 00310T/690470/2024<br>26-11-2024<br>14149882 | 241511302000724<br>29-11-2024<br>14149882 | 15.945.552            | -       | -                           |
| 30 | EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal<br>Pengadaan Tenaga Alih Daya<br>1<br>E-Purchasing<br>6384.EBA.994.002.0A.522191<br>183220751<br>183220751<br>1 Januari 2024 - 31 Desember 2024   | PL.02.02.28B.12.23.729<br>29/12/2024<br>183220751<br>366 | PT. Prima Karya Sarana<br>Sejahtera<br>536662133735000<br>Jl. Gatot Subroto No. 17, Kota<br>Banjarmasin, Kalimantan Selatan                         | 100<br>-<br>5-12-2025  | 00329T/690470/2024<br>10-12-2024<br>14472488 | 241511301008239<br>12-12-2024<br>14472488 | 183.220.751           | -       | -                           |

**Keterangan:**

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35  
Laporan Realisasi Anggaran  
Loka POM di Kabupaten Tabalong  
Tahun 2024

| NO | SUMBER ANGGARAN   | BELANJA PEGAWAI (RP) |                  | BELANJA BARANG (RP) |                  | BELANJA MODAL (RP) |                | TOTAL            |                  |
|----|-------------------|----------------------|------------------|---------------------|------------------|--------------------|----------------|------------------|------------------|
|    |                   | PAGU                 | REALISASI        | PAGU                | REALISASI        | PAGU               | REALISASI      | PAGU             | REALISASI        |
| 1  | 2                 | 3                    | 4                | 5                   | 6                | 7                  | 8              | 9                | 10               |
| 1  | Rupiah Murni (RM) | 2.060.037.000,00     | 2.059.927.674,00 | 2.238.590.000,00    | 2.121.057.785,00 | 243.000.000,00     | 243.000.000,00 | 4.541.627.000,00 | 4.423.985.459,00 |
| 2  | PNBP              | 0,00                 | 0,00             | 0,00                | 0,00             | 0,00               | 0,00           | 0,00             | 0,00             |
|    | <b>TOTAL</b>      | 2.060.037.000,00     | 2.059.927.674,00 | 2.238.590.000,00    | 2.121.057.785,00 | 243.000.000,00     | 243.000.000,00 | 4.541.627.000,00 | 4.423.985.459,00 |

**Tabel 36**  
**Laporan Penerimaan PNBP**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No. | UPT                            | Target Penerimaan PNBP | Realisasi Penerimaan PNBP | Persentase                     |
|-----|--------------------------------|------------------------|---------------------------|--------------------------------|
| 1   | 2                              | 3                      | 4                         | $5 = \frac{4}{3} \times 100\%$ |
| 1   | Loka POM di Kabupaten Tabalong | 0                      | 0                         | 0                              |
|     | <b>TOTAL</b>                   | 0                      | 0                         | 0                              |

**Tabel 37**  
**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No. | Penilaian                                       | Target | Realisasi | Persentase           |
|-----|---|--------|-----------|----------------------|
| 1   | 2   | 3      | 4         | $5=4/3 \times 100\%$ |
| 1   | Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI | -      | -         | -                    |
| 2   | Nilai Hasil Evaluasi SAKIP                      | 74,29  | 76,99     | 103,63%              |
| 3   | Nilai Pengelolaan Kearsipan                     | 88,29  | 92,36     | 104,61%              |
| 4   | Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa      | 100    | 100       | 100,00%              |
| 5   | Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara           | 91     | 98,71     | 108,47%              |
| 6   | Indeks Profesionalitas ASN                      | 91,31  | 87,67     | 96,01%               |

**Tabel 38**  
**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**  
**Loka POM di Kabupaten Tabalong**  
**Tahun 2024**

| No. | Provinsi           | Komoditi           | Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE) |
|-----|--------------------|--------------------|---|
| 1   | 2                  | 3                  | 4   |
| 1   | Kalimantan Selatan | Obat               | 4158  |
|     |                    | Obat Tradisional   | 1274  |
|     |                    | Obat Kuasi         | 188   |
|     |                    | Suplemen Kesehatan | 754   |
|     |                    | Kosmetik           | 5965  |
|     |                    | Pangan             | 5931  |